



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

A MEMBER OF HENGONG GROUP



TRANSFORMATION TOWARDS A SUSTAINABLE FUTURE

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

Annual and Sustainability Report

2024

Pernyataan

PT Voksel Electric Tbk yang selanjutnya disebut “Perseroan” atau “Kami” menyusun Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 menjadi Laporan Gabungan untuk memberikan informasi mengenai kinerja Perseroan periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024. Laporan gabungan ini memuat pernyataan rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan Perseroan yang perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan, sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pernyataan ini memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual berbeda dari yang diharapkan. Oleh karena itu, Perseroan mengingatkan bahwa segala pernyataan yang berkaitan dengan proyeksi masa depan bersifat spekulatif dan tidak dapat dijadikan jaminan untuk dapat terpenuhi sepenuhnya.

Disclaimer

PT Voksel Electric Tbk, hereinafter referred to as the “Company” or “We,” has prepared the 2024 Annual and Sustainability Report as a Combined Report to provide information on the Company’s performance for the period of January 1, 2024 – December 31, 2024. This combined report contains statements regarding the Company’s plans, projections, strategies, and objectives, which should be understood as forward-looking statements in accordance with applicable regulations. These statements are subject to risks and uncertainties that may cause actual conditions and results to differ from expectations. Therefore, the Company reminds that all statements related to future projections are speculative and cannot be fully guaranteed.

Tentang Laporan

About the Report

PT Voksel Electric Tbk menerbitkan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan dalam satu buku untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024, guna memberikan informasi menyeluruh kepada pemangku kepentingan terkait kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Penyusunan laporan ini mengacu pada SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, POJK No. 51/POJK.03/2017, serta Standar GRI 2021 (with reference to). Informasi keuangan diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit, mencakup entitas anak seperti PT Prima Mitra Elektrindo, PT Bangun Prima Semesta, PT Buana Konstruksi Elektrindo, dan PT Cipta Karya Teknik, sedangkan data kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola berdasarkan kinerja internal Perseroan. [2-3]

Meskipun belum dilakukan penjaminan eksternal terhadap data keberlanjutan, seluruh informasi telah diverifikasi dan disetujui Direksi. Tidak ada perubahan signifikan pada topik material dibanding laporan sebelumnya, namun terdapat pernyataan kembali atas data energi, emisi, dan limbah akibat perubahan metode perhitungan, yang dijelaskan secara rinci. Kami berupaya untuk mengakomodasi masukan dan umpan balik dari pemangku kepentingan ke dalam laporan gabungan ini. Kami berharap pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif terkait kinerja kami, dan dapat kembali memberikan umpan balik melalui Lembar Umpan Balik yang disampaikan di akhir Laporan. [G.1]

[G.2][G.3][2-2][2-4][2-5][2-14]

PT Voksel Electric Tbk publishes its Annual and Sustainability Reports in a single combined report for the period of January 1 to December 31, 2024, to provide comprehensive information to stakeholders regarding the Company's economic, social, environmental, and governance performance. This report is prepared in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, Regulation No. 51/POJK.03/2017, and the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 (with reference to). Financial data is sourced from the audited consolidated financial statements, which include PT Prima Mitra Elektrindo, PT Bangun Prima Semesta, PT Buana Konstruksi Elektrindo, and PT Cipta Karya Teknik as subsidiaries. [2-3]

Meanwhile, data on environmental, social, and governance performance is based on the Company's internal performance. Although external assurance has not yet been conducted on the sustainability data, all information presented has been verified and approved by the Board of Directors. There were no significant changes in material topics compared to the previous report; however, certain data on energy consumption, emissions, and waste have been restated due to changes in calculation methods, with detailed explanations provided in the relevant sections. The Company continues to accommodate input and feedback from stakeholders in this integrated report. We hope that stakeholders will gain more comprehensive insights into our performance and are encouraged to provide further feedback through the Feedback Sheet included at the end of this Report. [G.1][G.2][G.3][2-2][2-4][2-5][2-14]



Kontak terkait Laporan | Contact regarding the Report [2-3]

Sachje Amalia Siddharta

Corporate Secretary

Kantor Pusat/Kantor Eksekutif | Head Office/Executive Office

Menara Karya Lantai 3 | 3rd Floor Suite D

Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950 - Indonesia

Telp | Phone : +62-21-57944622

E-mail : corsecve@voksel.com

Website : www.voksel.co.id

Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja 2024 2024 Performance Highlights	5
Laporan Manajemen Management Report	15
Profil Perusahaan Company Profile	30
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	63
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	93
Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Social and Environmental Responsibility	169
Laporan Keuangan Financial Statements	210



Ikhtisar Kinerja 2024

2024 Performance Highlights



1.879

miliar | billion

Pendapatan Bersih

Net Revenue



(89)

miliar | billion

Laba (Rugi) Bersih

Net Profit



> 75

negara | countries

Negara Terlayani

Export Destinations



1.833

miliar | billion

Aset [C.3] | Assets



1.185

miliar | billion

Liabilitas | Liabilities



648

miliar | billion

Ekuitas | Equity



6.954,06

ton CO₂eq

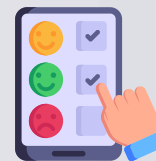
Pengurangan Timbunan Emisi | Generated Emissions Reduction



3,07

skala | scale of 1-4

Survei Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction Survey



9,94

score

Tingkat Kepuasan Karyawan | Employee Satisfaction Rate

Topik Material dan Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) [3-1][3-2][3-3]

Material Topics and Support for Sustainable Development Goals (SDGs)

Perseroan menetapkan topik material melalui diskusi internal pada 11 November 2024, yang memprioritaskan 4 topik dari 5 topik material yang disampaikan pada laporan keberlanjutan 2022. Penggabungan topik material kinerja ekonomi dengan topik pemasaran dan pelabelan dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja tahun 2024 dan konteks keberlanjutan Perseroan. Penetapan topik material telah memperhatikan isu-isu yang menjadi perhatian pemangku kepentingan dan mendapat persetujuan Direksi.

The Company determined its material topics through internal discussions on November 11, 2024, prioritizing 4 out of the 5 material topics presented in the 2022 sustainability report. The consolidation of the economic performance topic with the marketing and labeling topic was carried out by considering the Company's 2024 performance and sustainability context. The determination of material topics has taken into account issues of concern to stakeholders and has been approved by the Board of Directors.



Inovasi yang Berkelanjutan Sustainable Innovation

Inovasi yang berkelanjutan diperlukan untuk mendukung pertumbuhan kinerja dan memastikan keberlanjutan bisnis. Perseroan terus melakukan inovasi produk dan teknologi, dengan disertai strategi pemasaran dan pelabelan yang mampu mengkomunikasikan keunggulan produk. Perseroan berkomitmen agar kegiatan usahanya memenuhi kepatuhan pada regulasi dan berdampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sustainable innovation is essential to support performance growth and ensure business sustainability. The Company continues to innovate in products and technology, accompanied by marketing and labeling strategies that effectively communicate product advantages. The Company is committed to ensuring that its business activities comply with regulations and have a positive impact on all stakeholders.

Isu / Issues

- Kualitas dan kuantitas produksi
- Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan
- Inovasi dan komunikasi pemasaran
- Informasi dan spesifikasi produk serta kepatuhan pada standar pelabelan
- Quality and quantity of production
- Economic value generated and distributed
- Innovation and marketing communication
- Product information and specifications, as well as compliance with labeling standards



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)

Sumber daya manusia (SDM) yang sehat dan produktif merupakan aset penting dalam mendukung keberlanjutan Perseroan. Penerapan K3 menjadi keharusan untuk mendukung kinerja SDM dan kelancaran operasional.

Healthy and productive human resources (HR) are essential assets in supporting the Company's sustainability. The implementation of OHS practices is necessary to support HR performance and operational efficiency.

Isu / Issues

- Penerapan sistem manajemen K3 sesuai standar
- Partisipasi Karyawan dalam Penerapan K3
- Implementation of OHS management systems in accordance with standards
- Employee participation in OHS practices



Efisiensi Energi Energy Efficiency

Perseroan menjalankan bisnis yang berkaitan dengan utilitas energi listrik, sehingga Perseroan mengelola operasionalnya dengan bertanggung jawab, yang salah satunya diwujudkan dengan efisiensi energi.

The Company operates in the electricity utility sector, and therefore manages its operations responsibly, one of which is through energy efficiency.

Isu / Issues

- Konsumsi energi
- Upaya efisiensi energi
- Penggunaan energi baru dan terbarukan
- Energy consumption
- Energy efficiency efforts
- Use of renewable energy



Pengelolaan Bahan Baku dan Manajemen Limbah

Raw Material Management and Waste Management

Pengelolaan bahan baku secara bertanggung jawab dan memastikan manajemen limbah berdampak signifikan pada keberlanjutan Perseroan. Oleh karenanya, kami memastikan ketersediaan dan pengelolaan bahan baku sesuai standar yang berlaku.

Responsible management of raw materials and effective waste management have a significant impact on the Company's sustainability. Therefore, we ensure the availability and management of raw materials in accordance with applicable standards.

Isu / Issues

- Ketersediaan bahan baku
- Kualitas bahan baku
- Availability of raw materials
- Quality of raw materials

Strategi Keberlanjutan [A.1][2-22]

Sustainability Strategy

Perseroan secara konsisten berupaya memperhatikan keselarasan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengelolaan usaha. Perseroan mengintegrasikan strategi keberlanjutan ke dalam strategi perusahaan sehingga capaian kinerja keberlanjutan dapat lebih terukur dan terpantau. Selain itu, komitmen untuk melaksanakan bisnis yang bertanggung jawab melekat dalam budaya perusahaan “CIPARS”.

The Company consistently strives to maintain alignment between economic, social, and environmental aspects in business management. The Company integrates sustainability strategies into its corporate strategy to ensure that sustainability performance achievements are more measurable and monitored. Furthermore, the commitment to conducting responsible business practices is embedded in the Company’s corporate culture, “CIPARS.”

Lima Aspek menuju Voksel 4.0

Five Aspects towards Voksel 4.0

Smart Factory

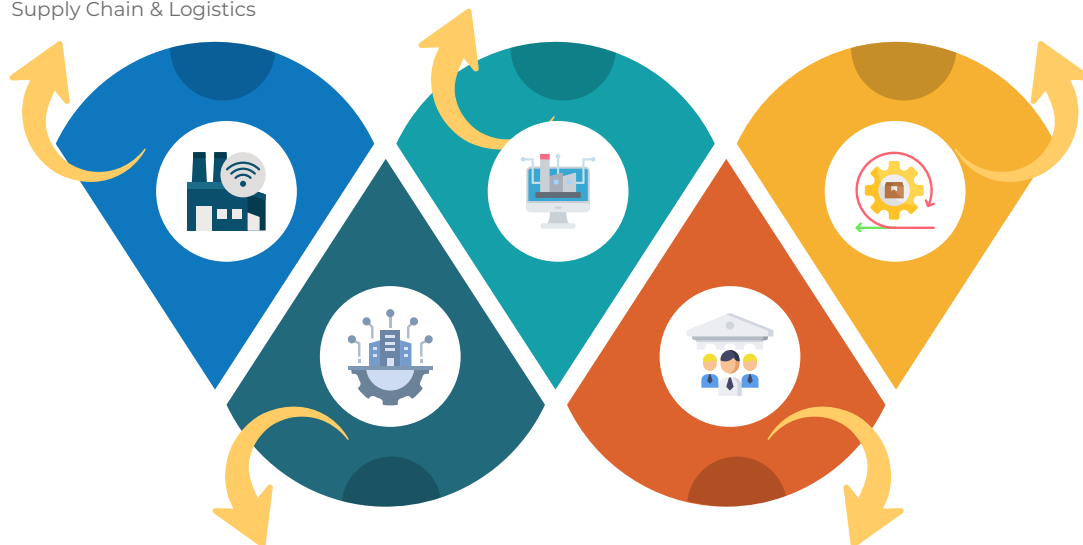
- MES
- Data Storage Sharing
- Pembelajaran Mesin
Machine Learning
- Pemeliharaan “Smart”
“Smart” Maintenance
- Rantai Pasokan & Logistik
Supply Chain & Logistics

Technology

- Keamanan Siber
Cyber Security
- Konektivitas
Connectivity
- Industrial Internet of Things
(IoT)
- MIS & ERP

Product & Service

- Keunggulan Layanan
dengan Data
Service Excellence
with Data
- Produk “Smart”
“Smart” Product



People & Culture

- CIPARS (Culture)
- Pelatihan dan Pengembangan Digital
Digital Training & Development
- Perubahan Manajemen
Change Management
- Voksel Way

Management & organisation

- CAPEX
- Komite Industri 4.0
Committee Industry 4.0
- Komitmen Manajemen
Management Commitment
- Key Risk Indicator
- Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
- Dewan Pengarah dan Fungsi Penyuluhan (FKAP)
Steering Committee and Anti-Bribery Compliance Function (FKAP)

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Important Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	2024	2023	2022
	Dalam Juta Rupiah* In Millions of Rupiah*		
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Bersih Net Revenue	1.879.353	3.055.442	2.628.553
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.644.942)	(2.646.604)	(2.507.582)
Laba Kotor Gross Profit	234.412	408.838	120.971
Beban Usaha dan Lain-Lain Operating and Other Expenses	(312.332)	(378.055)	(345.318)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	(77.920)	30.783	(224.347)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(11.262)	(12.765)	33.307
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-controlling Interests	(89.183)	18.018	(191.040)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) After Tax	1.838	(1.236)	4.365
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-controlling Interests	(87.344)	16.782	(186.675)
Laba (Rugi) per Saham (*dalam rupiah penuh) Earnings (Loss) Per Share (*in rupiah)	(21,46)	4,34	(45,97)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	1.329.200	1.953.852	1.909.986
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	504.225	669.293	755.961
Jumlah Aset Total Assets	1.833.424	2.623.145	2.665.947

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	2024	2023	2022
	Dalam Juta Rupiah* In Millions of Rupiah*		
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	1.166.391	1.467.308	1.837.461
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	18.499	419.958	109.390
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.184.890	1.887.266	1.946.851
Jumlah Ekuitas Total Equity	648.534	735.878	719.096
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.833.424	2.623.145	2.665.947

*kecuali dinyatakan lain | *unless otherwise stated

Ikhtisar Rasio Keuangan Summary of Financial Ratios	2024	2023	2022
	Dalam Persentase In Percentage		
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset Net Profit (Loss) to Total Assets	(4,86)	0,69*	(7,17)*
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas Net Profit (Loss) to Equity	(13,75)	2,45*	(26,57)*
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Net Profit (Loss) to Revenue	(4,75)	0,59	(7,27)
Rasio Lancar Current Ratio	113,96	133,16	103,95
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	182,70	256,46	270,74
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets Ratio	64,63	71,95	73,03
Rasio Ekuitas terhadap Jumlah Aset Equity to Total Assets Ratio	35,37	28,05	26,97

Keterangan | Note:

*Terdapat pernyataan data kembali | restatement

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Summary of Sustainability Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Ekonomi [B.1] Economic Performance				
Penjualan Kabel Cable Sales	km	37.736	88.632	97.969
Kinerja Lingkungan [B.2] Environmental Performance				
Pemakaian Energi Energy Consumption	GJ	95.415,83	135.642,51*	126.170,87*
Pengurangan Emisi yang Ditimbulkan Reduction of Emissions Generated	Ton CO ₂ eq	6.954,06	(707,10)*	(7.068,78)*
Pemakaian Air Water Usage	m ³	15.876	27.535	25.950
Pengurangan (Penambahan) Limbah B3 Reduction (Increase) of Hazardous Waste	Ton	24,53	(31,78)	(28,10)
Biaya Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Costs	Juta Rupiah Million Rupiah	50	50	75
Peringkat PROPER PROPER Ranking		Biru	Biru	Biru
Kinerja Sosial [B.3] Social Performance				
Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	6.455	2.647	24.349
Tingkat Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Rate	Score	9,94	8,70	8,22
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Skala 1-4 Scale 1-4	3,07	3,02	3,00

Keterangan | Note:

*Terdapat pernyataan kembali akibat perubahan metode perhitungan

*There is a restatement due to a change in calculation method

Pendapatan Bersih

Net Revenue

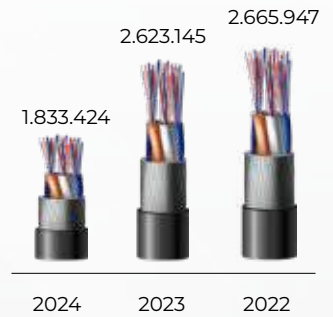
dalam juta rupiah
in million rupiah



Aset

Assets

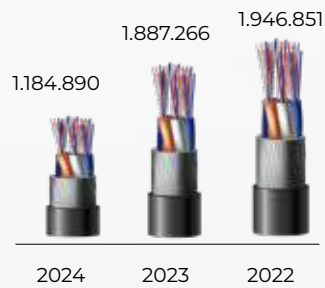
dalam juta rupiah
in million rupiah



Liabilitas

Liabilities

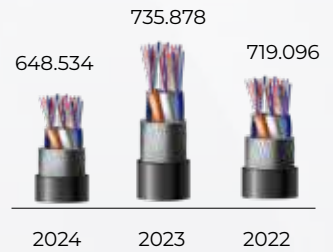
dalam juta rupiah
in million rupiah



Ekuitas

Equity

dalam juta rupiah
in million rupiah



Total Emisi Karbon

Total Carbon Emissions

Ton CO₂eq



Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

Skala 1-4
Scale 1-4



Keterangan | Note:

*Terdapat pernyataan kembali akibat perubahan metode perhitungan

*There is a restatement due to a change in calculation method

Informasi Saham

Stock Information

Ikhtisar Saham

Stock Summary

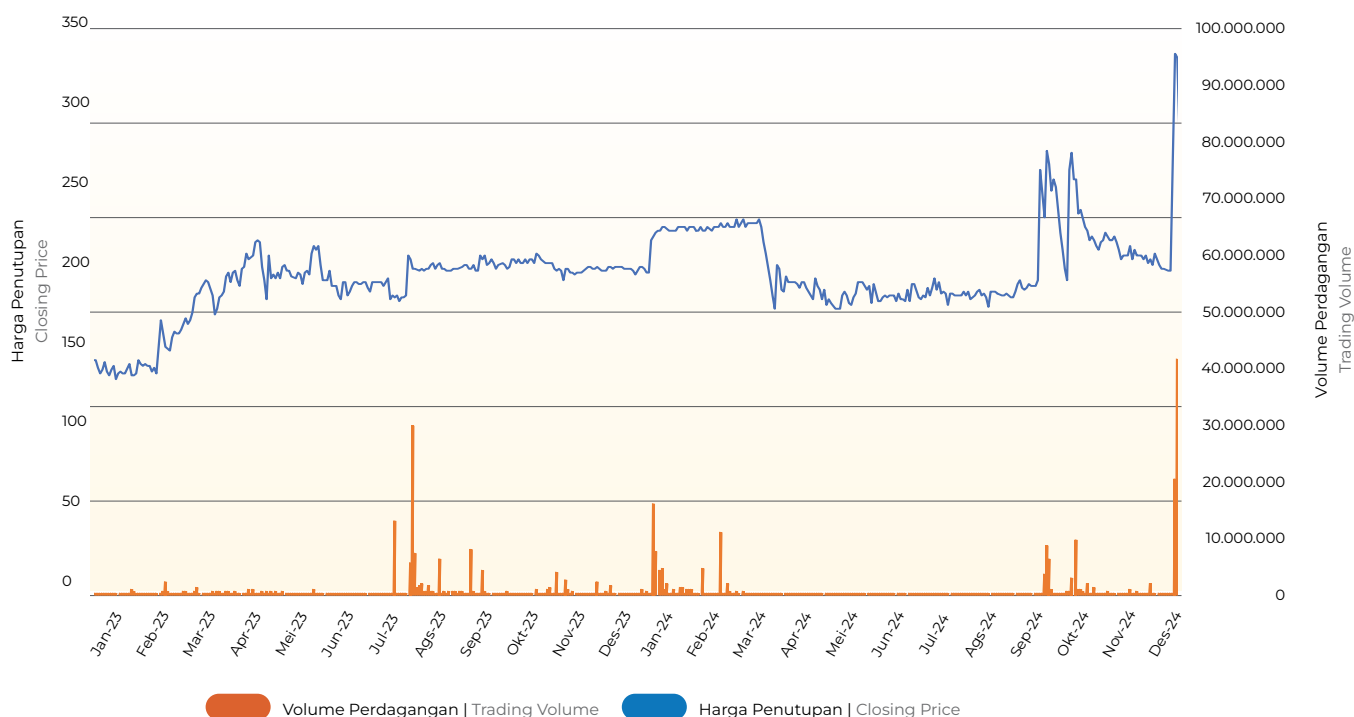
Perseroan telah menerbitkan dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Desember 1990, dengan kode saham VOKS. Informasi kinerja saham Perseroan disampaikan sebagai berikut:

The Company has issued and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since December 20, 1990, under the stock code VOKS. Information on the performance of the company's shares is presented as follows:

Kuartal Quarter	Harga Saham per Lembar (Rp) Stock Price per Share (Rp)			Volume Perdagangan Saham (lembar saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024						
I	192	187	187	23.900	4.155.602.595	777.097.685.265
II	182	169	178	35.700	4.155.602.595	739.697.261.910
III	290	232	250	1.051.300	4.155.602.595	1.038.900.648.750
IV	236	222	230	768.900	4.155.602.595	955.788.596.850
2023						
I	196	190	190	131.700	4.155.602.595	789.564.493.050
II	188	183	187	13.400	4.155.602.595	777.097.685.265
III	206	197	198	324.400	4.155.602.595	822.809.313.810
IV	222	218	220	4.408.200	4.155.602.595	914.232.570.900

Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham

Stock Price Movement and Trading Volume Chart



Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sebagai bagian dari perubahan pemegang saham pengendali yang terjadi di tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan aksi korporasi berupa penawaran tender wajib, dengan periode penawaran 6 Februari sampai dengan 6 Maret 2024. Aksi korporasi ini bertujuan untuk mematuhi ketentuan POJK No.9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka serta memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham Yang Ditawarkan untuk menjual saham mereka pada harga penawaran tender wajib yang sebesar Rp226 per saham. Total harga pengambilalihan adalah sebesar Rp403.564.187.370, yang akan dibayarkan pada 15 Maret 2024. Perseroan mengumumkan keterbukaan informasi pada situs web Otoritas pada 5 Februari 2024.

Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembelian kembali obligasi berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 dan obligasi berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023, yang disampaikan dalam subbab Informasi Material Mengenai Restrukturisasi Utang/Modal pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

As part of the change in controlling shareholders that occurred in 2023, the Company has carried out corporate action in the form of a mandatory tender offer, with an offer period of February 6 to March 6, 2024. This corporate action aims to comply with the provisions of POJK No.9/POJK.04/2018 on the Takeover of Public Companies as well as to provide an opportunity for the Offered Shareholders to sell their shares at the mandatory tender offer price of Rp226 per share. The total takeover price is Rp403,564,187,370, which will be paid on March 15, 2024. The Company announced the information disclosure on the Authority's website on February 5, 2024.

The Company conducted corporate actions in the form of repurchase of Sustainable Bond I Phase II Year 2023 and Sustainable Bond II Phase I Year 2023, which are presented in the sub-section of Material Information Regarding Debt / Capital Restructuring in the Management Discussion and Analysis Chapter.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Stock Trading and/or Delisting

Perseroan tidak menerima sanksi penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham di BEI selama tahun 2024.

The Company did not receive any sanctions related to the temporary suspension of stock trading or delisting from the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2024.

Ikhtisar Obligasi

Bond Overview

Perseroan mengadakan penawaran umum perdana untuk obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 sebesar Rp500 miliar, terdiri atas seri A dan B, yang telah jatuh tempo dan dilunasi. Selanjutnya Perseroan mengadakan penawaran umum untuk Obligasi Berkelanjutan I dan II di tahun 2022 dan 2023. Seluruh obligasi yang diterbitkan tercatat di BEI.

The Company conducted an initial public offering for Voksel Electric Bonds I 2019 amounting to Rp500 billion, consisting of series A and B, which have matured and been fully repaid. Subsequently, the Company conducted a public offering for Sustainable Bonds I and II in 2022 and 2023. All issued bonds are listed on the IDX.

Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Terbit Issue Date	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Jatuh Tempo Maturity	Peringkat (Saat Emisi) Rating (At Issuance)
Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp500.000.000.000 Voksel Electric Bond I 2019 with a Principal Amount of Rp500,000,000,000					
Seri A 10,25% Series A 10.25%	5-Des-19	12-Des-19	486.550.000.000	12-Des-22	idA- Pefindo
Seri B 10,50% Series B 10.50%			13.450.000.000	12-Des-24	
Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap 1 Tahun 2022 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp250.000.000.000 Voksel Electric Sustainable Bond I Phase 1 2022 with a Principal Amount of Rp250,000,000,000					
9,90%	25-Okt-22	01-Nov-22	250.000.000.000	11-Nov-23	irA- KRI
Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap 2 Tahun 2023 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp100.000.000.000 Voksel Electric Sustainable Bond I Phase 2 2023 with a Principal Amount of Rp100,000,000,000					
10,60%	25-Okt-22	30-Jan-23	100.000.000.000	30-Jan-26	irA- KRI
Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap 1 Tahun 2023 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp250.000.000.000 Voksel Electric Sustainable Bond II Phase 1 2023 with a Principal Amount of Rp250,000,000,000					
10,60%	27-Sep-23	9-Okt-23	250.000.000.000	9-Okt-26	irA- KRI

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Tan Huiliang
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemangku kepentingan yang kami hormati, Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh dinamika bagi industri kabel, dengan banyaknya tantangan, namun juga peluang yang muncul sejalan dengan kemajuan teknologi. Perubahan kebijakan pemerintah dan fluktuasi harga bahan baku, serta perubahan permintaan pasar dalam mendukung agenda transisi energi global juga turut memengaruhi situasi usaha yang terjadi. Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris mencermati kondisi ini dan secara aktif melakukan pengawasan, serta memberikan rekomendasi untuk memastikan Perseroan dapat merespons perubahan dengan cepat dan tepat.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Di tengah ketidakpastian akibat konflik geopolitik, perubahan iklim, serta fluktuasi harga energi dan komoditas, perekonomian global mampu tumbuh sebesar 3,3% pada 2024. Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, mencapai 5,03%, dengan peningkatan di seluruh sektor usaha. Namun demikian, sektor manufaktur termasuk industri kabel mengalami pertumbuhan yang lebih rendah, yakni sebesar 4,43% dan berkontribusi sebesar 18,98% terhadap struktur pendapatan domestik bruto. Dari data ini, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa industri kabel masih memiliki prospek usaha yang baik dan peluang yang besar untuk bertumbuh.

To our esteemed stakeholders,

The year 2024 has been a dynamic period for the cable industry, filled with challenges as well as opportunities in line with technological advancements. Changes in government policy, fluctuations in raw material prices, and shifting market demands to support the global energy transition agenda have significantly influenced business conditions. As the supervisory body, the Board of Commissioners has closely monitored these developments and actively provided oversight and recommendations to ensure that the Company can respond swiftly and appropriately.

Macroeconomic and Industry Review

Amid uncertainty due to geopolitical conflicts, climate change, and fluctuating energy and commodity prices, the global economy grew by 3.3% in 2024. Indonesia recorded higher economic growth at 5.03%, with improvements across all business sectors. However, the manufacturing sector, including the cable industry, experienced slower growth of 4.43%, contributing 18.98% to the national GDP. Based on this data, the Board of Commissioners concludes that the cable industry still holds good business prospects and significant growth potential.

Terlebih, Pemerintah terus mendorong pengembangan jaringan listrik dan perluasan pembangkit energi baru terbarukan, yang akan meningkatkan permintaan kabel berkualitas tinggi. Selain itu, pembangunan infrastruktur digital turut meningkatkan permintaan kabel serat optik guna mendukung transmisi data dan konektivitas jaringan berkecepatan tinggi. Gambaran makroekonomi tersebut menunjukkan bahwa dinamika industri masih berkembang dan oleh karenanya Dewan Komisaris mendukung langkah dan transformasi yang dilakukan Perseroan dalam merespon perubahan dan meraih peluang yang lebih besar.

Penilaian Kinerja dan Pengawasan Strategi

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, mencakup aspek operasional, keuangan, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi kelangsungan usaha. Dasar penilaian dilakukan dengan mengacu pada pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), indikator kinerja utama (KPI), dan hasil kajian industri. Kami menyimpulkan bahwa Direksi telah melakukan tugasnya dengan baik, sesuai dengan RKAP dan KPI, namun peningkatan efisiensi dan efektivitas perlu dilanjutkan agar dapat menunjukkan hasil yang optimal.

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris mencermati bahwa Perseroan telah melakukan transformasi struktural dan operasional. Transformasi merupakan momentum penting yang membawa arah baru bagi strategi bisnis dan pengembangan usaha Perseroan. Kami menilai bahwa transformasi yang dijalankan akan memberikan landasan yang lebih kuat bagi Perseroan untuk menjaga ketahanan dalam menghadapi tantangan industri, serta untuk berkembang secara lebih inovatif dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari transformasi, Perseroan terus menguatkan struktur organisasi, mengoptimalkan pengelolaan risiko dan meningkatkan efisiensi proses bisnis. Oleh karena itu, diperlukan konsistensi, ketahanan, dan komitmen agar setiap tahapan berjalan dengan optimal. Diversifikasi

Moreover, the Government continues to push for the development of electricity networks and the expansion of renewable energy power plants, which will drive demand for high-quality cables. Additionally, the development of digital infrastructure is increasing the need for fiber optic cables to support high-speed data transmission and connectivity. This macroeconomic outlook illustrates that the industry is still evolving, and therefore, the Board supports the Company's transformation efforts in responding to change and seizing greater opportunities.

Performance Assessment and Strategic Oversight

The Board of Commissioners has evaluated the performance of the Board of Directors, covering operational, financial, and other aspects that impact business continuity. The assessment was based on the achievements of the Company Work Plan and Budget (RKAP), key performance indicators (KPI), and industry analysis. We concluded that the Directors have performed their duties well in accordance with the RKAP and KPIs, though improvements in efficiency and effectiveness must continue to achieve optimal results.

Throughout 2024, the Board of Commissioners observed that the Company undertook structural and operational transformation. This transformation is a crucial momentum that provides new direction for the Company's business strategy and development. We believe that these transformations will establish a stronger foundation for the Company to maintain resilience against industry challenges and grow more innovatively and sustainably.

As part of the transformation, the Company continues to strengthen its organizational structure, optimize risk management, and increase business process efficiency. Therefore, consistency, resilience, and commitment are necessary to ensure that each phase progresses optimally.

produk dan inovasi produk ramah lingkungan menjadi prioritas utama, yang didukung dengan investasi pengembangan sumber daya manusia (SDM). Atas kinerja ini, Dewan Komisaris percaya bahwa melalui strategi yang tepat dan tata kelola yang semakin solid, Perseroan akan mampu menghadapi tantangan industri, serta memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

Di sisi lain, Dewan Komisaris mencermati bahwa perubahan kebijakan dan prioritas Pemerintah juga berpengaruh pada bisnis Perseroan. Sebagai pelopor industri kabel, Perseroan telah berkontribusi dalam proyek-proyek strategis nasional, khususnya infrastruktur ketenagalistrikan dan telekomunikasi. Namun demikian, kami mendorong Direksi dan seluruh manajemen untuk mengembangkan strategi diversifikasi pasar dan inovasi produk, sehingga Perseroan semakin adaptif dalam menghadapi perubahan kebijakan dan mampu memanfaatkan peluang pertumbuhan yang lebih luas.

Kami memberikan apresiasi atas langkah-langkah strategis yang telah dilakukan Direksi dalam menghadapi perubahan. Kami menilai bahwa Direksi mampu memimpin Perseroan untuk beradaptasi, sekaligus mempertahankan stabilitas operasional. Penyelesaian berbagai permasalahan historis menjadi salah satu pencapaian signifikan, yang membuka jalan bagi era baru pertumbuhan Perseroan. Selain itu, kami juga mencatat bahwa secara fundamental, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan yang kuat, ditandai dengan pertumbuhan modal serta keberhasilan dalam percepatan pelunasan obligasi dan pinjaman.

Secara operasional, Perseroan berhasil merealisasikan target kinerja dengan peningkatan produktivitas, pelatihan, dan efisiensi proses bisnis melalui memanfaatkan perkembangan teknologi. Selanjutnya, Perseroan diharapkan terus memperbaiki kinerja lainnya agar keseluruhan target dapat dicapai.

Pada kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), Dewan Komisaris mencermati bahwa Perseroan secara konsisten telah mengintegrasikan prinsip-

Product diversification and the development of environmentally friendly innovations are top priorities, supported by investments in human resources (HR) development. Based on these efforts, the Board of Commissioners believes that with the right strategy and solid governance, the Company can meet industry challenges and deliver added value for all stakeholders.

On the other hand, the Board observed that changes in Government policies and priorities also impact the Company's business. As a pioneer in the cable industry, the Company has contributed to national strategic projects, particularly in electricity and telecommunications infrastructure. However, we encourage the Directors and management to develop strategies for market diversification and product innovation, so the Company becomes more adaptive to policy changes and capable of leveraging broader growth opportunities.

We appreciate the strategic steps taken by the Board of Directors in navigating change. We believe the Directors have successfully led the Company to adapt while maintaining operational stability. The resolution of various historical issues is a significant achievement that paves the way for a new era of growth. Furthermore, we note that the Company has maintained strong fundamentals, evidenced by capital growth and the accelerated repayment of bonds and loans.

Operationally, the Company achieved its performance targets through increased productivity, training, and business process efficiency by leveraging technological developments. The Company is expected to continuously enhance its performance across all areas to ensure the achievement of its overall targets.

The Board has observed that the Company has consistently integrated sustainability principles into its corporate strategy, although

prinsip keberlanjutan dalam strategi perusahaan, walaupun kinerja ini perlu terus ditingkatkan. Pada pengelolaan dampak lingkungan, Perseroan melakukan efisiensi energi, pengurangan emisi, pengolahan limbah, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mempromosikan teknologi ramah lingkungan. Di bidang sosial, Perseroan menerapkan standar keselamatan kerja yang ketat, memupuk keberagaman, meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan, serta melaksanakan program tanggung jawab sosial dan pengembangan masyarakat. Sementara pada aspek tata kelola, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG, struktur tata kelola, dan sistem manajemen risiko.

Kami menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan kemajuan yang positif pada kinerja LST. Penguatan kinerja LST ini berdampak pada peningkatan citra Perseroan dan penciptaan nilai jangka panjang. Kami melihat peluang besar bagi Perseroan untuk memperkuat posisi di pasar yang lebih luas melalui inovasi, peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan, serta diferensiasi berbasis produk ramah lingkungan.

Dengan keseluruhan kinerja tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat untuk mewujudkan pertumbuhan dan masa depan yang berkelanjutan. Kami akan terus mendukung Direksi dalam menjalankan strategi-strategi yang telah ditetapkan, sambil tetap menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan pengelolaan Perseroan yang transparan dan akuntabel.

Pandangan atas Prospek Usaha

Pemerintah mempercepat pemerataan pembangunan yang diwujudkan dengan pengembangan pusat-pusat ekonomi baru, peningkatan konektivitas infrastruktur dan perluasan akses terhadap layanan publik. Selain itu, komitmen Pemerintah untuk mencapai target *net zero emission* pada tahun 2060 mendorong transisi menuju energi baru dan terbarukan, ekonomi rendah karbon, serta pengembangan teknologi yang membuka peluang pertumbuhan bagi industri yang berorientasi pada keberlanjutan.

this performance must continue to improve. In managing environmental impact, the Company has pursued energy efficiency, emission reduction, waste treatment, resource optimization, and the promotion of eco-friendly technology. In social terms, the Company enforces strict occupational safety standards, nurtures diversity, enhances employee competence and welfare, and implements community development and social responsibility programs. In governance, the Company continues to strengthen the implementation of GCG (Good Corporate Governance) principles, governance structure, and risk management systems.

We believe the Company has made positive progress in ESG performance. This improvement enhances the Company's image and contributes to long-term value creation. We see a significant opportunity for the Company to strengthen its position in broader markets through innovation, increased stakeholder engagement, and product differentiation based on environmental sustainability.

With these performances, the Board of Commissioners believes the Company is on the right track to achieving sustainable growth and a promising future. We will continue to support the Board of Directors in executing established strategies while maintaining our supervisory function to ensure transparent and accountable corporate governance.

Outlook on Business Prospects

The Government is accelerating equitable development through the creation of new economic hubs, improved infrastructure connectivity, and expanded access to public services. Furthermore, the Government's commitment to achieving net zero emissions by 2060 promotes the transition to renewable energy, a low-carbon economy, and technological innovation—creating growth opportunities for sustainability-oriented industries.

Dewan Komisaris melihat perkembangan ini sebagai peluang strategis bagi Perseroan untuk memperkuat posisinya dan memperluas lini bisnisnya, khususnya dalam inovasi produk yang mendukung efisiensi energi dan keberlanjutan lingkungan. Jika Perseroan dapat memposisikan diri secara strategis dalam inovasi teknologi, sektor energi hijau, dan ekspansi internasional, maka peluang permintaan yang sangat besar di Indonesia, serta pasar Asia Tenggara, dapat dimanfaatkan secara optimal. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan harus tetap selaras dengan tren industri global, terus berinovasi dalam pengembangan produk dan layanan, serta berekspansi ke area bisnis baru dengan tetap mempertahankan keunggulan kompetitif utamanya. Oleh karena itu, Dewan Komisaris akan terus mengawal dan memberikan arahan strategis agar setiap inisiatif strategi yang dirancang dapat mendukung pertumbuhan Perseroan dan memberikan nilai optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) menjadi fondasi dalam perjalanan transformasi Perseroan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap langkah Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini bisnis, termasuk saat melakukan penyesuaian atas beberapa perubahan susunan organisasi.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di 22 Februari 2024 telah menerima pengunduran diri Kumhal Djamil sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan, serta Yoichi Kitagawa sebagai Komisaris, dan mengangkat Tan Huiliang sebagai Komisaris Utama yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, 2025. Kami percaya perubahan susunan Dewan Komisaris ini merupakan dinamika organisasi yang selalu terjadi dan bertujuan untuk memperkuat tata kelola perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners views this development as a strategic opportunity for the Company to strengthen its position and expand its business lines, particularly in product innovation that supports energy efficiency and environmental sustainability. If the Company can strategically position itself in technological innovation, green energy, and international expansion, it can tap into substantial demand in Indonesia and the Southeast Asian market. To achieve this, the Company must stay aligned with global industry trends, continue innovating in product and service development, and expand into new business areas while maintaining its core competitive advantages. Therefore, the Board of Commissioners will continue to provide strategic direction and oversight to ensure that every strategic initiative supports the Company's growth and delivers optimal value to all stakeholders.

Views on Governance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a foundation in the Company's transformation journey. The Board of Commissioners appreciates the Company's efforts in applying GCG principles across all business lines, including during the adjustment period following several changes in organizational structure.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on February 22, 2024, accepted the resignations of Kumhal Djamil from his position as President Commissioner/Independent Commissioner and Yoichi Kitagawa as Commissioner. The meeting appointed Tan Huiliang, previously serving as Commissioner, as the new President Commissioner, with his term effective from the close of the EGMS until the 2025 Annual General Meeting of Shareholders. We believe this change in the composition of the Board of Commissioners reflects the natural dynamics of the organization and is aimed at strengthening corporate governance and increasing stakeholder trust.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite GCG. Kami menilai bahwa setiap Komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Komite memberikan informasi dan rekomendasi yang objektif dan komprehensif terkait kondisi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan, pengelolaan SDM dan penerapan GCG. Dengan demikian, Dewan Komisaris dapat menjalankan pengawasan secara lebih menyeluruh, memberikan arahan yang tepat, serta memastikan bahwa keputusan strategis yang diambil oleh Direksi sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris yang telah menunaikan tugas pada periode sebelumnya dengan baik. Terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi mereka dalam mewujudkan transformasi menuju masa depan yang berkelanjutan.

Mari terus menetapkan fokus pada peningkatan kinerja, kepemimpinan yang beretika, dan penciptaan nilai jangka panjang. Mari bersama tetap tangguh, terus beradaptasi dan menciptakan inovasi, menjalankan operasional secara bertanggung jawab, untuk memperkuat Perseroan dan mendukung masa depan yang lebih berpengharapan.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its supervisory function with the support of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the GCG Committee. We assess that each committee has performed its duties and responsibilities optimally. These committees provide objective and comprehensive information and recommendations related to financial conditions, internal control, risk management, compliance, human resource management, and GCG implementation. As a result, the Board of Commissioners can exercise more comprehensive oversight, provide accurate guidance, and ensure that the strategic decisions made by the Board of Directors align with the Company's long-term interests.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its appreciation to all stakeholders for their trust and support for the Company. We also express our gratitude to the former members of the Board of Commissioners who carried out their duties in the previous period with dedication. Our thanks go as well to the Board of Directors and all employees for their hard work and commitment in driving the transformation toward a sustainable future.

Let us continue to focus on performance improvement, ethical leadership, and long-term value creation. Together, let us remain resilient, continuously adapt and innovate, and operate responsibly to strengthen the Company and support a future full of hope.

Jakarta, April 2025

Atas Nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,



Tan Huiliang

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi [D.1][2-22] Board of Directors' Report



Hua Shun
Direktur Utama
President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Tahun 2024 merupakan periode dinamis, yang menuntut ketangguhan dalam beradaptasi terhadap perubahan permintaan pasar, perkembangan teknologi, serta kebijakan dan regulasi di industri kabel. Untuk itu Perseroan telah menyiapkan strategi dan melakukan transformasi Perusahaan. Perseroan melihat peluang seiring meningkatnya kebutuhan infrastruktur kelistrikan dan telekomunikasi, terutama dalam mendukung transisi menuju energi baru dan terbarukan, serta percepatan digitalisasi.

Tinjauan Kondisi Makroekonomi dan Industri

Perekonomian global masih diwarnai ketidakpastian imbas konflik geopolitik dan perubahan iklim, yang memicu disrupsi pada rantai pasok global, dan berdampak pada inflasi sejumlah komoditas, termasuk tembaga dan aluminium. Di tengah ketidakpastian ini, perekonomian Indonesia tumbuh stabil dengan pendapatan domestik bruto akumulatif mencapai 5,03% (yoy) dan tingkat inflasi terkendali di angka 2,8%. Situasi ini menunjukkan tantangan bagi kita semua untuk tetap optimis memanfaatkan peluang dan berani bertransformasi merespon perubahan.

Di sisi lain, industri kabel menunjukkan prospek yang positif, didorong oleh naiknya permintaan dari proyek infrastruktur dan kebutuhan

Dear Stakeholders,

The year 2024 has been a dynamic period that demanded resilience in adapting to shifts in market demand, technological advancements, as well as changes in policies and regulations in the cable industry. The Company has set a strategy and is undergoing transformation to achieve this. The Company identified opportunities driven by the growing demand for electricity and telecommunications infrastructure, particularly in support of the transition to renewable energy and the acceleration of digitalization.

Review of Macroeconomic and Industry Conditions

The global economy continued to experience uncertainty due to geopolitical conflicts and climate change, leading to disruptions in global supply chains and inflation in the prices of several commodities, including copper and aluminum. Despite this, Indonesia's economy remained stable with a year-on-year GDP growth of 5.03% and a controlled inflation rate of 2.8%. This situation presents challenges, but also encourages us to remain optimistic, seize opportunities, and boldly transform in response to change.

Meanwhile, the cable industry shows promising prospects, driven by increasing demand from infrastructure projects and telecommunications

telekomunikasi, serta potensi ekspansi ke sejumlah pasar baru di wilayah Asia Tenggara. Pemerintah menyampaikan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030, yang memproyeksikan rata-rata pertumbuhan kebutuhan tenaga listrik sebesar 4,9% setiap tahunnya. Dari total kebutuhan pembangkit listrik baru yang mencapai 40.575 megawatt, direncanakan 51,6% berasal dari sumber energi baru terbarukan (EBT). Sejalan dengan perkembangan tersebut, maka Perseroan berpeluang meningkatkan kontribusi dalam elektrifikasi nasional, infrastruktur energi hijau, dan penguatan jaringan telekomunikasi.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam menghadapi dinamika pasar, Direksi merumuskan kebijakan dan strategi yang berfokus pada efisiensi operasional, inovasi dan pengembangan produk, serta penguatan pasar internasional. Kami menerapkan strategi pertumbuhan bisnis yang komprehensif, mencakup (1) perluasan jaringan pemasaran dan hubungan kerja sama; (2) perluasan bisnis melalui inovasi, pengembangan produk, dan layanan unggulan; (3) peningkatan keunggulan operasi, produktivitas, dan efisiensi melalui inovasi dan rekayasa ulang bisnis proses; (4) perluasan *brand awareness* dan *corporate image* melalui produk dan layanan yang baik; serta (5) pengembangan kompetensi karyawan sesuai dengan nilai-nilai inti Perseroan. Strategi ini menjadi fokus kami sepanjang 2024 dan akan kami teruskan di 2025.

Saat ini, Perseroan mendapat dukungan penuh pemegang saham dalam mengadopsi teknologi terkini yang tidak terbatas pada teknologi kabel saja. Perseroan telah melakukan diversifikasi bisnis dengan mulai memasarkan produk BESS dan EV Charger. Hal ini sejalan dengan tren global dan nasional Indonesia dalam transformasi energi menuju energi baru terbarukan.

Kami juga membangun sinergi melalui *transfer knowledge*, pelatihan, dan pengembangan kompetensi karyawan, terutama dalam riset, pengembangan produk, dan adopsi teknologi. Semua upaya ini menjadi semangat kami dalam melakukan transformasi menghadapi perubahan.

needs, as well as the potential for expansion into new markets across Southeast Asia. The Indonesian Government's 2021–2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL) projects an average annual electricity demand growth of 4.9%. Of the 40,575 megawatts of new power plant capacity required, 51.6% is planned to come from renewable energy sources. In line with these developments, the Company has an opportunity to enhance its contribution to national electrification, green energy infrastructure, and the strengthening of telecommunications networks.

Strategic Directions and Policies

To navigate market dynamics, the Board of Directors formulated strategies focusing on operational efficiency, product innovation and development, and strengthening international markets. We implemented a comprehensive business growth strategy, which includes: (1) Expanding marketing networks and partnerships; (2) Growing the business through innovation, product development, and superior services; (3) Enhancing operational excellence, productivity, and efficiency through innovation and business process reengineering; (4) Increasing brand awareness and corporate image through high-quality products and services; and (5) Developing employee competencies in alignment with the Company's core values. These strategies were the focus in 2024 and will continue into 2025.

Currently, the Company receives full support from its shareholders in adopting advanced technologies beyond cable. It has diversified its business by introducing BESS and EV Charger to the market, aligns with global and Indonesian trend toward renewable energy transformation.

We foster synergy through knowledge transfer, training, and competency development, especially in research, product development, and technology adoption. These efforts drive our transformation in the face of change.

Disamping itu, Perseroan telah mengintegrasikan strategi keberlanjutan ke dalam strategi perusahaan. Dengan dukungan teknologi informasi terkini, manajemen mampu mengukur dan memantau capaian kinerja secara real time dengan analisis pengambilan keputusan yang mutakhir. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa strategi keberlanjutan dijalankan berbasis budaya perusahaan “CIPARS” yang merupakan komitmen untuk mencapai keunggulan melalui perbaikan dan inovasi yang dilakukan terus-menerus.

Perumusan dan Implementasi Kebijakan Strategis

Dalam merumuskan strategi, Direksi tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga menyelaraskan kinerja aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) menjadi bagian dari strategi bisnis. Selain itu, Perseroan juga menyesuaikan kebijakan perusahaan dengan dinamika industri dan kebutuhan pasar, agar tetap relevan dan kompetitif.

Secara berkala, Direksi mengadakan rapat bersama manajemen untuk memantau efektivitas implementasi strategi dan memberikan arahan perbaikan melalui penyesuaian kebijakan. Kami juga menyampaikan pencapaian dan realisasi strategi kepada Dewan Komisaris dalam rapat gabungan.

Tantangan, Pencapaian, dan Realisasi Target

Sebagai salah satu pemimpin di industri kabel, Perseroan dipercaya sebagai pemasok dalam pengembangan infrastruktur kelistrikan dan telekomunikasi nasional. Namun demikian, adanya penundaan sejumlah proyek Pemerintah menjadi tantangan yang cukup berdampak pada pendapatan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menghadapi fluktuasi harga bahan baku dan pengembangan SDM baru yang perlu ditingkatkan terus-menerus.

Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan proaktif dalam menjaga stabilitas bisnis. dengan melakukan efisiensi dan memperluas pasar kabel retail. Perseroan memiliki kebijakan untuk

In addition, the Company has integrated sustainability strategies into corporate strategy. Supported by latest information technology, the management can measure and monitor performance in real time by applying decision-making analysis. Furthermore, we ensure sustainability is embedded in the Company culture “CIPARS,” reflecting our commitment to continuous improvement and innovation toward excellence.

Formulation and Implementation of Strategic Policies

In formulating strategy, the Board of Directors not only focuses on profitability but also integrates environmental, social, and governance (ESG) performance into the business strategy. We also align Company policies with industry dynamics and market needs to remain relevant and competitive.

The Board of Directors holds regular meetings with management to monitor the effectiveness of strategy implementation and provide guidance through policy adjustments. We also report achievements and strategy realization to the Board of Commissioners in joint meetings.

Challenges, Achievements, and Target Realization

As a leader in the cable industry, the Company is trusted as a supplier in national electricity and telecommunications infrastructure development. However, delays in several government projects posed challenges that significantly impacted revenue. Additionally, the Company is also challenged by fluctuations in raw material prices and the ongoing need to enhance the development of new human resources.

To address these, the Company proactive in maintaining business stability. We enhanced efficiency and expanded the retail cable market. The Company also implemented hedging policies

melakukan lindung nilai terhadap bahan baku, terutama aluminium dan tembaga, sehingga dampak fluktuasi dapat diminimalkan.

Laba kotor pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp234,41 miliar, turun sebesar 42,66% atau Rp174,43 miliar apabila dibandingkan tahun 2023, yang sebesar Rp409 miliar. Kinerja tersebut sejalan dengan penurunan pendapatan Perseroan pada tahun 2024. Di sisi lain, Perseroan mencatatkan penguatan struktur permodalan, yaitu berhasil melunasi obligasi yang jatuh tempo dan membeli kembali seluruh obligasi yang jatuh tempo pada 2026. Pencapaian ini, walaupun belum didukung oleh kenaikan laba, namun demikian, kinerja produksi, kinerja pengembangan produk baru, dan pelatihan SDM telah mencapai target yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga konsisten melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk menyelaraskan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Pada kinerja lingkungan, kami melakukan inisiatif pengurangan energi, antara lain dengan pengaturan pemakaian *elevator*, penggunaan kendaraan listrik dan integrasi sistem *smart eco factory*. Sebagai upaya mengurangi emisi, kami melakukan penanaman pohon di sekitar lokasi kantor dan pabrik, serta penanaman bakau di pesisir Pantai Karawang Barat. Selain itu, kami mengoptimalkan inisiatif daur ulang limbah PVC, tembaga, aluminium, dan XLPE, yang kemudian dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku produksi kabel.

Sementara, pada kinerja sosial, kami berhasil mencapai nihil kecelakaan kerja fatal maupun penyakit akibat kerja. Selain itu, kami menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif, serta meningkatkan representasi perempuan dalam kepemimpinan senior dan tingkat manajerial. Kami juga terlibat dalam memberikan pelatihan praktis industri kabel untuk akademisi dan melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar.

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menerapkan sistem manajemen yang tersertifikasi standar internasional maupun nasional, antara

for key raw materials, particularly aluminum and copper, to mitigate the impact of price fluctuations.

Gross profit in 2024 was Rp234.41 billion, a 42.66% decrease or Rp174.43 billion lower than the 2023 figure of Rp409 billion. This decline corresponds with a drop in revenue in 2024. However, the Company recorded a stronger capital structure, successfully repaying maturing bonds and buying back bonds due in 2026. Despite the decrease in profit, we achieved production, new product development, and HR training targets. Additionally, we consistently carried out social and environmental responsibilities, aligning economic, environmental, and social performance.

In environmental performance, we initiated energy reduction efforts, including elevator usage management, electric vehicle use, and integration of smart eco factory systems. To reduce emissions, we planted trees around office and factory areas, as well as mangroves along the West Karawang coast. We also optimized waste recycling initiatives for PVC, copper, aluminum, and XLPE, reusing them as raw materials.

In social performance, we recorded zero fatal work accidents or occupational diseases. We fostered a safe and inclusive workplace and increased female representation in senior leadership and managerial roles. We also conducted practical cable industry training for academics and empowered surrounding communities.

In operations, the Company implements internationally and nationally certified management systems, including ISO 9001:2015

lain ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 Keselamatan dan Kesehatan Kerja, ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi, dan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Standar ini menjadi panduan bagi kami untuk memastikan kinerja yang konsisten dengan kualitas prima, berdasarkan tata kelola yang baik.

Prospek Usaha

Dengan terjaganya stabilitas ekonomi dan adanya dukungan Pemerintah terhadap pengembangan energi baru terbarukan (EBT), Perseroan optimis terhadap prospek usaha ke depan. Transisi energi menuju ekonomi rendah karbon akan mendorong permintaan kabel-kabel khusus, seperti kabel surya maupun teknologi pendukungnya, seperti *battery energy storage system* (BESS) dan *EV charger* yang menjadi keunggulan Perseroan. Selain itu, transformasi digital dan pengembangan infrastruktur telekomunikasi membutuhkan pasokan kabel serat optik dalam jumlah besar. Secara keseluruhan, kombinasi faktor-faktor tersebut menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif bagi pertumbuhan industri kabel.

Perseroan merencanakan program pengembangan bisnis ke depan, di antaranya ekspansi kabel *free market*, meningkatkan penjualan ekspor, meningkatkan perhatian pada proyek energi baru dan terbarukan dan infrastruktur telekomunikasi, serta pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM sebagai eksekutor pengembangan bisnis. Dengan pengalaman dan keahlian yang dimiliki, Perseroan siap menangkap peluang-peluang baru, merespon kebutuhan eksternal, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan melakukan transformasi struktural untuk meningkatkan efektivitas setiap fungsi. Pada 22 Februari 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menerima pengunduran diri David Lius sebagai Direktur Utama, Aripin sebagai Direktur dan Dai Shaohua sebagai Direktur. Selanjutnya, RUPSLB mengangkat anggota Direksi yang baru, yaitu Hua Shun sebagai Direktur Utama yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan dan Ni Yongqiang, serta Wu

(Quality), ISO 14001:2015 (Environmental), ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety), ISO 50001:2018 (Energy), and ISO 37001:2016 (Anti-Bribery). These standards serve as our guide to ensure consistent high-quality performance based on good governance.

Business Outlook

With stable economic conditions and government support for renewable energy (RE) development, the Company remains optimistic about future prospects. The energy transition toward a low-carbon economy will drive demand for specialized cables such as solar cables and supporting technologies like BESS and EV chargers, which are among our strengths. Additionally, digital transformation and telecom infrastructure development will require large volumes of fiber optic cables. Altogether, these factors create a favorable business environment for cable industry growth.

The Company's business development plans include expanding free-market cable sales and export markets, focusing on renewable energy and telecom infrastructure projects, and developing human resource capacity and competence to drive business growth. With our experience and expertise, the Company is ready to seize new opportunities, respond to external needs, and deliver added value to all stakeholders.

Corporate Governance Implementation

The Company underwent a structural transformation to enhance the effectiveness of every function. On February 22, 2024, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) accepted the resignations of David Lius as President Director, Aripin as Director, and Dai Shaohua as Director. The EGMS appointed new Board of Directors members: Hua Shun as President Director (previously Director), and Ni Yongqiang and Wu Hualu as Directors, with their

Hualu masing-masing diangkat sebagai Direktur, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB tersebut hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 nanti. Perubahan susunan Direksi merupakan penyesuaian yang dilakukan untuk meningkatkan transparansi, meningkatkan sistem manajemen yang lebih efisien, serta penerapan tata kelola yang baik, sejalan dengan adanya perubahan kepemilikan atas Perseroan.

Adapun bagian dari penerapan tata kelola, Unit Audit Internal melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. Hasil evaluasi ini dilaporkan kepada Direksi untuk dikaji kecukupan dan kepatuhannya. Selain itu, Perseroan menyediakan sarana pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), untuk melaporkan jika terdapat dugaan pelanggaran. Perseroan menjamin keamanan pelapor dan memastikan seluruh fungsi manajemen dapat menjalankan tugasnya dengan berintegritas.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi yang tinggi atas dukungan seluruh pemangku kepentingan dan kepada Direksi yang sebelumnya telah menjabat dengan baik. Kami menyampaikan terima kasih kepada semua Direksi, Dewan Komisaris, serta karyawan atas kerja sama dan untuk setiap saran yang diberikan. Kami berharap agar seluruh manajemen dan karyawan dapat meneruskan dedikasinya dalam mendukung transformasi Perseroan, untuk menciptakan nilai tambah bagi setiap pemangku kepentingan. Mari terus memberikan potensi dan kontribusi terbaik untuk mendukung masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

terms effective from the close of the EGMS until the 2025 Annual General Meeting of Shareholders. These changes in the Board composition are part of efforts to improve transparency, enhance management systems, and implement good governance, in line with changes in Company ownership.

As part of governance implementation, the Internal Audit Unit conducts regular evaluations to ensure the effectiveness of internal controls and risk management systems. Evaluation results are reported to the Board of Directors for adequacy and compliance review. In addition, the Company provides a whistleblowing system for reporting suspected violations. The Company guarantees whistleblower protection and ensures all management functions operate with integrity.

Appreciation

The Board of Directors extends our sincere appreciation to all stakeholders for their continued support and to the previous Board of Directors for their dedicated service. We also thank all current Directors, the Board of Commissioners, and employees for their collaboration and input. We hope that all management and employees will continue their dedication to support the Company's transformation and create added value for every stakeholder.

Jakarta, April 2025
Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Hua Shun
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 PT Voksel Electric Tbk

Kami segenap Dewan Komisaris dan Direksi PT Voksel Electric Tbk yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Tan Huiliang
Komisaris Utama
President Commissioner



Wang Xinguo
Komisaris
Commissioner



Hardi Sasmita
Komisaris
Commissioner



Tjahyadi Lukman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Linda Lius
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the 2024 Annual and Sustainability Report PT Voksel Electric Tbk

We, the undersigned, the Board of Commissioners and Directors of PT Voksel Electric Tbk, declare that all information in the 2024 Annual and Sustainability Report has been presented in its entirety, and take full responsibility for the truthfulness of the contents.

This statement is made in all truthfulness.

Direksi | Board of Directors



Hua Shun

Direktur Utama
President Director



Ni Yongqiang

Direktur Manufaktur
Manufacturing Director



Wu Hualu

Direktur Keuangan
Finance Director



Ferry Suarly

Direktur Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Capital Director



Rizal Nangoy

Direktur Komersial
Commercial Director

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan [C.3][2-1]

Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Voksel Electric Tbk

Merek Dagang
Trademark

Voksel Kabel

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

19 April 1971

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 58 tanggal 19 April 1971, pengganti notaris Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut telah diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 21, tanggal 17 Maret 2006, Perusahaan mengajukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan perubahan terakhir tanggal 28 Juli 2020 antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Notary Deed of Rachmat Santoso, S.H., No. 58 dated April 19, 1971, replacing Notary Ridwan Suselo, S.H. The establishment deed has been amended by Notary Deed Ridwan Suselo, S.H., No. 46 and 85 dated October 16 and December 20, 1971, respectively. In 1989, the Investment Coordinating Board approved the change of the Company's status from Domestic Investment (PMDN) to Foreign Investment (PMA). Based on the notary deed of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 21, dated March 17, 2006, the Company filed an amendment to the Company's Articles of Association with the latest amendment dated July 28, 2020, among others, in connection with the increase in the Company's issued and paid-up capital.

Pemilik Manfaat
Beneficial Owner

Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd

Kegiatan Usaha
Business Activities

Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya, Kabel Serat Optik, Perlengkapan Kabel, Jasa Instalasi Kelistrikan dan Telekomunikasi
Electrical and Other Power Cables Manufacturing Industry, Fiber Optic Cable, Cable Fittings, Electrical and Telecommunication Installation Services

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.000.000.000.000

Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2024) di atas 5%
Share Ownership (as of December 31, 2024) above 5%

- Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd (54,76%)
- DBS Vickers (Hongkong) Limited A/C Client Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd (30,08%)
- Masyarakat Lainnya | Public (15,16%)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Paid-up and Fully Subscribed Capital

Rp415.560.259.500

Jumlah Karyawan
Number of Employees

857 karyawan per Desember 2024
857 employees as of December 2024

Tanggal Pencatatan Saham
Date of Stock Listing

20 Desember 1990
December 20, 1990

Surel | E-mail

Korporasi | Corporate:
corsecve@voksel.com
Penjualan | Sales:
sales@voksel.co.id

Kode Saham
Stock Code

VOKS

Situs Web
Website

www.voksel.co.id
www.vokselkabel.com

Alamat Kantor Eksekutif [C.2]
Executive Office Address

Menara Karya Lantai 3, Suite D
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : +62-21-5794 4622
Fax. : +62-21-5794 4649

Alamat Kantor Operasional & Pabrik [C.2]
Operational Office & Factory Address

Jl. Raya Narogong Km. 16
Cileungsi – Bogor 16820, Indonesia
Tel. : +62-21-8230525
Fax. : +62-21-8230526

Riwayat Singkat

Brief History

PT Voksel Electric Tbk merupakan penyedia total solusi kabel terbesar di Indonesia, dengan lini bisnis mencakup produksi kabel listrik, kabel telekomunikasi, hingga layanan *engineering, procurement & construction* (EPC) infrastruktur kelistrikan dan telekomunikasi. Perseroan didirikan pada tanggal 19 April 1971, dan hingga saat ini tidak pernah melakukan perubahan nama. Perseroan senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan produk maupun layanan unggulan, dan telah memperoleh sejumlah sertifikasi nasional maupun internasional atas kualitas produknya.

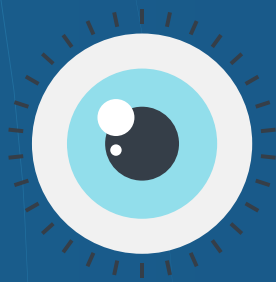
Dengan ditandatanganinya persetujuan kerja sama patungan dengan SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd. ("Showa"), Perseroan mengubah statusnya menjadi penanaman modal asing (PMA) pada tahun 1989. Selanjutnya, Perseroan menjadi perusahaan publik dengan melaksanakan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Desember 1990 (sekarang Bursa Efek Indonesia). Perseroan melakukan perluasan bisnis, jaringan pemasaran, *brand awareness* dan *corporate image*, serta upaya-upaya strategis lainnya untuk meningkatkan kinerja dan eksistensinya. Pada tahun 2023, Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. mengakuisisi kepemilikan 42,97% saham Perseroan untuk semakin meningkatkan kapasitas dan area produksi produk-produk kami. Pada 31 Desember 2024 kepemilikan saham telah menjadi 54,76%. Dengan adanya perubahan mayoritas pemegang saham ini akan memperkuat posisi Perseroan karena akan mendapat dukungan teknologi dari Perusahaan Induk yang juga merupakan sebuah Perusahaan Produsen kabel listrik & fiber optic terbesar asal China, peringkat top 10 global, juga Top 3 global produsen fiber optik serta memiliki 15% pangsa pasar internasional, dan tercatat di bursa Shanghai & Hongkong.

PT Voksel Electric Tbk is the largest total cable solutions provider in Indonesia, with business lines covering the production of power cables, telecommunications cables, and engineering, procurement & construction (EPC) services for electricity and telecommunications infrastructure. The Company was established on April 19, 1971, and has never changed its name. Voksel consistently innovates and develops its leading products and services and has obtained numerous national and international certifications for product quality.

With the signing of a joint venture agreement with SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd. ("Showa"), the Company changed its status to a foreign investment company (PMA) in 1989. Subsequently, the Company became a public company by conducting an initial public offering (IPO) on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on December 20, 1990 (now the Indonesia Stock Exchange). The Company has expanded its business, marketing network, brand awareness, and corporate image, along with other strategic efforts to enhance its performance and presence. In 2023, Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. acquired a 42.97% stake in the Company to further enhance production capacity and expand product manufacturing areas. By December 31, 2024, the shareholding has become 54.76%. The change in majority shareholders will strengthen the Company's position as it will receive technological support from the Parent Company which is also the largest Chinese power cable & fiber optic manufacturer, ranked in the global top 10, as well as the global top 3 fiber optic manufacturers and has 15% international market share, and is listed on the Shanghai & Hong Kong exchanges.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama ^[C.1]

Vision, Mission, and Core Values



Visi | Vision

Menjadi penyedia solusi kabel yang berkelas dunia di Indonesia.

To be a world class total cable solution provider in Indonesia.



Misi | Mission

Berkontribusi untuk pertumbuhan nasional dan mengoptimalkan nilai-nilai Perusahaan melalui solusi yang unggul dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.

To contribute national growth and optimize Corporate values through superior solutions and sustainable social responsibility.

Nilai-Nilai Utama Core Values

Kami memiliki nilai-nilai utama yang menjadi pedoman perilaku seluruh insan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Nilai-nilai utama “CIPARS” mendasari seluruh insan dalam menjaga integritas dan konsistensi untuk senantiasa memberikan layanan terbaik dan menghasilkan produk terbaik, dengan berorientasi pada keberlanjutan.

We uphold core values that serve as a behavioral guide for all individuals in interacting with stakeholders. The core values of “CIPARS” form the foundation for all individuals to maintain integrity and consistency in continuously providing the best services and delivering top-quality products, with a focus on sustainability.

Customer Focus

Kami menghargai pelanggan kami baik eksternal maupun internal dan mengakui bahwa bisnis kami akan sukses dengan melibatkan dan memprioritaskan pelanggan.

We value our external and internal customers and understand that our business can be successful by engaging and prioritizing them.

Integrity and Honesty

Kami berkomitmen untuk memiliki prinsip-prinsip moral yang kuat dan transparan saat “*dealing*” dengan para pemangku kepentingan.

We are committed to have strong moral principles and transparency in dealing with all our stakeholders.

Passion for Excellence

Kami berkomitmen untuk unggul dalam segala hal melalui perbaikan terus menerus dan inovasi.

We are committed to excel in everything we do through continuous improvement and innovation.



Accountability

Kami bertanggung jawab dengan apa yang telah kami dan membuat keputusan berdasarkan data yang akurat, analisa yang teliti, dan tepat waktu.

We will be responsible for what we have done, make decisions based on accurate data and analysis in time.

Respect and Recognition

Kami menghormati dan percaya bahwa setiap karyawan bagian dari tim memiliki pengakuan terhadap prestasi individu maupun tim.

We respect and trust every employee as members of a team through acknowledgement of individual as well as team achievements.

Social Responsibility

Kami aktif berpartisipasi dalam komunitas pengembangan dan program konservasi lingkungan, untuk mempromosikan tanggung jawab sosial perusahaan dan keberlanjutan.

We actively participate in community development and environmental conservation program to promote corporate social responsibility and sustainability.

Bidang Usaha [C.4][2-6]

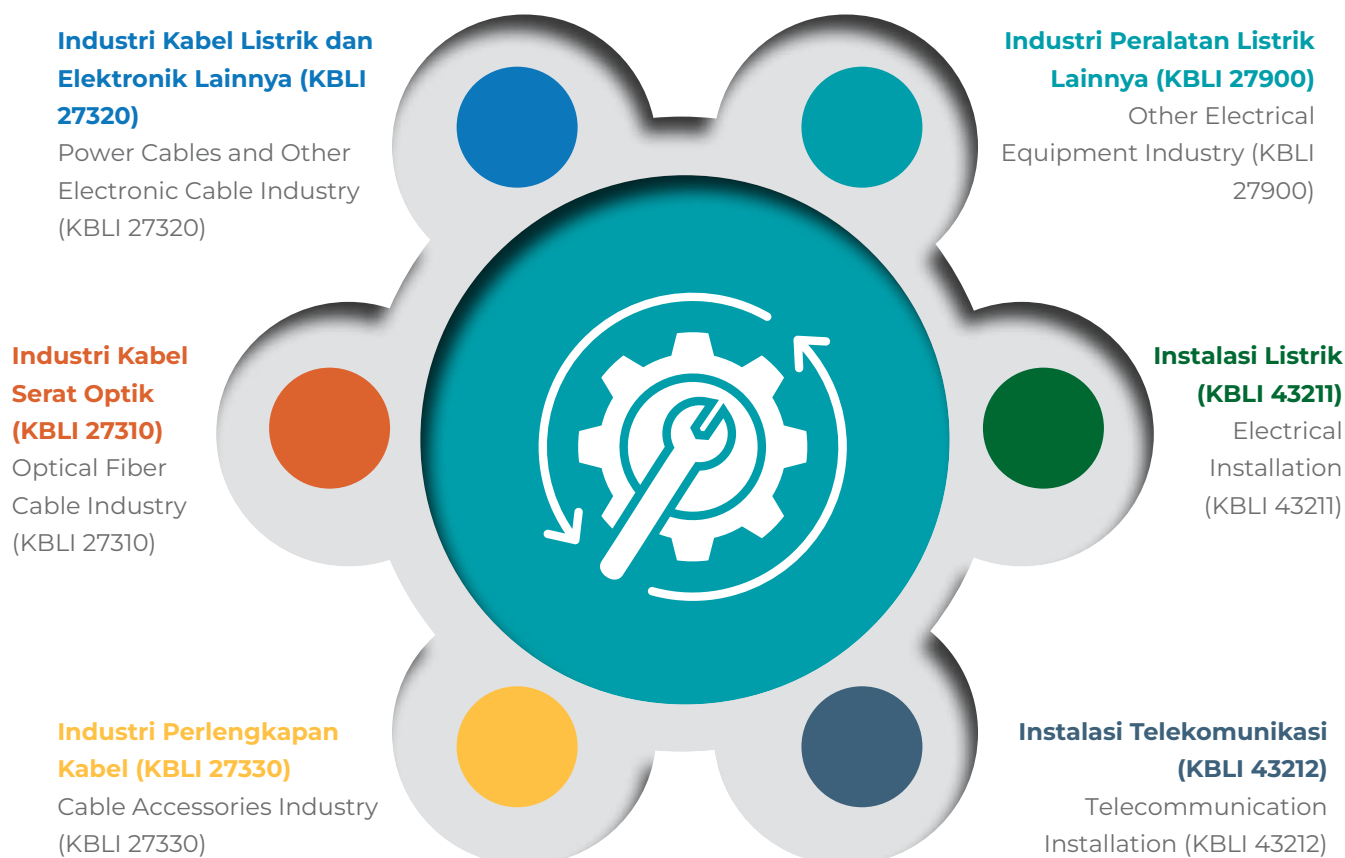
Line of Business

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Business Activities According to the Latest Articles of Association

Perseroan menjalankan usaha di bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan, dan telekomunikasi. Bidang usaha tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dengan perubahan terakhir tanggal 28 Juli 2020, yang telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada RUPS Tahunan (RUPST) 2020. Adapun kegiatan usaha berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sebagai berikut:

The Company operates in the fields of industry, marketing of electrical and telecommunication services. These business activities align with the Company's Articles of Association, with the latest amendments dated July 28, 2020, which were approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) at the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Company's business activities are classified under the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) as follows:



Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan

Products and/or Services Provided

Perseroan memproduksi dan memasarkan berbagai produksi kabel listrik, kabel telekomunikasi, maupun kabel performansi tinggi dengan penggunaan khusus seperti *submarine*, *shipwiring & marine*, *solar cable*, dan *instrument cable*. Produksi kabel kami dipasarkan dengan merek dagang “Voksel Kabel”. Adapun berdasarkan kategori bahan baku dan fungsinya, produk Voksel Kabel meliputi:

The Company manufactures and markets a variety of power cables, telecommunication cables, and high-performance cables for specialized applications such as submarine, ship wiring & marine, solar cables, and instrument cables. Our cable products are marketed under the brand name “Voksel Kabel.” Based on raw material categories and their functions, Voksel Kabel products include:



Bare Copper Conductor (BCC)

- Bare Copper Conductor Hard (BCC-H)
- Bare Copper Conductor Half Hard (BCC-½H)
- Soft Drawn Annealed Stranded Conductor (BCC-Soft)

Bare Aluminium Conductor

- Aluminium Conductor Composite Core (ACCC)
- All Aluminium Conductor (AAC)
- All Aluminium Alloy Conductor (AAAC)
- Thermal Aluminium (TAL)
- Hard Drawn Aluminium (HAL)
- Aluminium Conductor Steel Reinforced (ACSR)
- Aluminium Conductor, Aluminium Clad-Steel Reinforced (ACSR/AS)
- Thermal-Aluminium Conductor Steel Reinforced (T-ACSR)
- Thermal Resistant Aluminium Alloy Aluminium Clad Steel Reinforced (T-ACSR/AS)
- Galvanized Steel Wire (GSW)
- Aluminium Clade Steel Wire (AS)

Power & Control Cable

- High Voltage
- Medium Voltage
- Submarine Cable
- Low Voltage Cable
- Cross Linked Polyethylene (XLPE) Insulated Cable
- Polyethylene (PE) Insulated Cable
- Polyvinyl Chloride (PVC) Insulated Cable
- Fire Resistance Cables (FRC)
- Control & Instrument Cables
- Solar Cable
- Shipyard Cable
- Special Features on Request: Oil Resistance, UV Resistance, Flame Retardant (Cat. A, B, C), Heat Resistance, Anti Termite, Anti Rodent, Low Smoke Zero Halogen, Low Smoke Low Halogen

Optical Fiber Cable

- All Dielectric Self Supporting (ADSS) Cable
- Aerial Cable
- Duct Cable
- Armor/Buried Cable
- Fiber To The Home (FTTH)/Single Core Per Tube (SCPT) Cable
- Air Blowing Micro Duct Cable
- Submarine Fiber Optic Cable
- Optical Ground Wire (OPGW)

Di samping itu, kami juga menyediakan jasa rekayasa, desain, pengadaan, dan konstruksi (EPC) infrastruktur kelistrikan dan infrastruktur jaringan telekomunikasi, yang dikelola oleh entitas anak.

In addition, we also provide engineering, design, procurement, and construction (EPC) services for electrical infrastructure and telecommunication network infrastructure, which are managed by our subsidiaries.

Pengembangan Produk dan Inovasi [F.26]

Product Development and Innovation

Perseroan senantiasa berinovasi untuk mengembangkan setiap produk dan layanannya. Produk ramah lingkungan yang mendukung infrastruktur energi baru dan terbarukan terus dikembangkan dan mendapat kepercayaan lokal maupun internasional. Voksel Kabel dipercaya penggunaannya pada mega proyek pembangunan infrastruktur *Power Grid-Grids Integration* yang bertujuan untuk meningkatkan penggunaan *renewable energy system* (RES) dan menjaga jaringan transmisi listrik. Selain itu, Voksel Kabel juga menjadi bagian dari infrastruktur tol listrik dan jaringan listrik jalan tol di sejumlah wilayah di Indonesia. Kami berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi sekaligus nilai tambah kepada para pemangku kepentingan. Sebagai kontribusi Perseroan terhadap keamanan kabel untuk aplikasi saluran udara tegangan menengah (SUTM), Perseroan melakukan penelitian dan pengembangan produk. Pengembangan produk ini mampu meningkatkan keamanan dan kehandalan kabel udara yang diinstalasi pada jaringan distribusi. Pengembangan produk ini juga sudah tersertifikasi sesuai standar yang berlaku.

Selain pengembangan kabel tegangan menengah (SUTM), Perseroan juga melakukan inovasi pada aplikasi udara saluran rendah (SUTR), dengan mengusung konsep kabel HYBRID. Inovasi kabel HYBRID ini menjawab tantangan dalam rangka efisiensi instalasi kabel udara dan kabel fiber optik.

The Company continuously innovates to develop its products and services. Environmentally friendly products that support renewable energy infrastructure are consistently developed and have gained trust both locally and internationally. Voksel Kabel has been entrusted for use in mega infrastructure projects such as *Power Grid-Grids Integration*, which aims to enhance the utilization of renewable energy systems (RES) and maintain electricity transmission networks. Additionally, Voksel Kabel is also part of the electric toll road infrastructure and power grid networks in various regions across Indonesia. We are committed to continuously providing contributions and added value to our stakeholders. As part of the Company's contribution to the safety cables for medium-voltage overhead lines (SUTM), we have conducted research and development for this product. This innovation enhances the safety and reliability of overhead cables installed in distribution networks. The product development has also been certified in compliance with applicable standards.

In addition to the development of medium-voltage cables (SUTM), the Company has also introduced innovations for low-voltage overhead line (SUTR) applications by introducing the HYBRID cable concept. This innovation addresses the challenges of optimizing the installation of overhead cables and fiber optic cables.

Wilayah Operasional [C.3]

Operational Areas

Kami memiliki kantor pusat yang terletak di Jakarta dan pabrik produksi kabel yang terletak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Produk Voksel menjangkau pasar domestik yang tersebar di 38 provinsi di Indonesia dan diekspor ke lebih dari 75 negara.

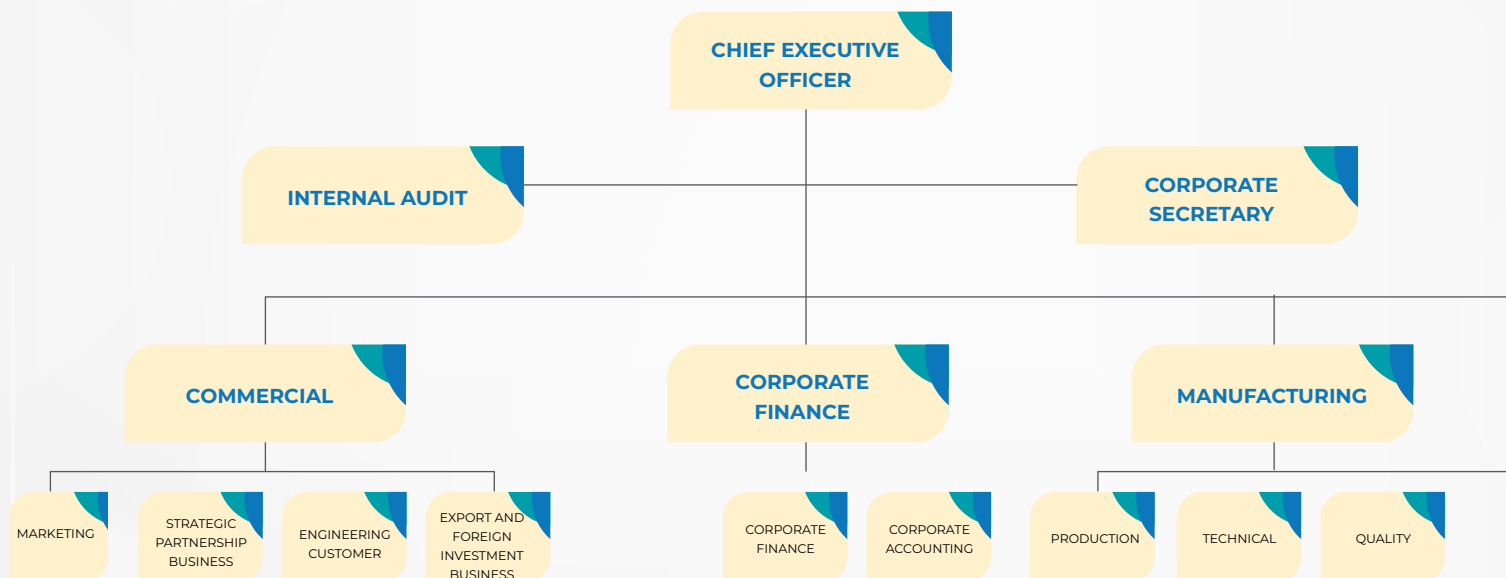
Pada tanggal 22 Januari 2024, terdapat perubahan yang bersifat signifikan yaitu Perusahaan melepas seluruh kepemilikan sahamnya pada PT Cendikia Global Solusi ke PT Optima Investama Ventura dan PT Pelita Daya Utama. [C.6]

Our headquarters is located in Jakarta while the cable manufacturing plant is situated in Bogor Regency, West Java, Indonesia. Voksel products serve the domestic market spread across 38 provinces in Indonesia and are exported to more than 75 countries.

On January 22, 2024, there was a significant change, namely the Company released all of its share ownership in PT Cendikia Global Solusi to PT Optima Investama Ventura and PT Pelita Daya Utama. [C.6]

Struktur Organisasi

Organizational Structure

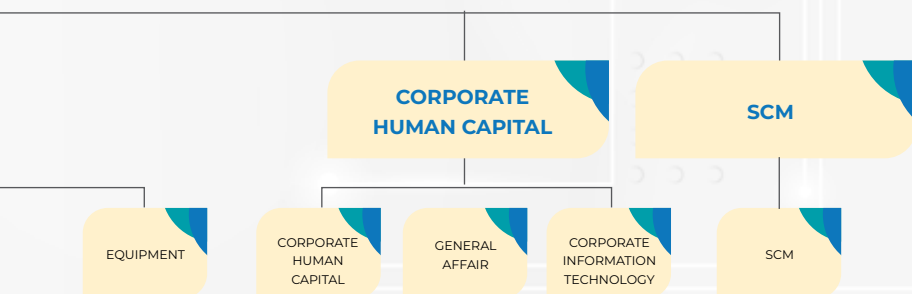


Keanggotaan pada Asosiasi [C.5][2-28]

Membership in Associations

Perseroan mendapatkan informasi perkembangan teknologi, regulasi terbaru, dan informasi lainnya yang relevan dengan proses bisnisnya melalui keanggotaan pada sejumlah asosiasi.

The Company acquires information on technological developments, the latest regulations, and other relevant updates related to its business processes through membership in several associations.



Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI)

Indonesian Quality Management & Productivity Association (AMMPI)

Anggota
Member

Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia

Indonesian Electric Cable Manufacturers Association

Anggota
Member

Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)

Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)

Anggota
Member

Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal

Association of Mechanical and Electrical Engineering Companies

Anggota
Member

Indonesia Corporate Secretary Association

Anggota
Member

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Pada tahun 2024 terjadi 2 kali perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehubungan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris. RUPS telah menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dalam RUPS Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Februari 2024 dan RUPS Tahunan 25 Juni 2024. Selanjutnya hasil keputusan tersebut disahkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 14 Tanggal 22 Februari 2024 dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No.78 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Pengangkatan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024.

In 2024 there were 2 changes in the composition of the Board of Commissioners, due to the resignation of members of the Board of Commissioners. The GMS approved the changes in the composition of the Board of Commissioners at the Extraordinary GMS (EGMS) on February 22, 2024 and the Annual GMS on June 25, 2024. Furthermore, the results of the decision were legalized in the Deed of EGMS Resolution No. 14 dated February 22, 2024 and the Deed of Annual GMS Resolution No. 78 dated June 25, 2024 made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. The appointment of the Board of Commissioners was carried out through the Annual GMS on June 25, 2024.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Composition

Komisaris Commissioner	Per 1 Januari 2024 As of 1 January 2024	Per 22 Februari 2024 As of 22 February 2024	Per 25 Juni-31 Desember 2024 As of 25 June – 31 December 2024
Komisaris Utama President Commissioner	Kumhal Djamil	Tan Huiliang	Tan Huiliang
Komisaris Independen Independent Commissioner			
Komisaris Commissioner	Linda Lius	Linda Lius	Wang Xinguo
Komisaris Commissioner	Hardi Sasmita		
Komisaris Commissioner	Yoichi Kitagawa	Hardi Sasmita	Hardi Sasmita
Komisaris Commissioner	Tan Huiliang		
Komisaris Independen Independent Commissioner	Tjahyadi Lukiman	Tjahyadi Lukiman	Tjahyadi Lukiman
Komisaris Independen Independent Commissioner	Muliany Anwar	Muliany Anwar	Linda Lius

Pada 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 5 orang, dengan 2 orang Komisaris merupakan Komisaris Independen. Berikut adalah profil masing-masing Komisaris:

As of December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners consists of five members, including two Independent Commissioners, with the profile of each Commissioner as follows:



Tan Huiliang

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Tiongkok, berusia 42 tahun, diangkat sebagai Komisaris pada tahun 2023 dan menjabat sebagai Komisaris Utama pada tahun 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 14 tanggal 22 Februari 2024.

Beliau meraih gelar Bachelor of Marketing dari Universitas Sichuan (2011), gelar Master of Software Engineering dari Beijing Institute of Technology University (2016), dan gelar Executive Master of Business of Administration (EMBA) dari Sun Yat Sen University (2017).

Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Direktur Teknologi di Hengtong Optic Electric Co., Ltd. (2001-2006), selanjutnya sebagai Wakil Presiden Manufaktur di Furukawa Electrician (Xi'an) Optical Communication Co., Ltd. (2011-2012). Lebih lanjut, beliau menjabat sebagai Presiden Guangdong Hengtong Optic Electric Co. Ltd. (2012-2017), dan Presiden Grup Bisnis Internasional Hengtong (2018-sekarang).

Beliau merangkap jabatan sebagai President International Business Group Hengtong Group Co., Ltd (sejak tahun 2018). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

A Chinese citizen, aged 42, he was appointed as Commissioner in 2023 and served as President Commissioner in 2024 based on Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution number 14 dated February 22, 2024.

He obtained a Bachelor's degree in Marketing from Sichuan University (2011), a Master of Software Engineering degree from Beijing Institute of Technology University (2016), and an Executive Master of Business Administration (EMBA) from Sun Yat-sen University (2017).

He began his professional career as Technology Director at Hengtong Optic Electric Co., Ltd. (2001), then served as Vice President of Manufacturing at Furukawa Electrician (Xi'an) Optical Communication Co., Ltd. (2011). Moreover, he later held positions as President of Guangdong Hengtong Optic Electric Co., Ltd. (2012-2017) and currently serves as President of Hengtong International Business Group (2018-present).

He concurrently holds the position of President of the International Business Group at Hengtong Group Co., Ltd (since 2018). He has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's shareholders.



Wang Xinguo
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Tiongkok, berusia 51 tahun, diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 78 tertanggal 25 Juni 2024.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Manajemen dari Universitas Nanjing Forestry (1996).

Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Marketing Director di Baosheng Grup (1996-2011), selanjutnya sebagai Vice President Sales di Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd. (2012-2018), dan sebagai General Director Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd. (2018-sekarang).

Beliau merangkap jabatan sebagai General Director Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd (sejak tahun 2018). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

A Chinese citizen, 51 years old, he was appointed as Commissioner based on Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders number 78 dated June 25, 2024.

He earned a Bachelor's degree in Economics and Management from Nanjing Forestry University (1996).

He began his professional career as Marketing Director at Baosheng Group (1996-2011), then served as Vice President of Sales at Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd. (2012-2018), and is currently the General Director of Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd. (2018-present).

He concurrently serves as General Director of Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd (since 2018). He has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.



Hardi Sasmita
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun, diangkat sebagai Komisaris sejak Juni 2010, dengan dasar pengangkatan terbaru Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 42 tertanggal 28 Juli 2020.

Beliau meraih gelar Bachelor dan M.B.A. dari World Association University California, Amerika Serikat (1999).

Riwayat jabatan Beliau antara lain sebagai Direktur Utama PT Makmur Meta Graha Dinamika (1984-sekarang), Direktur PT Wisma Calindra (Wisma 76) (2006-sekarang), dan Direktur PT Daksawira Perdana (Wisma 77) (2009-sekarang).

Beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Makmur Meta Graha Dinamika (sejak 1984), Direktur PT Wisma Calindra (Wisma 76) (sejak 2006), dan Direktur PT Daksawira Perdana (Wisma 77) (sejak 2009). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

An Indonesian citizen, 70 years old, he has served as Commissioner since June 2010, with the most recent appointment based on Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders number 42 dated July 28, 2020.

He earned a Bachelor's degree and an M.B.A. from the World Association University in California, United States (1999).

His positions include President Director of PT Makmur Meta Graha Dinamika (1984-present), Director of PT Wisma Calindra (Wisma 76) (2006-present), and Director of PT Daksawira Perdana (Wisma 77) (2009-present).

He concurrently serves as President Director of PT Makmur Meta Graha Dinamika (since 1984), Director of PT Wisma Calindra (Wisma 76) (since 2006), and Director of PT Daksawira Perdana (Wisma 77) (since 2009). He has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.



Tjahyadi Lukiman
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 74 tahun, diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2014, dengan dasar pengangkatan terbaru Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 42 tertanggal 28 Juli 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik, jurusan Teknik Mesin dari Universitas Trisakti (1976).

Sebelumnya, Beliau telah menduduki berbagai posisi di ASTRA Internasional (1973-1990), CEO Mitracorp Pacific Internasional (1990-2003), berbagai posisi di Triputra Group Company (2003-2013), dan Independent Management Consultant (2014-sekarang).

Beliau merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi (sejak 2017), Wakil Ketua Komite GCG Perseroan (sejak 2020), dan anggota Komite Pemantau Risiko (sejak tahun 2022). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Perseroan mewajibkan Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode untuk menandatangani pernyataan Independensi Komisaris Independen. Beliau menandatangani surat pernyataan independensi pada 28 Juli 2020.

An Indonesian citizen, 74 years old, he has served as an Independent Commissioner since 2014, with the most recent appointment based on Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders number 42 dated July 28, 2020.

He earned a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Trisakti University (1976).

Previously, he held various positions in ASTRA International (1973-1990), CEO Mitracorp Pacific International (1990-2003), various positions Triputra Group Company (2003-2013), and Independent Management Consultant (2014-present).

He concurrently serves as Chair of the Nomination & Remuneration Committee (since 2017), Vice Chair of the Company's GCG Committee (since 2020), and member of the Risk Monitoring Committee (since 2022). He has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.

The Company requires Independent Commissioners who have served for more than two terms to sign a Statement of Independence for Independent Commissioners. He signed the independence statement on July 28, 2020.



Linda Lius

Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2016, dan sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 78 tertanggal 25 Juni 2024.

Beliau meraih gelar Bachelor of Finance & Accounting dari Boston University, Amerika Serikat (2003) dan mengikuti Harvard Management Course (2003-2004).

Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2005, dengan riwayat jabatan sebagai Financial Advisor (2005-2006), Direktur Keuangan (2006-2013), Komisaris Utama (2014-2016), serta Komisaris (2016-sekarang).

Beliau merangkap jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak tahun 2017) dan Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2024). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Beliau menandatangani surat pernyataan independensi pada 25 Juni 2024.

An Indonesian citizen, 41 years old, she has served as a Commissioner since 2016 and as an Independent Commissioner based on Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders number 78 dated June 25, 2024.

She earned a Bachelor of Finance & Accounting Boston University, United States (2003) and attended the Harvard Management from Course (2003 to 2004).

She joined the Company in 2005, with a career history as Financial Advisor (2005), Chief Financial Officer (2006-2013), President Commissioner (2014-2016), and Commissioner (2016-present).

She also serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2017) and Head of the Company's Audit Committee (since 2024). She has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company. She signed the independence statement on June 25, 2024.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Pada tahun 2024 terdapat perubahan komposisi Direksi, sehubungan dengan pengunduran diri anggota Direksi. RUPS telah menyetujui perubahan komposisi Direksi dalam RUPS Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Februari 2024 dan disahkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 14 Tanggal 22 Februari 2024, yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Pengangkatan Direksi dilaksanakan melalui RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024.

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors due to the resignation of a board member. The General Meeting of Shareholders (GMS) approved the changes in the composition during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 22, 2024 and was confirmed under the Deed of Resolution of EGMS No. 14 dated February 22, 2024, issued by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. The appointment of the Board of Directors was carried out through the Annual GMS on June 25, 2024.

Komposisi Direksi

Board of Directors' Composition

Jabatan Position	Per 1 Januari 2024 As of 1 January 2024	Per 31 Desember 2024 As of 31 December 2024
Direktur Utama President Director	David Lius	Hua Shun
Direktur Keuangan Finance Director	Dai Shaohua	Wu Hualu
Direktur Komersial Commercial Director	Rizal Nangoy	Rizal Nangoy
Direktur Manufaktur Manufacturing Director	Hua Shun	Ni Yongqiang
Direktur Supply Chain Management Supply Chain Management Director	Yogiawan	Yogiawan
Direktur Sumber Daya Manusia Human Capital Director	Ferry Suarly	Ferry Suarly
Direktur Teknologi Informasi Information Technology Director	Aripin	

Komposisi Direksi per 31 Desember 2024 beranggotakan 6 orang, dengan profil masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Board of Directors is composed of 6 members, with the profile of each member as follows:



Hua Shun
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Tiongkok, berusia 41 tahun, menjabat sebagai Direksi sejak tahun 2021, dan diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 14 tertanggal 22 Februari 2024.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Nanjing University of Finance and Economics, jurusan Administrasi Bisnis (2007).

Beliau memiliki pengalaman profesional di Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co. Ltd sebagai Specialist of Commercial Department (2007-2008), berbagai posisi di Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co. Ltd. meliputi Sales Manager of Domestic Market (2008-2010), Regional Manager of International Business Unit (2010-2014), Regional Director of International Business Unit (2014-2018), Sales VP of International Business Group (2018-2020), dan CEO of International Business Unit (2020-2021). Lebih lanjut, beliau menjabat sebagai Direktur Teknikal di Perseroan (2021-2024) dan Presiden Direktur Perseroan (2024-sekarang).

Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris entitas anak, PT Bangun Prima Semesta (sejak 2023). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

A Chinese citizen, 41 years old, he has served on the Board of Directors since 2021 and was appointed as President Director based on Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders number 14 dated February 22, 2024.

He earned a Bachelor's degree from Nanjing University of Finance and Economics, majoring in Business Administration (2007).

His professional experiences at Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co. Ltd as Specialist of the Commercial Department (2007-2008), various positions in Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co. Ltd. including Sales Manager of the Domestic Market (2008-2010), Regional Manager of the International Business Unit (2010-2014), Regional Director of the International Business Unit (2014-2018), Sales VP of the International Business Group (2018-2020), and CEO of the International Business Unit (2020-2021). Furthermore, he serves as Technical Director of the Company (2021-2024) and President Director of the Company (2024-present).

He also serves as a Commissioner of the subsidiary, PT Bangun Prima Semesta (since 2023). He has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.



Wu Hualu
Direktur Keuangan
Financial Director

Warga Negara Tiongkok, berusia 34 tahun, menjabat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 14 tertanggal 22 Februari 2024.

Beliau meraih gelar Bachelor of International Economics and Trade at Shanghai Lixin University of Commerce (2012).

Beliau memiliki karier profesional sebagai Kepala Keuangan cabang Indonesia dan Malaysia di Shanghai Electric Co., Ltd (2012-2017), Manajer Keuangan Nasional Indonesia di Shenzhen Transsion Holdings Co., Ltd (2017-2018), Manajer Keuangan Grup Industri Internasional di Hengtong Optic-Electric Co., Ltd. (2018-2024), dan Direktur Keuangan Perseroan (2024-sekarang).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun di lembaga lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

A Chinese citizen, 33 years old, he serves as Chief Financial Officer based on Deed of Resolution of Extraordinary General of Meeting Shareholders number 14 dated February 22, 2024.

He earned a Bachelor of International Economics and Trade at Shanghai Lixin University of Commerce (2012).

His professional experiences include Branch Finance Head for Indonesia and Malaysia at Shanghai Electric Co., Ltd (2012-2017), National Finance Manager for Indonesia at Shenzhen Transsion Holdings Co., Ltd (2017-2018), Finance Manager International Industry Group at Hengtong Optic-Electric Co., Ltd. (2018-2024), and Finance Director of the Company (2024-present).

He holds no concurrent positions either in the Company or in other institutions. He has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.



Rizal Nangoy
Direktur Komersial
Commercial Director

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, menjabat sebagai Direktur Komersial berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 42 tertanggal 28 Juli 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia (1998), Magister Manajemen dari PPM - School of Management, Jakarta (2013), Master of Science Psikologi Industri dan Organisasi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2016), Doktor Manajemen Strategis dari BINUS Business School, Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2020).

Sebelumnya, Beliau telah menduduki berbagai posisi di PT Makmur Meta Graha Dinamika (1999-2013), dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director (2013). Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Penasihat CEO pada April (2020).

Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris entitas anak, PT Buana Konstruksi Elektrindo (sejak 2022), PT Citra Karya Teknik (sejak 2023), dan PT Bangun Prima Semesta (sejak 2023). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

An Indonesian citizen, 47 years old, he serves as Commercial Director based on Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders number 42 dated July 28, 2020.

He earned Bachelor of Metallurgical Engineering from University of Indonesia (1998), a Master's degree in Management from PPM - School of Management, Jakarta (2013), a Master of Science in Industrial and Organizational Psychology from Tarumanagara University, Jakarta (2016), and a Doctorate in Strategic Management from BINUS Business School, Bina Nusantara University, Jakarta (2020).

Previously, he held various positions at PT Makmur Meta Graha Dinamika (1999-2013), with his last position as Managing Director (2013). He joined the Company as CEO Advisor in April (2020).

He also serves as Commissioner of subsidiaries, PT Buana Konstruksi Elektrindo (since 2022), PT Citra Karya Teknik (since 2023), and PT Bangun Prima Semesta (since 2023). He has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.



Ferry Suarly

Direktur Sumber Daya
Manusia
Human Capital Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, menjabat sebagai Direksi sejak tahun 2014, dan diangkat sebagai Direktur SDM berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 42 tertanggal 28 Juli 2020.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science Economic-Finance dari Bentley College, Amerika Serikat (1996).

Sebelumnya menjabat sebagai Senior Marketing Officer for Retail & Commercial Accounts Manager di Bank Danamon Indonesia Tbk Cabang Gajah Mada (1996-2002), Head of Finance and Admin di PT Indo Software Services (2002-2003), Business Head/Partner di PT Infotronik Solusindo Prima dan PT Cipta Taruna (2002-2009), Direktur Keuangan PT Mitrayasa Sarana Infrastruktur (2009-2011), Direktur Utama PT Infratel Optimal (2010-2011), Kepala Divisi Risk Management di Tower Bersama Group (2011-2013), dan Direktur Utama PT Cendikia Global Solusi (2019-2023).

Beliau merangkap jabatan sebagai Direktur di PT Cendikia Global Solusi (CGS) (sejak 2019-2022) dan merangkap jabatan di Prima Mitra Elektrindo (sejak 2024). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

An Indonesian citizen, 51 years old, he has served on the Board of Directors since 2014 and was appointed as Human Resources Director based on Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders number 42 dated July 28, 2020.

He earned a Bachelor of Science in Economic-Finance from Bentley College, United States (1996).

Previously, he served as Senior Marketing Officer for Retail & Commercial Accounts Manager at Bank Danamon Indonesia Tbk Gajah Mada Branch (1996-2002), Head of Finance and Admin at PT Indo Software Services (2002-2003), Business Head/Partner at PT Infotronik Solusindo Prima and PT Cipta Taruna (2002-2009), Chief Financial Officer at PT Mitrayasa Sarana Infrastruktur (2009-2013), President Director of PT Infratel Optimal (2010-2011), Head of Risk Management Division at Tower Bersama Group (2011-2013), and President Director of PT Cendikia Global Solusi (2019-2023).

He concurrently serves as Director at PT Cendikia Global Solusi (CGS) (since 2019-2022) and concurrently serves at Prima Mitra Elektrindo (since 2024). He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.



Ni Yongqiang

Direktur Manufaktur
Manufacturing Director

Warga Negara Tiongkok, berusia 32 tahun, menjabat sebagai Direktur Manufaktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 14 tertanggal 22 Februari 2024.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Nanjing University of Information Science and Technology, China (2014).

Beliau memiliki karier profesional sebagai Asisten Direktur di Jiangsu Hengtong Power Cable Co.,Ltd (2014-2018), Direktur di Jiangsu Hengtong Power Cable Co.,Ltd Level 9 (2018-2020), Direktur di Jiangsu Hengtong Power Cable Co.,Ltd Level 10 (2020-2022), Asisten Manajer di Jiangsu Hengtong Power Cable Co.,Ltd Level 11 (2022-2023), dan Direktur Manufaktur di PT Voksel Electric Tbk (2024-sekarang).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun di lembaga lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

A Chinese citizen, 31 years old, he serves as Manufacturing Director based on Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders number 14 dated February 22, 2024.

He is a Bachelor of Management from Nanjing University of Information Science and Technology, China (2014).

He has a professional career as Assistant Director at Jiangsu Hengtong Power Cable Co.,Ltd (2014-2018), Director at Jiangsu Hengtong Power Cable Co.,Ltd Level 9 (2018-2020), Director at Jiangsu Hengtong Power Cable Co.,Ltd Level 10 (2020-2022), Assistant Manager at Jiangsu Hengtong Power Cable Co.,Ltd Level 11 (2022-2023), and Manufacturing Director at PT Voksel Electric Tbk (2024-present).

He holds no concurrent positions either in the Company or in other institutions. He has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.



Yogiawan
Direktur Supply Chain
Management
Supply Chain
Management Director

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2015, dan sebagai Direktur Supply Chain Management (SCM) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 42 tertanggal 28 Juli 2020.

Beliau meraih gelar Bachelor of Electrical Engineering dari University of Southern California, Amerika Serikat (1984) dan Master of Business Administration dari Philippine School of Business Administration (2002).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai QC Supervisor PT Alcarindo Prima (1985-1994), Manager PT Alcarindo Prima (1994), Manajer Budget Perseroan (1994-2006), dan Asisten Direktur Keuangan Perseroan (2006-2015).

Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris entitas anak, PT Prima Mitra Elektrindo (sejak 2018). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

An Indonesian citizen, 61 years old, he has served as Director since 2015 and as Supply Chain Management (SCM) Director based on Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders number 42 dated July 28, 2020.

He obtained a Bachelor of Electrical Engineering from the University of Southern California, United States (1984) and a Master of Business Administration from the Philippine School of Business Administration (2002).

Previously, he served as QC Supervisor at PT Alcarindo Prima (1985-1994), General Manager at PT Alcarindo Prima (1994), Budgeting Manager of the Company (1994-2006), and Assistant Director of Finance of the Company (2006-2015).

He also serves as a Commissioner of the subsidiary, PT Prima Mitra Elektrindo (since 2018). He has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.

Terdapat perubahan komposisi anggota Direksi setelah tahun buku berakhir, yang disebabkan oleh pengunduran diri Bapak Yogiawan pada tanggal 31 Desember 2024. Perseroan telah melakukan hal-hal yang diperlukan sehingga pengunduran diri tersebut tidak berdampak pada operasional bisnis. Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi juga telah disesuaikan guna memastikan kelancaran operasional. Selanjutnya, Perseroan melaksanakan RUPSLB pada tanggal 27 Februari 2025 untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham terkait perubahan susunan kepengurusan Perseroan. Dalam RUPSLB tersebut, pemegang saham memutuskan untuk menerima pengunduran diri Bapak Yogiawan dan mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan pelaksanaan RUPST 2025. Hasil keputusan RUPSLB telah disahkan dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 11 Tanggal 27 Februari 2025, dan telah disampaikan sebagai keterbukaan informasi pada situs web Perseroan dan Otoritas.

There was a change in the composition of the Board of Directors after the financial year ended, due to the resignation of Mr. Yogiawan on December 31, 2024. The Company has done the necessary things so that the resignation has no impact on business operations. The duties and responsibilities of each of the Directors have also been adjusted to ensure smooth operations. Furthermore, the Company held an EGMS on February 27, 2025, to obtain shareholder approval regarding changes in the Company's management structure. In the EGMS, the shareholders decided to accept the resignation of Mr. Yogiawan and reappoint all members of the Board of Commissioners and Board of Directors until the 2025 AGMS. The results of the EGMS decision have been legalized by the Deed of EGMS Resolution No. 11 Dated February 27, 2025, and have been submitted as information disclosure on the Company's website and the Authority.

Sumber Daya Manusia [2-7][405-1]

Human Resources

Perseroan memiliki 857 karyawan pada akhir tahun 2024, yang 99% di antaranya merupakan tenaga kerja lokal. Jumlah tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan juga memberdayakan 118 pekerja alih daya laki-laki dalam aktivitas bisnisnya, seperti untuk kebutuhan pengepakan, pengemudi untuk direksi dan logistik, tenaga kebersihan, dan pengelola *scrap*. [2-8][202-2]

As the end of 2024, the Company has 857 employees, 99% of whom are local workers. This represents a decrease from the previous year, as adjusted to the Company's needs. The Company also employs 118 male outsourced workers in its business activities, such as for packing needs, drivers for directors and logistics, cleaning staff, and scrap management. [2-8][202-2]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Employee Composition Based on Gender

Gender	2024	2023	2022
Pria / Male	785	826	851
Wanita / Female	72	80	80
Jumlah / Total	857	906	931

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition Based on Position

Tipe Manajemen Perseroan Company Management Type	2024			
	Pria / Male		Wanita / Female	
Komisaris / Commissioner	4		1	
Direksi / Director	6		0	

Level Jabatan Position Level	2024			
	Pria / Male		Wanita / Female	
	Jumlah Pekerja Number of Worker	%	Jumlah Pekerja Number of Worker	%
Entry-level	601	70,1	7	0,8
Mid-level	144	16,8	52	6,1
Senior-level	32	3,7	13	1,5
Executive-level	8	0,9	0	0,0
Jumlah / Total	785	91,6	72	8,4

Jabatan / Position	2023	2022
Entry-level	651	663
Mid-level	203	212
Senior-level	45	46
Executive-level	7	10
Jumlah / Total	906	931

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition Based on Age Group

2024									
Rentang Usia Age Group	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		Jumlah Pekerja Number of Worker
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	
18-25	35	2	3	4	0	0	0	0	44
25-35	359	3	76	26	4	5	2	0	475
35-45	146	1	50	16	17	3	3	0	236
45-55	56	1	15	6	8	5	2	0	93
>55	5	0	1	0	2	0	1	0	9
Rentang Usia / Age Group					2023		2022		
18-25					76		142		
25-35					510		481		
35-45					197		186		
45-55					117		109		
>55					6		13		
Jumlah / Total					906		931		

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan / Education Level	2024	2023	2022
Lain-lain / Others	9	11	11
SMA/ SEDERAJAT / High School (Equivalent)	594	637	656
Diploma (D1,D2,D3,D4)	57	55	61
S1 / Bachelor's (S1)	188	188	189
S2 / Master's (S2)	8	14	13
S3 / Doctorate (S3)	1	1	1
Jumlah / Total	857	906	931

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan / Employment Status	2024		2023	2022
	Jumlah Pekerja Number of Worker	%	Jumlah Pekerja Number of Worker	Jumlah Pekerja Number of Worker
Tetap / Permanent	726	85	750	749
Kontrak / Contract	131	15	156	182
Jumlah / Total	857	100	906	931

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Pada tahun 2024 terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan, yang telah disampaikan kepada regulator, sesuai pemenuhan POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, dan secara tegas melarang pemanfaatan informasi orang dalam pada perdagangan saham Perseroan, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama tentang Kepemilikan dan Transaksi Saham Perseroan.

In 2024, there was a change in the ownership of the Company's shares, which has been reported to the regulator in accordance with the fulfillment of POJK No.11/POJK.04/2017 concerning Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares. The Company ensures compliance with applicable regulations and strictly prohibits the use of insider information in the trading of the Company's shares, based on the President Director's Decree concerning Ownership and Transactions of the Company's Shares.

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership
Pemegang Saham dengan kepemilikan saham >5% Shareholders with ownership >5%				
DBS Vickers (HONG KONG) Limited A/C Hengtong Optic- Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08%	1.250.000.000	30,08%
SWCC Showa Cable Systems	416.510.165	10,02%	0	0
Hengtong Optic Electric International Co., Ltd	1.785.682.245	42,97%	2.275.720.320	54,76%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	703.410.185	16,93%	629.882.275	15,16%
Jumlah / Total	4.155.602.595	100,00%	4.155.602.595	100,00%
Kelompok Pemegang Saham dengan kepemilikan saham <5% Shareholders with Share Ownership <5%				
Asuransi (3) Insurance	2.700.000	0,06%	2.700.000	0,06%
Bank (2)	11.010	0,00%	11.010	0,00%
Broker (5)	26.126.490	0,63%	135.490	0,00%
Individual – Foreign (7)	29.535.300	0,71%	873.920	0,02%
Koperasi (5) Cooperatives	2.566.410	0,06%	2.566.410	0,06%
Japan - Tax Treaty (1)	0	0,00%	800.000	0,02%
Switzerland - Tax Treaty (1)	0	0,00%	352.000	0,01%
Jumlah / Total	60.939.210	1,46%	7.438.830	0,17%

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham Perseroan, baik kepemilikan langsung maupun kepemilikan tidak langsung.

In 2024, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not own any shares of the Company, either directly or indirectly.

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan

Shareholders by Ownership Classification

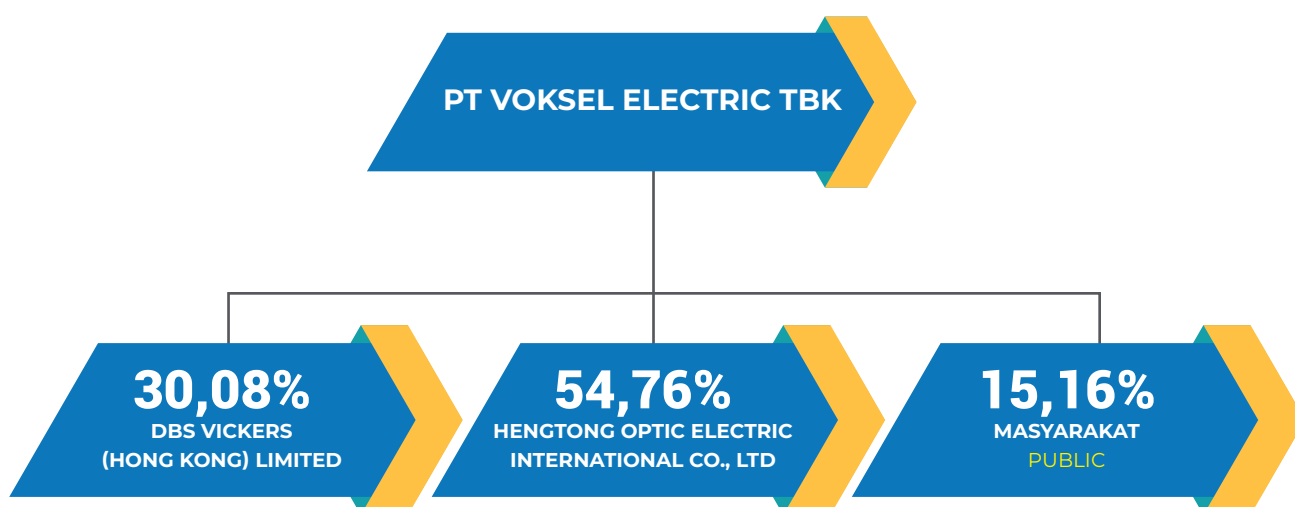
No	Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Saham (%) Ownership Percentage (%)
1	Institusi Lokal Local Institutions	412.135.160	9,92
2	Institusi Asing Foreign Institutions	3.530.297.220	84,95
3	Individu Lokal Local Individuals	212.296.295	5,11
4	Individu Asing Foreign Individuals	873.920	0,02
Jumlah Total		4.155.602.595	100,00

Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Major and/or Controlling Shareholders

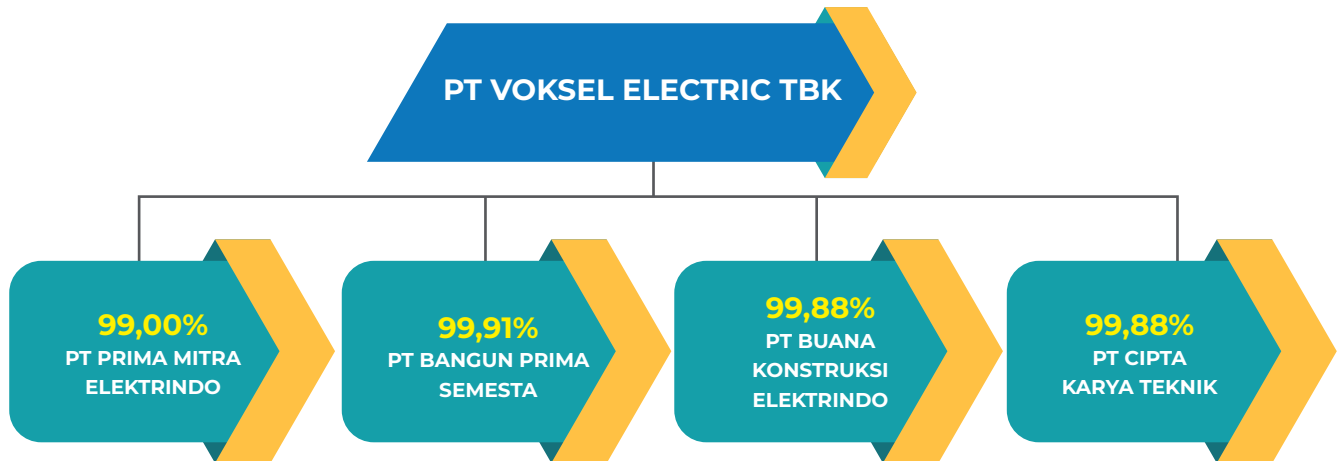
Pemegang saham utama sekaligus pengendali Perseroan per 31 Desember 2024 adalah Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.

As of December 31, 2024, the major and controlling shareholder of the Company is Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.



Struktur Grup

Group Structure



Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Pengendalian Bersama Entitas

Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Control Entities

Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi dan perusahaan ventura dengan pengendalian bersama entitas sampai dengan akhir tahun 2024. Kami memiliki 4 entitas anak yang statusnya aktif beroperasi, dengan informasi bidang usaha, kepemilikan, total aset, dan alamat disampaikan sebagai berikut:

As of end-2024, the Company does not have any associate entities or joint venture companies. We have 4 subsidiaries that are actively operating, with information on their business fields, ownership, total assets, and addresses as follows:



PT Prima Mitra Elektrindo

Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan Lainnya
Wholesale Trade of Machinery, Equipment, and Other Supplies

PT Voksel Electric Tbk 99,00%
PT Buana Konstruksi Elektrindo 1,00%
Jumlah Aset | Total Assets Rp97.973 juta



PT Bangun Prima Semesta

Konstruksi, Jasa, Perdagangan
Construction, Services, Trade

PT Voksel Electric Tbk 99,91%
PT Prima Mitra Elektrindo 0,09%
Jumlah Aset | Total Assets Rp69.561 juta

Alamat | Address: Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950.



PT Buana Konstruksi Elektrindo

Konstruksi dan Perdagangan
Construction and Trade

PT Voksel Electric Tbk 99,88%
PT Cipta Karya Teknik 0,12%
Jumlah Aset | Total Assets Rp583 juta



PT Cipta Karya Teknik

Jasa Konstruksi
Construction Services

PT Voksel Electric Tbk 99,88%
PT Prima Mitra Elektrindo 0,12%
Jumlah Aset | Total Assets Rp2.583 juta

Alamat | Address: Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Registration

Perseroan melakukan penawaran saham perdana sebanyak 3.080.000 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp1.000 per saham, dan harga penawaran perdana Rp6.500 per saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 20 Desember 1990. Pada tanggal yang sama, Perseroan juga melakukan pencatatan terbatas sebanyak 1.500.000 lembar saham sesuai dengan dokumen prospektus. Saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham VOKS, dengan kronologi pencatatan sebagai berikut:

On December 20, 1990, the Company conducted an initial public offering of 3,080,000 shares with a face value of Rp1,000 per share, and an initial offering price of Rp6,500 per share on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange). On the same date, the Company also conducted a limited registration of 1,500,000 shares in accordance with the prospectus documents. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange under the stock code VOKS, with the registration chronology as follows:

Pencatatan Saham

Stock Listing

No.	Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal per Saham (Rp) Face Value per Share (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding
1	20-12-90	Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Terbatas Initial Public Offering and Limited Listing	1.000	4.580.000
2	13-08-91	Pencatatan Terbatas II (1.500.000 saham) Limited Listing II (1,500,000 shares)	1.000	6.080.000
3	03-07-92	Koperasi (154.200) dan Pencatatan Saham Pendiri (13.765.800) Cooperative (154,200) and Founder Share Listing (13,765,800)	1.000	20.000.000
4	18-02-94	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham) Issuance of Preemptive Rights (6,000,000 shares)	1.000	26.000.000
5	22-02-94	Saham bonus (16.000.000 saham) Bonus Shares (16,000,000 shares)	1.000	42.000.000
6	12-07-96	Saham bonus (21.000.000 saham) Bonus Shares (21,000,000 shares)	1.000	63.000.000
7	22-08-97	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham Stock Split from Rp1,000 to Rp500 per share	500	126.000.000
8	24-05-06	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham) Capital Increase Without Pre-emptive Rights (705,120,519 shares)	500	831.120.519
9	03-07-17	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham Stock Split from Rp500 to Rp100 per share	100	4.155.602.595

Kronologi Pencatatan Obligasi

Chronology of Bond Listing

Perseroan menerbitkan obligasi untuk menunjang permodalannya, yang pencatatannya dicatatkan di BEI. Penerbitan perdana Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 sebesar Rp500 miliar, terdiri atas seri A dan B, telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 12 Desember 2024. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 10 Maret 2020, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2022 untuk obligasi seri A dan tanggal 12 Desember 2024 untuk obligasi seri B.

The Company issued bonds to support its capital, which were listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The inaugural issuance of Voksel Electric Bond I 2019 amounted to Rp500 billion, consisting of series A and B, which has matured and been fully paid off as of December 12, 2024. Interest on the bonds were paid every 3 months from the date of issuance, in accordance with the payment dates of each bond. The first interest payment was made on March 10, 2020, while the final interest payment, which also marked the maturity, occurred on December 9, 2022, for series A bonds and on December 12, 2024, for series B bonds.

Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp500.000.000.000

Voksel Electric Bond I 2019 with a Principal Amount of Rp500,000,000,000

Kode Obligasi Bond Code	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Terbit Issue Date	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Terakhir Last Rating
VOKS01A	10,25%	5-Des-19	12-Des-19	486.550.000.000	12-Des-22	idBBB+ Pefindo
VOKS01B	10,50%			13.450.000.000	12-Des-24	idBBB+ Pefindo

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat idBBB+ untuk Obligasi I Seri B Tahun 2019 PT Voksel Electric Tbk periode 1 September 2024 sampai dengan 12 Desember 2024. Sementara hasil pemeringkatan terhadap PT Voksel Electric Tbk periode 1 September 2024 sampai dengan 1 September 2025 berada idBBB+/Stable.

The credit rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) assigned a rating of idBBB+ to the Voksel Electric Tbk Bond I Series B 2019 for the period from September 1, 2024, to December 12, 2024. Meanwhile, the rating for PT Voksel Electric Tbk for the period from September 1, 2024, to September 1, 2025, is idBBB+/Stable.

Selanjutnya, pada tahun 2022, Perseroan menerbitkan obligasi berkelanjutan I sebesar Rp350 miliar, yang diterbitkan dalam 2 tahap. Tahap I dengan kode VOKS01CN1 terbit di tahun 2022, dan tahap II dengan kode VOKS01CN2 di tahun 2023. Obligasi berkelanjutan I tahap I telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 11 November 2023. Sementara tahap II sedang berjalan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2026. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi. Dan Perseroan telah melunasi obligasi tersebut pada 11 November 2024.

Furthermore, in 2022, the Company issued the Sustainable Bond I amounting to Rp350 billion, which was issued in 2 phases. Phase I under the code VOKS01CN1 was issued in 2022, and Phase II under the code VOKS01CN2 was issued in 2023. The Phase I bond has matured and been fully paid off as of November 11, 2023. Phase II is currently ongoing and will mature on January 30, 2026. Interest on the bonds is paid every 3 months from the date of issuance. The Company has fully settled the bonds on November 11, 2024.

Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahun 2022 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp350.000.000.000

Voksel Electric Sustainable Bond I 2022 with a Principal Amount of Rp350,000,000,000

Kode Obligasi Bond Code	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Terbit Issue Date	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Terakhir Last Rating
VOKS01CN1	9,90%	25-Okt-22	01-Nov-23	250.000.000.000	11-Nov-23	irA KRI
VOKS01CN2	10,60%		30-Jan-23	100.000.000.000	30-Jan-26	irA- KRI

Perseroan menerbitkan obligasi berkelanjutan II yang direncanakan senilai Rp500 miliar pada tahun 2023. Obligasi berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I telah diterbitkan dengan kode obligasi VOKS02CN1 sebesar Rp250 miliar, yang efektif pada 27 September 2023. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal emisi, dengan pembayaran bunga obligasi pertama pada 9 Januari 2024, dan telah dibayarkan pembayaran bunga keempat per 9 Oktober 2024. Perseroan telah melunasi obligasi tersebut pada 11 November 2024.

In 2023, the Company issued the Sustainable Bond II valued at Rp500 billion. In this regard, effective from September 27, 2023 the Phase I Voksel Electric Sustainable Bond II was issued under the bond code VOKS02CN1, amounting to Rp250 billion. Interest on the bonds is paid every 3 months from the date of issuance, with the first interest payment on January 9, 2024, and the fourth interest payment was made by the end of 2024. The Company has fully settled the bonds on November 11, 2024.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Voksel Electric Tahun 2023 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp250.000.000.000

Voksel Electric Sustainable Bond II Phase I of 2023 with a Principal Amount of Rp250,000,000,000

Kode Obligasi Bond Code	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Terbit Issue Date	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Terakhir Last Rating
VOKS02CN1	10,60%	27-Sep-23	9-Okt-23	250.000.000.000	9-Okt-26	irA- KRI

Hasil pemeringkatan Kredit Rating Indonesia (KRI) periode 1 Agustus 2024 sampai dengan 1 Agustus 2025 memberikan peringkat *irA-* untuk Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahun 2022 dan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahun 2023. Sementara peringkat atas Perseroan berada di *irA-*, Stable Outlook.

For the period of August 1, 2024, to August 1, 2025, Kredit Rating Indonesia (KRI) assigned a credit rating of *irA-* to the Voksel Electric Sustainable Bond I 2022 and Voksel Electric Sustainable Bond II 2023. Meanwhile, the Company's rating stands at *irA-* with Stable Outlook.

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accounting Firm (KAP)

Perseroan melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) 2024 berdasarkan rekomendasi Komite Audit dengan persetujuan RUPS tanggal 25 Juni 2024.

Based on the recommendation of the Audit Committee with the approval of the General Meeting of Shareholders (RUPS) on June 25, 2024, the Company appointed a Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP) for 2024.

Nama KAP Public Accounting Firm	Jasa Assignment	
Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani (Grant Thornton)	Audit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak dan tidak menyediakan jasa non-audit lainnya. Audit of the Company's and Subsidiaries' financial statements and not provide other non-audit services.	
Alamat Address	Periode Period	Komisi Fee
Sampoerna Strategic Square, South Tower Level 25 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan 12930	2024	Rp470 juta dan biaya saku (OPE) akan dibebankan secara aktual. (tidak termasuk pajak) Rp470 million and pocket costs (OPE) will be charged on an actual basis. (excluding taxes)
Nama Akuntan Publik Public Accountant Name		
Renie Feriana		

Selama lima tahun terakhir, Voksel memperoleh opini “Wajar, dalam semua hal yang material”, yang disampaikan setiap tahunnya dalam Bab Laporan Keuangan pada Laporan Tahunan Perseroan.

Over the past five years, Voksel has received an opinion of “Fair, in all material respects,” which has been presented annually in the Financial Statements section of the Company's Annual Report.

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professions



Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Edi Indonesia

Wisma SMR lantai 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350

Penunjang Administrasi Efek sejak tahun
1990

Securities Administration Support since 1990



Badan Pengawas Pasar Modal

Capital Market Supervisory Agency

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia

Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710

Pengawasan atas transaksi saham
dan obligasi Perseroan

Supervision of Company Stock and
Bond Transactions



Notaris

Notary

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH

Jl. Panglima Polim V/11 Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan 12160

Pembuatan Akta Rapat Umum
Pemegang Saham Tahunan sejak
tahun 2013

Preparation of Annual General
Meeting of Shareholders (AGMS) Deed
since 2013



Pemeringkat Efek

Credit Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Equity Tower Lt. 30. Sudirman Central
Business District, Lot. 9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Credit Rating Analysis sejak 2019
Credit Rating Analysis since 2019



Penasihat Hukum

Legal Advisor

BM & Partners

Prosperity tower 21C, District 8 SCBD
Jalan Jendral Sudirman Kav.52-53,
Jakarta Selatan

Retainer dan Kuasa Hukum Perseroan
sejak tahun 2008

Corporate Retainer and Legal Counsel
since 2008



Wali Amanat

Trustee

PT Bank Permata Tbk.

Permatabank

Tower 1, Lt.14

Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta
12920

Penjamin Pelaksanaan Kepentingan
Pemegang Obligasi sejak tahun 2019

Trustee for Bondholders' Interests
since 2019



Bank Kustodian

Kustodian Bank

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower
1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53,
Jakarta 12190

Penunjang Pelaksana Pembayaran
Bunga dan Pokok Obligasi

Executor Support for Interest and
Principal Bond Payments



Lembaga Penyelenggaraan Pasar Modal

Capital Market Organizing Institution

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower
1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53,
Jakarta 12190

Penyelenggara transaksi atas saham
dan obligasi Perseroan

Organizer of Company Stock and
Bond Transactions

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Gedung T Tower Lantai 17

Jl. Gatot Subroto No. 93, Pancoran,
Jakarta Selatan 12780

Penjamin Pelaksanaan Kepentingan
Pemegang Obligasi sejak tahun 2019

Trustee for Bondholders' Interests
since 2019

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Berdasarkan segmen usaha, pendapatan Perseroan berasal dari penjualan kabel listrik, kabel fiber optik, kawat tembaga, segmen jasa kontraktor, dan perdagangan. Pada tahun 2024, segmen usaha kabel listrik berkontribusi terbesar terhadap pendapatan perseroan, yakni sebesar 53,62%, dilanjutkan kawat tembaga dan kabel fiber optik, masing-masing sebesar 35,28% dan 5,52%. Segmen usaha jasa kontraktor dan perdagangan masing-masing berkontribusi sebesar 3,51% dan 2,07% terhadap pendapatan Perseroan. Profitabilitas segmen usaha diungkapkan dalam kinerja keuangan komprehensif.

Based on business segments, the Company's revenue is derived from the sale of power cables, fiber optic cables, copper wire, contractor services, and trading. In 2024, the power cables segment contributed the largest share of the Company's revenue, accounting for 53.62%, followed by copper wire and fiber optic cables, which contributed 35.28% and 5.52%, respectively. The contractor services and trading segments contributed 3.51% and 2.07%, respectively, to the Company's revenue. The profitability of each business segment is reflected in the comprehensive financial performance.

Pendapatan Segmen Usaha

Business Segment Revenue

dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Segmen Segment	% Pendapatan % Revenue	2024	2023	2022
Kabel Listrik Power Cables	53,62	1.007.688	1.783.521	1.352.835
Kabel Fiber Optik Fibre Optic Cables	5,52	103.807	183.620	377.321
Kawat Tembaga Copper Wire	35,28	662.979	837.310	679.458
Jasa Kontraktor Contractor Services	3,51	65.924	222.785	136.767
Perdagangan Trading	2,07	38.953	28.205	82.172
Total	100	1.879.353	3.055.442	2.628.553

Kabel Listrik

Power Cables

Pada tahun 2024, total kapasitas produksi kabel listrik mencapai 72.880 ton/tahun. Segmen usaha kabel listrik mencatatkan pendapatan sebesar Rp1.007,69 miliar di tahun 2024, mengalami penurunan, apabila dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1.783,52 miliar.

In 2024, the total production capacity of power cables reached 72,880 tons/year. The power cable business segment recorded revenue of Rp1,007.69 billion in year 2024, experiencing a decrease, when compared to year 2023 which amounted to Rp1,783.52 billion.

Kabel Fiber Optik

Fiber Optic Cables

Pada segmen kabel fiber optik, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar Rp103,81 miliar, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp183,62 miliar. Total kapasitas produksi kabel fiber optik mencapai 1.800.000 Sckm/tahun.

In the fiber optic cable segment, the Company generated revenue of Rp103.21 billion, a decrease when compared to Rp183.62 billion in 2023. The total production capacity of fiber optic cables reached 1,800,000 Sckm per year.

Kawat Tembaga

Copper Wire

Pada segmen kawat tembaga, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp662,98 miliar, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp837,31 miliar. Total kapasitas produk kawat tembaga mencapai 22.700 ton/tahun.

In the copper wire segment, the Company recorded revenue of Rp662.98 billion, a decrease when compared to Rp837.31 billion in 2023. The total production capacity of copper wire reached 22,700 tons per year.

Jasa Kontraktor

Contractor Services

Pada tahun 2024, segmen jasa kontraktor mencatatkan pendapatan sebesar Rp65,92 miliar, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp222,79 miliar.

In 2024, the contractor services segment recorded revenue of Rp65.92 billion, a decrease when compared to Rp222.79 billion in 2023.

Perdagangan

Trading

Pada tahun 2024, segmen perdagangan/trading mencatatkan pendapatan sebesar Rp38,95 miliar, mengalami peningkatan apabila dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp28,20 miliar.

In 2024, the trading segment recorded revenue of Rp38.95 billion, an increase when compared to Rp28.20 billion in 2023.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Pengungkapan kinerja keuangan komprehensif mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2024, yang telah diaudit secara independen oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani (Grant Thornton Indonesia). Perseroan memperoleh opini “Wajar dalam semua hal yang material”, yang diungkapkan pada Bab Laporan Keuangan dalam laporan gabungan ini.

The disclosure of comprehensive financial performance is based on the 2024 Consolidated Financial Statements, which have been independently audited by Public Accounting Firm Gani Sigiro & Handayani (Grant Thornton Indonesia). The Company received an “Unqualified Opinion” (Fair in all material respects), as stated in the Financial Statements chapter of this combined report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position Report

Aset | Assets [C.3]

dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nilai Value	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	273.363	234.737	38.626	16,46
Dana yang terbatas penggunaannya Restricted funds	4.381	23.749	(19.368)	(81,55)
Piutang Usaha Trade receivables:				
Pihak ketiga-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Third parties-net of allowance for impairment losses	443.954	880.357	(436.403)	(49,57)
Pihak berelasi Related parties	489	-	489	-
Piutang lain-lain Other receivables	9.477	100.636	(91.159)	(90,58)
Piutang derivatif Derivative receivables	10.697	22.825	(12.128)	(53,13)
Persediaan Inventories	419.164	481.185	(62.021)	(12,89)
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	73.240	56.097	17.143	30,56
Aset lancar lainnya Other Current Assets	20.701	61.613	(40.912)	(66,40)
Estimasi tagihan pengembalian pajak Estimated claims for tax refund	54.119	51.695	2.424	4,69
Proyek dalam pelaksanaan jatuh tempo dalam setahun Project under construction not more than one year	19.615	40.958	(21.343)	(52,11)
Total Aset Lancar Total Current Asset	1.329.200	1.953.852	(624.652)	(31,97)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nilai Value	%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Piutang lain-lain pihak berelasi Other receivables from related parties	236	236	-	-
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	87.643	101.759	(14.116)	(13,87)
Estimasi tagihan Pengembalian pajak Estimated claims for tax refund	-	-	-	-
Proyek dalam pelaksanaan lebih dari satu tahun Projects under construction more than one year	11.290	16.532	(5.242)	(31,71)
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan Fixed Assets - net of accumulated depreciation	400.753	523.463	(122.710)	(23,44)
Aset tak berwujud Intangible assets	8	958	(950)	(99,16)
Investasi pada entitas asosiasi Investments in associated entities	-	21.220	(21.220)	(100,00)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	4.294	5.123	(829)	(16,18)
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	504.225	669.293	(165.068)	(24,66)
Total Aset Total Assets	1.833.424	2.623.145	(789.720)	(30,11)

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp1,83 triliun pada tahun 2024, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp2,62 triliun yang disebabkan oleh penurunan piutang usaha.

Aset lancar tercatat sebesar Rp1,33 triliun pada tahun 2024, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1,95 triliun.

Sejalan dengan aset lancar, jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar Rp504,22 miliar per 31 Desember 2024. Jumlah tersebut mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp669,29 miliar.

Overall, the Company recorded total assets of Rp1.83 trillion in 2024, reflecting a decrease when compared to Rp2.62 trillion in 2023 due to decreasing of account receivable.

Current assets were recorded at Rp1.33 trillion in 2024, a decrease when compared to Rp1.95 trillion in 2023.

In line with to current assets, non-current assets were recorded at Rp504.22 billion as of December 31, 2024. This represents a decrease when compared to Rp669.29 billion in 2023.

Liabilitas dan Ekuitas | Liabilities and Equity

Liabilitas dan Ekuitas | Liabilities and Equity [C.3]

dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nilai Value	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	682.576	575.651	106.925	18,57
Utang usaha Trade payables:				
Pihak ketiga Third parties	382.729	591.172	(208.443)	(35,26)
Pihak berelasi Related parties	36.779	136.361	(99.582)	(73,03)
Utang derivatif Derivative payables	-	24.026	(24.026)	(100,00)
Utang lain-lain Other payables	5.104	4.944	160	3,24
Utang pajak Taxes payable	891	4.479	(3.588)	(80,11)
Biaya masih harus dibayar Accrued expenses	11.443	28.032	(16.589)	(59,18)
Liabilitas kontrak Contract liabilities	40.303	71.632	(31.329)	(43,74)
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu setahun Current maturities of long-term loans:				
Utang bank Bank loans	-	2.187	(2.187)	(100,00)
Obligasi Bonds	-	13.450	(13.450)	(100,00)
Liabilitas sewa Lease liability	6.566	15.373	(8.807)	(57,29)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.166.391	1.467.309	(300.918)	(20,51)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu setahun Long-term loans - net of current maturities:				
Utang bank Bank loans	-	28.295	(28.295)	(100,00)
Obligasi Bonds	-	350.000	(350.000)	(100,00)
Liabilitas sewa Lease liability	943	7.877	(6.934)	(88,03)
Liabilitas imbalan kerja Employees' benefits liabilities	17.556	33.786	(16.230)	(48,04)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	18.499	419.958	(401.459)	(95,60)
Total Liabilitas Total Liabilities	1.184.890	1.887.266	(702.376)	(37,22)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nilai Value	%
Ekuitas Equity				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham Modal 10.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham Equity attributable to owner of Parent entity common share capital – par value Rp100 per share Authorized capital – 10,000,000,000 shares Issued and fully paid 4,155,602,595 shares	415.560	415.560	-	-
Agio saham Capital paid in excess of par value	940	940	-	-
Saldo laba Retained earnings:				
Dicadangkan Appropriated	6.000	6.000	-	-
Tidak dicadangkan Unappropriated	217.299	306.481	(89.182)	(29,10)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	8.735	6.897	1.838	26,65
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total equity attributable to owners of parent entity	648.534	735.878	(87.344)	(11,87)
Total Ekuitas Total Equity	648.534	735.878	(87.344)	(11,87)
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities dan Equity	1.833.424	2.623.145	(789.721)	(30,11)

Liabilitas

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar Rp1,18 triliun pada tahun 2024, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1,89 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran hutang usaha dan hutang obligasi.

Jumlah liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp1,17 triliun, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1,47 triliun.

Sejalan dengan liabilitas jangka pendek, jumlah liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp18,50 miliar per 31 Desember 2024. Jumlah tersebut mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp419,96 miliar.

Liabilities

Overall, the Company recorded total liabilities of Rp1.18 trillion in 2024, reflecting a decrease when compared to Rp1.89 trillion in 2023. This decrease was due to repayment of trade payable and bond.

The total current liabilities were recorded at Rp1.17 trillion, a decrease when compared to Rp1.47 trillion in 2023.

In line with current liabilities, the total non-current liabilities were recorded at Rp18.50 billion as of December 31, 2024. This represents a decrease when compared to Rp419.96 billion in 2023.

Ekuitas

Pada tahun 2024, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp648,53 miliar, mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp735,88 miliar. Penurunan ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh kerugian yang dibukukan pada tahun berjalan sebesar Rp89,18 miliar.

Equity

In 2024, the Company's total equity amounted to Rp648.53 billion, representing a decrease when compared to the previous year's position of Rp735.88 billion. This decline in equity was primarily attributable to a net loss recorded during the year amounting to Rp89.18 billion.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Comprehensive Profit or Loss Statement

Lab a Rugi Komprehensif | Comprehensive Profit or Loss

dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nilai Value	%
Pendapatan Bersih Net Revenue	1.879.353	3.055.442	(1.176.089)	(38,49)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.644.942)	(2.646.604)	1.001.662	(37,85)
Laba Kotor Gross Profit	234.412	408.838	(174.426)	(42,66)
Beban Usaha dan Lain-Lain Operating Expenses and Others	(312.332)	(378.055)	65.723	(17,38)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	(77.920)	30.783	(108.703)	(353,13)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expenses)	(11.262)	(12.765)	1.503	(11,77)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(89.183)	18.018	(107.201)	(594,96)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) After Tax	1.838	(1.236)	3.074	(248,75)
Laba (rug i) Komprehensif tahun berjalan Comprehensive Profit (loss) for the year	(87.345)	16.782	(104.127)	(620,47)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Net Profit (Loss) for the Year Attributable to owner of the parent entity and Non-controlling Interests	(89.183)	18.018	(107.201)	(594,97)

Pendapatan Bersih [201-1]

Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,88 triliun pada tahun 2024, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023, yang sebesar Rp3,06 triliun. Penundaan sejumlah proyek pemerintah, terutama di sektor ketenagalistrikan, selama periode pemilihan umum dan peralihan kepemimpinan berdampak cukup signifikan terhadap pendapatan bersih perseroan. Untuk

Net Revenue [201-1]

The Company recorded net revenue of Rp1.88 trillion in 2024, reflecting a decrease when compared to Rp3.06 trillion in 2023. The postponement of several government projects, particularly in the electricity sector, during the election period and leadership transition had a significant impact on the Company's net revenue. To address this situation, the Company diversified its business portfolio,

menghadapi situasi ini, Perseroan berupaya melakukan diversifikasi portofolio bisnis, melakukan ekspansi kabel *free market* untuk bisnis *retail*, dan meningkatkan penetrasi pasar swasta.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp1,64 triliun, pada tahun 2024, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023, yang sebesar Rp2,65 triliun. Penurunan beban pokok pendapatan berbanding lurus dengan penurunan pendapatan di tahun 2024.

Laba Kotor

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penurunan laba. Penurunan laba kotor pada tahun 2024 utamanya disebabkan oleh penurunan pendapatan. Laba kotor pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp234,41 miliar, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023, yang sebesar Rp408,84 miliar.

Beban Usaha dan Lain-Lain

Perseroan mencatatkan beban usaha dan lain-lain sebesar Rp312,33 miliar pada tahun 2024, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023, yang sebesar Rp378,06 miliar. Penurunan beban ini terutama disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam melakukan efisiensi biaya, khususnya pada pos beban penjualan, beban umum dan administrasi, serta beban bunga.

Laba (Rugi)

Pada 2024, Perseroan mengalami kerugian sebelum pajak penghasilan sebesar Rp77,92 miliar, karena adanya penurunan penjualan. Kinerja ini melemah jika dibandingkan dengan 2023 yang mendapatkan laba sebesar Rp30,78 miliar.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp89,18 miliar, mengalami penurunan kinerja apabila dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan laba sebesar Rp18,02 miliar.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp1,84 miliar pada tahun 2024. Penghasilan ini lebih baik dibandingkan 2023 yang mengalami kerugian sebesar Rp1,24 miliar.

expanded free-market cable sales for the retail business, and increase private market penetration.

Cost of Revenue

The Company recorded a cost of revenue of Rp1.64 Billion in 2024, a decrease when compared to Rp2.65 trillion in 2023. The decrease in cost of revenue is directly proportional to the decrease in revenue in 2024.

Gross Profit

In 2024, the Company recorded a decline in profit. The decrease in gross profit in 2024 is mainly due to a decrease in revenue. Gross profit in 2024 was recorded at Rp234.41 billion, a decrease when compared to 2023, which amounted to Rp408.84 billion.

Operating Expenses and Others

The Company recorded operating expenses and others of Rp312.33 billion in 2024, reflecting a decrease when compared to Rp378.06 billion in 2023. This decrease was due to company's successful cost efficiency initiatives, in selling expenses, general and administrative expenses, and interest expenses.

Profit (Loss)

In 2024, the Company experienced a loss before income tax of Rp77.92 billion, due to a decline in sales. This performance was weaker compared to 2023, which saw a profit of Rp30.78 billion.

Overall, the Company recorded a loss for the year of Rp89.18 billion, a decrease in performance when compared to 2023 which recorded a profit of Rp18.02 billion.

Other Comprehensive Income (Loss)

The Company recorded other comprehensive income after tax of Rp1.84 billion in 2024. This income was better than 2023 which experienced a loss of Rp1.24 billion.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp87,34 miliar pada tahun 2024, mengalami penurunan kinerja apabila dibandingkan tahun 2023, yang mencatatkan laba sebesar Rp16,78 miliar.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp89,18 miliar, mengalami penurunan kinerja apabila dibandingkan tahun 2023, yang mencatatkan laba sebesar Rp18,02 miliar.

Comprehensive Profit (Loss) for the Year

The Company recorded a comprehensive loss for the year of Rp87.34 billion in 2024, a decrease in performance when compared to 2023, which recorded a profit of Rp16.78 billion.

Net Profit (Loss) for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity

In 2024, the Company posted a net loss for the year attributable to owners of the parent entity of Rp89.18 billion, a decline in performance when compared to 2023, which recorded a profit of Rp18.02 billion.

Laporan Arus Kas | Cash Flow Statement

dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nilai Value	%
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	277.941	(53.574)	331.515	(618,80)
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from investing activities	98.238	(55.088)	153.326	(278,33)
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	(315.610)	139.803	(455.413)	(325,75)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	60.569	31.141	29.428	94,50
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents	(7.342)	654	(7.996)	(1.222,63)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	234.737	202.941	31.796	15,67
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	273.363	234.737	38.626	16,46

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp277,94 miliar, yang pada periode tahun 2023 tercatat sebagai kas yang digunakan untuk aktivitas operasi, sebesar Rp53,57 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, the Company recorded cash generated from operating activities of Rp277.94 billion, compared to cash used in operating activities of Rp53.57 billion in 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sementara kas yang diperoleh untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp98,24 miliar. Perseroan mendapatkan kas atas penjualan entitas anak sebesar Rp107,70 miliar. Pada tahun sebelumnya, arus kas investasi tercatat sebagai kas yang digunakan untuk aktivitas investasi, sebesar Rp55 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp315,61 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang mencatat arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp139,80 miliar. Perseroan melakukan pembayaran pokok obligasi PUB I Voksel Electric Tahap II dan PUB II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023, masing-masing sebesar Rp100 miliar pada 7 November 2024, Rp250 miliar pada 11 November 2024, dan obligasi seri B Rp13,45 miliar pada 9 Desember 2024.

Cash Flows from Investing Activities

Meanwhile, cash generated from investing activities in 2024 was recorded at Rp98.24 billion. The Company received cash from proceeds from disposal of subsidiary at Rp107.70 billion. In the previous year, investment cash flow was recorded as cash used for investment activities, totaling Rp55 billion.

Cash Flows from Financing Activities

In 2024, the Company recorded cash used for financing activities of Rp315.61 billion, compared to Rp139.80 billion in 2023, which was cash generated from financing activities. The Company made principal bond payments for PUB I Voksel Electric Phase II and PUB II Voksel Electric Phase I 2023, amounting to Rp100 billion on November 7, 2024, Rp250 billion on November 11, 2024, and series B bonds of Rp13.45 billion on December 9, 2024.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya tercermin dalam rasio-rasio keuangan yang sehat. Rasio solvabilitas Perseroan, yang menunjukkan kemampuan memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang berada pada level 182,70 dan 64,63. Perhitungan rasio menggunakan perbandingan total liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta perbandingan total liabilitas terhadap total aset yang dimiliki. Selain itu, rasio lancar Perseroan yang menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek berada pada level 113,96. Perseroan berkomitmen dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan melalui pembayaran utang yang tepat waktu dan mengoptimalkan kinerja keuangannya.

The Company's ability to meet its financial obligations is reflected in its healthy financial ratios. The solvency ratio, which indicates the ability to meet all long-term obligations, stood at 182.70 and 64.63. This ratio is calculated based on the comparison of total liabilities to total equity and total liabilities to total assets. Additionally, the Company's current ratio, which indicates its ability to meet short-term obligations, was at 113.96. The Company remains committed to maintaining stakeholder trust by ensuring timely debt payments and optimizing its financial performance.

Rasio Keuangan | Financial Ratios

dalam % | in %

Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio laba (rugi) bersih terhadap jumlah aset Net profit (loss) to total assets	(4,86)	0,69*	(7,17)*
Rasio laba (rugi) bersih terhadap ekuitas Net profit (loss) to equity ratio	(13,75)	2,45*	(26,57)*
Rasio lancar Current ratio	113,96	133,16	103,95
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Debt to equity ratio	182,70	256,46	270,74
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Debt to assets ratio	64,63	71,95	73,03
Rasio ekuitas terhadap jumlah aset Equity to assets ratio	35,37	28,05	26,97
Rasio laba kotor terhadap penjualan bersih Gross profit margin	12,47	13,38	4,60
Rasio laba (rugi) usaha terhadap penjualan bersih Net operating profit (loss) margin	3,26	5,29	(3,64)
Rasio laba (rugi) bersih terhadap penjualan bersih Net profit (loss) margin	(4,75)	0,59	(7,27)

Keterangan | Note:

*Terdapat pernyataan data kembali | restatement

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Perseroan menerapkan strategi pengelolaan piutang untuk memperbaiki tingkat kolektibilitas piutang dengan menetapkan perjanjian kredit yang jelas pada setiap proyek dan kesepakatan penjualan. Melalui transformasi digital, Perseroan melakukan pemantauan atas pesanan pelanggan, termasuk piutang dan jatuh tempo pembayaran. Sistem ini menyediakan *alert system* yang mengirimkan informasi yang dibutuhkan secara otomatis, sehingga proses penagihan lebih efisien.

Rata-rata waktu pelunasan piutang Perseroan pada tahun 2024 selama 85 hari, lebih cepat dari periode sebelumnya yang selama 105 hari. Semakin pulihnya kondisi perekonomian secara umum dan peningkatan kinerja keuangan mitra bisnis berdampak pada tingkat kolektibilitas piutang Perseroan.

The Company has implemented accounts receivable management strategies to improve collectability by establishing clear credit agreements for each project and sales transaction. Through the digital transformation, the Company monitors customer orders, including receivables and payment due dates. This system features an alert mechanism that automatically provides necessary information, making the collection process more efficient.

The Company's average receivables settlement period in 2024 was 85 days, an improvement from 105 days in the previous year. The general economic recovery and improved financial performance of business partners positively impacted the Company's receivables collectibility.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Perseroan telah memiliki kebijakan dalam mengelola struktur modal yang dinamis disusun oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kebijakan ini dirancang untuk menjaga stabilitas keuangan Perseroan dalam Fleksibel, dengan tetap memastikan ketersediaan modal yang optimal guna mendukung ekspansi bisnis. Dengan kebijakan tersebut, Perseroan dapat memberikan *sharing value* kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dengan struktur modal yang terdiri dari liabilitas sebesar Rp1.184,89 miliar dan ekuitas sebesar Rp648,53 miliar, Perseroan memiliki fleksibilitas dalam membiayai berbagai proyek dan inisiatif strategis.

The Company has established a dynamic capital structure policy, formulated by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. This policy is designed to maintain flexible financial stability while ensuring optimal capital availability to support business expansion. Through this approach, the Company can create shared value for shareholders and other stakeholders. With a capital structure consisting of liabilities of Rp1,184.89 billion and equity of Rp648.53 billion, the Company maintains financial flexibility to fund various projects and strategic initiatives.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Investments

Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2024.

The Company did not enter into any material commitments for capital investments in 2024.

Investasi Barang Modal ^[F.7]

Capital Investments

Perseroan melakukan investasi barang modal untuk mendukung inovasi produk dan pengembangan bisnis, meningkatkan produktivitas dan kapasitas produksi, serta meningkatkan efisiensi mesin-mesin produksi. Pada tahun 2024, alokasi belanja modal dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas Perseroan. Realisasi belanja barang modal tercatat sebesar kurang lebih Rp9,46 miliar dengan berbagai pertimbangan atas situasi ekonomi dan politik pada tahun 2024 dan akan meningkat untuk rencana belanja modal di tahun 2025.

The Company invested in capital goods to support product innovation, business development, increased productivity, and production capacity, as well as improved machine efficiency. In 2024, capital expenditures were allocated to enhance efficiency and productivity, with a realized capital expenditure of approximately Rp9.46 billion. Given the economic and political conditions in 2024, the Company plans to increase capital expenditures in 2025.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Events After the Accountant's Report Date

Setelah tanggal laporan akuntan, Perseroan melakukan perubahan komposisi Direksi yang disebabkan pengunduran diri anggota Direksi dan telah disetujui dengan suara terbanyak oleh Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diadakan pada tanggal 27 Februari 2025 dan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tertanggal 27 Februari 2025.

Selain itu, pada 15 April 2025, Perseroan menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan Hengtong Optic Electric International Co Ltd, yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Nilai transaksi sebesar CNY140.000.000 atau setara Rp309.983.800.000 sesuai kurs tengah Bank Indonesia 31 Desember 2024. Transaksi tersebut merupakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 dan POJK No. 17/POJK.04/2020. Transaksi ini telah melalui prosedur sebagaimana diatur dalam regulasi dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Perseroan telah mendapatkan Laporan Pendapat Kewajaran dari penilai independen, KJPP Benedictus Darmapuspita & Rekan, dengan nomor laporan 00174/2.0103-00/BS/04/0121/1/IV/2025 tertanggal 14 April 2025, serta telah menyampaikannya sebagai keterbukaan informasi dalam situs web Perseroan dan OJK.

After the accountant's report date, the Company restructured its Board of Directors due to the resignation of a Board member. This change was approved by a majority vote of shareholders or their proxies during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on February 27, 2025, as documented in the Deed of Meeting Resolutions No. 11 dated February 27, 2025.

Additionally, on April 15, 2025, the Company signed a Shareholder Loan Agreement with Hengtong Optic Electric International Co Ltd, which is the controlling shareholder of the Company. The transaction value is CNY140,000,000 or equivalent to Rp309,983,800,000 based on Bank Indonesia's middle rate on December 31, 2024. The transaction is an Affiliated Transaction and Material Transaction as regulated in POJK No. 42/POJK.04/2020 and POJK No. 17/POJK.04/2020. This transaction has gone through the procedures as stipulated in the regulations and is carried out in accordance with generally accepted business practices. The Company has obtained a Fairness Opinion Report from an independent appraiser, KJPP Benedictus Darmapuspita & Rekan, with report number 00174/2.0103-00/BS/04/0121/1/IV/2025 dated April 14, 2025, and has submitted it as information disclosure on the Company's and OJK's website.

Prospek Usaha

Business Prospects

Perseroan optimis memandang prospek usaha industri kabel ke depannya. Pertumbuhan ekonomi yang stabil, pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, serta dorongan pemerintah terhadap pengembangan energi baru terbarukan (EBT) menjadi katalisator utama meningkatnya permintaan akan berbagai jenis kabel. Operasional infrastruktur modern memerlukan dukungan jaringan kabel untuk distribusi listrik, sistem telekomunikasi hingga transmisi data berkecepatan tinggi.

Undang-Undang No. 59 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045, mengatur tentang transformasi ekonomi, yang diwujudkan dalam penguatan iptek, inovasi, dan produktivitas ekonomi; penerapan ekonomi hijau, transformasi digital, integrasi ekonomi domestik dan digital, pembangunan perkotaan dan pedesaan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru. Sementara RUPTL menjadi peta jalan yang jelas bagi pengembangan infrastruktur kelistrikan di Indonesia, termasuk pengembangan energi baru terbarukan.

Transformasi ekonomi membutuhkan dukungan infrastruktur yang memadai, termasuk sistem kelistrikan yang andal. Selain itu, fokus pada pengembangan EBT akan mendorong permintaan akan kabel-kabel khusus seperti kabel surya maupun teknologi pendukung EBT seperti Battery Energy Storage System (BESS) dan EV *charger*. Transformasi digital dan masifnya pembangunan infrastruktur telekomunikasi akan membutuhkan pasokan kabel berkualitas dalam jumlah besar, sehingga menjadi pendorong utama pertumbuhan industri kabel. Secara keseluruhan, kombinasi faktor-faktor tersebut menciptakan lingkungan bisnis yang sangat kondusif bagi pertumbuhan industri kabel. Berbekal pengalaman dan keahlian yang mendalam, Perseroan siap menangkap peluang-peluang baru dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company remains optimistic about the future prospects of the cable industry. Stable economic growth, continued infrastructure development, and government support for renewable energy (RE) expansion are the main catalysts for the increasing demand for various types of cables. Modern infrastructure operations require a reliable cable network for power distribution, telecommunications, and high-speed data transmission.

Law No. 59 of 2024 concerning the National Long-Term Development Plan for 2025-2045, regulates economic transformation, which is realized in strengthening science and technology, innovation, and economic productivity; application of the green economy, digital transformation, domestic and digital economic integration, urban and rural development as new centers of economic growth. While the RUPTL is a clear road map for the development of electricity infrastructure in Indonesia, including the development of new renewable energy.

Economic transformation requires adequate infrastructure, including a reliable electricity system. Furthermore, the focus on renewable energy development will drive demand for specialty cables, such as solar cables, as well as supporting technologies like Battery Energy Storage Systems (BESS) and EV *chargers*. Digital transformation and extensive telecommunications infrastructure development will also necessitate a large supply of high-quality cables, serving as a key driver of the cable industry's growth. Overall, these factors create a highly favorable business environment for the cable industry. With deep experience and expertise, the Company is well-positioned to seize new opportunities and deliver value to all stakeholders.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 [F.2][F.3]

Comparison of 2024 Targets and Realization

Perseroan mendorong peningkatan kinerja melalui efisiensi, peningkatan efektivitas, dan optimalisasi produktivitas di berbagai lini operasional. Upaya ini tercermin dalam penurunan biaya operasional secara keseluruhan. Meskipun realisasi pendapatan belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan, pada akhir 2024 Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,88 triliun, atau setara dengan 70,61% dari target. Dari sisi permodalan Perseroan senantiasa menargetkan dan menjaga struktur permodalan yang sehat. Salah satu langkah strategis, kami melunasi seluruh kewajiban obligasi, termasuk yang belum jatuh tempo di 2024. Langkah ini merupakan bagian dari upaya menjaga struktur modal yang lebih sehat dan fleksibel dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang. Ke depan, Perseroan akan memperkuat fokus pada diversifikasi pasar dan produk, serta lebih aktif memperluas pangsa pasar, sehingga mendukung pencapaian kinerja yang lebih optimal.

Pada sisi produksi, realisasi produksi kabel Perseroan sebesar 31.996,3 km. Dari segi pendanaan, Perseroan telah melakukan restrukturisasi keuangan, dengan membeli kembali dan melunasi semua obligasi pada tahun 2024. Perseroan menjaga struktur permodalannya tetap stabil, sehingga mendukung pencapaian strategi dan target Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan belanja modal secara lebih *prudent*, sesuai dengan kondisi pasar dan RKAP.

Pada kinerja keberlanjutan, Perseroan merealisasikan pengembangan produk pendukung energi baru dan terbarukan, yakni Battery Energy Storage System (BESS) dan Electric Vehicle (EV) Charger. Selain itu, Perseroan juga merealisasikan fase integrasi transformasi *digital Smart Factory Smart Voksel to be Voksel 4.0*, yang ditargetkan mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Selama 2022-2024, intensitas energi menunjukkan tren penurunan, yang tercatat sebesar 1,39; 0,84; dan 0,34 GJ/km. Sementara tingkat kepuasan karyawan dan pelanggan menunjukkan tren naik, tercatat masing-masing 8,22; 8,70; 9,94 dari 10; dan 3,00; 3,02; 3,07 dari 4,00; sesuai target yang ditetapkan Perseroan.

The Company continues to drive performance improvement through efficiency, increased effectiveness, and productivity optimization in various operational lines. These efforts are reflected in the overall decrease in operating costs. Although revenue realization has not fully reached the set target, at the end of 2024 the Company booked net revenue of Rp1.88 trillion, equivalent to 70.61% of the target. In terms of capitalization, the Company took a strategic step by paying off all bond obligations, including those that have not yet matured. This step is part of the effort to create a healthier and more flexible capital structure to support long-term growth. Going forward, the Company will strengthen its focus on market and product diversification, and more actively expand market share, so as to support the achievement of more optimal performance.

On the production side, the Company's cable production volume reached 31,996.3 Km. In terms of financing, the Company successfully restructured its finances, repurchasing and fully settling all bonds in 2024. The Company maintained a stable capital structure, supporting its strategic objectives and targets. In addition, the Company also made capital expenditures more prudent, in accordance with market conditions and the RKAP.

In sustainability performance, the Company realized the development of renewable energy supporting products, namely Battery Energy Storage System (BESS) and Electric Vehicle (EV) Charger. In addition, the Company also realized the integration phase of Smart Factory Smart Voksel to be Voksel 4.0 digital transformation, which is targeted to optimize the use of resources, improve operational effectiveness and efficiency. During 2022-2024, energy intensity showed a downward trend, which was recorded at 1.39; 0.84; and 0.34 GJ/km. Meanwhile, employee and customer satisfaction levels showed an upward trend, recorded at 8.22; 8.70; 9.94 out of 10; and 3.00; 3.02; 3.07 out of 4.00 respectively; in accordance with the target set by the Company.

Target dan Proyeksi Tahun 2025

Targets and Projections for 2025

Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan sebesar 50,19% dibandingkan tahun 2024. Produksi kabel, baik kabel listrik, kabel tembaga maupun fiber optik juga ditargetkan meningkat sebesar 46% pada tahun 2025. Pada struktur permodalan, Perseroan berupaya menjaga struktur permodalan pada rasio yang sehat, dan mengutamakan *capital expenditure* (CapEx) secara *prudent*. Sementara pada kebijakan dividen tidak terdapat perubahan, dividen dibagikan sesuai anggaran dasar dan keputusan RUPS. Perseroan merencanakan program pengembangan bisnis, seperti ekspansi kabel *free market* untuk bisnis retail dan fokus pada proyek energi baru dan terbarukan, untuk mendukung realisasi target ke depan.

The Company aims to increase revenue in 2025 by 50.19% compared to 2024. The production of cables, including power cables, copper cables, and fiber optic cables, is also targeted to grow by 46% in 2025. On the capital structure, the Company seeks to maintain the capital structure at a healthy ratio, and prioritize capital expenditure (CapEx) in a prudent manner. While there is no change in dividend policy, dividends are distributed according to the articles of association and GMS decisions. The Company plans business development programs, such as free market cable expansion for retail business and focus on renewable energy projects, to support the realization of future targets.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Perseroan memasarkan produknya ke wilayah tujuan domestik yang tersebar di 38 provinsi dan wilayah tujuan ekspor, mencakup Asia Pasifik, Timur Tengah, Eropa, Afrika, dan Amerika Selatan. Berdasarkan tipe pelanggan, pasar yang dilayani mencakup proyek strategis pemerintah maupun Swasta, pasar *free market*, dan proyek global.

The Company markets its products to domestic destinations across 38 provinces and export destinations, covering the Asia-Pacific region, the Middle East, Europe, Africa, and South America. Based on customer type, the markets served include government and private strategic projects, the free market, and global projects.

Perseroan menerapkan strategi perluasan jaringan pemasaran dan hubungan kerja sama yang baik dengan pelanggan. Perseroan melakukan ekspansi bisnis melalui inovasi dan pengembangan produk dan layanan unggulan. Selain itu, Perseroan berupaya meningkatkan keunggulan operasi dan produktivitas serta efisiensi melalui inovasi dan rekayasa ulang bisnis proses. Strategi perluasan *brand awareness* dan *corporate image* diimplementasikan melalui kualitas produk dan layanan yang baik. Perseroan juga terus mengembangkan kompetensi karyawan sesuai dengan nilai-nilai inti perseroan, untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

The Company expands its marketing network and builds strong relationships with customers by focusing on business expansion through product and service innovation. Additionally, it continuously enhances operational excellence, productivity, and efficiency through business process reengineering. The brand awareness and corporate image expansion strategy is implemented through high-quality products and services. The Company also develops employee competencies in line with its core values to provide the best service to customers.

Perseroan mengembangkan produk, melakukan diversifikasi pasar, peningkatan pelayanan

The marketing strategy includes product development, market diversification, customer

pelanggan, serta optimalisasi sumber daya perseroan sebagai bagian dari strategi pemasaran. Perseroan juga terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemasaran terutama terhadap program peningkatan kepuasan pelanggan. Produk yang berkualitas baik, pengiriman tepat waktu, dengan harga yang bersaing selalu menjadi perhatian utama perseroan dalam menjalankan usahanya.

service enhancement, and resource optimization. The Company maximizes digital technology utilization to improve marketing effectiveness and efficiency, particularly in customer satisfaction programs. High-quality products, on-time delivery, and competitive pricing remain the Company's top priorities in business operations.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dividend Policy and Payments

Kebijakan pembayaran dividen diatur dalam Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan, yang menetapkan pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan memperhatikan pendapatan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. RUPS telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen pada tahun 2023 dan 2024, dengan mempertimbangkan kebutuhan penguatan struktur permodalan untuk mendukung rencana ekspansi dan diversifikasi produk ke depannya.

The Company's dividend payment policy is regulated under Article 24 of its Articles of Association, stating that dividends are distributed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), considering the Company's earnings for the financial year. The GMS decided not to distribute dividends in 2023 and 2024, prioritizing capital structure strengthening to support future expansion and product diversification plans.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Fund Usage

Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp250 miliar untuk Pembayaran Pokok Obligasi I Voksel Electric 2019 Serie A. Perseroan telah mengungkapkan realisasi penggunaan dana penawaran umum dalam Laporan Tahunan 2023 PT Voksel Electric Tbk. Informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah disampaikan pada keterbukaan informasi di situs web BEI.

The Company has allocated funds from the 2023 Phase II Sustainable Bond Issuance of Rp250 billion for the principal repayment of the 2019 Voksel Electric Bond Series A. The Company disclosed the realization of public offering fund usage in its 2023 Annual Report and provided public access to this information through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.

https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202401/098a0ba32d_516edb2623.pdf

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang atau Modal

Material Information on Investments, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions, or Debt or Capital Restructuring

Pada tanggal 11 November 2024, Perseroan melaksanakan pembelian kembali atau pelunasan 100% Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 (Obligasi I.II) yang jatuh tempo pada 30 Januari 2026 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023 (Obligasi II.I) yang jatuh tempo pada 9 Oktober 2026, dengan rincian sebagai berikut:

1. Obligasi I.II, nilai pokok obligasi sebesar Rp100 miliar, dan harga pembelian kembali sebesar 102% dari nilai nominal ditambah dengan bunga. Perhitungan bunga secara proporsional sejak tanggal pembayaran bunga terakhir sampai dengan tanggal pelunasan, sebesar Rp323.888.889, yield Obligasi 2% atau senilai Rp2 miliar, sehingga nilai total pembelian kembali sebesar Rp102.323.888.889.
2. Obligasi II.I, nilai pokok obligasi sebesar Rp250 miliar, dan harga pembelian kembali sebesar 102% dari nilai nominal ditambah dengan bunga. Perhitungan bunga secara proporsional sejak tanggal pembayaran bunga terakhir sampai dengan tanggal pelunasan, sebesar Rp2.355.555.556, yield Obligasi 2% atau senilai Rp5 miliar, sehingga nilai total pembelian kembali sebesar Rp257.355.555.556. Perseroan telah mengungkapkan keterbukaan informasi terkait pembelian kembali obligasi pada situs web Otoritas Jasa Keuangan.

On November 11, 2024, the Company repurchased or redeemed 100% of the Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2023 (Bonds I.II) maturing on January 30, 2026 and Shelf-Registered Bonds II Phase I Year 2023 (Bonds II.I) maturing on October 9, 2026, with the following details:

1. Bonds I.II, principal amount of Rp100 billion, and repurchase price of 102% of the nominal value plus interest. Proportional interest calculation from the last interest payment date to the redemption date, amounting to Rp323,888,889, 2% bond yield or Rp2 billion, so that the total repurchase value is Rp102,323,888,889.
2. Bonds II.I, principal value of bonds amounting to Rp250 billion, and a repurchase price of 102% of the nominal value plus interest. Proportional interest calculation from the last interest payment date to the redemption date, amounting to Rp2,355,555,556, 2% bond yield or Rp5 billion, so that the total repurchase value is Rp257,355,555,556. The Company has disclosed information related to the bond repurchase on the website of the Financial Services Authority.

Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Conflict of Interest and Affiliated Transactions

Perseroan mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.42/POJK.04/2020 dalam melakukan transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan. Setiap transaksi dilakukan melalui prosedur dan tinjauan yang memadai. Kami memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan adil dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

The Company adheres to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding affiliated transactions and conflict of interest transactions. Every transaction undergoes proper procedures and reviews to ensure fairness and compliance with the arm's-length principle. In 2024, there were no material transactions involving conflicts of interest or affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan

Changes in Regulations with Significant Impact on the Company

Pemerintah menetapkan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang infrastruktur ketenagalistrikan, di antaranya:

1. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2024 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri Untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan.
2. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2024 Tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Untuk Kabel Secara Wajib.

Perseroan menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab dengan memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku. Kami mengelola risiko-risiko kepatuhan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat, meminimalkan risiko hukum, dan menjaga keberlanjutan bisnis. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan.

The government has introduced regulations related to electricity infrastructure, including:

1. Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 11 of 2024, regarding the use of domestic products in electricity infrastructure development.
2. Ministry of Industry Regulation No. 56 of 2024, which mandates the enforcement of Indonesian National Standards (SNI) for cables.

The Company operates ethically and responsibly, ensuring compliance with all applicable regulations. Risk management strategies are in place to minimize legal risks and ensure business sustainability. In 2024, there were no regulatory changes that significantly impacted the Company's business operations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perseroan menerapkan standar akuntansi keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan berbasis International Financial Reporting Standard (PSAK-IFRS). Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Terdapat perubahan kebijakan akuntansi berupa amandemen dan penyesuaian tahunan standar PSAK yang efektif berlaku 1 Januari 2024, namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan.

The Company adopts financial accounting standards based on International Financial Reporting Standards (IFRS)-based Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK-IFRS). The Company's consolidated financial statements comply with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants, as well as OJK Regulation No. VIII.G.7 on Financial Statement Presentation Guidelines. Amendments and annual adjustments to PSAK standards, effective from January 1, 2024, were implemented, but they did not have a significant impact on the Company's accounting policies.

PSAK	Keterangan / Description
PSAK 107 (amandemen amendment)	Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok Financial Instruments: Disclosure on Supplier Financing Arrangements
PSAK 207 (amandemen amendment)	Laporan Arus Kas Cash Flow Statement
PSAK 116 (amandemen amendment)	Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik Lease on Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions
PSAK 201 (amandemen amendment)	Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan Financial Statement Presentation on Long-Term Liabilities with Covenants

Transformasi untuk Nilai Ekonomi yang Lebih Baik

Transformation for Better Economic Value

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1][2-24]

Building a Culture of Sustainability

Selaras dengan strategi keberlanjutan, Perseroan membangun budaya keberlanjutan dengan mengintegrasikan strategi transformasi digital di tahun 2024. Keberlanjutan menjadi bagian dari budaya kerja yang dipraktikkan dalam aktivitas operasional dan pengambilan keputusan.

In line with its sustainability strategy, the Company is building a culture of sustainability by integrating digital transformation strategies in 2024. Sustainability has become an integral part of the work culture, embedded in operational activities and decision-making processes.

Selain itu, kami juga membangun budaya keberlanjutan melalui inisiatif-inisiatif:

1. Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial, dan berpartisipasi mendukung mitigasi perubahan iklim.
2. Menghormati hak asasi manusia, menjalankan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
3. Menghargai dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
4. Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
5. Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
6. Menjalin hubungan baik dan memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan.

Additionally, the Company fosters a sustainability culture through the following initiatives:

1. Aligning business goals and sustainability with environmental and social aspects, while actively supporting climate change mitigation efforts.
2. Respecting human rights and conducting business with integrity and ethical standards.
3. Providing high-quality services and prioritizing customer satisfaction.
4. Ensuring occupational health and safety (OHS).
5. Investing in human resource development.
6. Maintaining strong relationships and adding value to stakeholders.

Tantangan terhadap Penerapan Keberlanjutan [E.5][201-2]

Challenges in Implementing Sustainability

Perseroan membangun budaya keberlanjutan dan menjalankan operasionalnya secara bertanggung jawab terhadap aspek lingkungan dan sosial. Perseroan menangkap peluang pengembangan produk pendukung EBT, yang sejalan dengan keunggulan prinsipal. Dalam prosesnya, Perseroan menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi, yaitu keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), dan kebutuhan permodalan untuk investasi dalam teknologi baru dan pengembangan produk yang mendukung keberlanjutan.

Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi tantangan tersebut melalui kemitraan dengan prinsipal. Kerja sama dengan prinsipal membuka peluang bagi Perseroan untuk mendapatkan dukungan dalam hal transfer teknologi. Hal ini akan mempercepat proses pengembangan produk baru dan meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan meningkatkan kapasitas SDM dengan melaksanakan program pelatihan yang komprehensif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan terkait konsep keberlanjutan, teknologi baru, dan praktik bisnis berkelanjutan.

The Company is committed to fostering a sustainability culture and conducting its operations in a socially and environmentally responsible manner. It recognizes opportunities in developing renewable energy-based products (NRE), aligning with the expertise of its principal partners. However, the Company faces several challenges that must be addressed, including limited human resources (HR) specialized in sustainability-focused innovations; and capital requirements for investment in new technologies and sustainable product development.

To overcome these challenges, the Company has taken strategic steps by forming partnerships with principals, enabling access to technology transfer support. This collaboration accelerates new product development and enhances production capacity. Additionally, the Company is strengthening its workforce by implementing comprehensive training programs to increase employees' knowledge and skills in sustainability concepts, new technologies, and sustainable business practices.

Transformasi untuk Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Kerja yang Lebih Baik

Transformation for Better Human Resources and Work Environment

Tahun 2024 menjadi momentum transformasi pada proses bisnis Perseroan. Kami melakukan perombakan internal dan membentuk unit-unit khusus untuk mengoptimalkan kinerja kami. Pada sisi operasional kami melakukan peningkatan produktivitas dan efisiensi proses bisnis dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Pada sisi produk, kami mengadopsi keunggulan teknologi pemegang saham utama untuk menghasilkan produk-produk baru yang inovatif dan mampu menjawab kebutuhan pasar. Pada sisi pemasaran, kami tengah mempersiapkan ekspansi pasar ke sejumlah negara di Eropa, yang salah satu fokus utamanya adalah memastikan pemenuhan sertifikasi produk.

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif sangat krusial sebagai katalisator transformasi dan peningkatan kinerja Perseroan. Kami melakukan berbagai inisiatif pengelolaan SDM seperti pengembangan kompetensi, pelatihan penerapan sistem dan teknologi baru, memperkuat nilai dan budaya perseroan, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, sehingga SDM dapat beradaptasi dan termotivasi untuk memberikan kontribusi kinerja lebih optimal.

The year 2024 marks a transformative moment in the Company's business processes. We have undertaken internal restructuring and established specialized units to optimize our performance. On the operational side, we have enhanced productivity and business process efficiency by leveraging technological advancements. In terms of products, we have adopted the technological strengths of our principal shareholders to develop innovative new products that meet market demands. On the marketing side, we are preparing for market expansion into several European countries, with one of the primary focuses being ensuring product certification compliance.

Effective human resource (HR) management is crucial as a catalyst for transformation and performance improvement. We have implemented various HR management initiatives, including competency development, training on new systems and technologies, strengthening corporate values and culture, and fostering an inclusive work environment. These initiatives help our employees adapt and stay motivated to contribute optimally.

Rekrutmen dan Pergantian Karyawan [F.1][F.18][401-1]

Recruitment and Employee Turnover

Perseroan memastikan kesetaraan kesempatan bekerja bagi seluruh karyawan. Proses rekrutmen dan promosi jabatan mengedepankan prinsip transparansi dan non-diskriminatif, yang didasarkan pada kompetensi dan penilaian kinerja masing-masing SDM. Kami melakukan rekrutmen calon karyawan berdasarkan kualifikasi dan kebutuhan. Pada tahun 2024, Perseroan merekrut 32 karyawan baru yang terdiri dari 23 pria dan 9 wanita. Sementara jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan sebanyak 39 orang, terdiri dari 27 pria dan 12 wanita.

The Company ensures equal employment opportunities for all employees. Recruitment and promotion processes adhere to the principles of transparency and non-discrimination, based on individual competencies and performance evaluations. We recruit new employees based on qualifications and business needs. In 2024, the Company hired 32 new employees, consisting of 23 men and 9 women. Meanwhile, 39 employees left the Company, including 27 men and 12 women.

Kesetaraan Gender dan Hak Asasi Manusia

Gender Equality and Human Rights

Perseroan menghargai kesetaraan gender dan berupaya meningkatkan representasi wanita dalam kepemimpinan senior dan level manajerial. Pada tahun 2024, Perseroan mempekerjakan karyawan wanita sebanyak 8,4% dari total karyawan, dengan 1,5% di antaranya menempati posisi level manajerial ke atas.

Perseroan menghargai hak asasi manusia (HAM) dan menjamin kesetaraan gender, suku, ras, agama, dan antar golongan di lingkungan operasionalnya. Penghargaan terhadap HAM juga melekat dalam nilai Respect & Recognition yang dimiliki Perseroan. Kami menegaskan komitmen penghargaan HAM dalam Buku Etika Bisnis dan Etika Kerja (EBEK), yang mengikat, dan wajib ditandatangani seluruh insan Perseroan sebagai bentuk kepatuhan. Setiap pelanggaran terhadap EBK akan diberi sanksi sesuai regulasi. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat kasus diskriminasi, pelanggaran HAM maupun pelecehan seksual yang terjadi di lingkungan kerja. [406-1]

Dukungan terhadap perlindungan HAM ditegaskan dengan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan melarang praktik kerja paksa baik di lingkungan Perseroan maupun rantai pasok. Kami melakukan sosialisasi kode etik kepada pemasok sejak proses tender. [F.19][408-1][409-1]

Bentuk penghargaan terhadap HAM, kami wujudkan melalui: [401-2]

1. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memastikan perlindungan HAM dan hubungan industrial bagi seluruh karyawan (100%) [2-30]
PKB mengatur hak dan kewajiban Perseroan dan karyawannya, mencakup ketentuan upah, jam kerja, tunjangan, perubahan operasional, serta mekanisme penyelesaian perselisihan hubungan industrial. Melalui PKB, Perseroan berupaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan produktif, serta memastikan perlindungan bagi seluruh pihak. Perseroan juga mendukung hak asasi karyawan untuk berkumpul dan menyampaikan aspirasi melalui

The Company values gender equality and strives to increase women's representation in senior leadership and managerial positions. In 2024, female employees made up 8.4% of the total workforce, with 1.5% holding managerial or higher-level positions.

The Company upholds human rights and ensures equality in terms of gender, ethnicity, race, religion, and social groups within its operations. Respect for HR is embedded in the Company's core values of Respect & Recognition. Our commitment to human rights is explicitly stated in the Business Ethics and Work Ethics Code (EBEK), which all employees are required to sign as a form of compliance. Any violations of EBK are subject to sanctions according to regulations. Throughout the reporting year, there were no recorded cases of discrimination, human rights violations, or sexual harassment in the workplace. [406-1]

The Company also supports human rights protection by prohibiting child labor and forced labor practices within both the Company and its supply chain. We conduct ethical code socialization for suppliers from the tender process onwards. [F.19][408-1][409-1]

As part of our commitment to human rights, we implement the following initiatives: [401-2]

1. Collective Labor Agreement (CLA) ensuring human rights protection and industrial relations for all employees (100%) [2-30]
The CLA regulates the rights and obligations of both the Company and employees, including provisions on wages, working hours, benefits, operational changes, and mechanisms for resolving labor disputes. Through the PKB, the Company aims to create harmonious and productive industrial relations while ensuring protection for all parties. The Company also supports employees' right to organize and voice their aspirations through the Workers'

Serikat Pekerja. Wadah Serikat Pekerja berfungsi menjadi perantara penyelesaian perselisihan hubungan industrial dan perwakilan karyawan dalam lembaga kerja sama bipartite dan lainnya.

2. Manfaat cuti melahirkan [401-3]

Perseroan menjamin karyawan wanita dapat bekerja kembali setelah mengambil cuti melahirkan. Karyawan wanita dapat mengambil cuti melahirkan selama 90 hari, sementara karyawan pria yang istrinya akan melahirkan dapat mengambil cuti selama 2 hari. Selama tahun 2024, terdapat 5 karyawan wanita dan 50 karyawan pria yang mengambil cuti melahirkan, dan 100% di antaranya telah kembali bekerja.

3. Manfaat Pasti Karyawan [F.20][202-1][405-2]

Perseroan menawarkan imbal jasa yang kompetitif meliputi gaji, tunjangan, insentif, dan manfaat lainnya. Remunerasi bagi karyawan pria dan wanita ditetapkan secara setara dengan rasio 1:1. Selain itu, karyawan pada level terendah menerima upah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan/atau Upah Minimum Kabupaten (UMK). Pemberian imbal jasa untuk karyawan berdasarkan status kepegawaian, dengan tunjangan bagi karyawan tetap mencakup tunjangan masa kerja, tunjangan jabatan dan tunjangan performance appraisal (PA) untuk Level Pelaksana, serta tunjangan transport dan tunjangan pulsa untuk Level Staff ke atas.

4. Kewajiban Perseroan atas Program Pensiun Karyawan [201-3]

Perseroan memberikan manfaat program pensiun kepada karyawan yang berusia 55 tahun ke atas. Pengelolaan dana pensiun karyawan bekerja sama dengan lembaga keuangan. Pada tahun 2024, sebanyak 15 karyawan dinyatakan pensiun dengan dana pensiun yang disalurkan sekitar Rp1.9 miliar.

Union. The Union serves as a mediator in labor disputes and represents employees in bipartite cooperation forums and other labor-related bodies.

2. Maternity and Paternity Leave Benefits [401-3]

The Company ensures that female employees can return to work after taking maternity leave. Female employees are entitled to 90 days of maternity leave, while male employees whose wives are giving birth can take 2 days of leave. In 2024, 5 female employees and 50 male employees took maternity/paternity leave, and 100% of them returned to work.

3. Employee Benefits and Compensation [F.20][202-1][405-2]

The Company offers competitive compensation packages, including salaries, allowances, incentives, and other benefits. Male and female employees receive equal remuneration, with a 1:1 ratio. Additionally, employees at the lowest level receive wages that comply with the Provincial Minimum Wage (UMP) and/or Regency/City Minimum Wage (UMK). Employee compensation is provided based on employment status. Permanent employees receive various benefits, such as for operational level employees: Seniority allowance, position allowance, and performance appraisal (PA) allowance. On the other hand, Staff level and above receive transportation and communication allowances.

4. Company Obligations for Employee Pension Program [201-3]

The Company provides pension benefits for employees aged 55 and above. Employee pension funds are managed in collaboration with financial institutions. In 2024, a total of 15 employees retired, with approximately Rp1.9 billion disbursed in pension funds.

Pelatihan, Pengembangan Kompetensi, dan Penilaian Kinerja Karyawan ^{[F.22][404-1][404-2]}

Employee Training, Competency Development, and Performance Evaluation

Perseroan secara rutin memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada setiap karyawannya yang sesuai dengan pengembangan usaha. Kami memiliki Lembaga Pelatihan Kerja (LPK), yang menyusun kurikulum mandiri, bekerja sama dengan institusi pendidikan terakreditasi. Melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi, karyawan dilengkapi dengan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman, sehingga semakin kompeten melaksanakan tanggung jawabnya dan lebih mendukung perkembangan bisnis Perseroan.

The Company regularly provides training and competency development programs tailored to business growth needs. We operate a Work Training Institute (LPK), which designs its own curriculum in collaboration with accredited educational institutions. Through these training and development programs, employees gain knowledge, skills, and experience, enhancing their ability to fulfill responsibilities effectively and support the Company's business growth.

Mekanisme pelatihan dilakukan secara daring, luring, maupun hybrid, dengan jenis pelatihan mencakup pelatihan *soft skill* dan *hard skill*, termasuk *training induction* bagi karyawan baru. Perseroan memberikan pelatihan dan pendidikan secara internal, *in house*, eksternal, maupun pelatihan sertifikasi, dengan topik Matrix Skill, K3L, Basic Safety for all operator, Green & Sustainable Technology Path to the Future, dan EV Charger and BESS Technology. Rata-rata jam pelatihan pada tahun 2024 adalah selama 7,5 jam tiap karyawan. Sementara biaya yang dikeluarkan Perseroan sebesar Rp115 juta, yang terealisasi selama 6.455 jam dan diikuti oleh 629 karyawan.

The training mechanism is conducted online, offline, and in a hybrid format, covering both soft skills and hard skills training, including induction training for new employees. The Company provides training and education through internal, in-house, external programs, and certification training, with topics including Matrix Skills, K3L (Occupational Health, Safety, and Environment), Basic Safety for All Operators, Green & Sustainable Technology Path to the Future, and EV Charger and BESS Technology. In 2024, the average training duration per employee was 7.5 hours. The Company allocated a budget of Rp115 million, resulting in a total of 6,455 training hours attended by 629 employees.

Jumlah dan Rata-rata Jam Pelatihan ^[404-1]

Total and Average Training Hours

Uraian Description	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	6.455		2.647		24.349	
Jumlah Karyawan Total Employees	Karyawan Employees	784	72	836	79	451	49
Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Jam/Karyawan Hours/Employees	7,5		2,9		4,06	

Perseroan melakukan penilaian atas kinerja setiap tahunnya untuk seluruh karyawan (100%) di setiap jenjang jabatan baik karyawan tetap dan kontrak. Tinjauan dilakukan sebagai dasar pemberian insentif, penyesuaian status kepegawaian, dan pengembangan karier. ^[404-3]

The Company conducts an annual performance evaluation for all employees (100%) across all job levels, including both permanent and contract employees. This review serves as the basis for providing incentives, adjusting employment status, and career development. ^[404-3]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang telah tersertifikasi ISO 45001:2018 tentang K3 dan memenuhi Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia (RI) No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3. Perseroan berkomitmen menerapkan SMK3 dan menargetkan *zero accident* dan nihil penyakit akibat kerja, untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya. Komitmen tersebut kami tegaskan dalam Kebijakan Mutu, K3, Lingkungan, Energi dan Tanggung Jawab Sosial. SMK3 diterapkan oleh seluruh karyawan kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan mendukung produktivitas karyawan. [F.21][403-1]

[403-8]

Pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan K3 menjaditanggungjawabsetiapdivisi,yangdipantau setiap tahun oleh Departemen Safety, Health and Environment (SHE). Kami melakukan evaluasi untuk memastikan kesesuaian implementasi terhadap regulasi yang berlaku, mencakup evaluasi faktor fisika, kimia, hingga ergonomi. Selain itu, kami juga memastikan tersedianya fasilitas kerja yang layak seperti ruang menyusui/laktasi, tempat ibadah, tempat parkir, sarana olahraga, serta fasilitas K3 seperti alat deteksi asap, alat pemadam kebakaran ringan (APAR), dan ruang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). [403-7]

The Company implements an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) certified under ISO 45001:2018 and complies with Government Regulation (PP) of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on OHSMS. The Company is committed to applying OHSMS with a target of zero accidents and no work-related illnesses to ensure the safety and health of employees. This commitment is reinforced through our Quality, OHS, Environment, Energy, and Social Responsibility Policy. OHSMS is applied by all employees to create a proper, safe, and productive work environment.

[F.21][403-1][403-8]

Monitoring and evaluating the implementation of OHS is the responsibility of each division, with annual oversight conducted by the Safety, Health, and Environment (SHE) Department. The Company evaluates compliance with applicable regulations, including assessments of physical, chemical, and ergonomic factors. Additionally, the Company ensures the availability of proper workplace facilities such as nursing/lactation rooms, prayer rooms, parking areas, sports facilities, and OHS equipment, including smoke detectors, fire extinguishers (APAR), and first aid rooms (P3K). [403-7]

Identifikasi dan Penilaian Risiko Kerja [403-2]

Identification and Assessment of Work Risks

Perseroan melakukan penilaian risiko di setiap jenis pekerjaan dan menetapkan upaya preventif. Selain itu, Perseroan juga mengevaluasi setiap insiden kecelakaan kerja untuk menentukan tindakan korektif. Setiap karyawan diwajibkan untuk melaporkan setiap temuan atas insiden maupun kondisi kerja yang berbahaya kepada Tim P3K. Selanjutnya, Tim akan membuat laporan mengenai kronologi kejadian dan menginvestigasi insiden tersebut. Hasil laporan akan diberikan kepada Departemen SHE untuk menentukan tindakan korektif.

The Company conducts risk assessments for all job types and establishes preventive measures. Additionally, the Company evaluates each workplace incident to determine corrective actions. Employees are required to report any incidents or hazardous work conditions to the First Aid (P3K) Team. The team then compiles a report on the incident chronology and conducts an investigation. The SHE Department receives the final report to determine corrective measures.

Jenis Pekerjaan Berbahaya/Berisiko Tinggi Types of Hazardous/High-Risk Work	Risiko yang Ditimbulkan Associated Risks	Upaya Pencegahan dan Mitigasi Prevention and Mitigation Efforts
Pekerjaan panas Hot Work	Luka bakar Burns	- Penerapan SOP Implementation of SOPs - Penggunaan APD dan pagar pembatas Use of PPE and safety barriers - Melaksanakan training K3 Conducting OHS training
Bekerja di ketinggian Working at heights	Terjatuh Falling	- Penerapan SOP Implementation of SOPs - Penggunaan APD Use of PPE - Membuat perancah Scaffold installation - Melaksanakan training K3 Conducting OHS training
Bekerja di ruang terbatas Working in confined spaces	Kehabisan oksigen Oxygen depletion	- Penerapan SOP Implementation of SOPs - Penggunaan APD dan gas detector Use of PPE and gas detectors - Melaksanakan training K3 Conducting OHS training
Penggunaan bahan kimia Handling chemicals	Ledakan/Terbakar Explosion/Fire	- Penerapan SOP Implementation of SOPs - Penggunaan APD dan MSDS Use of PPE and MSDS - Melaksanakan training K3 Conducting OHS training
Pengujian Testing	Terkena Listrik Electric shock	- Penerapan SOP Implementation of SOPs - Penggunaan APD dan pagar pembatas Use of PPE and safety barriers - Melaksanakan training K3 Conducting OHS training

Layanan dan Sosialisasi K3 [403-3][403-6][403-10]

OHS Services and Awareness Programs

Perseroan memastikan tersedianya ruang P3K, perlengkapan P3K, dan alat pelindung diri (APD), yang terdiri atas helm, sarung tangan, kacamata, masker, sepatu *safety*, dan *body harness* sebagai upaya preventif. Perseroan juga memberikan fasilitas asuransi kesehatan dan jaminan BPJS Kesehatan kepada seluruh karyawan. Kami memberikan fasilitas Medical Check Up (MCU) tahunan, yang pada tahun 2024, dimanfaatkan oleh 767 karyawan.

Secara rutin, Perseroan juga mengadakan sosialisasi K3, seperti Bulan K3, yang melibatkan seluruh karyawan. Sosialisasi K3 juga dilakukan melalui video, spanduk, *x-banner*, poster, dan *safety sound*.

The Company ensures the availability of first aid rooms, first aid kits, and personal protective equipment (PPE), including helmets, gloves, safety glasses, masks, safety shoes, and body harnesses as preventive measures. The Company also provides health insurance and BPJS Health coverage for all employees. An annual Medical Check-Up (MCU) is conducted, with 767 employees participating in 2024.

Regular OHS awareness programs are held, such as OHS Month, which involves all employees. Awareness campaigns are also conducted through videos, banners, posters, and safety sound.

Pelatihan K3 dan Partisipasi Karyawan dalam Penerapan K3 [403-4][403-5]

OHS Training and Employee Participation in OHS Implementation

Secara berkala, Perseroan melaksanakan pelatihan K3 sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya K3. Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan Pelatihan eksternal K3L meliputi Ahli K3 Kimia, PLB3 & PIPLB3, Crane Kelas 2, dan SIO Forklift, dengan total durasi 96 jam.

Setiap bulan, Perseroan membangun komunikasi dua arah antara manajemen dengan karyawan untuk membahas penerapan SMK3, termasuk menentukan program dan target K3, menyelesaikan permasalahan K3, serta mengevaluasi penerapan SMK3. Kami memiliki K3, yaitu Panitia Pembina K3 Lingkungan (P2K3L) yang dibentuk berdasarkan Department Head dan bertanggung jawab untuk mengarahkan pelaksanaan K3. Anggota P2K3L terdiri dari seluruh divisi dan dipimpin oleh Direksi.

The Company regularly conducts OHS training to enhance employee awareness of workplace safety. In 2024, external OHS training programs included Chemical Safety Experts, PLB3 & PIPLB3, Crane Operations (Class 2), and SIO Forklift, with a total training duration of 96 hours.

Every month, the Company facilitates two-way communication between management and employees to discuss OHSMS implementation, set OHS programs and targets, resolve OHS issues, and evaluate OHSMS effectiveness. The Company has an OHS Committee, the Occupational Health and Safety Steering Committee (P2K3L), formed by Department Heads and led by the Board of Directors. The committee consists of representatives from all divisions and is responsible for overseeing OHS implementation.

Kecelakaan Kerja [403-9][403-10]

Work Accidents

Perseroan menetapkan KPI kinerja K3 untuk memperbaiki dan meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya K3. Kami berupaya menciptakan budaya sadar K3, dengan saling mengingatkan penggunaan APD, pemenuhan SOP untuk menurunkan tingkat kecelakaan kerja. Melalui berbagai upaya yang kami lakukan, Perseroan berhasil mencapai nihil kecelakaan kerja fatal (*zero fatality*) maupun penyakit akibat kerja (PAK), serta mencatat 1.778.117 jam kerja selamat.

The Company sets OHS performance KPIs to improve and enhance employee awareness of workplace safety. A strong safety culture is fostered through constant reminders to use PPE and comply with SOPs to reduce workplace accidents. As a result of these efforts, the Company achieved zero fatal workplace accidents (*zero fatality*) and no work-related illnesses (PAK), with a total of 1,778,117 safe working hours recorded.

Kinerja K3

OHS Performance

Pada 2024, jumlah kecelakaan kerja tercatat sebanyak 8 kasus yang terdiri dari 3 kasus kategori *low*, 3 kasus kategori *medium*, dan 2 kasus kategori *high*. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2023 sejumlah 3 kasus. Meski terjadi peningkatan jumlah kecelakaan, tidak ada kasus *near miss*, kecelakaan ringan, cedera yang menyebabkan ketidakmampuan sementara untuk bekerja (SMTB), kecelakaan berat, maupun kasus meninggal dunia.

Dari sisi jam kerja, total jam kerja pada tahun 2024 tercatat sebanyak 1.778.400 jam, sedikit menurun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1.948.960 jam. Penurunan jam kerja ini diikuti oleh jumlah jam kerja selamat, yaitu 1.778.117 jam di tahun 2024 dibandingkan 1.948.900 jam di tahun 2023. Frekuensi kecelakaan kerja terhadap total pegawai pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,91, sementara persentase kecelakaan kerja serius yang mengakibatkan cedera serius dan fatal terhadap total pegawai yaitu sebesar 0,24% pada 2024. Sementara itu, Perseroan mencatat 4 kasus kecelakaan kerja di tahun 2022, dengan jumlah jam kerja tercatat sebesar 1.938.560 jam, dengan jumlah jam kerja selamat mencapai 1.938.436 jam.

In 2024, a total of 8 work accidents were recorded, comprising 3 cases categorized as low, 3 cases as medium, and 2 cases as high. This figure represents an increase compared to 2023, when 3 cases were recorded. Although the number of accidents rose, there were no incidents of near miss, minor accidents, temporary work disability (SMTB), severe accidents, or fatalities.

In terms of working hours, the total work hours in 2024 were recorded at 1,778,400 hours, showing a slight decrease compared to 1,948,960 hours in 2023. This decline in total work hours was accompanied by a decrease in total safe work hours, with 1,778,117 safe work hours recorded in 2024 compared to 1,948,900 hours in 2023. The frequency of work accidents relative to the total number of employees in 2024 was 0.91, while the percentage of serious work accidents resulting in serious or fatal injuries was 0.24% in 2024. Meanwhile, in 2022, the Company recorded 4 cases of work accidents, with a total of 1,938,560 work hours and 1,938,436 safe work hours recorded.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Komitmen, Pedoman, Kebijakan, dan Struktur Tata Kelola [2-23][2-27]

Commitment, Guidelines, Policies, and Governance Structure

Perseroan berkomitmen untuk mengelola usaha sesuai prinsip tata kelola yang baik. Pernyataan komitmen ini menjadi bagian dari budaya Perseroan, yang telah mendapatkan dukungan dari seluruh jajaran, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, serta manajemen. Kami meyakini penerapan tata kelola yang baik akan melindungi kepentingan dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan untuk mencapai penciptaan nilai Perseroan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Perseroan menerapkan tata kelola dengan berpedoman pada regulasi yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company is committed to managing its operations in accordance with good governance principles. This commitment statement is part of the Company's culture, supported by all levels, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and management. We believe that the implementation of good governance will protect the interests and meet the expectations of stakeholders to achieve sustainable value creation of the company in the long term.

The Company applies governance based on the applicable regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
3. Financial Services Authority (SEOJK) Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines for Public Company Governance and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
5. POJK No. 10/POJK.04/2017 on Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
6. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.
8. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

9. POJK No. 35/POJK.04/2015 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. Peraturan-Peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik governansi korporat.

Perseroan memiliki pedoman dan kebijakan internal yang mencerminkan kelengkapan penerapan tata kelola, di antaranya meliputi Anggaran Dasar; Etika Bisnis dan Etika Kerja (EBEK); Piagam Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite; Kebijakan Anti Penyuapan; serta kebijakan dan ketentuan lainnya.

9. POJK No.35/POJK.04/2015 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
10. POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.
11. Relevant regulations related to best practices in corporate governance.

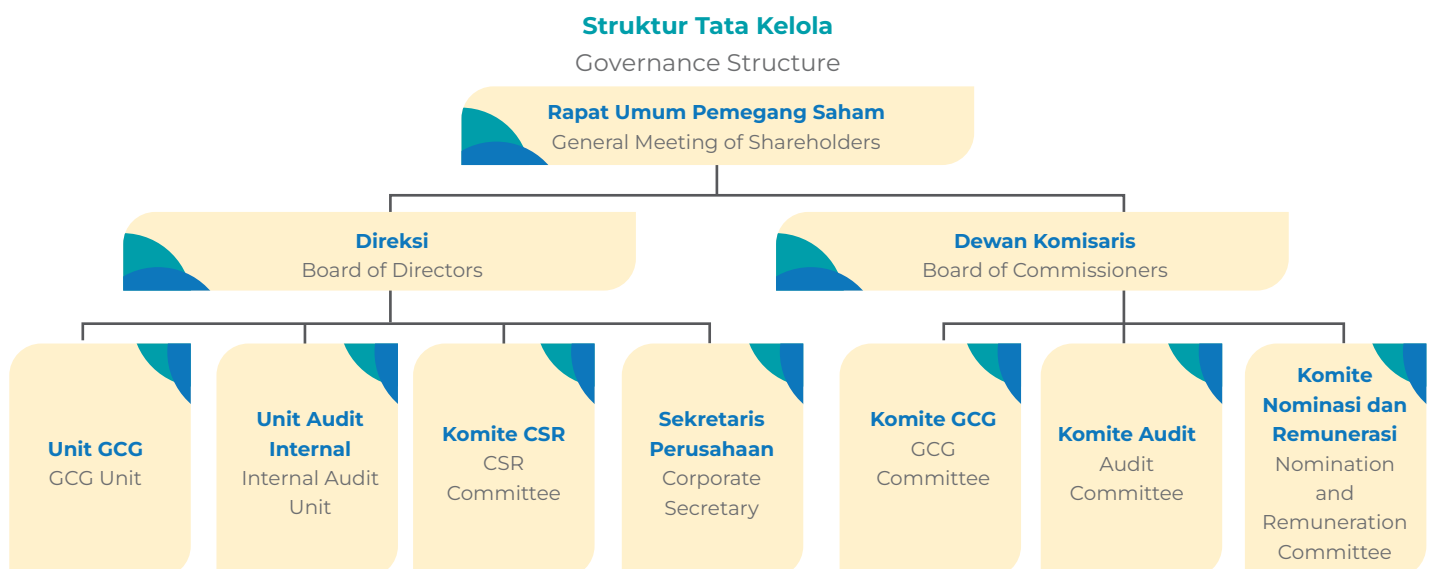
The Company has internal guidelines and policies that reflect the completeness of governance implementation, including the Articles of Association; Business Ethics and Work Ethics (EBEK); Charters of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees; Anti-Bribery Policy; as well as other policies and provisions.

Struktur Tata Kelola ^[2-9]

Governance Structure

Struktur tata kelola terdiri dari tiga organ, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ kepemilikan, Direksi sebagai organ pengelolaan, dan Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan. Ketiga organ tersebut merupakan organ utama dalam struktur governansi Perseroan yang didukung oleh organ pendukung. Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite GCG. Sementara itu, Direksi didukung oleh Unit GCG, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Komite CSR.

The governance structure consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS) as the ownership body, the Board of Directors as the management body, and the Board of Commissioners as the supervisory body. These three organs serve as the primary entities in the Company's governance structure, supported by auxiliary bodies. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the GCG Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the GCG Unit, the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary, and the CSR Committee.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penerapan tata kelola keberlanjutan merupakan tanggung jawab kolektif bagi setiap fungsi dalam Perseroan. Proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi tata kelola keberlanjutan dilaksanakan oleh Direksi beserta seluruh unit kerja pendukungnya. Sementara Dewan Komisaris mengawasi pengelolaan keberlanjutan, dengan didukung oleh komite-komite di bawahnya. Dewan Komisaris juga turut memberikan arahan dan pertimbangan terhadap rencana kerja jangka pendek dan panjang yang disusun oleh Direksi, termasuk yang berkaitan dengan pengelolaan keberlanjutan. Pemantauan dan evaluasi kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan secara khusus menjadi tanggung jawab Komite Corporate Social Responsibility (CSR) di bawah Corporate Human Capital. [E.1][2-12][2-13]

The implementation of sustainability governance is a collective responsibility of every function within the Company. The planning, execution, monitoring, and evaluation of sustainability governance are carried out by the Board of Directors along with all supporting work units. Meanwhile, the Board of Commissioners oversees sustainability management, supported by its respective committees. The Board of Commissioners also provides guidance and considerations regarding the short-term and long-term work plans prepared by the Board of Directors, including those related to sustainability management. The monitoring and evaluation of corporate social responsibility (CSR) activities are specifically the responsibility of the Corporate Social Responsibility (CSR) Committee under Corporate Human Capital. [E.1][2-12][2-13]

Komite Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) Committee

Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk mengelola kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST), Direksi membentuk Komite CSR melalui SK No. 017/VE-DIR/IV/2004, dengan pertanggungjawaban langsung kepada Direktur SDM. Masa jabatan Komite CSR 1 (satu) tahun dan pengangkatan serta pengesahan pengurus Komite telah dilakukan melalui IM No. 008/CORP/VE-DIR/VI/2024 tertanggal 10 Juni 2024. Terdapat tujuh bidang yang menjadi konsentrasi pelaksanaan tugas Komite CSR, yang meliputi: Praktik Ketenagakerjaan, Hak Asasi Manusia, Lingkungan Hidup, Praktek Bisnis yang Adil, Isu Konsumen, Pelibatan dan Pengembangan Komunitas, dan Bidang Tata Kelola.

As a manifestation of the Company's commitment to managing Environmental, social and governance (ESG) performance, the Board of Directors established the CSR Committee through Decree No. 017/VE-DIR/IV/2004, with direct accountability to the Human Resources Director. The term of office of the CSR Committee is 1 (one) year and the appointment and ratification of the Committee management has been done through IM No. 008/CORP/VE-DIR/VI/2024 dated June 10, 2024. The CSR Committee's tasks are focused on seven areas, which include: Labor Practices, Human Rights, Environmental, Fair Business Practices, Consumer Issues, Community Involvement and Development, and Governance.

Komposisi Komite CSR

CSR Committee Composition

Posisi / Position	Nama / Name
Ketua / Chairperson	M. Dani Priarum Aji
Sekretaris / Secretary	Nur Hikmatul Ain
Bendahara / Treasurer	Herlin Yusnita

Posisi / Position	Nama / Name
Bidang Tugas Field of Work	
Praktik Ketenagakerjaan / Labor Practices	Harahap Ginan
Hak Asasi Manusia (HAM) / Human Rights (HAM)	Abdul Latif Husnaini
Lingkungan Hidup / Environmental	Hamdan Nur Z
Praktik Bisnis yang Adil / Fair Business Practices	Banu Widyogupito
Isu Konsumen / Consumer Issues	Eko Surya Winata
Pelibatan & Pengembangan Komunitas / Community Engagement & Development	Tri Ariyanto
Tata Kelola / Governance	Rega Adi Rianto
Representatif PT BPS / Representative of PT BPS	Citra Malika
Representatif PT PME / Representative of PT PME	Adytyah Firdaus
Representatif Corporate Secretary team / Representative of Corporate Secretary Team	Melly Triani

Tugas dan Tanggung Jawab Komite CSR

Komite CSR bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Mengajukan dan menyusun program kerja yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata yang tepat guna dalam membantu pengembangan tingkat kesejahteraan masyarakat kepada Direksi Perseroan;
2. Memastikan program kerja yang sudah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi optimal pada masyarakat;
3. Membuat laporan dan evaluasi secara keseluruhan untuk setiap program yang dilaksanakan, baik secara keuangan, operasional, dan aspek terkait lainnya;
4. Melakukan sosialisasi kegiatan CSR Voksel ke internal Perseroan, termasuk ke anak perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Komite CSR

Komite CSR melakukan rapat sebanyak 3 kali pada tahun 2024, baik secara daring, luring, maupun *hybrid*, yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite CSR. Rapat bertujuan untuk membahas tujuan, target, rencana aksi, indikator kinerja, pelibatan

Duties and Responsibilities of the CSR Committee

The CSR Committee is tasked with and responsible for:

1. Proposing and developing work programs aimed at making a tangible contribution to improving the welfare of the community to the Board of Directors;
2. Ensuring that the established work programs are executed effectively and provide optimal contributions to the community;
3. Preparing overall reports and evaluations for each program implemented, covering financial, operational, and other relevant aspects;
4. Conduct socialization Voksel's CSR activities internally within the organization, including to its subsidiaries.

Implementation of CSR Committee Duties

The CSR Committee held 3 meetings in 2024, conducted online, offline, and in a hybrid format, with all Committee members in attendance. The meetings aimed to discuss objectives, targets,

pemangku kepentingan, serta koordinasi pelaksanaan program kerja. Pelaksanaan tugas Komite CSR dapat dilihat pada Bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada Laporan Gabungan ini.

action plans, performance indicators, stakeholder engagement, and the coordination of program implementation. The implementation of the CSR Committee's duties can be found in the Social and Environmental Responsibility chapter of this Combined Report.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4][2-29]

Stakeholder Engagement

Tata kelola perusahaan berkaitan dengan pelibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal, yakni pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan dan memengaruhi keberlanjutan Perseroan maupun sebaliknya. Perseroan memetakan pemangku kepentingan berdasarkan kedekatan (*proximity*) dan tingkat kepentingan (*level of interest*). Terdapat enam pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra kerja, regulator, dan masyarakat.

Corporate governance is related to engaging both internal and external stakeholders, namely parties that are connected to the Company's business activities and influence its sustainability, and vice versa. Stakeholders are mapped based on proximity and level of interest. There are six main stakeholders, consisting of shareholders, employees, customers, business partners, regulators, and the community.

Pendekatan terhadap Pelibatan Pemangku Kepentingan Voksel

Voksel's Stakeholder Engagement Approach

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pelibatan dan Frekuensi Engagement & Frequency	Topik Utama & Perhatian Key Topics & Concerns	Respons Voksel Voksel's Response
Pemegang Saham Shareholders	- RUPS Tahunan dengan frekuensi sekali dalam setahun dan RUPS Luar Biasa sesuai kebutuhan. - Public Expose Tahunan sekali dalam setahun dan Public Expose Insidentil jika dibutuhkan. - Keterbukaan informasi melalui sistem pelaporan OJK-IDX yang dilaksanakan mengacu pada peraturan. - Annual General Meeting of Shareholders (GMS) once a year and Extraordinary GMS as needed. - Annual Public Expose once a year and incidental Public Expose if needed. - Information disclosure through the OJK-IDX reporting system in compliance with regulations.	- Kinerja keuangan dan operasional. - Pencapaian RKAP. - Tata kelola perusahaan yang baik (GCG). - Peningkatan nilai investasi dan dividen. - Pelaporan yang baik. - Financial and operational performance. - Achievement of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). - Good corporate governance (GCG). - Investment value and dividend growth. - Transparent reporting.	- Menindaklanjuti kepentingan pemegang saham dengan menyelenggarakan RUPS dan <i>Public Expose</i>. - Membuat Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Keberlanjutan. - Menerapkan GCG dan melakukan penilaian GCG. - Mengungkapkan kinerja melalui media (situs web, siaran pers, dan laporan). - Addressing shareholder interests through GMS and Public Expose. - Preparing Annual Reports, Financial Reports, and Sustainability Reports. - Implementing and assessing GCG. - Disclosing performance through media (website, press releases, and reports).

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pelibatan dan Frekuensi Engagement & Frequency	Topik Utama & Perhatian Key Topics & Concerns	Respons Voksel Voksel's Response
Karyawan Employees	- Rapat koordinasi setiap minggu. - Komunikasi dengan Serikat Pekerja minimal satu bulan sekali. <i>Gathering</i> karyawan yang dilaksanakan tentatif sesuai kebutuhan. - Weekly coordination meetings. - Communication with labor unions at least once a month. - Employee gatherings on a tentative basis as needed.	- Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan. - Pengembangan kompetensi. - Terdapat jenjang karier. - Perjanjian Kerja Bersama (PKB). - Penerapan K3. - Employee rights and welfare. - Competency development. - Career advancement. - Collective Labor Agreement (CLA). - Occupational health and safety (OHS).	- Memperbaharui PKB. - Menyelenggarakan program pengembangan kompetensi dan pelatihan bagi karyawan. - Memfasilitasi pertemuan berkala. - Memberikan remunerasi dan hak karyawan di atas standar minimum. - Updating the CLA. - Providing competency development programs and employee training. - Facilitating regular meetings. - Offering remuneration and employee benefits above the minimum standard.
Pelanggan Customers	- Pertemuan atau koordinasi kesepakatan jual beli produk yang dilaksanakan secara berkala sesuai kebutuhan. <i>Gathering</i> pelanggan yang dilaksanakan tentatif sesuai kebutuhan. - Regular meetings and coordination on product sales agreements as needed. - Customer gatherings on a tentative basis as needed.	- Kualitas produk - Distribusi pesanan tepat waktu - Kesesuaian produk dengan standar - Harga yang kompetitif - Pelayanan keluhan pelanggan. - Product quality. - Timely order distribution. - Compliance with product standards. - Competitive pricing. - Customer complaint handling.	- Melakukan pengawasan terhadap kualitas produk sebelum dijual. - Menerapkan standar mutu. - Memberikan layanan pengaduan pelanggan. - Monitoring product quality before sales. - Implementing quality standards. - Providing a customer complaint service.
Mitra Kerja (Pemasok, Konsultan, Bank, dan Vendor Lainnya) Business Partners (Suppliers, Consultants, Banks, and Other Vendors)	- Pertemuan pembahasan kerja sama dengan frekuensi sesuai kontrak pekerjaan dan kebutuhan. - Komunikasi rutin melalui surel, telepon, dan rapat luring maupun daring. - Meetings to discuss cooperation, held according to contractual agreements and needs. - Regular communication via email, phone, and both offline and online meetings.	- Kesepakatan kontrak pekerjaan, pembayaran yang tepat waktu. - Kualitas barang, jasa, dan/ atau pekerjaan lainnya yang disepakati - Hubungan kerja sama yang berkesinambungan. - Work contract agreements and timely payments. - Agreed quality of goods, services, and/or other deliverables. - Sustainable business relationships.	- Membangun kerja sama yang baik sesuai dengan kesepakatan. - Menjaga komunikasi yang efektif, kejelasan sistem pengadaan. - Menerapkan dan sosialisasi kode etik kepada mitra kerja. - Establishing cooperative partnerships based on agreements. - Maintaining effective communication and a clear procurement system. - Implementing and promoting the Code of Ethics for business partners.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pelibatan dan Frekuensi Engagement & Frequency	Topik Utama & Perhatian Key Topics & Concerns	Respons Voksel Voksel's Response
Regulator (Pemerintah Daerah, OJK, Kantor Bea Cukai, Kantor Pajak, dan regulator lainnya) Regulators (Local Government, OJK, Customs Office, Tax Office, and Other Regulators)	• Pertemuan dan kunjungan kerja yang dilaksanakan sesuai kebutuhan. • Sosialisasi dari regulator secara daring yang dilaksanakan sesuai kebutuhan. • Keterbukaan informasi melalui sistem pelaporan OJK-IDX yang dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan. • Meetings and work visits as needed. • Online regulatory socialization sessions as required. • Information disclosure through the OJK-IDX reporting system in compliance with regulations.	• Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku • Melaporkan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Tahunan, dan laporan lainnya. • Kepatuhan pembayaran pajak. • Compliance with applicable regulations. • Submission of Annual Report, Sustainability Report, Annual Financial Report, and other reports. • Tax compliance.	• Mematuhi regulasi. • Melaksanakan kewajiban pembayaran pajak • Membuat Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Tahunan, dan laporan lainnya. • Adhering to regulations. • Fulfilling tax payment obligations. • Preparing Annual Report, Sustainability Report, Annual Financial Report, and other reports.
Masyarakat (masyarakat di sekitar area operasional dan masyarakat luas) Community (Local Community Around Operational Areas & General Public)	• Musyawarah dengan masyarakat sekitar pabrik yang dilaksanakan tentatif sesuai kebutuhan. • <i>Public Expose</i> Tahunan sekali dalam setahun dan <i>Public Expose</i> Insidentil jika dibutuhkan. • Community discussions around the factory area as needed. • Annual Public Expose once a year and incidental Public Expose if needed.	• Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. • Kesempatan kerja. • Program <i>management trainee</i>. • Implementation of social and environmental responsibility programs. • Job opportunities. • Management trainee programs.	• Melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang terarah di bawah pengawasan Komite CSR • Membuka lowongan kerja • Menjalankan program <i>management trainee</i>. • Menyelenggarakan <i>Public Expose</i>. • Conducting structured social and environmental responsibility programs under CSR Committee supervision. • Providing job openings. • Running management trainee programs. • Organizing Public Expose events.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan yang memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan besaran remunerasi dan penggunaan laba Perseroan. RUPS juga menjadi forum pengambilan keputusan terkait perubahan signifikan Perseroan, seperti perubahan anggaran dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. [2-10][2-11]

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in corporate governance, with the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, determine the amount of remuneration, and decide on the use of the Company's profits. The GMS also serves as a decision-making forum for significant changes within the Company, such as amendments to the articles of association, mergers, consolidations, acquisitions, bankruptcy, and dissolution of the Company. [2-10][2-11]

Pelaksanaan RUPS 2024

Implementation of the 2024 GMS

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 Februari 2024 dan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 25 Juni 2024, di Kantor Pusat Perseroan, Gedung Menara Karya, Jakarta. Pengambilan keputusan diutamakan secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara melalui e-Proxy. Perseroan menunjuk pihak Independen yaitu Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara, pada kedua RUPS yang dilaksanakan pada tahun 2024.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 22, 2024, and an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 25, 2024, at the Company's Headquarters in Menara Karya, Jakarta. Decision-making prioritizes deliberation to reach a consensus. However, if any Shareholder or Proxy Shareholder disagrees or abstains from voting, decisions are made through e-Proxy voting. The Company appointed an Independent Party, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., to conduct the vote counting and validation for both GMS meetings held in 2024.

RUPSLB 22 Februari 2024 EGMS on February 22, 2024

Kehadiran / Attendance

Pemegang Saham / Shareholders 3,675.676.108 saham atau setara dengan 88,45% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang berjumlah 4.155.602.595 saham.
3,675,676,108 shares, equivalent to 88.45% of the total 4,155,602,595 issued shares with voting rights.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Secara Luring Attending In-Person	Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen Independent Commissioner
	Linda Lius	Komisaris Commissioner
	Hardi Sasmita	Komisaris Commissioner
	Muliany Anwar	Komisaris Independen Independent Commissioner
Secara Daring Attending Online	Tan Huiliang	Komisaris Commissioner
	Yoichi Kitagawa	Komisaris Commissioner

Direksi / Board of Directors

Secara Luring Attending In-Person	Hua Shun	Direktur Utama President Director
	Rizal Nangoy	Direktur Komersial Commercial Director
	Ferry Suarly	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director
	Yogiawan	Direktur Supply Chain Management Supply Chain Management Director



Agenda 1: Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.
Agenda 1: Approval of Changes in the Composition of the Board of Directors.

Keputusan / Resolutions

1. Menerima pengunduran diri Bapak David Lius sebagai Direktur Utama, Bapak Aripin sebagai Direktur Teknologi Informasi, dan Bapak Dai Shaohua Direktur Keuangan Perseroan; serta memberikan pembebasan dan pelepasan penuh dari segala tindakan yang diambil pada masa jabatan selaku Direktur Utama dan Direktur Perseroan, sepanjang seluruh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan, dan sesuai dengan tugas yang disyaratkan sebagai Direktur Utama dan Direktur Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusinya kepada Perseroan selama masa jabatannya.

Accepted the resignations of Mr. David Lius as President Director, Mr. Aripin as Information Technology, and Mr. Dai Shaohua as Finance Director of the Company. The Company grants full discharge and release from all actions taken during their tenure, provided that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements and are in accordance with their duties as President Director and Directors. The Company expresses its deepest gratitude for their contributions during their tenure.

2. Mengangkat anggota Direksi Perseroan yaitu Bapak Hua Shun sebagai Direktur Utama, Bapak Ni Yongqiang sebagai Direktur Manufaktur dan Bapak Wu Hualu sebagai Direktur Keuangan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun 2025. Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, maka susunan anggota Direksi Perseroan sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun 2025 menjadi sebagai berikut:

Appointed the following individuals to the Board of Directors: Mr. Hua Shun as President Director, Mr. Ni Yongqiang as Manufacturing Director, and Mr. Wu Hualu as Finance Director. Their term of office is effective from the closing of this meeting until the closing of the 2025 AGMS. Following these changes, the composition of the Board of Directors until the 2025 AGMS is as follows:

Direktur Utama | President Director : Hua Shun
Direktur | Director : Rizal Nangoy
Direktur | Director : Ferry Suarly
Direktur | Director : Yogiawan
Direktur | Director : Ni Yongqiang
Direktur | Director : Wu Hualu

3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan dengan susunan sebagaimana disebut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya, serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.

Granted authority and power of attorney, with the right of substitution, to the Board of Directors, either individually or jointly, to take all necessary actions related to the above decisions, including but not limited to officially stating the changes in the composition of the Board of Directors in a separate Notarial Deed, notifying and registering the meeting resolutions with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, and carrying out all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations to implement the resolutions properly.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Disetujui Approved	Tidak Disetujui Not Approved	Abstain
	3.674.042.608	445.100	1.188.400
Realisasi Implementation	Telah Direalisasikan pada Tahun Buku Has been realized in the financial year		

Agenda 2: Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Agenda 2: Approval of Changes to the Composition of the Board of Commissioners.

Keputusan / Resolutions

1. Menerima pengunduran diri Bapak Kumhal Djamil sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen, serta Bapak Yoichi Kitagawa sebagai Komisaris Perseroan, dan memberikan pembebasan dan pelepasan penuh dari segala tindakan yang diambil pada masa jabatan selaku Komisaris Utama/Komisaris Independen dan Komisaris Perseroan sepanjang seluruh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan, dan sesuai dengan tugas yang disyaratkan sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen dan Komisaris Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusinya kepada Perseroan selama masa jabatannya.

Accepted the resignation of Mr. Kumhal Djamil as President Commissioner/Independent Commissioner and Mr. Yoichi Kitagawa as Commissioner of the Company, and granted full release and discharge from all actions taken during their tenure as President Commissioner/Independent Commissioner and Commissioner of the Company, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements and align with their duties. The Company expresses its deepest gratitude for their contributions during their tenure.

2. Mengangkat Bapak Tan Huiliang sebagai Komisaris Utama, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun 2025. Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, maka susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun 2025 menjadi sebagai berikut:

Appointed Mr. Tan Huiliang as President Commissioner, with a term effective from the close of this meeting until the conclusion of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). As a result, the composition of the Company's Board of Commissioners until the closing of the 2025 AGMS is as follows:

Komisaris Utama | President Commissioner : Tan Huiliang

Komisaris | Commissioner : Linda Lius

Komisaris | Commissioner : Hardi Sasmita

Komisaris Independen | Independent Commissioner : Tjahyadi Lukiman

Komisaris Independen | Independent Commissioner : Muliyan Anwar

3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagaimana disebut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya. Granted authority and power of attorney, with substitution rights, to the Company's Board of Directors, either individually or collectively, to take all necessary actions regarding the resolutions above. This includes but is not limited to formalizing the changes in the composition of the Board of Commissioners in a separate notarial deed, notifying and registering the resolutions with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, and performing any other necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Disetujui Approved	Tidak Disetujui Not Approved	Abstain
	3.674.487.608	100	1.188.400
Realisasi Implementation	Telah Direalisasikan pada Tahun Buku Has been realized in the financial year		

Agenda 3: Perubahan penunjukan akuntan publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2023.
Agenda 3: Change in the Appointment of a Public Accountant to Audit the Company's 2023 Financial Statements.

Keputusan / Resolutions

Menunjuk saudara Alex Adrianto Tjahyadi menggantikan Saudari Renie Feriana selaku Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2023, serta melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, untuk menetapkan KAP dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal KAP dan/atau Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya, serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.
Appointed Mr. Alex Adrianto Tjahyadi to replace Ms. Renie Feriana as the Public Accountant responsible for auditing the Company's financial statements for the 2023 fiscal year. Delegated authority to the Board of Commissioners, based on recommendations from the Audit Committee, to appoint a substitute Public Accounting Firm (KAP) and/or Public Accountant in case the appointed KAP and/or Public Accountant, for any reason, is unable to perform or complete their duties. Granted authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other terms related to this appointment.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Disetujui Approved	Tidak Disetujui Not Approved	Abstain
	3.674.487.608	100	1.188.400
Realisasi Implementation	Telah Direalisasikan pada Tahun Buku Has been realized in the financial year		

RUPST 25 Juni 2024
AGMS on June 25, 2024

Kehadiran / Attendance		
Pemegang Saham Shareholders	3.932.382.521 saham atau setara dengan 94,63% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang berjumlah 4.155.602.595 saham. 3,932,382,521 shares, equivalent to 94.63% of the total 4,155,602,595 issued shares with valid voting rights.	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Tan Huiliang	Komisaris Utama President Commissioner
	Hardi Sasmita	Komisaris Commissioner
	Linda Lius	Komisaris Commissioner
	Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen Independent Commissioner
	Muliany Anwar	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	Hua Shun	Direktur Utama President Director
	Yogiawan	Direktur Director
	Ferry Suarly	Direktur Director
	Wu Hualu	Direktur Director
	Rizal Nangoy	Direktur Director
	Ni Yongqiang	Direktur Director

Agenda 1: Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023.
Agenda 1: Approval of the Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year

Keputusan / Resolutions

Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh KAP Gani Sigiرو & Handayani. Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Approved the Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratified the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, which had been audited by Public Accounting Firm Gani Sigiرو & Handayani. The meeting also granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2023 fiscal year, insofar as such actions were reflected in the Company's Annual Report.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Disetujui Approved	Tidak Disetujui Not Approved	Abstain
	3.932.382.521	0	0
Realisasi Implementation	Telah Direalisasikan pada Tahun Buku Has been realized in the financial year		

Agenda 2: Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I tahun 2023.

Agenda 2: Presentation of the Report on the Realization of Fund Utilization from the Public Offering of Voksel Electric Sustainable Bonds II Phase I of 2023

Direksi menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I tahun 2023, dan tidak diperlukan pemungutan suara/persetujuan atas agenda rapat ini.

The Board of Directors presented the report on the realization of fund utilization from the public offering of Voksel Electric Sustainable Bonds II Phase I of 2023. No voting or approval was required for this agenda item.

Agenda 3: Persetujuan perubahan susunan anggota Pengurus Perseroan.

Agenda 3: Approval of Changes to the Composition of the Company's Management

Keputusan/ Resolutions

1. Menerima pengunduran diri Ibu Muliary Anwar dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelepasan penuh dari segala tindakan yang diambil pada masa jabatannya selaku anggota Dewan Komisaris, sepanjang seluruh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan dan sesuai dengan tugas yang disyaratkan sebagai Dewan Komisaris. Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusinya kepada Perseroan.

Accepted the resignation of Mrs. Muliary Anwar from her position as Independent Commissioner of the Company and granted full release and discharge from all actions taken during her tenure as a member of the Board of Commissioners, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements, and are in accordance with the responsibilities required of the Board of Commissioners. The Company expresses its deepest gratitude for her contributions.

2. Menetapkan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan yakni Ibu Linda Lius yang semula sebagai Komisaris Perseroan menjadi Komisaris Independen Perseroan.

Approved changes to the Board of Commissioners, appointing Mrs. Linda Lius, previously a Commissioner, as an Independent Commissioner of the Company.

3. Mengangkat Bapak Wang Xinguo sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Appointed Mr. Wang Xinguo as a new member of the Board of Commissioners, with a term that aligns with the tenure of the other members of the Board of Commissioners.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Effective from the conclusion of this Meeting until the conclusion of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Komisaris Utama President Commissioner : Tan Huiliang	Direktur Utama President Director : Hua Shun
Komisaris Commissioner : Wang Xinguo	Direktur Director : Rizal Nangoy
Komisaris Commissioner : Hardi Sasmita	Direktur Director : Wu Hualu
Komisaris Independen Independent Commissioner : Tjahyadi Lukiman	Direktur Director : Ferry Suarly
Komisaris Independen Independent Commissioner : Linda Lius	Direktur Director : Ni Yongqiang
	Direktur Director : Yogiawan

4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagaimana disebut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya, serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.

Authorized and empowered the Board of Directors, either individually or collectively, with the right of substitution, to take all necessary actions regarding the resolutions above. This includes, but is not limited to, formally declaring the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors in a separate Notarial Deed, notifying and registering the results of this resolution with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and other relevant authorities, as well as carrying out any other necessary and useful actions in accordance with applicable regulations to implement this resolution properly.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Disetujui Approved	Tidak Disetujui Not Approved	Abstain
	3.932.382.521	0	0
Realisasi Implementation	Telah Direalisasikan pada Tahun Buku Has been realized in the financial year		

Agenda 4: Penentuan honorarium dan gaji untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2024.

Agenda 4: Determination of Honorarium and Salaries for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 Fiscal Year.

Keputusan / Resolutions

Memberikan persetujuan atas jumlah honorarium anggota Dewan Komisaris tahun buku 2024 maksimum sebesar Rp3.800.000.000 (tiga miliar delapan ratus juta Rupiah). Sesuai ketentuan pasal 96 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS, yang kemudian wewenang RUPS tersebut dilimpahkan kepada Rapat Dewan Komisaris.

Approved the total honorarium for the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year, with a maximum amount of IDR 3,800,000,000 (three billion eight hundred million Rupiah). In accordance with Article 96, Paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 11, Paragraph 8 of the Company's Articles of Association, the amount of salary, honorarium, and allowances for members of the Board of Directors is determined by the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). The authority of the GMS regarding this matter is delegated to the Board of Commissioners' Meeting.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Disetujui Approved	Tidak Disetujui Not Approved	Abstain
	3.932.382.521	0	0
Realisasi Implementation	Telah Direalisasikan pada Tahun Buku Has been realized in the financial year		

Agenda 5: Penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tahun buku 2024 dan penetapan honorarium maupun persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Agenda 5: Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year and Determination of Honorarium and Other Terms Related to the Appointment.

Keputusan / Resolutions

Menunjuk Gani Sigirow & Handayani ("Grant Thornton") sebagai KAP dan Alexander Adrianto Tjahyadi sebagai Akuntan Publik guna mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2024, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium KAP dan Akuntan Publik untuk tahun buku 2024, serta melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain terkait pengangkatan tersebut.

Appointed Gani Sigirow & Handayani ("Grant Thornton") as the Public Accounting Firm and Alexander Adrianto Tjahyadi as the Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year, and authorized the Company's Board of Directors to determine the honorarium for the Public Accounting Firm and Public Accountant for the 2024 fiscal year. Delegated authority to the Board of Commissioners, based on the recommendation of the Audit Committee, to appoint a replacement Public Accounting Firm in the event that the appointed KAP is unable to perform or complete its duties for any reason. Authorized the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Disetujui Approved	Tidak Disetujui Not Approved	Abstain
	3.932.382.521	0	0
Realisasi Implementation	Telah Direalisasikan pada Tahun Buku Has been realized in the financial year		

Keputusan RUPS Tahun 2023

Decisions of the 2023 GMS

Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil keputusan RUPS tahun 2023 pada tahun yang sama. Tidak terdapat keputusan RUPS tahun 2023 yang belum direalisasikan atau direalisasikan di tahun 2024. Keputusan RUPS tahun 2015 sampai dengan tahun 2024 dapat diakses pada situs web Perseroan <https://www.voksel.co.id/en/pages/general-meeting-shareholders?tab=2>

All resolutions from the 2023 General Meeting of Shareholders (GMS) have been implemented within the same year. No 2023 GMS resolutions remain unrealized or have been carried out in 2024. GMS resolutions from 2015 to 2024 can be accessed on the Company website at <https://www.voksel.co.id/en/pages/general-meeting-shareholders?tab=2>



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan usaha, menerapkan tata kelola perusahaan, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris memberikan revidu, saran, dan persetujuan atas misi, visi, strategi, rencana bisnis, dan rencana keuangan Perseroan yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga terlibat dalam pengambilan keputusan yang sangat penting bagi Perseroan, sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan persetujuan RUPS, dengan masa jabatan selama lima tahun, dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu, sesuai wewenang RUPS dan regulasi yang berlaku. Dewan Komisaris memiliki Piagam yang menjadi pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut antara lain mengatur tentang pengangkatan dan pemberhentian, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, kriteria nominasi, program pengenalan dan peningkatan kapabilitas, tata tertib, rapat, tugas, tanggung jawab, dan wewenang. Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite GCG dalam mengawasi dan memastikan efektivitas pengelolaan dan penerapan governansi Perseroan.

The Board of Commissioners performs supervisory functions and provides advice to the Board of Directors in managing the business, implementing corporate governance, and ensuring compliance with regulations. In carrying out its functions, the Board of Commissioners reviews, advises, and approves the mission, vision, strategy, business plans, and financial plans formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners is also involved in decision-making on matters of great importance to the company, as stipulated in the Company's articles of association.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are carried out with the approval of the GMS, with a term of office of five years, and they may be dismissed at any time in accordance with the authority of the GMS and applicable regulations. The Board of Commissioners has a Charter that serves as a guideline for carrying out its duties and responsibilities. This Charter includes provisions on appointment and dismissal, structure and membership, term of office, nomination criteria, induction and capacity-building programs, rules of conduct, meetings, duties, responsibilities, and authority. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the GCG Committee in overseeing and ensuring the effectiveness of the Company's governance and management practices.

Kriteria Pemilihan Dewan Komisaris

Criteria for Selecting Board of Commissioners Members

Perseroan menetapkan kriteria calon anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, memiliki komitmen untuk mematuhi regulasi, memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik, serta pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat, calon anggota Dewan Komisaris:

1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

Perseroan mewajibkan pembuktian atas pemenuhan persyaratan tersebut dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon Dewan Komisaris, yang selanjutnya diteliti dan menjadi dokumentasi Perseroan.

Criteria have been established for candidates for the Board of Commissioners as individuals who are legally competent, committed to complying with regulations, possess good character, morals, and integrity, as well as knowledge and/or expertise in the required fields. Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure, candidates for the Board of Commissioners must:

1. Have never been declared bankrupt;
2. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
3. Have never been convicted of a criminal offense that caused financial losses to the state and/or was related to the financial sector; and
4. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure:
 - a. Failed to hold an AGMS;
 - b. Had their accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to present their accountability report to the GMS; and
 - c. Caused a company that had obtained a license, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial statements to the OJK.

The Company requires proof of compliance with these requirements in a statement letter signed by the candidate for the Board of Commissioners, which is then reviewed and documented.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perseroan maupun terhadap kegiatan usaha Perseroan, termasuk tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepadanya sesuai dengan keputusan RUPS, keputusan Dewan Komisaris, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan memberikan pendapat, saran, dan nasihat kepada Direksi, terkait persoalan penting dalam pengurusan Perseroan, termasuk hal-hal penting yang berpotensi berdampak besar pada usaha dan kinerja Perseroan, secara tepat waktu dan relevan.
3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
4. Memastikan berjalannya penerapan governansi korporat dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi dengan membentuk sekurang-kurangnya (i) Komite Audit (ii) Komite Nominasi dan Remunerasi dan komite-komite lain yang dianggap perlu dalam pengawasan penerapan prinsip-prinsip governansi korporat dalam Perseroan.
5. Tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite diatur dalam Piagam Komite masing-masing. Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.
6. Mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
7. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang telah lampau kepada RUPS, disertai dengan saran.
8. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan.

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Supervising the Company's management actions carried out by the Board of Directors in the interest of the Company, both regarding the Company itself and its business activities, including specific tasks assigned to it in accordance with the resolutions of GMS, decisions of the Board of Commissioners, and/or applicable laws and regulations.
2. Keeping track of the Company's activities and providing opinions, suggestions, and advice to the Board of Directors on important matters in Company management, including critical issues that may significantly impact the Company's business and performance, in a timely and relevant manner.
3. Reviewing and examining the annual report prepared by the Board of Directors and signing the report.
4. Ensuring the implementation of corporate governance in all business activities of the Company at all organizational levels by establishing at least (i) an Audit Committee, (ii) a Nomination and Remuneration Committee, and other committees deemed necessary to oversee the application of corporate governance principles within the Company.
5. The duties and responsibilities of each Committee are regulated in their respective Committee Charters. Commissioners must evaluate the performance of the committees assisting them in carrying out their duties and responsibilities.
6. Holding meetings at least once every 2 (two) months in accordance with applicable laws and regulations.
7. Providing a report on the supervisory duties carried out during the past financial year to the GMS, along with recommendations.
8. Maintaining the confidentiality of Company data and/or information.

9. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tahun buku baru dimulai. Dalam hal RKAP tidak disahkan dalam waktu tersebut, maka RKAP tahun yang lampau diberlakukan.
10. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

9. Approving the Company's Work Plan and Budget (RKAP) submitted by the Board of Directors no later than 30 (thirty) days after the new financial year begins. If the RKAP is not approved within this period, the previous year's RKAP will be enforced.
10. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for any losses suffered by the Company due to mistakes or negligence by the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Rapat Dewan Komisaris

Meetings of the Board of Commissioners

Kebijakan rapat Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, dan POJK No. 33/POJK.04/2014. Dewan Komisaris mengadakan rapat internal Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menghadiri rapat gabungan bersama Direksi yang diadakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Rapat internal membahas tentang fungsi pengawasan yang menjadi prioritas Dewan Komisaris, seperti tinjauan kinerja 3 bulanan, tinjauan kinerja *year to date*, dan pembahasan RKAP. Sementara rapat gabungan membahas sekaligus memberikan saran mengenai kinerja Perseroan 3 bulanan, kinerja *year to date*, pembahasan RKAP, serta agenda lain yang memerlukan rekomendasi dan/atau persetujuan dari Dewan Komisaris.

The policy on Board of Commissioners meetings refers to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and POJK No. 33/POJK.04/2014. The Board of Commissioners holds internal meetings at least once every two months. Additionally, the Board of Commissioners also attends joint meetings with the Board of Directors, which are held at least once every four months. Internal meetings focus on the supervisory functions prioritized by the Board of Commissioners, such as quarterly performance reviews, year-to-date performance reviews, and discussions on the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Meanwhile, joint meetings discuss and provide recommendations regarding the Company's quarterly performance, year-to-date performance, RKAP discussions, and other agenda items that require recommendations and/or approval from the Board of Commissioners.

Pada tahun 2024 Dewan Komisaris melaksanakan 7 kali rapat internal, dan 6 kali rapat gabungan bersama Direksi, secara daring, luring, maupun *hybrid*. Selain itu, Dewan Komisaris juga menghadiri RUPS, dengan kehadiran telah disampaikan pada bagian RUPS dalam Laporan Tahunan ini. [2-16]

In 2024, the Board of Commissioners held 7 internal meetings and 6 joint meetings with the Board of Directors, conducted online, offline, or in hybrid formats. Additionally, the Board of Commissioners also attended the GMS, with attendance details provided in the GMS section of this Annual Report.

[2-16]

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners Members in Internal Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Tan Huiliang ^{*4}	Komisaris Utama President Commissioner	7	6	85
Wang Xinguo ^{*3}	Komisaris Commissioner	4	4	100
Hardi Sasmita	Komisaris Commissioner	7	7	100
Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100
Linda Lius	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	6	85
Kumhal Djamil ^{*1}	Komisaris Utama-Komisaris Independen President Commissioner-Independent Commissioner	0	0	0
Yoichi Kitagawa ^{*1}	Komisaris Commissioner	0	0	0
Muliany Anwar ^{*2}	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100

Keterangan: / Notes:

*1 Menjabat sampai dengan 22 Februari 2024 / Served until February 22, 2024

*2 Menjabat sampai dengan 25 Juni 2024 / Served until June 25, 2024

*3 Mulai menjabat 25 Juni 2024 / Started serving on June 25, 2024

*4 Mulai menjabat 22 Februari 2024/Started serving on February 22, 2024

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners and Board of Directors Members in Joint Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Tan Huiliang ^{*4}	Komisaris Utama President Commissioner	6	5	83
Wang Xinguo ^{*3}	Komisaris Commissioner	3	3	100
Hardi Sasmita	Komisaris Commissioner	6	6	100
Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Linda Lius	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83
Kumhal Djamil ^{*1}	Komisaris Utama-Komisaris Independen President Commissioner-Independent Commissioner	0	0	0
Yoichi Kitagawa ^{*1}	Komisaris Commissioner	0	0	0
Muliany Anwar ^{*2}	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100

*1 Menjabat sampai dengan 22 Februari 2024 / *1 Served until February 22, 2024

*2 Menjabat sampai dengan 25 Juni 2024 / *2 Served until June 25, 2024

*3 Mulai menjabat 22 Februari 2024 / *3 Started serving on February 22, 2024

*4 Mulai menjabat 25 Juni 2024 / *4 Started serving on June 25, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Direksi / Board of Directors				
Hua Shun	Direktur Utama President Director	6	6	100
Wu Hualu ^{*2}	Direktur Keuangan Finance Director	6	6	100
Rizal Nangoy	Direktur Komersial Commercial Director	6	6	100
Ferry Suarly	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	6	6	100
Ni Yongqiang ^{*2}	Direktur Manufaktur Manufacturing Director	6	6	100
Yogiawan	Direktur Supply Chain Management Supply Chain Management Director	6	6	100
David Lius ^{*1}	Direktur Utama President Director	0	0	0
Dai Shaohua ^{*1}	Direktur Keuangan Finance Director	0	0	0
Aripin ^{*1}	Direktur Teknologi Informasi Information Technology Director	0	0	0

Keterangan: / Notes:

^{*1} Menjabat sampai dengan 22 Februari 2024 / ^{*1} Served until February 22, 2024

^{*2} Mulai menjabat 22 Februari 2024 / ^{*2} Started serving on February 22, 2024

Terdapat perbedaan jumlah rapat yang dihadiri masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang disebabkan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Meskipun demikian jumlah rapat dan frekuensi kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi regulasi yang berlaku.

There are differences in the number of meetings attended by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors due to changes in their composition. However, the number of meetings and attendance frequency of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors have complied with applicable regulations.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Competency Development of the Board of Commissioners

Perseroan mendukung dan memberi kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensinya, termasuk Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengikuti pelatihan dan *workshop*/seminar/konferensi yang dapat menunjang fungsinya dalam memberikan rekomendasi dan saran terkait pengelolaan dan pengembangan bisnis berkelanjutan. [E.2][2-17]

The Company supports and provides opportunities for every employee to develop their competencies, including the Board of Commissioners. During 2024, the Board of Commissioners participated in training sessions, workshops, seminars, and conferences to enhance their ability to provide recommendations and advice related to business management and sustainable development. [E.2][2-17]

Beberapa kegiatan yang diikuti antara lain partisipasi dalam pidato pada Suzhou Overseas Investment and Development Association, yang membahas peluang investasi dan pengembangan bisnis di pasar global. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendalami *Business Strategy Development* serta *Balanced Scorecard Development* untuk meningkatkan efektivitas perencanaan strategis dan evaluasi kinerja perusahaan.

Sebagai bagian dari penguatan kompetensi di bidang administrasi bisnis, Dewan Komisaris mengikuti *Advanced Business Administration Training Course* di Shanghai Jiaotong University. Selain itu, Dewan Komisaris turut serta dalam pidato pada *China Petroleum and Petrochemical Industry Conference* serta *China Energy Construction Supplier Conference*, yang memberikan wawasan mendalam mengenai tren industri energi dan konstruksi, serta kerja sama strategis di sektor tersebut.

Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris baru untuk mengikuti program orientasi sesuai ketentuan Piagam Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program orientasi kepada Bapak Wang Xinguo, dengan materi orientasi yang disampaikan antara lain prinsip-prinsip dan penerapan tata kelola, profil Perseroan, dan hal lain yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Several activities attended include participation in a speech at the Suzhou Overseas Investment and Development Association, discussing investment opportunities and business development in global markets. Additionally, the Board of Commissioners deepened their understanding of Business Strategy Development and Balanced Scorecard Development to improve strategic planning and performance evaluation.

As part of strengthening their competency in business administration, the Board of Commissioners attended the Advanced Business Administration Training Course at Shanghai Jiaotong University. Furthermore, they participated in speeches at the China Petroleum and Petrochemical Industry Conference and the China Energy Construction Supplier Conference, gaining in-depth insights into energy and construction industry trends, as well as strategic cooperation in these sectors.

New members of the Board of Commissioners are required to undergo an orientation program as stipulated in the Board of Commissioners Charter. In 2024, the Company conducted an orientation program for Mr. Wang Xinguo, covering topics such as corporate governance principles and implementation, the Company's profile, and other matters related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kriteria penilaian didasarkan pada tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target *key performance indicator* (KPI) yang telah disepakati, serta pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja tersebut menjadi pertimbangan untuk perpanjangan masa jabatan Dewan Komisaris. [2-18]

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted independently by the Nomination and Remuneration Committee. The evaluation criteria are based on the Company's achievement levels compared to agreed Key Performance Indicators (KPI) and the execution of the Board's duties and responsibilities. The results of this performance evaluation serve as a consideration for the extension of the Board of Commissioners' term. [2-18]

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite GCG. Setiap Komite memiliki target KPI yang menjadi kriteria penilaian kinerja. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai seluruh anggota komite telah memenuhi target KPI dan mendukung kinerja Dewan Komisaris, sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities with the support of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and GCG Committee. Each committee has KPI targets as performance assessment criteria. During 2024, the Board of Commissioners evaluated that all committee members had met their KPI targets and effectively supported the Board of Commissioners in fulfilling their duties and responsibilities.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of Independent Commissioners

Perseroan telah memenuhi ketentuan komposisi Komisaris Independen yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen diangkat untuk menciptakan *check and balance*, menghindari benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya, serta melindungi kepentingan pemangku kepentingan. Pemilihan Komisaris Independen dilakukan secara objektif berdasarkan kemampuan, pengalaman, latar belakang, dan pemenuhan kriteria independensi sesuai regulasi yang berlaku. [2-15]

The Company has complied with the composition requirements for Independent Commissioners as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Independent Commissioners are appointed to create a check-and-balance system, prevent conflicts of interest in the execution of their duties, and protect the interests of stakeholders. The selection of Independent Commissioners is conducted objectively based on capability, experience, background, and fulfillment of independence criteria in accordance with applicable regulations. [2-15]

Komisaris Independen telah menandatangani surat pernyataan independensi sebagai komitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, tanpa konflik kepentingan atau intervensi dari pihak mana pun. Bapak Tjahyadi Lukiman telah menandatangani surat pernyataan independensi pada 28 Juli 2020 dan Ibu Linda Lius pada 25 Juni 2024.

Independent Commissioners have signed a statement of independence as a commitment to carrying out their duties and responsibilities independently, without conflicts of interest or interference from any party. Mr. Tjahyadi Lukiman signed the statement of independence on July 28, 2020, and Ms. Linda Lius signed it on June 25, 2024.

Direksi

Board of Directors

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan, bertindak untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh persetujuan RUPS, dengan masa jabatan selama lima tahun, dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu, sesuai wewenang RUPS dan regulasi yang berlaku. Direksi memiliki Piagam yang menjadi pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut mencakup pengangkatan dan pemberhentian, masa jabatan, tata tertib, rapat, pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Unit GCG, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Komite CSR.

The Board of Directors is responsible for managing the Company, acting in its best interest, and in alignment with organizational goals and objectives. The appointment and dismissal of Board members are subject to the approval of the GMS, with a tenure of five years, and they may be dismissed at any time according to the authority of the GMS and applicable regulations. The Board of Directors has a Charter that serves as a guideline for carrying out their duties and responsibilities. This Charter includes provisions on appointment and dismissal, tenure, code of conduct, meetings, division of duties, authority, and responsibilities of each Board member. In performing its functions and responsibilities, the Board of Directors is supported by the GCG Unit, Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and CSR Committee.

Kriteria Pemilihan Direksi

Criteria for the Selection of Directors

Perseroan menetapkan kriteria calon anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, memiliki komitmen untuk mematuhi regulasi, memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik, serta pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat, calon anggota Direksi:

1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

The following criteria has been set for candidates for the Board of Directors. They must be individuals capable of performing legal actions, committed to complying with regulations, possessing good character, morals, and integrity, as well as knowledge and/or expertise in the required field. Within five (5) years prior to appointment and during their tenure, candidates for the Board of Directors:

1. Have never been declared bankrupt.
2. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
3. Have never been convicted of a criminal offense that caused financial losses to the state and/or is related to the financial sector; and

4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.	4. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure: a. Failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS); b. Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the AGMS or failed to provide accountability to the (AGMS); and c. Caused a company holding a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail in fulfilling its obligation to submit an annual report and/or financial statements to OJK.

Perseroan mewajibkan pembuktian atas pemenuhan persyaratan tersebut dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi, yang selanjutnya diteliti dan menjadi dokumentasi Perseroan.

The Company requires proof of compliance with these criteria through a statement letter signed by the candidate for the Board of Directors, which will be reviewed and documented.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Secara kolektif, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertanggungjawab penuh atas pengelolaan Perseroan dan kekayaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Bertanggungjawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
3. Melaksanakan prinsip-prinsip governansi korporat dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi, dengan membentuk sekurang-kurangnya (i) Satuan Kerja Audit Internal (ii) Unit Corporate Secretary (iii) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Collectively, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. Hold full responsibility for managing the Company and its assets in accordance with the objectives stated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. Bear joint and full responsibility for any losses incurred by the Company due to errors or negligence in performing their duties.
3. Implement corporate governance principles at all levels of the organization, ensuring the establishment of at least: (i) Internal Audit Unit, (ii) Corporate Secretary Unit, and (iii) Risk Management Unit.

4. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
5. Mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 1 (satu) bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan.
7. Memastikan Perseroan melakukan tanggung jawab sosialnya.

Surat Keputusan (SK) Dirut PT Voksel Electric Tbk no. 002/VE/DIR/III/2024 tertanggal 1 Maret 2024 mengatur tentang tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, antara lain:

1. **Direktur Utama**
Memimpin Perseroan dan bertanggung jawab terhadap koordinasi dan sistem pengendalian internal Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kinerja Perseroan. Direktur Utama menyusun strategi jangka panjang, menerapkan tata kelola perusahaan, dan memastikan bahwa kegiatan manajemen benar-benar sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Direktur Utama langsung memimpin Unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.
2. **Direktur Komersial**
Memimpin Divisi Komersial yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemasaran untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Divisi Komersial melakukan perencanaan, mengorganisir, melakukan pengendalian, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan penjualan dan *marketing* Perseroan.
3. **Direktur Keuangan**
Memimpin Divisi Keuangan dan Akuntansi, yang bertugas mengawasi dan memastikan strategi, kebijakan, dan rencana keuangan Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, telah diatur dengan baik untuk mendukung strategi bisnis Perseroan dan meningkatkan nilai pemegang saham. Direktur Keuangan juga memastikan kesesuaian dan kepatuhan kegiatan keuangan Perseroan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

4. Account for the execution of their duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).
5. Hold Board of Directors meetings at least once a month, in accordance with applicable laws and regulations.
6. Maintain the confidentiality of the Company's data and/or information.
7. Ensure the Company fulfills its corporate social responsibility (CSR) obligations.

Decree of the President Director of PT Voksel Electric Tbk no. 002/VE/DIR/III/2024 dated March 1, 2024, governs the duties, powers, and responsibilities of each member of the Board of Directors, as follows:

1. **President Director**
Leads the Company and is responsible for coordination and the Company's internal control system to enhance efficiency, productivity, and overall performance. The President Director formulates long-term strategies, implements corporate governance, and ensures that management activities align with the Company's vision and mission. Additionally, the President Director directly oversees the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.
2. **Commercial Director**
Leads the Commercial Division, which is responsible for all marketing activities to achieve the Company's set targets. The Commercial Division conducts planning, organization, control, and regular evaluation of the Company's sales and marketing activities.
3. **Finance Director**
Leads the Finance and Accounting Division, overseeing and ensuring that the Company's financial strategies, policies, and plans, both short-term and long-term, are well-structured to support business strategies and increase shareholder value. The Finance Director also ensures that the Company's financial activities comply with applicable laws and regulations.

4. **Direktur Sumber Daya Manusia**
Memimpin Divisi Human Capital, yang mencakup Human Resources Development, Human Resources Operation, General Affair, dan Safety, Health and Environment (SHE). Direktur SDM juga memimpin Divisi IT yang bertugas mengembangkan dan mengelola semua penggunaan perangkat, sistem dan jaringan teknologi informasi guna menunjang aktivitas operasional dan produksi Perseroan.
5. **Direktur Supply Chain Management (SCM)**
Direktur SCM membawahi Divisi Procurement yang bertanggung jawab dalam mengatur dan menyusun strategi pembelian dan bahan baku yang berkualitas serta melakukan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko fluktuasi harga bahan baku; serta membawahi Divisi Operasional, yang mengatur perencanaan produksi, pengelolaan inventori dan proses produksi untuk Perseroan dan entitas anak, PT Prima Mitra Elektrindo.
6. **Direktur Manufaktur**
Memimpin Divisi Operasional, khususnya Engineering, Procurement & Construction (EPC) jaringan ketenagalistrikan dan telekomunikasi. Direktur Manufaktur juga membawahi Divisi Quality Assurance, yang bertanggung jawab atas kualitas dan kesesuaian produk dengan permintaan konsumen dan peraturan-peraturan terkait yang berlaku.

4. **Human Resources Director**
Leads the Human Capital Division, which covers Human Resources Development, Human Resources Operations, General Affairs, and Safety, Health, and Environment (SHE). Additionally, the HR Director oversees the IT Division, responsible for developing and managing all IT devices, systems, and networks to support the Company's operational and production activities.
5. **Supply Chain Management (SCM) Director**
Oversees the Procurement Division, which is responsible for planning and developing strategies for quality raw material procurement and managing hedging transactions to mitigate raw material price fluctuations. The SCM Director also supervises the Operations Division, which manages production planning, inventory management, and production processes for the Company and its subsidiary, PT Prima Mitra Elektrindo.
6. **Manufacturing Director**
Leads the Operations Division, specifically in Engineering, Procurement & Construction (EPC) for power and telecommunication networks. The Manufacturing Director also supervises the Quality Assurance Division, which ensures product quality and compliance with customer requirements and applicable regulations.

Rapat Direksi

Meetings of the Board of Directors

Kebijakan rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi, dan POJK No. 33/POJK.04/2014. Direksi mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali setiap bulan. Selain itu, Direksi juga menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris yang diadakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Rapat internal membahas tentang kinerja bulanan dan agenda penting Perseroan lainnya.

The Board of Directors Meeting Policy refers to the Company's Articles of Association, the Board of Directors Charter, and POJK No. 33/POJK.04/2014. The Board of Directors holds internal meetings at least once a month. Additionally, the Board of Directors attends joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. Internal meetings discuss monthly performance and other key corporate agendas.

Pada tahun 2024 Direksi melaksanakan 12 kali rapat internal, dan 6 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, secara daring, luring, maupun *hybrid*. Selain itu, Direksi juga menghadiri RUPS, dengan kehadiran telah disampaikan pada bagian RUPS dalam Laporan Tahunan ini. [\[2-16\]](#)

In 2024, the Board of Directors held 12 internal meetings and 6 joint meetings with the Board of Commissioners, conducted online, offline, and in a hybrid format. Additionally, the Board of Directors attended the GMS, with attendance details provided in the GMS section of this Annual Report. [\[2-16\]](#)

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi

Frequency and Attendance Rate of Board of Directors Members in Board Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Hua Shun	Direktur Utama President Director	12	12	100
Wu Hualu ^{*2}	Direktur Keuangan Finance Director	10	10	100
Rizal Nangoy	Direktur Komersial Commercial Director	12	12	100
Ferry Suarly	Direktur Sumber Daya Manusia Human Capital Director	12	12	100
Ni Yongqiang ^{*2}	Direktur Manufaktur Manufacturing Director	10	10	100
Yogiawan	Direktur Supply Chain Management SCM Director	12	12	100
David Lius ^{*1}	Direktur Utama President Director	2	2	100
Dai Shaohua ^{*1}	Direktur Keuangan Finance Director	2	2	100
Aripin ^{*1}	Direktur Teknologi Informasi Information Technology Director	2	2	100

Keterangan: / Notes:

^{*1} Menjabat sampai dengan 22 Februari 2024 / ^{*1} Served until February 22, 2024

^{*2} Mulai menjabat 22 Februari 2024 / ^{*2} Started serving on February 22, 2024

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Development Program

Perseroan mendukung dan memberi kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensinya, termasuk Direksi. Sepanjang tahun 2024, Direksi mengikuti dan/memberikan pelatihan dan *workshop/seminar/konferensi* yang dapat menunjang fungsinya dalam mengelola dan mengembangkan bisnis berkelanjutan. [\[E.2\]\[2-17\]](#)

The Company supports and provides opportunities for all employees, including the Board of Directors, to develop their competencies. During 2024, the Board of Directors participated in and/or conducted training sessions, workshops, seminars, and conferences that enhance their role in managing and developing a sustainable business. [\[E.2\]\[2-17\]](#)

No.	Materi Pengembangan / Development Material
1.	Public Speaking Mastery and Negotiation skill
2.	Diversity and Integration in Finance Management Mutual Learning Between Headquarter and Subsidiary

Perseroan mewajibkan anggota Direksi baru untuk mengikuti program orientasi sesuai ketentuan Piagam Direksi. Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program orientasi kepada Bapak Wu Hualu dan Bapak Ni Yongqiang, dengan materi orientasi yang disampaikan meliputi pelaksanaan tata kelola yang baik, gambaran terkait profil perusahaan, dan hal lainnya terkait tugas dan tanggung jawab maupun hak Direksi.

New members of the Board of Directors are required to undergo an orientation program in accordance with the provisions of the Board of Directors Charter. In 2024, the Company conducted an orientation program for Mr. Wu Hualu and Mr. Ni Yongqiang, covering topics such as good corporate governance practices, an overview of the company's profile, and other relevant aspects related to the duties, responsibilities, and rights of the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors Performance Assessment

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui mekanisme penilaian mandiri atau *self-assessment* di bawah tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian selanjutnya dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS, yang menjadi pertimbangan untuk perpanjangan masa jabatan Direksi. [2-18]

The performance assessment of the Board of Directors is conducted through a self-assessment mechanism under the responsibility of the Nomination and Remuneration Committee. The results of the assessment are then reported to shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS) and serve as a consideration for the extension of the Board of Directors' term of office. [2-18]

Kriteria penilaian kinerja Direksi tersebut antara lain:

1. Tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target KPI yang telah disepakati.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
3. Kinerja investasi Perseroan.
4. Pengembangan, diversifikasi, serta inovasi produk dan teknologi.

The performance assessment criteria for the Board of Directors include:

1. The Company's achievement level compared to the agreed KPI targets.
2. Execution of the Board of Directors' duties and responsibilities in accordance with applicable laws and/or the Company's Articles of Association.
3. The Company's investment performance.
4. Development, diversification, and innovation of products and technology.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan didukung oleh Unit GCG, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Komite CSR. Setiap unit dan komite pendukung, termasuk Sekretaris Perusahaan, memiliki target KPI yang menjadi kriteria penilaian kinerja. Selama tahun 2024, Direksi menilai seluruh jajaran pendukung telah memenuhi target KPI dan mendukung kinerja Direksi, sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities with the support of the Corporate Governance Unit (GCG), Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and CSR Committee. Each supporting unit and committee, including the Corporate Secretary, has KPI targets as performance assessment criteria. Throughout 2024, the Board of Directors assessed that all supporting units met their KPI targets and effectively supported the Board of Directors in fulfilling their duties and responsibilities.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi ^[2-15]

Disclosure of Affiliation Relationships

Sampai dengan RUPSLB 22 Februari 2024, terdapat satu hubungan afiliasi dalam struktur Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan hubungan keluarga. Perseroan menjamin hubungan tersebut tidak memengaruhi hasil independensi masing-masing pihak, sehingga pengambilan keputusan dan independensi Dewan Komisaris dan Direksi tetap terjaga. Dengan adanya perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maka pada 31 Desember 2024 tidak terdapat hubungan afiliasi yang bersifat hubungan keluarga, hubungan keuangan, maupun hubungan kepemilikan antar seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

As of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 22, 2024, there was one affiliation relationship within the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors due to family ties. The Company ensures that this relationship does not affect the independence of each party, maintaining decision-making objectivity and the independence of both the Board of Commissioners and the Board of Directors. Following changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as of December 31, 2024, no familial, financial, or ownership affiliations existed among all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or with the majority and controlling shareholders.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur tentang kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keberagaman komposisi, serta struktur dan besaran remunerasi yang akan diterima. Proses nominasi dan remunerasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi berada di bawah tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, yang selanjutnya menjadi rekomendasi Dewan Komisaris untuk dipertimbangkan dan diajukan ke RUPS.

Policies are in place that govern the criteria for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors, diversity in composition, and the structure and amount of remuneration. The nomination and remuneration process for candidates is under the responsibility of the Nomination and Remuneration Committee, which provides recommendations to the Board of Commissioners for consideration and submission to the GMS.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap individu profesional dengan beragam latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman untuk menjadi nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Equal opportunities are provided to all professionals from diverse backgrounds, expertise, knowledge, and experience to be nominated as candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company believes that

Perseroan meyakini bahwa keberagaman keanggotaan akan berdampak positif, dapat saling melengkapi, dan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris maupun fungsi pengelolaan Direksi.

Perseroan bekerja sama dengan konsultan yang merupakan pihak independen dalam melakukan penilaian terhadap *profiling* yang dibutuhkan untuk mengisi posisi Direksi tertentu sehingga didapatkan profil Direksi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Hasil penilaian dijadikan sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menyusun program suksesi Direksi untuk bisa diterapkan di internal Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi terkait profil calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris. Nominasi calon anggota dapat berasal dari internal Perseroan yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk suksesi Direksi, maupun profesional yang memenuhi kriteria yang disyaratkan Perseroan. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengusulkan nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru untuk mendapat persetujuan pemegang saham pada pelaksanaan RUPS.

diversity within its members positively impacts governance, ensuring complementarity and enhancing the oversight function of the Board of Commissioners and the management function of the Board of Directors.

The Company collaborates with independent consultants to assess the necessary profiling for specific Board of Directors positions to ensure the most suitable candidates align with the business needs. The results of these assessments serve as a guideline for the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee in developing the Board of Directors' succession program for internal implementation.

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations regarding the profiles of candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners. Candidate nominations may come from internal succession planning within the Company or from external professionals who meet the required criteria. Subsequently, the Board of Commissioners proposes the nomination of new members for the Board of Commissioners and the Board of Directors for shareholder approval at the GMS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-19][2-20]

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diajukan dan ditetapkan dalam RUPS. Pemberian rekomendasi dengan mempertimbangkan kapasitas keuangan, peraturan yang berlaku, *benchmarking* industri sejenis, kebijakan remunerasi Perseroan, serta hasil penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris telah disetujui dalam RUPST 25 Juni 2024, dan dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat No. 77 tanggal 25 Juni 2024. Selanjutnya penetapan remunerasi untuk Direksi akan dijalankan oleh Dewan Komisaris, sesuai kebijakan remunerasi Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations on the remuneration amount to the Board of Commissioners, which is then proposed and determined at the GMS. The recommendations take into account the Company's financial capacity, applicable regulations, industry benchmarking, the Company's remuneration policy, and the performance assessment of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The remuneration for the Board of Commissioners was approved at the AGMS on June 25, 2024, as recorded in the Meeting Minutes Deed No. 77 dated June 25, 2024. The remuneration for the Board of Directors will subsequently be determined by the Board of Commissioners in accordance with the Company's remuneration policy.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-21]

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari remunerasi yang bersifat variabel, seperti insentif berbasis kinerja dan remunerasi yang bersifat tetap seperti gaji pokok, honorarium, dan insentif non-kinerja. Pada tahun 2024, Perseroan tidak memberikan bonus non-kinerja dan bonus saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp2.151.519.585, sedangkan Direksi sebesar Rp10.386.224.588. Terdapat perubahan jumlah dan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024. Jumlah penerima berdasarkan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi; dengan pertanggungjawaban langsung kepada Dewan Komisaris. Dasar hukum pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit di bawah wewenang Dewan Komisaris, dengan periode jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi periode jabatan Dewan Komisaris, serta dapat dipilih kembali hanya satu periode berikutnya.

Komite Audit memiliki Piagam yang mengatur tentang tugas, tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan, serta masa tugas Komite Audit. Dalam memberikan rekomendasi penggunaan KAP kepada Dewan Komisaris, Komite Audit berpedoman pada POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Remuneration Amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors

[2-21]

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of variable remuneration, such as performance-based incentives, and fixed remuneration, including base salary, honorarium, and non-performance-based incentives. In 2024, the Company did not provide non-performance bonuses or stock bonuses to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The total remuneration received by the Board of Commissioners amounted to Rp2,151,519,585, while the Board of Directors amounted to Rp10,386,224,588. There were changes in the number and composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024. The number of recipients is based on the number of members as of December 31, 2024.

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in overseeing financial information, internal control, risk management, and regulatory compliance, with direct accountability to the Board of Commissioners. The legal basis for the establishment of the Audit Committee refers to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. The appointment and dismissal of the Audit Committee fall under the authority of the Board of Commissioners, with the tenure of its members not exceeding the term of office of the Board of Commissioners, and they may be reappointed for only one subsequent period.

The Audit Committee has a Charter that regulates its duties, responsibilities, authority, composition, structure, membership requirements, work procedures, policies, and term of office. In providing recommendations on the use of Public Accounting Firms (KAP) to the Board of Commissioners, the Audit Committee follows POJK No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya;
2. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

The Audit Committee is responsible for:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports;
2. Ensuring compliance with laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Providing an independent opinion in cases of disagreements between management and accountants regarding the services provided;
4. Recommending the appointment of an accountant to the Board of Commissioners based on independence, scope of assignment, and fees;
5. Reviewing internal audit findings and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors on internal audit findings;
6. Reviewing risk management activities conducted by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting process;
8. Analyzing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Composition and Profile of the Audit Committee

Komposisi Komite Audit terdiri dari ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen dan dua orang anggota dengan latar belakang keuangan dan/atau akuntansi, yang memenuhi persyaratan independensi keanggotaan Komite Audit.

The Audit Committee consists of a Chairperson, who is an Independent Commissioner, and two members with financial and/or accounting backgrounds who meet the independence requirements for Audit Committee membership.

Komposisi Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Term and Tenure
Muliany Anwar	Ketua* Chairperson*	SK Dewan Komisaris No. 04/VE/DEKOM/ IV/2022 tanggal 27 April 2022 Board of Commissioners Decree No. 04/VE/DEKOM/IV/2022 dated April 27, 2022	Periode 2 (2022-2024) 2 nd Term (2022-2024)
Linda Lius	Ketua* Chairperson*	SK Komisaris Utama No. 003/VE/DEKOM/ VII/2024 tanggal 5 Juli 2024 President Commissioner Decree No. 003/VE/DEKOM/ VII/2024 dated July 5, 2024	Periode 1 (2024-2025) 1 st Term (2024-2025)
Indah Supriyati	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 04/VE/DEKOM/ IV/2022 tanggal 27 April 2022 Board of Commissioners Decree No. 04/VE/DEKOM/IV/2022 dated April 27, 2022	Periode 2 (2022-2025) 2 nd Term (2022-2025)
M. Nurdin	Anggota Member		Periode 1 (2022-2025) 1 st Term (2022-2025)

*Terdapat perubahan susunan Ketua Komite Audit
* Change in the Chairperson of the Audit Committee.

Profil Komite Audit

Profil ketua Komite Audit, Ibu Linda Lius dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam laporan gabungan ini.

Profile of the Audit Committee

The profile of the Audit Committee Chairperson, Ms. Linda Lius, can be found in the Company Profile chapter of this combined report.

Indah Supriyanti

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun,
Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan.

Riwayat jabatan Beliau antara lain:

- Direktur di Axia Consultant (2024 – sekarang)
- Senior Manager di Axia Consultant (2013–sekarang)
- Senior Manager Audit KAP Morhan & Rekan (2013 – sekarang)
- Associate Manager KAP Anwar & Rekan (2008 – 2013)
- Accounting Manager PT Kharisma Ekspor (2008)
- Supervisor KAP Kosasih & Nurdiaman (2005 – 2008)

Indonesian citizen, aged 44. She earned a Bachelor's degree in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta. She does not hold any concurrent positions within the Company.

Career History:

- Director at Axia Consultant (2024 – present)
- Senior Manager at Axia Consultant (2013 – present)
- Senior Audit Manager at KAP Morhan & Partners (2013 – present)
- Associate Manager at KAP Anwar & Partners (2008 – 2013)
- Accounting Manager at PT Kharisma Ekspor (2008)
- Supervisor at KAP Kosasih & Nurdiaman (2005 – 2008)

M. Nurdin

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun, Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 2005, dan Master of Accounting (M.Acc.) dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2023. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan.

Riwayat jabatan Beliau antara lain:

- Head of Financial Audit di PT. S.G.K Alkesindo–Medical Equipment Supplier (2017–sekarang)
- Head of Financial Reporting di PT Sriwijaya Air Group–Airline (2015–2017)
- Senior Auditor di KAP Anwar & Rekan (2011–2015)
- Staff Accounting dan Finance di PT Andalan Chrisdeco–Main Dealer Chevrolet Car (2009–2011)

Indonesian citizen, aged 37. He earned a Bachelor's degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia in 2005 and a Master of Accounting (M.Acc.) from Trisakti University, Jakarta in 2023. He does not hold any concurrent positions within the Company.

Career History:

- Head of Financial Audit at PT S.G.K Alkesindo – Medical Equipment Supplier (2017 – Present)
- Head of Financial Reporting at PT Sriwijaya Air Group – Airline (2015 – 2017)
- Senior Auditor at KAP Anwar & Partners (2011 – 2015)
- Accounting and Finance Staff at PT Andalan Chrisdeco – Main Dealer Chevrolet Cars (2009 – 2011)

Pernyataan Independensi Anggota Komite Audit

Statement of Independence of Audit Committee Members

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham, termasuk hubungan usaha dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Anggota Komite Audit juga tidak memiliki saham atas Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen, objektif, dan tanpa konflik kepentingan, yang ditunjukkan dengan penandatanganan surat pernyataan independensi pada tanggal 4 Mei 2022.

All members of the Audit Committee have no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders, including business relationships with the Company, either directly or indirectly. Additionally, the Audit Committee members do not hold any shares in the Company, either directly or indirectly. All members of the Audit Committee are committed to carrying out their duties and responsibilities independently, objectively, and without conflicts of interest, as demonstrated by the signing of the Statement of Independence on May 4, 2022.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Competency Development Program

Guna mendukung pengembangan kompetensi masing-masing anggota, sepanjang tahun 2024, Komite Audit mengikuti pelatihan dan *workshop*/seminar/konferensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya.

To support the competency development of each member, throughout 2024, the Audit Committee has participated in trainings, workshops, seminars, and conferences that enhance the execution of their duties.

No.	Materi Pengembangan Development Material	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Location
1.	Pengenalan Core Tax Administration System (CTAS) Introduction to Core Tax Administration System (CTAS)	LPEM FEB UI	19-09-2024, Zoom Workspace
2.	Penerapan SAK EP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Implementation of SAK EP in the Preparation of Company Financial Statements	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants	04-09-2024, Zoom Workspace
3.	Aspek Legal, Akuntansi, Perpajakan untuk Merger, Akuisisi, dan Spin-Off Legal, Accounting, and Tax Aspects of Mergers, Acquisitions, and Spin-Offs		25,26-11 2024, Zoom Workspace
4.	Teknik dan Persiapan Pelaporan SPT PPh Badan dan Rekonsiliasi Fiskal Techniques and Preparation for Filing Corporate Income Tax Returns and Fiscal Reconciliation		21-12-2024, Zoom Workspace
5.	Penerapan SAK EP Standar Akuntansi Entitas Privat Implementation of SAK EP - Private Entity Accounting Standards		16-01-2025, Zoom Workspace
6.	Refreshment dan Update PSAK Terkini dalam Penyusunan Laporan Keuangan Refreshment and Latest PSAK Updates in the Preparation of Financial Statements		22-01-2025, Zoom Workspace
7.	Seminar Penyesuaian Pph 21 dan Pengisian SPT Orang Pribadi Seminar on Adjustment of Article 21 Income Tax and Filing of Individual Tax Returns	Matana University	21-02-2024, Zoom
8.	How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority (OJK)	16-05-2024, Zoom Workspace
9.	Penerapan Peraturan Terbaru tentang Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha (Transfer Pricing) Implementation of the Latest Regulation on Arm's Length Principle and Business Reasonableness (Transfer Pricing)	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants	17-05-2024, Zoom Workspace
10.	Pemahaman Konsep Tarif Efektif Rata-rata (TER) Perspektif: Wajib Pajak dan Praktisi Perpajakan Understanding the Concept of Average Effective Tax Rate (TER): Perspectives from Taxpayers and Tax Practitioners	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association	15-06-2024, Zoom Workspace
11.	Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik & SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan In-Depth Discussion of POJK No.9/POJK.03/2023 on the Use of Public Accountants and Accounting Firms & SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 on Procedures for Engaging Public Accountants and Accounting Firms in Financial Services	Indonesia Corporate Secretary Association	20-06-2024, Zoom Workspace

No.	Materi Pengembangan Development Material	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Location
12.	KEPAP 2021: Kode Etik 2021, Noclur, Independensi dalam Perikatan Audit, dan Revisi terhadap Ketentuan-Ketentuan Kode Etik KEPAP 2021: Code of Ethics 2021, NOCLAR, Independence in Audit Engagements, and Revisions to the Code of Ethics Provisions	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants	22-07-2024, Zoom Workspace
13.	TERC Tax Update: Pengenalan Core Tax Administration System TERC Tax Update: Introduction to Core Tax Administration System	Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia Faculty of Economics and Business, University of Indonesia	19-09-2024, Zoom Workspace

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan piagam Komite Audit, rapat Komite Audit dilakukan paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Rapat Komite Audit antara lain membahas tentang pelaksanaan program kerja tahun 2024, penelaahan laporan keuangan, penelaahan laporan triwulan Komite Audit, pembahasan kertas kerja dan rancangan laporan audit tahunan, pelaporan kegiatan audit internal dan tindak lanjut atas temuan audit internal.

Pada tahun 2024, Komite Audit melaksanakan 5 kali rapat, termasuk pertemuan dengan Dewan Komisaris dan tim Auditor Eksternal, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite sebagai berikut:

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee holds meetings at least once every three months. The meetings covered discussions on the 2024 work program implementation, financial report reviews, quarterly Audit Committee report reviews, working papers and draft annual audit reports, internal audit activity reports, and follow-ups on internal audit findings.

In 2024, the Audit Committee held 5 meetings, including meetings with the Board of Commissioners and the External Auditor team. The attendance rate for each Audit Committee member is as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Muliany Anwar	Ketua* Chairperson	2	2	100
Linda Lius	Ketua* Chairperson	3	3	100
Indah Supriyati	Anggota Member	5	5	100
M. Nurdin	Anggota Member	5	5	100

*Terdapat perubahan susunan Ketua Komite Audit

* Change in the Chairperson of the Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Implementation of Audit Committee Duties

Komite Audit melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, di antaranya:

1. Melakukan diskusi mengenai kinerja Perseroan secara menyeluruh dengan Dewan Komisaris dan Direksi, serta menyampaikan laporan secara periodik kepada Dewan Komisaris;
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan governansi korporat dalam setiap kegiatan usaha dan seluruh jenjang organisasi, yang dilakukan dengan memantau pelaksanaan etika kerja dan etika bisnis, dan memberikan saran untuk peningkatan penerapan governansi korporat secara konsisten dan berkelanjutan;
3. Melakukan pertemuan dengan auditor internal setiap triwulan untuk meninjau dan mendiskusikan kecukupan pengendalian internal;
4. Memantau dan memastikan tindak lanjut hasil pemeriksaan Unit Audit Internal telah dilaksanakan, agar risiko-risiko penting dapat teridentifikasi, terukur dan dapat dimitigasi dengan baik;
5. Mendiskusikan dan menelaah laporan keuangan internal dan eksternal yang telah diaudit sebelum diterbitkan;
6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau KAP atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP;
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan AP dan/atau KAP, serta evaluasi terhadap pelaksanaan audit periode sebelumnya; dan
8. Menelaah Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dan memberikan rekomendasi independen terkait informasi dan perencanaan keuangan sebelum mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

The Audit Committee carries out various activities as part of its duties and responsibilities, including:

1. Holding discussions with the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the company's overall performance and periodically reporting to the Board of Commissioners;
2. Ensuring the implementation of corporate governance across all business activities and organizational levels by monitoring business and work ethics and providing recommendations for consistent and sustainable governance improvements;
3. Conducting quarterly meetings with internal auditors to review and discuss the adequacy of internal controls;
4. Monitoring and ensuring that follow-ups on Internal Audit Unit findings have been carried out, so that key risks can be identified, measured, and effectively mitigated;
5. Reviewing and discussing internal and external audited financial statements before publication;
6. Evaluating the Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) to ensure compliance with applicable audit standards, adequacy of fieldwork duration, scope of services, adequacy of sampling, and reviewing improvement recommendations provided by AP and/or KAP;
7. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of AP and/or KAP, as well as evaluating the previous audit period; and
8. Reviewing the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and providing independent recommendations on financial planning and information before obtaining approval from the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi nominasi dan remunerasi, dengan pertanggungjawaban langsung kepada Dewan Komisaris. Dasar hukum pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam yang menjadi pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut antara lain mengatur tentang tugas, tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan, serta masa tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee supports the Board of Commissioners in carrying out nomination and remuneration functions, reporting directly to the Board of Commissioners. The legal basis for establishing the Nomination and Remuneration Committee refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee Charter serves as a guideline for carrying out its duties and responsibilities. This charter outlines aspects such as duties, responsibilities, authorities, composition, structure, membership requirements, work procedures, policies, and tenure.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - Komposisi dan kriteria calon yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - Kebijakan dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris; dan
4. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan ke RUPS.

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

Nomination Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition and criteria for potential candidates in the nomination process;
 - Policies and nomination processes for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Recommending capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
4. Reviewing and recommending qualified candidates for nomination in the GMS.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja.

Remuneration Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - Policies on remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
 - The amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen, 1 orang anggota yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, dan 1 orang pejabat eksekutif yang membawahi fungsi Sumber Daya Manusia.

The Nomination and Remuneration Committee consists of a Chairperson, who is an Independent Commissioner, 1 member who also serves as an Independent Commissioner, and 1 executive officer responsible for Human Resources functions.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Term and Tenure
Tjahyadi Lukiman	Ketua Chairperson	SK Dewan Komisaris No. 01/VE/DEKOM/ X/2019 tanggal 01 Oktober 2019 BoC Decree No. 01/VE/DEKOM/X/2019 dated October 1, 2019	Periode 2 (2019-2025) 2 nd Term (2019–2025)
Linda Lius	Anggota Member		Periode 2 (2019-2025) 2 nd Term (2019–2025)
Myra Setiawan	Anggota* Member*	SK Dewan Komisaris No. 01/VE/DEKOM/ X/2019 tanggal 01 Oktober 2019 BoC Decree No. 01/VE/DEKOM/X/2019 dated October 1, 2019	Periode 1 (2019- Mei 2024) 1 st Term (2019 – May 2024)
Dian Palupi	Anggota* Member*	SK Dewan Komisaris No. 002/VE/DEKOM/ V/2024 tanggal 03 Mei 2024 BoC Decree No. 002/VE/DEKOM/V/2024 dated May 3, 2024	Periode 1 (Mei 2024-2025) 1 st Term (May 2024–2025)

*Terdapat perubahan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

* Change in the composition of the Nomination and Remuneration Committee.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris, Bapak Tjahyadi Lukiman dan Ibu Linda Lius dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam laporan gabungan ini.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The profiles of the Chairperson and members of the Nomination and Remuneration Committee who are also members of the Board of Commissioners, Mr. Tjahyadi Lukiman and Ms. Linda Lius, can be found in the Company Profile Chapter of this integrated report.

Dian Palupi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, meraih gelar S1 Management Informatika, Universitas Gunadarma, Beliau merangkap jabatan sebagai HR Operation Manager di Perseroan.

Beliau telah bergabung di Perseroan sejak tahun 2016, dengan riwayat jabatan Beliau antara lain:

- HR Operation Manager (2023–sekarang)
- Operation Division Head pada PT Cendikia Global Solusi, salah satu anak Perusahaan Perseroan (2020–2023)
- HR Operation Manager (2017–2020)
- Management Development Manager (2016–2017)

Sebelum bergabung ke Perseroan, beliau bergabung di beberapa Perusahaan, sebagai berikut:

- HR & GA Manager, PT. GTA Indonesia (KUONI GTS), Jakarta (2011–2016)
- Accounting & GA Supervisor, PT. Mitrayasa Sarana Informasi, Jakarta (2010–2011)
- IT Development Supervisor, PT. Infotronik Solusindo Prima (2005–2010)
- IT Programmer, PT. Columbindo Perdana, Jakarta (2001–2005)

Indonesian Citizen, 47 years old, holding a Bachelor's degree in Informatics Management from Gunadarma University. She concurrently serves as HR Operation Manager at the Company.

She has been with the Company since 2016, with the following career history:

- HR Operation Manager (2023 – Present)
- Operation Division Head at PT Cendikia Global Solusi, a subsidiary of the Company (2020–2023)
- HR Operation Manager (2017–2020)
- Management Development Manager (2016–2017)

Before joining the Company, she held various positions at several companies, including:

- HR & GA Manager at PT. GTA Indonesia (KUONI GTS), Jakarta (2011–2016)
- Accounting & GA Supervisor at PT. Mitrayasa Sarana Informasi, Jakarta (2010–2011)
- IT Development Supervisor at PT. Infotronik Solusindo Prima (2005–2010)
- IT Programmer at PT. Columbindo Perdana, Jakarta (2001–2005)

Pernyataan Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen, objektif, dan tanpa konflik kepentingan, yang ditunjukkan dengan penandatanganan surat pernyataan independensi pada saat tanggal pengangkatan.

All members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to carrying out their duties and responsibilities independently, objectively, and without conflicts of interest, as demonstrated by signing a statement of independence on the date of their appointment.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Competency Development Program for the Nomination and Remuneration Committee

Guna mendukung pengembangan kompetensi masing-masing anggota, sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti pelatihan dan *workshop/seminar/konferensi* yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya. Pada 24 November 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti pelatihan struktur dan skala upah yang diselenggarakan oleh APINDO di Jakarta.

To support the competency development of each member, throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee participated in training programs, workshops, seminars, and conferences relevant to their duties. On November 24, 2024, committee members attended a training on wage structure and scale organized by APINDO in Jakarta.

Rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat dilakukan paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain membahas tentang evaluasi kinerja, program pengembangan kompetensi, struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan 5 kali rapat, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite, sebagai berikut:

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 and the Nomination and Remuneration Committee Charter, meetings are held at least once every four months. The Committee meetings discussed various topics, including performance evaluation, competency development programs, and the structure and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 5 meetings, with attendance levels for each member as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat

Meeting Frequency and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Tjahyadi Lukiman	Ketua Chairperson	5	5	100
Linda Lius	Anggota Member	5	5	100
Myra Setiawan	Anggota* Member*	1	1	100
Dian Palupi	Anggota* Member*	4	4	100

*Terdapat perubahan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

*There was a change in the composition of the Nomination and Remuneration Committee.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, di antaranya:

1. Melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Menyusun program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Menyusun struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Membantu Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja.
6. Menerapkan Kebijakan Suksesi Direksi.
7. Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee carries out several activities as part of its duties and responsibilities, including:

1. Evaluating the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Developing competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Establishing the structure and amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Formulating remuneration policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments.
6. Implementing the Succession Policy for the Board of Directors.
7. Ensuring diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komite Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) Committee

Komite Good Corporate Governance (GCG) mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan tata kelola yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. Komite GCG diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite GCG memiliki Piagam yang menjadi pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut antara lain mengatur tentang tugas, tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja Komite GCG.

The Good Corporate Governance (GCG) Committee supports the Board of Commissioners in ensuring the implementation of good governance and the company's compliance with applicable regulations. The GCG Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reports directly to the Board of Commissioners. The GCG Committee operates based on a Charter, which serves as a guideline for the execution of its duties and responsibilities. This Charter outlines various aspects, including the duties, responsibilities, authority, composition, structure, membership requirements, work procedures, and policies of the GCG Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG

Duties and Responsibilities of the GCG Committee

Komite GCG memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Melakukan pengawasan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Melakukan kajian kepatuhan Perseroan dan kesesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan perundangan yang berlaku, serta merekomendasikan perubahan yang dianggap perlu.
 - Memantau tindak lanjut perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan keputusan RUPS, khususnya kesesuaian implementasi perubahan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG & standar etika Perseroan.
 - Tugas pokok:
 - a. Memastikan kelengkapan-kelengkapan dan validitas dari Management Procedures (MP) dan Standard Operating Procedure (SOP) sesuai dengan kegiatan Perseroan.

The GCG Committee has the following duties and responsibilities:

1. Supervising the Company's compliance with applicable laws and regulations.
 - Conducting compliance assessments and ensuring the company's Articles of Association align with applicable regulations, while recommending necessary changes.
 - Monitoring the follow-up on amendments to the Articles of Association based on GMS decisions, particularly the implementation of changes in accordance with applicable laws.
2. Supervising the implementation of GCG principles and the company's ethical standards.
 - Main duties:
 - a. Ensuring the completeness and validity of Management Procedures (MP) and Standard Operating Procedures (SOP) according to the Company's activities.

- b. Memastikan pelaksanaan dan melakukan evaluasi terhadap kepatuhan manajemen terhadap ketentuan MP, SOP, dan peraturan lainnya dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- c. Mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan GCG, implementasi GCG, serta mengawasi tindak lanjut hasil penilaian GCG yang dilakukan oleh pihak konsultan eksternal.
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan dan sosialisasi standar etika sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku di Perseroan.
- Tugas rutin:
 - a. Memberikan masukan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan implementasi GCG kepada Tim Penyusun Annual Report dan berkoordinasi dengan komite lainnya.
 - b. Memantau pelaksanaan *self-assessment* GCG sebelum dilakukan *assessment* GCG oleh konsultan eksternal.
 - c. Memantau *assessment* penerapan GCG dan pelaksanaan standar etika yang dilakukan oleh konsultan eksternal serta melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut hasil *assessment* tersebut.
 - d. Memantau mekanisme identifikasi kemungkinan timbulnya benturan kepentingan Dewan Komisaris, Direksi dan anggota Komite, dan publikasinya serta memastikan penandatanganan pernyataan independensi Direksi dan Komisaris yang dilaporkan setiap tahunnya sudah berjalan dengan baik dan benar.
 - e. Membuat laporan pelaksanaan tugas terkait dengan penerapan prinsip GCG dan penerapan standar etika yang berisi temuan, fakta, evaluasi, analisa dan masukan, serta rekomendasi.
 - f. Memantau revisi standar etika Perusahaan dan evaluasi hasil penerapannya.
- b. Ensuring implementation and evaluating management's compliance with MP, SOP, and other regulations in conducting business activities.
- c. Overseeing and evaluating GCG policies, GCG implementation, and monitoring follow-up actions based on GCG assessments conducted by external consultants.
- d. Monitoring and evaluating the implementation and dissemination of ethical standards according to the rules and SOPs in the Company.
- Routine duties:
 - a. Providing input on GCG implementation to the Annual Report Preparation Team and coordinating with other committees.
 - b. Monitoring the self-assessment of GCG before an external consultant conducts the GCG assessment.
 - c. Monitoring the assessment of GCG implementation and the execution of ethical standards by external consultants and evaluating follow-up actions on the assessment results.
 - d. Monitoring mechanisms for identifying potential conflicts of interest among the Board of Commissioners, Directors, and committee members, ensuring the signing of independence statements by Directors and Commissioners is conducted properly and reported annually.
 - e. Preparing reports on the implementation of tasks related to the principles of GCG and ethical standards, including findings, facts, evaluations, analyses, input, and recommendations.
 - f. Monitoring revisions to the company's ethical standards and evaluating the results of their implementation.

- g. Melakukan kajian ulang terhadap isi Piagam Komisaris dan Piagam Komite-Komite dan memastikan apakah masih relevan dengan perkembangan Perseroan dan peraturan yang berlaku.
 - h. Melakukan pemantauan atas publikasi mengenai resume kebijakan komunikasi dan informasi terkait Anggaran Dasar Perseroan dalam website PT Voksel Electric Tbk.
 - i. Memantau pengungkapan terkait:
 - masing-masing keputusan dari tiap-tiap bagian dalam satu agenda RUPS;
 - kegiatan yang telah dilakukan oleh Perseroan terhadap hak-hak kreditur;
 - informasi mengenai kepemilikan saham pejabat satu level di bawah Direksi.
 - j. Memastikan manajemen melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan dan penerapan GCG di Anak Perusahaan.
- Tugas strategis khusus dan tugas strategis rutin lainnya terkait penerapan GCG yang diberikan Dewan Komisaris.
- g. Conducting reviews of the contents of the Commissioners' Charter and the Charters of Committees to ensure they remain relevant to the Company's developments and applicable regulations.
 - h. Monitoring publications regarding the summary of communication policies and information related to the company's Articles of Association on the PT Voksel Electric Tbk website.
 - i. Monitoring disclosures related to:
 - Decisions made within each agenda item in a GMS;
 - Activities undertaken by the Company concerning creditor rights;
 - Information regarding share ownership of officials one level below the Board of Directors.
 - j. Ensuring management supervises GCG policies and their implementation in subsidiaries.
- Specific strategic duties and other routine strategic duties related to GCG implementation assigned by the Board of Commissioners.

Komposisi dan Profil Komite GCG

Composition and Profile of the GCG Committee

Komposisi Komite GCG terdiri dari minimal 2 Orang anggota Dewan Komisaris, yang masing-masing menjabat sebagai ketua, wakil ketua, dan anggota.

The GCG Committee consists of a minimum of 2 members from the Board of Commissioners, each serving as Chairperson, Vice Chairperson, or Member.

Komposisi Komite GCG

Composition of the GCG Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Term and Period
Kumhal Djamil	Ketua* Chairperson*	SK Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/ XII/2020 tanggal 18 Desember 2020 Board of Commissioners Decree No. 01/DEKOM/XII/2020 dated December 18, 2020	(2020- Februari 2024) (2020 - February 2024)
Tjahyadi Lukiman	Wakil Ketua* Vice Chairperson*	SK Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/ XII/2020 tanggal 18 Desember 2020 Board of Commissioners Decree No. 01/DEKOM/XII/2020 dated December 18, 2020	(2020- Februari 2024) (2020 - February 2024)
Muliany Anwar	Anggota* Member*	SK Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/ XII/2020 tanggal 18 Desember 2020 Board of Commissioners Decree No. 01/DEKOM/XII/2020 dated December 18, 2020	(2020- Februari 2024) (2020 - February 2024)
Tjahyadi Lukiman	Ketua* Chairperson*	SK Dewan Komisaris No. 001A/DEKOM/ III/2024 tanggal 1 Maret 2024 Board of Commissioners Decree No. 001A/DEKOM/III/2024 dated March 1, 2024	(Maret 2024-2025) (March 2024-2025)
Linda Lius	Wakil Ketua/ Anggota* Vice Chairperson/ Member*	SK Dewan Komisaris No. 001A/DEKOM/ III/2024 tanggal 1 Maret 2024 Board of Commissioners Decree No. 001A/DEKOM/III/2024 dated March 1, 2024	(Maret 2024-2025) (March 2024-2025)

*Terdapat perubahan susunan anggota Komite GCG

*There have been changes in the composition of the GCG Committee.

Profil Komite GCG

Komite GCG merupakan anggota Dewan Komisaris, yang profilnya dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam laporan gabungan ini.

Profile of the GCG Committee

The GCG Committee members are part of the Board of Commissioners, whose profiles can be found in the Company Profile section of this integrated report.

Pernyataan Independensi Anggota Komite GCG

Independence Statement of GCG Committee Members

Seluruh anggota Komite GCG berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen, objektif, dan tanpa konflik kepentingan, yang ditunjukkan dengan penandatanganan surat pernyataan independensi pada saat tanggal pengangkatan.

All members of the GCG Committee are committed to carrying out their duties and responsibilities independently, objectively, and without conflicts of interest, as evidenced by the signing of the independence statement on the date of their appointment.

Program Pengembangan Kompetensi Komite GCG

GCG Committee Competency Development Program

Perseroan mendukung dan memberi kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensinya, termasuk Komite GCG. Pengungkapan pengembangan kompetensi dapat dilihat pada subbab Dewan Komisaris.

The Company supports and provides opportunities for all employees to develop their competencies, including the GCG Committee. Details regarding competency development can be found in the Board of Commissioners subsection.

Rapat Komite GCG

GCG Committee Meetings

Kebijakan penyelenggaraan rapat Komite GCG mengacu pada SK Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/XII/2020, yang diperbaharui dengan SK Dewan Komisaris No. 001A/DEKOM/ III/2024 tanggal 1 Maret 2024 dan piagam Komite GCG. Rapat Komite GCG antara lain membahas tentang penerapan GCG, penilaian GCG, dan perbaikan GCG sebagai tindak lanjut hasil penilaian GCG. Pada tahun 2024, Komite GCG melaksanakan 2 (dua) kali rapat, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite, sebagai berikut:

The GCG Committee meeting policy refers to Board of Commissioners Decree No. 01/DEKOM/XII/2020, which was updated with Board of Commissioners Decree No. 001A/DEKOM/III/2024 dated March 1, 2024, and the GCG Committee Charter. The GCG Committee meetings discuss GCG implementation, GCG assessment, and improvements as a follow-up to the GCG assessment results. In 2024, the GCG Committee held 2 (two) meetings, with the attendance record of each member as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite GCG dalam Rapat

GCG Committee Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Tjahyadi Lukiman	Ketua* Chairperson*	2	2	100
Linda Lius	Wakil Ketua/Anggota* Vice Chairperson/ Member*	2	2	100

*Terdapat perubahan susunan anggota Komite GCG

*Changes in the composition of the GCG Committee.

Pelaksanaan Tugas Komite GCG

Implementation of GCG Committee Duties

Komite GCG melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, di antaranya:

1. Melakukan pengawasan terhadap penerapan governansi korporat di lingkungan Perseroan.
2. Melakukan penilaian, baik penilaian sendiri maupun melibatkan penilai independen terhadap praktik penerapan GCG di lingkungan Perseroan.
3. Melakukan evaluasi atas hasil penilaian penerapan GCG.
4. Memberikan rekomendasi untuk mendukung perbaikan dan peningkatan penerapan GCG.

The GCG Committee carries out several activities as part of its duties and responsibilities, including:

1. Supervising the implementation of corporate governance within the Company.
2. Conducting assessments—either self-assessments or involving independent assessors—on the implementation of GCG within the Company.
3. Evaluating the results of the GCG implementation assessment.
4. Providing recommendations to support improvements and enhancements in GCG implementation.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mendukung kinerja Direksi dalam penerapan tata kelola, khususnya secara administratif dan sebagai penghubung Perseroan dalam membangun relasi dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dasar hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Terdapat perubahan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024, sebagai berikut:

The Corporate Secretary supports the Board of Directors in implementing corporate governance, particularly in administrative matters, and acts as a liaison between the Company and its stakeholders. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director and reports directly to the President Director. The legal basis for the establishment of the Corporate Secretary is OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. There were a change in the Corporate Secretary position in 2024, as follows:

Nama Name	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Masrana	5 Juli 2023–3 April 2024 July 5, 2023–April 3, 2024	SK Direktur Utama No. 007/VE/DIR/VII/2023 tanggal 5 Juli 2023 President Director Decree No. 007/VE/DIR/VII/2023, dated July 5, 2023
Sachje Amalia Siddharta	3 April 2024–sekarang April 3, 2024–present	SK Direktur Utama No. 008/VE/DIR/IV/2024 tanggal 3 April 2024 President Director Decree No. 008/VE/DIR/IV/2024, dated April 3, 2024

Profil Sekretaris Perusahaan Profile Corporate Secretary

Sachje Amalia Siddharta

Sekretaris Perusahaan
3 April 2024—sekarang
April 3, 2024-present

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 1996, dan Magister Sains Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 2011; keduanya dari Universitas Indonesia, Jakarta. Beliau telah terdaftar sebagai anggota ICSA sejak tahun 2019.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Konsultan Senior KPMG Sudjendro Soesanto Konsultan Manajemen (1996-2001), Manajer Keuangan & Akuntansi PT Waenibe Wood Industries (2003-2007), Direktur Hubungan Fakultas dan Mahasiswa Universitas Pelita Harapan (2007-2012), bekerja di PT Media Nusantara Citra Tbk. sebagai bagian dari tim Direktorat Good Governance dan Organization Development MNC (2012-2016), dengan jenjang karier sebagai berikut: (2012-2014) sebagai Head of MNC Group Corporate Policy, (2014-2015) sebagai Head of Group HR Policy and Rewards, Juni 2015 – November 2016 sebagai Head Of Group Learning and Development.

Beliau bergabung dengan PT Voksel Electric Tbk pada Desember 2016 dan menjabat sebagai General Manager Business Development & Marketing Communication PT Voksel Electric Tbk. (2016-2018), General Manager Corporate Organization People Development & Corporate Communication PT Voksel Electric Tbk. (2018-2019) dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan (2019-2023). Kemudian pada tahun (2020-2024) beliau menjabat sebagai Division Head Corporate Finance, dan pada April 2024 beliau kembali menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan hingga saat ini.

She is an Indonesian citizen, and resides in Jakarta. She earned a Bachelor's degree in Accounting in 1996 and a Master of Science in Social and Political Sciences in 2011, both from Universitas Indonesia, Jakarta. She has been a registered member of ICSA since 2019.

She previously held various professional positions, including Senior Consultant at KPMG Sudjendro Soesanto Management Consulting (1996-2001), Finance & Accounting Manager at PT Waenibe Wood Industries (2003-2007), Director of Faculty and Student Relations at Universitas Pelita Harapan (2007-2012), Worked at PT Media Nusantara Citra Tbk. as part of the Good Governance and Organization Development Directorate (2012-2016), with the following career progression: Head of MNC Group Corporate Policy (2012-2014), Head of Group HR Policy and Rewards (2014-2015), Head of Group Learning and Development (2015-2016).

She joined PT Voksel Electric Tbk in December 2016 and has since held several key positions, including: General Manager of Business Development & Marketing Communication (2016-2018), General Manager of Corporate Organization, People Development & Corporate Communication (2018-2019), Corporate Secretary (2019-2023), Division Head of Corporate Finance (2020-2024), In April 2024, she was reappointed as the Corporate Secretary and continues to serve in this role.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
2. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
3. Membantu Sekretaris Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas seperti pengaturan jadwal rapat dengan pihak internal/eksternal, pertemuan dengan auditor dan konsultan eksternal, serta mendampingi Direksi dalam berkomunikasi dengan pihak luar.
4. Bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*), memastikan adanya koordinasi antara internal Perseroan dengan pemegang saham, khususnya dalam penyelenggaraan RUPS.
5. Menjalankan fungsi *Corporate Relationship*, *Corporate Communication*, *Corporate Documentation*, dan *Corporate Legal*, termasuk memastikan kepatuhan governansi korporat terhadap regulasi, khususnya terkait perusahaan terbuka.
6. Membangun komunikasi dengan pihak eksternal secara terpadu, memastikan pengelolaan *Community Relation*, *Media Relation* dan *Institution/Governmental Relation* secara efektif dan efisien.
7. Memastikan penyusunan dan pencapaian target Rencana Jangka Panjang Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan di lingkungan Sekretaris Perusahaan.
8. Memastikan penetapan kebijakan bidang hukum dan kesekretariatan, hubungan masyarakat, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, kemitraan dan bina lingkungan.

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Providing information required by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or upon request.
2. Administering and safeguarding corporate documents, including but not limited to the Shareholder Register, Special Register, and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and GMS.
3. Assisting the Secretary of the Board of Commissioners in carrying out tasks such as scheduling meetings with internal/external parties, coordinating meetings with auditors and external consultants, and facilitating communication between the Board of Directors and external parties.
4. Acting as a liaison officer, ensuring coordination between the company's internal departments and shareholders, particularly in the organization of the GMS.
5. Carrying out Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, and Corporate Legal functions, ensuring corporate governance compliance with regulations, particularly those related to public companies.
6. Building integrated external communication, ensuring the effective and efficient management of Community Relations, Media Relations, and Institutional/Governmental Relations.
7. Ensuring the preparation and achievement of the Company's Long-Term Plan and the Annual Work Plan and Budget within the Corporate Secretary's scope.
8. Establishing policies in legal and secretarial affairs, public relations, corporate governance and risk management, partnerships, and corporate social responsibility.

9. Memastikan pengelolaan dan pendistribusian data/informasi/laporan mengenai bidang yang menjadi tanggung jawabnya baik untuk kepentingan internal maupun eksternal Perseroan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.
10. Memastikan pengelolaan dan inovasi di lingkungan Sekretaris Perusahaan untuk mendukung kegiatan inovasi Perseroan.

9. Managing and distributing data/information/ reports related to the Corporate Secretary's responsibilities for both internal and external purposes, in accordance with applicable regulations and needs.
10. Ensuring innovation and continuous improvement within the Corporate Secretary's functions to support the company's overall innovation initiatives.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competency Development Program for the Corporate Secretary

Guna mendukung pengembangan kompetensinya, sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan dan *workshop/seminar/konferensi* yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya.

To support competence development, during 2024 the Corporate Secretary participated in trainings, workshops, seminars, and conferences that enhance the execution of their duties.

No.	Materi Pengembangan Development Material	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Location
1.	The Importance of Government Relations in Organizations	ICSA	02 Mei 2024 (Online) May 02, 2024
2.	Webinar Non Regulatory - Annual Report Award	ICSA	19 Juni 2024 (Online) June 19, 2024
3..	Webinar Regulatory - Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 Regulatory Webinar - In-depth Discussion of POJK No. 9/POJK.03/2023 on the Use of Public Accountants and Accounting Firms and SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023	ICSA	20 Juni 2024 (Online) June 20, 2024
4.	Webinar Non - Regulatory ESG "Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era"	ICSA	26 Juni 2024 (Online) June 26, 2024
5.	Webinar Journey to Sustainability with PT Pertamina (Persero)	ICSA	31 Juli 2024 (Online) July 31, 2024
6.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal In-depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021 on Conducting Activities in the Capital Market Sector	ICSA	19 September 2024 (Online) September 19, 2024
7.	POJK No.30 /POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana POJK No. 30/POJK.04/2015 on Realization Report of Fund Utilization	AEI	15 Oktober 2024 (Online) October 15, 2024

No.	Materi Pengembangan Development Material	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Location
8.	POJK No. 4/POJK.04/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham POJK No. 4/POJK.04/2024 on Ownership Report or Any Change in Share Ownership	AEI	15 Oktober 2024 (Online) October 15, 2024
9.	Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor Corporate Secretary in the Digital Era: Challenges in Protecting Investor Data	ICSA	15 Oktober 2024 (Online) October 15, 2024
10.	Mastering Greenhouse Gas Emissions: Strategies and Best Practices Confirmation	ICSA	17 Oktober 2024 (Online) October 17, 2024
11.	Mastering Arbitration: Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement Confirmation	ICSA	22 Oktober 2024 (Online) October 22, 2024
12.	Pengenalan IFRS 1 & 2: Panduan Praktis bagi Perusahaan di Indonesia Introduction to IFRS 1 & 2: A Practical Guide for Companies in Indonesia	ICSA	04 November 2024 (Online) November 04, 2024
13.	Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka In-depth Discussion of POJK No. 15/POJK.04/2022 on Stock Splits and Reverse Stock Splits by Public Companies	ICSA	29 November 2024 (Online) November 29, 2024
14.	Sosialisasi Pengembangan SPEIDX net terkait AP/KAP, Waran Terstruktur dan ESG Reporting Socialization of SPEIDX net Development related to Public Accountants/Firms, Structured Warrants, and ESG Reporting	AEI	13 Desember 2024 (Online) December 13, 2024

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation of the Corporate Secretary Duties

Sekretaris Perusahaan melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, di antaranya:

1. Memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengelolaan dan pengawasan Perseroan.
3. Bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dan pemangku kepentingan eksternal antara lain regulator, investor, media dan masyarakat.

The Corporate Secretary carries out various activities as part of their duties and responsibilities, including:

1. Monitoring and ensuring the company's compliance with applicable laws and regulations.
2. Providing necessary information to the Board of Directors and Board of Commissioners to support their management and supervisory roles.
3. Acting as a liaison officer between the Company and external stakeholders, including regulators, investors, media, and the public.

4. Mendokumentasikan risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan RUPS. 5. Membantu persiapan pelaksanaan RUPSLB, RUPST, serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi. 6. Menyiapkan penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. 7. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan aksi korporasi terkait pembelian kembali obligasi yang dilakukan di tahun 2024.	4. Documenting minutes of meetings for the Board of Commissioners, Board of Directors, and GMS. 5. Assisting in the preparation and execution of EGMS, AGMS, and Board of Commissioners and Board of Directors meetings. 6. Preparing and compiling the Annual Report and Sustainability Report. 7. Overseeing corporate actions, including the bond buyback process conducted in 2024.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal mendukung kinerja Direksi dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perseroan. Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal memiliki Piagam yang menjadi pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yang direviu minimal setiap 3 tahun, dengan perubahan terakhir pada 18 Maret 2024. Piagam tersebut antara lain mengatur tentang visi dan misi, struktur dan kedudukan, persyaratan keanggotaan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit supports the Board of Directors in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, and corporate governance processes. The establishment of the Internal Audit Unit is based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for the Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit operates under an Internal Audit Charter, which serves as a guideline for carrying out its duties and responsibilities. This charter is reviewed at least every three years, with the most recent revision on March 18, 2024. It outlines the vision, mission, structure, membership requirements, duties, responsibilities, and authority of the Internal Audit Unit.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Perseroan menetapkan pembentukan Unit Audit Internal melalui SK Direksi No. 09/VE/DIR/IV/2011 tentang Susunan Organisasi Unit Audit Internal. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang membawahi tiga auditor internal sebagai anggota. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Company established the Internal Audit Unit through Board of Directors Decree No. 09/VE/DIR/IV/2011 concerning Organizational Structure of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit, overseeing three internal auditors as members. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and reports directly to the President Director.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Pandapotan Damanik

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan SK Direktur Utama No. 002/VE/DIR/III/2024 tanggal 01 Maret 2024. Beliau meraih gelar S1 Ekonomi Manajemen Keuangan dari Perguruan Tinggi Negeri Universitas Palangkaraya pada tahun 2002.

Beliau terdaftar sebagai anggota aktif di The Institute Internal Auditor Indonesia (2014 – 2025), dengan riwayat jabatan di antaranya: Tax Consultant di DBI Consulting (Tax & Management Consultant) (2003-2005) dan Auditor di KAP Kosasih, Nurdiyan, Tjahjo & Rekan, yang terafiliasi dengan Crow Horwath International, pada Divisi Internal Audit dengan posisi terakhir sebagai Supervisor (2005-2011).

An Indonesian citizen, he appointed as the Head of the Internal Audit Unit based on President Director Decree No. 002/VE/DIR/III/2024, dated March 1, 2024. He obtained a Bachelor's degree in Financial Management Economics from Palangkaraya State University in 2002.

He has been an active member of The Institute of Internal Auditors Indonesia (2014 – 2025), with a professional background that includes: Tax Consultant at DBI Consulting (Tax & Management Consultant) (2003-2005), Auditor at KAP Kosasih, Nurdiyan, Tjahjo & Rekan, affiliated with Crow Horwath International, in the Internal Audit Division, with his last position as Supervisor (2005-2011).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam piagam audit internal, antara lain:

1. Menyiapkan, menyusun, dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berbasis risiko untuk Perseroan dan entitas anak, dengan memastikan kepatuhan terhadap unsur-unsur wajib dari International Professional Practices Framework (IPPF) dari Institute of Internal Auditors (IIA).
2. Menggunakan pendekatan disiplin dan sistematis dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan sehingga dapat selaras dengan pencapaian tujuan Perseroan. Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dilakukan secara efektif dan efisien, mampu memitigasi risiko ke level yang dapat diterima, serta mematuhi regulasi yang berlaku.

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as outlined in the Internal Audit Charter, including:

1. Preparing, developing, and implementing an annual risk-based internal audit plan for the Company and its subsidiaries, ensuring compliance with the mandatory elements of the International Professional Practices Framework (IPPF) from the Institute of Internal Auditors (IIA).
2. Applying a disciplined and systematic approach to evaluating internal control systems and risk management, ensuring alignment with the company's objectives. The internal control and risk management systems should be effective, efficient, capable of mitigating risks to an acceptable level, and compliant with applicable regulations.

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya yang relevan; serta memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
 4. Bekerja sama dengan Komite Audit, dan secara reguler melaporkan kegiatan audit ke Direktur Utama, Komite Audit dan Dewan Komisaris, yang mencakup hasil dari aktivitas audit, efektivitas pengelolaan risiko, serta status pemenuhan rencana audit yang telah disepakati.
 5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dijalankan.
 6. Melakukan pemeriksaan khusus sesuai dengan permintaan Direktur Utama atau Komite Audit selama tidak bertentangan dengan objektivitas dan independensi.
 7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, guna memastikan kesesuaian dengan standar, termasuk penilaian eksternal mengenai penjaminan mutu dan peningkatan audit internal.
3. Conducting audits and assessments on efficiency and effectiveness in various areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other relevant activities, while providing objective recommendations and information to all management levels.
 4. Collaborating with the Audit Committee and regularly reporting audit activities to the President Director, Audit Committee, and Board of Commissioners, covering audit results, risk management effectiveness, and the status of the approved audit plan implementation.
 5. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of corrective actions taken based on audit findings.
 6. Conducting special audits at the request of the President Director or the Audit Committee, provided they do not compromise objectivity and independence.
 7. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities, ensuring adherence to standards, including external assessments for quality assurance and continuous audit improvement.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Competency Development Program for the Internal Audit Unit

Guna mendukung pengembangan kompetensi tiap anggotanya, sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal mengikuti seminar, *workshop*, *sharing knowledge*, *sharing session* dan pelatihan/diklat yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya.

To support the competency development of each member, throughout 2024, the Internal Audit Unit participates in seminars, workshops, knowledge-sharing sessions, and training programs that enhance its performance.

No.	Materi Pengembangan Development Material	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Location
1.	Risk in Focus 2024	IIA Institute of Internal Audit Indonesia	Webinar 21 February 2024 February 21, 2024
2.	Mengkomunikasikan Hal Sulit dalam Situasi Krisis Communicating Difficult Issues in Crisis Situations		Jakarta, 21 Mei 2024 May 21, 2024
3.	Applying the Global Internal Audit standard		Webinar 07 Juni 2024 June 07, 2024
4.	Forum Penguatan Fungsi GRC (Governance Risk and Control) Diseminasi Standar Audit Internal Terkini RC (Governance Risk and Control) Function Strengthening Forum Dissemination of Latest Internal Audit Standards		Webinar 17 Juni 2024 June 17, 2024

No.	Materi Pengembangan Development Material	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Location
5.	Managing Risk through Three Lines of Model	Ernest & Young Indonesia	Webinar 19 Juni 2024 June 19, 2024
6.	Metodologi Foresight dan Penggunaannya Foresight Methodology and Its Use	IIA Institute of Internal Audit Indonesia	Webinar 11 Juli 2024 July 11, 2024
7.	Strategic for Building Professional Care		Webinar 30 Oktober 2024 October 30, 2024
8.	Upholding Ethics through Professional Courage		Webinar 30 Oktober 2024 October 30, 2024
9.	From Implementation to Impact: Maximize AI's Potential in Your Workday		Webinar 11 November 2024 November 11, 2024

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Implementation of Internal Audit Duties

Unit Audit Internal melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, di antaranya:

1. Menyusun rencana dan melaksanakan audit internal tahunan.
2. Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan praktik tata kelola perusahaan, serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.
3. Menyampaikan laporan kegiatan Unit Audit Internal dan secara periodik mengkomunikasikannya kepada Direktur Utama, Direktur terkait, dan Komite Audit.
4. Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu oleh manajemen.

The Internal Audit Unit carries out several activities as part of its duties and responsibilities, including:

1. Developing and implementing the annual internal audit plan.
2. Assessing the effectiveness of internal control systems, risk management systems, and corporate governance practices, as well as evaluating the efficiency and effectiveness of the Company's operations.
3. Submitting Internal Audit Unit activity reports and periodically communicating them to the President Director, relevant Directors, and the Audit Committee.
4. Monitoring and ensuring that corrective actions are implemented properly and in a timely manner by management.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Terdapat lima komponen utama dalam sistem pengendalian internal, yaitu:

1. Lingkungan Pengendali
Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan budaya dan lingkungan kerja, serta perilaku yang mendukung Nilai-Nilai Dasar dan Kode Etik PT Voksel Electric Tbk.

There are five key components of the internal control system:

1. Control Environment
The Company strives to create a work culture, environment, and behavior that support the Core Values and Code of Ethics of PT Voksel Electric Tbk.

2. Penilaian Risiko

Perseroan mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat dalam pencapaian target, visi, dan misi Perseroan.

3. Aktivitas Pengendalian

Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman atau panduan kegiatan operasional, sistem, teknologi, pelaporan keuangan, serta kepatuhan.

4. Informasi dan Komunikasi

Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen, dan pelaporan eksternal.

5. Pemantauan

Perseroan melalui Unit Audit Internal melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan sistem pengendalian yang teridentifikasi.

2. Risk Assessment

The Company identifies, measures, and manages risks that could hinder the achievement of its targets, vision, and mission.

3. Control Activities

The Company establishes policies and procedures that serve as guidelines for operational activities, systems, technology, financial reporting, and compliance.

4. Information and Communication

The Company implements an integrated information system to support operational activities, financial reporting, management reporting, and external reporting.

5. Monitoring

The Company, through the Internal Audit Unit, conducts testing of the effectiveness of the internal control system and monitors corrective actions for identified control weaknesses.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Control

Perseroan menjalankan pengendalian terhadap keuangan dan operasional. Pengendalian keuangan dilakukan mulai dari RKAP, dengan pemberian umpan balik, proses penyesuaian, hingga proses validasi untuk menjamin terlaksananya RKAP maupun RKAP perubahan. Sementara pengendalian operasional mencakup pelaksanaan dan pengawasan terhadap efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional. Adapun pengendalian keuangan dan operasional meliputi:

1. Pengendalian fisik aset, untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko, seperti mesin produksi dan peralatan produksi. Pengendalian dilakukan dengan *maintenance* untuk mencapai tingkat produktivitas yang optimal, pembatasan fungsi dan otorisasi dalam pengoperasian dan akses penggunaan aset, data, dan informasi; serta pengoperasian aset sesuai fungsi, prosedur dan keamanan yang memadai.

The Company implements financial and operational controls. Financial control begins with Annual Work Plan and Budget (RKAP), followed by feedback, adjustments, and validation processes to ensure proper execution of RKAP and any revisions. Operational control includes the implementation and supervision of operational efficiency and effectiveness. The financial and operational controls include:

1. Securing and protecting high-risk assets such as production machines and equipment, conducting regular maintenance to ensure optimal productivity, restricting functions and authorization for operating and accessing assets, data, and information, and ensuring assets are operated according to function, procedures, and adequate security measures.

2. Pemisahan fungsi yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan, kecurangan, pemborosan, dan memperkuat sistem pengendalian internal, antara lain:
 - Kegiatan pemberian otorisasi, pemrosesan, pencatatan dan review harus dilaksanakan oleh pegawai (personel) yang berbeda.
 - Tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi harus dilaksanakan sesuai dengan SOP serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 3. Pelaksanaan dan pengendalian transaksi keuangan, antara lain:
 - Divisi Accounting perlu memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi valid yang akan dicatat.
 - Seluruh transaksi wajib diotorisasi dengan benar secara berjenjang, mulai dari Department Head, Division Head terkait, yang kemudian akan dilanjutkan proses persetujuan di Divisi Finance.
 - Penentuan batasan wewenang bagi pihak yang memiliki hak otorisasi atau persetujuan.
 - Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi.
 - Pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya.
 - Dokumentasi atas kejadian dan transaksi pengendalian.
 4. Pelaksanaan audit oleh pihak internal dan pihak eksternal/independen.
2. Segregation of Duties Aimed at reducing errors, fraud, and inefficiencies, while strengthening the internal control system.
 - Authorization, processing, recording, and review activities must be carried out by different personnel.
 - Each function's duties and responsibilities must be performed in accordance with Standard Operating Procedures (SOPs) and applicable regulations.
 3. Implementation and Control of Financial Transactions
 - The Accounting Division must ensure that only valid events and transactions are recorded.
 - All transactions must be properly authorized, starting from the Department Head and Division Head, before being approved by the Finance Division.
 - Establishing authority limits for individuals with approval or authorization rights.
 - Accurate and timely recording of events and transactions.
 - Restricting access to resources and transaction records.
 - Documenting all events and control transactions.
 4. Conducting Audits by Internal and External/ Independent Parties.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of Internal Control System Effectiveness

Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal melalui Unit Audit Internal secara berkala, meliputi penerapan kebijakan, prosedur, pengawasan internal, dan manajemen risiko pada semua level. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company periodically evaluates the internal control system through the Internal Audit Unit, covering the implementation of policies, procedures, internal supervision, and risk management at all levels. This evaluation ensures that the company's operational activities comply with internal policies, procedures, and applicable regulations.

Hasil evaluasi terhadap sistem pengendalian internal yang dilakukan selama tahun 2024, menunjukkan bahwa sistem telah berjalan secara efektif dan efisien dalam memberikan keyakinan yang wajar, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan standar prosedur Perseroan yang berlaku. Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit juga menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif dan memenuhi kecukupan atas kebijakan dan standar yang berlaku.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan mengacu pada ISO 31000:2018 Manajemen Risiko. Manajemen risiko Perseroan di bawah pengelolaan Unit GCG, dengan ruang lingkup tugas mencakup:

- Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi atau unit dan juga potensi risiko eksternal yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan.
- Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko.
- Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko.
- Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

Perseroan telah melakukan identifikasi risiko, yang terdiri dari identifikasi sebab risiko, peristiwa risiko, dan dampak risiko; yang dikaitkan dengan pencapaian target Perseroan. Selanjutnya, Perseroan melakukan analisis risiko melalui *key risk indicator* (KRI) yang bertujuan untuk memantau eksposur risiko Perseroan, mengidentifikasi perubahan profil risiko, memberikan peringatan dini atas risiko dengan cara penelusuran atau pemantauan KRI, memberikan indikasi kepada manajemen untuk mengambil tindakan mulai dari tahap identifikasi sampai dengan mitigasi potensi risiko yang melampaui *risk appetite*.

The 2024 evaluation results indicate that the internal control system has been operating effectively and efficiently, providing reasonable assurance, accurate and reliable financial reporting, and compliance with regulations, policies, and company standard procedures. The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee have also assessed that the internal control system is effective and adequately meets the company's policies and standards.

The Company implements a risk management system based on ISO 31000:2018 Risk Management. The Company's risk management is managed under the GCG (Good Corporate Governance) Unit, with responsibilities that include:

- Identifying internal risks in each function or unit, as well as external risks that may impact company performance.
- Developing risk management strategies.
- Implementing risk management programs to mitigate risks.
- Evaluating the success of risk management initiatives.

The Company has conducted risk identification, which includes identifying risk causes, risk events, and risk impacts; related to the achievement of the Company's targets. Subsequently, the Company performs risk analysis through key risk indicators (KRI) aimed at monitoring the Company's risk exposure, identifying changes in risk profiles, providing early warnings of risks through tracking or monitoring KRI, and indicating to management the need to take action from identification to mitigating potential risks that exceed the risk appetite.

Profil dan Mitigasi Risiko

Risk Profile and Mitigation

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang dapat berdampak pada keberlangsungan usaha, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur yang terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing adalah pinjaman jangka pendek dan utang usaha yang sebagian dalam dolar AS. Hal ini menjadi risiko usaha dikarenakan Perseroan menggunakan valuta asing untuk sebagian pendapatan dan biaya bahan baku yang harganya mengikuti harga acuan London Metal Exchange (LME). Upaya mitigasi yang dilakukan dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif, yaitu kontrak swap mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional dan nasional. Transaksi derivatif yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan bukan sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi.

2. Risiko Harga

Risiko yang timbul sebagai akibat ketidakpastian dalam perubahan harga suatu aset. Risiko ini terjadi karena rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi dapat terpengaruh akibat adanya perubahan harga yang ada di pasar. Upaya mitigasi yang dilakukan dengan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Selain itu, Perseroan juga melakukan aktivitas lindung nilai atas perubahan harga bahan baku, terutama komoditas aluminium dan tembaga.

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko yang terjadi ketika nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek

The Company has identified key risks that could impact business continuity, including:

1. Foreign Currency Exchange Risk

This risk arises when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to this risk includes short-term loans and trade payables, some of which are in U.S. dollars. This becomes a business risk because the Company uses foreign currency for a portion of its revenue and raw material costs, which follow the London Metal Exchange (LME) price benchmarks. Mitigation efforts involve using financial derivatives, specifically foreign currency swap contracts with international and national financial institutions. The derivative transactions undertaken by the Company are aimed at hedging activities and are not for trading or speculation.

2. Price Risk

This risk arises from uncertainties in the price changes of an asset. This risk occurs because plans to purchase high-content aluminum and copper may be affected by market price fluctuations. Mitigation efforts include using commodity futures contracts (buy-sell) with international financial institutions. Additionally, the company engages in hedging activities to mitigate raw material price changes, particularly for aluminum and copper commodities.

3. Interest Rate Risk

This risk occurs when the fair value or future cash flows of a financial instrument are affected by changes in market interest rates. The exposures affected by interest rate risk are primarily related to bank debts and short-term and long-term financing debts, especially at the time of loan

maupun jangka panjang, terutama pada saat jatuh tempo pengembalian pinjaman. Upaya mitigasi yang dilakukan dengan mengurangi fasilitas pinjaman bank dan segera melunasi pinjaman yang telah jatuh tempo.

4. Risiko Kredit

Risiko yang muncul ketika debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu, sehingga menyebabkan kerugian pada Perseroan. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada penagihan penjualan. Upaya mitigasi yang dilakukan dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait pembatasan tersebut secara berkala. Selain itu, Perseroan mengharuskan pelanggannya untuk melakukan prosedur verifikasi kredit, dan mengawasi total piutang secara berkesinambungan, dengan tujuan untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai. Hubungan bisnis dengan pihak ketiga dilakukan dengan pihak yang memiliki reputasi yang baik dan kredibel.

5. Risiko Likuiditas

Risiko suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek karena tidak bisa mengubah asetnya menjadi uang tunai. Risiko ini dialami ketika Perseroan mengalami kesulitan dalam mencairkan dana untuk memenuhi komitmen dengan instrumen keuangan. Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak risiko likuiditas yaitu dengan membuat kebijakan untuk memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan di masa depan secara teratur. Hal ini juga digunakan untuk memastikan bahwa kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang telah tercakup dalam cadangan uang tunai Perseroan.

6. Risiko Keberlanjutan [E.3][E.5]

Risiko penerapan keberlanjutan terdiri dari aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) yang berdampak pada Perseroan. Pada aspek sosial, Perseroan mengidentifikasi adanya risiko K3 dan kualitas produk, yang dikelola dengan menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) sesuai dengan standar ISO 45001:2018. Sementara risiko atas ketidaksesuaian produk

repayment maturity. Mitigation efforts involve reducing bank loan facilities and promptly repaying overdue loans.

4. Credit Risk

This risk arises when a debtor fails to pay all or part of receivables or does not pay on time, resulting in losses for the Company. The Company's credit risk primarily relates to sales collection. Mitigation efforts include setting acceptable risk limits and regularly monitoring exposure related to these limits. Additionally, the Company requires its customers to undergo credit verification procedures and continuously monitors total receivables to reduce the risk of impairment losses. Business relationships with third parties are conducted with reputable and credible entities.

5. Liquidity Risk

This risk refers to a company's inability to meet short-term financial obligations due to an inability to convert its assets into cash. This risk is experienced when the Company faces difficulties in liquidating funds to fulfill commitments with financial instruments. To mitigate liquidity risk, the Company has implemented policies to regularly monitor current and future liquidity needs. This ensures that both short-term and long-term liquidity requirements are covered by the company's cash reserves.

6. Sustainability Risk [E.3][E.5]

Sustainability risks consist of environmental, social, and governance (ESG) aspects that impact the Company. In the social aspect, the Company identifies risks related to occupational health and safety (OHS) and product quality, managed by implementing an OHS Management System (SMK3) in accordance with ISO 45001:2018 standards. Risks related to

dikelola dengan penerapan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015. Pada aspek lingkungan, Perseroan mengidentifikasi potensi pencemaran lingkungan akibat limbah pabrik, yang dikelola dengan penerapan sistem manajemen lingkungan berbasis ISO 14001:2015, sistem pengelolaan air limbah, dan pengelolaan limbah padat. Dalam rangka mendukung program pemerintahan terkait *zero carbon*, Perseroan melakukan identifikasi penggunaan Energi, yang dikelola dengan penerapan Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001:2018. Pada aspek tata kelola, Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko eksternal antara lain kebijakan bahan baku, daya saing Perseroan, perubahan pola subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Upaya mitigasi yang dilakukan yaitu dengan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Sentralisasi fungsi-fungsi tersebut berdampak pada keberlanjutan usaha, terutama dari segi daya saing dan potensi perubahan kebijakan terkait pola subsidi. Selain itu, pada aspek tata kelola, Perseroan juga melakukan identifikasi terhadap Risiko Penyusutan yang mana upaya mitigasinya dilakukan dengan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyusutan berbasis ISO 37001:2016

product non-compliance are managed through the application of a quality management system based on ISO 9001:2015. In the environmental aspect, the Company identifies potential environmental pollution from factory waste, managed through the implementation of an environmental management system based on ISO 14001:2015, wastewater management systems, and solid waste management. To support government programs related to zero carbon, the Company identifies energy usage, managed by implementing an Energy Management System based on ISO 50001:2018. In the governance aspect, the Company identifies external risks, including raw material policies, the Company's competitiveness, changes in subsidy patterns, climate change, and others. Mitigation efforts include centralizing several functions, such as marketing, procurement, research, and others. The centralization of these functions impacts business sustainability, particularly in terms of competitiveness and potential changes in policies related to subsidy patterns. Additionally, in the governance aspect, the Company has identified bribery risks, with mitigation efforts implemented through the adoption of an Anti-Bribery Management System based on ISO 37001:2016.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of Risk Management System Effectiveness

Perseroan melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem manajemen risiko secara berkala. Hasil evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang dilakukan selama tahun 2024, menunjukkan bahwa sistem mampu meminimalisasi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko, serta dapat berkontribusi positif dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola Perseroan. Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit juga menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif dan memenuhi kecukupan atas kebijakan dan standar yang berlaku.

The effectiveness of its risk management system is periodically reviewed. The evaluation results for 2024 indicate that the system effectively minimizes risk impact and probability while contributing positively to planning, decision-making, and strengthening corporate governance implementation. The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee have also assessed that the Company's risk management system is effective and compliant with applicable policies and standards.

Perkara Hukum

Legal Matters

Pada tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum dan/atau sanksi administratif dari regulator yang berdampak secara material dan/atau mengganggu jalannya kegiatan usaha Perseroan, baik yang melibatkan Perseroan, anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun anak usaha Perseroan.

In 2024, there were no legal cases and/or administrative sanctions from regulators that had a material impact and/or disrupted the Company's business activities. This includes cases involving the company, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or its subsidiaries.

Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan memiliki Kode Etik perusahaan, yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan, yang dituangkan dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja (EBEK) sejak tahun 2010. EBK secara berkala direvisi oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan diperbarui mengikuti regulasi yang berlaku, dengan pembaruan terakhir melalui SK Direksi No. 002/VE/DIR/I/2018 tanggal 18 Januari 2018. Penerapan EBK bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan iklim usaha yang positif, mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, serta membangun kepercayaan dan integritas Perseroan dengan karyawan, pemegang saham, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan.

EBK bersifat mengikat dan berlaku bagi seluruh insan Perseroan, baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan di seluruh struktur organisasi. Perseroan mewajibkan seluruh insan Perseroan menandatangani lembar pernyataan kepatuhan di buku EBK, yang menjadi bentuk komitmen setiap individu untuk menjalankan tugas dan pekerjaannya dengan mengedepankan perilaku beretika.

The Company has a Corporate Code of Ethics, which serves as a behavioral guideline for all employees. This is outlined in the Business Ethics and Work Ethics (EBEK), which has been in place since 2010. The Board of Commissioners and Board of Directors periodically review EBK, ensuring updates align with regulatory changes. The latest update was made through Directors' Decree No. 002/VE/DIR/I/2018, dated January 18, 2018. The implementation of EBK aims to foster a conducive work environment and a positive business climate, support the Company's vision and mission, and build trust and integrity with employees, shareholders, consumers, and stakeholders.

EBK is binding and applies to all personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees at all organizational levels. The Company requires all employees to sign a compliance statement in the EBK handbook, signifying their commitment to ethical conduct in performing their duties and responsibilities.

Pokok dan Isi Kode Etik

Principles and Content of the Code of Ethics

Terdapat dua pokok perilaku beretika yang menjadi isi Kode Etik EBK, yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja. Etika bisnis Perseroan mengacu pada nilai-nilai dasar Perseroan (CIPARS) dan prinsip governansi korporat, yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan. Di samping itu, etika kerja meliputi sikap karyawan, sikap karyawan terkait dengan wewenang dan jabatannya di Perseroan, hubungan karyawan dengan atasan, bawahan, dan sesama karyawan. Seluruh insan Perseroan wajib mematuhi ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta konsisten dengan standar dan etika profesional.

The Code of Ethics (EBK) consists of two key ethical principles: Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics refers to the Company's core values (CIPARS) and corporate governance principles, including Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability. Work Ethics covers employee attitudes, including their conduct in relation to their authority and position within the company, as well as their interactions with superiors, subordinates, and colleagues. All Company personnel are required to comply with applicable laws and regulations while adhering to professional standards and ethics.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Dissemination and Enforcement of the Code of Ethics

Perseroan membangun komitmen, keterlibatan, dan kepemimpinan dalam menerapkan kode etik. Perseroan mengembangkan pedoman EBK dengan menjabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai Kebijakan dan Peraturan Perseroan, dan menjadikan kode etik sebagai salah satu KPI karyawan. Penerapan kode etik dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi, yang diikuti manajemen dan kelompok karyawan.

The Company is committed to fostering engagement and leadership in implementing the Code of Ethics. To reinforce this, the EBK guidelines are incorporated into various corporate policies and regulations and are included as part of employee KPIs. The implementation starts from the Board of Commissioners and Board of Directors, followed by management and employees.

Sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan dilakukan melalui Human Resource Department dan Unit GCG. Human Resource Department (HRD) mensosialisasikan EBK dalam New Employee Orientation Program (NEOP) ketika para karyawan baru bergabung dengan Perseroan. Selain itu, sosialisasi secara berkala juga dilakukan oleh Unit GCG yang bekerja sama dengan Divisi Human Capital, dengan berbagai metode (*e-learning*, *workshop*, pelatihan langsung, dll.) kepada setiap divisi dan departemen dalam Perseroan.

The Human Resources Department (HRD) and the GCG Unit conduct regular dissemination of the Code of Ethics. HRD introduces EBK to new employees during the New Employee Orientation Program (NEOP). Furthermore, the GCG Unit, in collaboration with the Human Capital Division, conducts periodic training through various methods, including *e-learning*, workshops, direct training sessions, and etc.

Komite Etika, Sekretaris Perusahaan, Human Resources Department (HRD) dan/atau Internal Audit mempunyai tugas untuk melakukan penilaian dan evaluasi kinerja Perseroan dan seluruh karyawan dalam menjalankan etika bisnis dan etika kerja. Perseroan memberikan sanksi kepada insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran. Sanksi yang diberikan adalah sanksi disiplin berupa peringatan, pembebasan tugas (skorsing), hingga sanksi PHK. Selama tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran kode etik yang terjadi di Perseroan.

The Ethics Committee, Corporate Secretary, HRD, and/or Internal Audit are responsible for assessing and evaluating the Company's and employees' adherence to business and work ethics. Employees found in violation of the Code of Ethics face disciplinary actions, including warnings, suspension, or termination of employment (PHK). In 2024, there were no recorded violations of the Code of Ethics within the organization.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Perseroan belum menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP) sampai dengan tahun 2024. Meskipun demikian, Perseroan telah memiliki kebijakan insentif berdasarkan penilaian kinerja dan kebijakan pemberian insentif jangka panjang yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama. Setiap tahunnya, Perseroan memberikan apresiasi kepada karyawan dengan masa kerja tertentu, yang diberikan pada ulang tahun Perseroan.

As of 2024, the Company has not implemented an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or a Management Stock Ownership Program (MSOP). However, incentive policies based on performance assessments and long-term incentive programs outlined in the Collective Labor Agreement are available. Each year, the Company recognizes and rewards long-serving employees during its anniversary celebration.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Policy on Disclosure of Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners

POJK No. 11/POJK.04/2017 mengatur tentang kewajiban pelaporan kepemilikan saham atau perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka, termasuk kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Ketentuan tersebut telah diadopsi menjadi kebijakan Perseroan melalui SK Direktur Utama tentang Kepemilikan dan Transaksi Saham Perseroan oleh Orang Dalam PT Voksel Electric Tbk. Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan

In accordance with POJK No. 11/POJK.04/2017, publicly listed companies must report share ownership and any changes in share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners. This regulation has been adopted through the President Director's Decree on Insider Share Ownership and Transactions at PT Voksel Electric Tbk. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own company shares must report any ownership and/

untuk menyampaikan informasi terkait terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan akan menyampaikan hal tersebut kepada OJK paling lambat sepuluh hari sejak terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan.

Perseroan telah mengungkapkan kepemilikan saham Perseroan pada situs web BEI setiap bulannya, termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham paling sedikit 0,5% dari saham yang disetorkan. Perseroan juga telah melaporkan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada tahun 2024, tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

or changes in ownership within three business days of the transaction. The Company must then report this to the OJK within ten days of the transaction.

The Company publishes monthly updates on share ownership on the IDX website, including any changes of at least 0.5% of issued shares. As of 2024, no members of the Board of Commissioners or Board of Directors held shares in the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-25][2-26]

Whistleblowing System

Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran (WBS) yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan untuk melaporkan adanya indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku berdasarkan niat baik dan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Laporan yang disampaikan harus memuat informasi yang cukup agar dapat ditindaklanjuti, yaitu mencakup unsur 5W dan 1H yang mencakup:

- Siapa: Pelaku pelanggaran
- Apa: Permasalahan pelanggaran yang dilakukan
- Kapan: Tanggal dan waktu
- Di mana: Lokasi/unit kerja/nama Perusahaan/anak Perusahaan
- Mengapa: Sebab atau kemungkinan motivasi pelaku (jika diketahui)
- Bagaimana: Pelanggaran yang terjadi/kronologi permasalahan

The Company provides a Whistleblowing System (WBS) that allows all employees to report any suspected violations of ethical values in good faith and with accountable evidence. Reports must contain sufficient information to be followed up, including the 5W and 1H elements:

- Who: The violator(s)
- What: The nature of the violation
- When: Date and time of occurrence
- Where: Location, work unit, company/subsidiary name
- Why: Possible motive (if known)
- How: Details of how the violation occurred/incident chronology

Cara Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Reporting Methods and Handling Mechanism

Pelapor dapat menyampaikan laporannya secara tertulis melalui sarana email dan scan QR Code yang dimuat pada situs web Perseroan, maupun secara lisan melalui saluran WBS yang telah disosialisasikan. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas dan isi laporan yang disampaikan, serta menjamin keselamatan pelapor dari intimidasi, pemecatan, diskriminasi, atau tindakan merugikan lain, yang mungkin timbul dari laporannya tersebut.

Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang terdiri dari divisi, departemen, dan unit kerja yang aktif terlibat dalam pengawasan pelanggaran akan menerima dan melakukan verifikasi laporan pengaduan. Selanjutnya, Fungsi Audit Internal akan melakukan investigasi berdasarkan bukti-bukti yang dilampirkan pelapor, untuk mengusut kebenaran setiap informasi pengaduan yang masuk. Apabila laporan terbukti akurat dan terindikasi pelanggaran, maka Fungsi Audit Internal dan Fungsi Kepatuhan akan melaksanakan investigasi lanjutan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menentukan apakah kasus yang bersangkutan dapat diselesaikan secara internal melalui pemberian sanksi, atau perlu untuk dilimpahkan kepada pihak berwajib. Perseroan tidak menerima pengaduan masuk dalam sistem pelaporan pelanggaran selama tahun 2024.

Whistleblowers can submit reports in writing via email or by scanning the QR Code available on the company's website. Reports can also be submitted orally through the WBS channels that have been communicated internally. In this regard, the confidentiality of both the whistleblower's identity and the report's content are guaranteed. Additionally, it ensures protection against any form of intimidation, termination, discrimination, or other retaliatory actions that may arise as a result of the report.

The Gratification Control Unit (UPG), which consists of various divisions, departments, and work units actively involved in monitoring violations, is responsible for receiving and verifying complaint reports. The Internal Audit Function then conducts an investigation based on the evidence submitted by the whistleblower to determine the accuracy of the reported information. If the report is proven accurate and indicates a violation, the Internal Audit Function and the Compliance Function will carry out a follow-up investigation and provide recommendations to the Board of Directors. The Board will then decide whether the case can be resolved internally through disciplinary action or if it needs to be escalated to law enforcement authorities. The Company did not receive any complaints through the whistleblowing system in 2024.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki Kebijakan Anti Penyuapan, yang berisi komitmen Perseroan untuk menerapkan nilai-nilai integritas, dengan berpedoman pada kode etik prinsip 4 No's: *No Bribery, No Kickback, No Gift* dan *No Luxurious Hospitality*. Perseroan menerapkan prinsip *Zero Tolerance* terhadap pelanggaran Prinsip 4 NO's dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan Tindak Pidana Pemberantasan Korupsi. Setiap tindakan Komitmen Perseroan terhadap praktik antikorupsi diwujudkan dengan penerapan dan perolehan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Perseroan membentuk Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang independen, yang secara struktural di bawah unit GCG, untuk melakukan pengawasan dan membangun budaya antikorupsi di lingkungan Perseroan. Secara berkala, Perseroan mengadakan sosialisasi antikorupsi melalui *sharing session*, dengan mengundang narasumber internal maupun eksternal, yang wajib diikuti seluruh karyawan, mulai dari level staf, supervisor, manager, kepala divisi, sampai dengan Direksi. Seluruh insan Perseroan diberikan pemahaman tentang: [205-2]

- Kriteria penyuapan dan korupsi
- Regulasi dan sanksi yang ditetapkan Perseroan
- Kewajiban transparansi transaksi dan verifikasi secara bertingkat dari pejabat berwenang
- Kewajiban mendeklarasikan konflik kepentingan yang berpotensi menimbulkan risiko
- Kewajiban memberikan informasi kepada pihak manajemen terkait gratifikasi yang diterima dari pihak eksternal
- Tindakan yang harus dilakukan untuk menciptakan budaya antikorupsi

The Company has implemented an Anti-Bribery Policy, demonstrating its commitment to upholding integrity by adhering to the 4 No's Principles: *No Bribery, No Kickbacks, No Gifts* and *No Luxurious Hospitality*. The Company enforces a *Zero Tolerance* policy towards violations of the 4 No's Principles and any corruption-related regulations. This commitment is reinforced through the implementation and certification of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS).

To strengthen its anti-corruption efforts, the Company has established an independent Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) under the GCG unit. This function oversees compliance and fosters an anti-corruption culture within the company. Further, anti-corruption awareness sessions are regularly conducted through sharing sessions featuring both internal and external speakers. Attendance is mandatory for all employees, from staff, supervisors, managers, division heads, to the Board of Directors. During these sessions, all Company personnel receive education on: [205-2]

- The definition and criteria of bribery and corruption
- Company regulations and penalties related to violations
- Transparency obligations in transactions and multi-level verification by authorized officials
- Conflict of interest declaration requirements to mitigate risks
- The obligation to report any received gratuities from external parties to management
- The necessary actions to foster a strong anti-corruption culture within the organization

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain dengan pemenuhan rekomendasi pedoman tata kelola perusahaan terbuka, yang disampaikan berikut ini:

The Company has implemented corporate governance in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015, dated November 16, 2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015, concerning Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to continuously improving the implementation of good corporate governance (GCG), including compliance with the recommendations of the public company governance guidelines, as outlined below:

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: Relationship Between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.	
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Principle 1: Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a voting procedure, either open or closed, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS, dan dijelaskan pada saat RUPS berlangsung. Fulfilled The Company has established technical voting procedures outlined in the GMS rules and explained during the GMS.
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris aktif hadir dalam RUPS Tahunan. Fulfilled All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners actively participate in the Annual GMS.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS selama 10 tahun terakhir pada situs web Perseroan. Fulfilled The Company has provided a summary of GMS minutes on its website for the past 10 years.

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Enhancing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors.	
4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Pedoman GCG, Kode Etik, dan Kebijakan Pengungkapan informasi. Perseroan mengungkapkan kebijakan tersebut dalam situs web Perseroan pada menu Hubungan Investor.
5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Fulfilled The Company has a communication policy with shareholders and investors, which is outlined in the GCG Guidelines, Code of Ethics, and Information Disclosure Policy. This policy is disclosed on the company's website under the Investor Relations section.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners.	
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of Board of Commissioners members considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Penentuan jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman yang dibutuhkan, sesuai dengan kondisi bisnis Perseroan; sebagaimana diatur dalam kebijakan pemegang saham dan pemenuhan ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/ POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 orang.
7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Fulfilled The determination of the number and composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required, in accordance with the company's business conditions. This is regulated under shareholder policy and complies with Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014, which states that the Board of Commissioners must have more than 2 members.
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Enhancing the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Terpenuhi Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, dan telah mengungkapkan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan.
9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Fulfilled The Board of Commissioners has implemented a self-assessment policy to evaluate its performance and has disclosed the assessment results in the Company's Annual Report.

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian, apabila anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris. Fulfilled The Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter stipulate that the term of office of the Board of Commissioners ends if they no longer meet the legal requirements. Therefore, if a member of the Board of Commissioners is declared a defendant in a financial crime case, they will be deemed legally incompetent and unable to continue serving as a Board member.
11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee responsible for Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Fulfilled The succession policy for the nomination process of the Board of Directors is outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi. Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors.	
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	
12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Board of Directors members considers the condition of the Public Company as well as the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Penentuan jumlah dan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman yang dibutuhkan, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan, sesuai dengan kondisi bisnis Perseroan; sebagaimana diatur dalam kebijakan pemegang saham dan pemenuhan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014.
13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Direktur Keuangan selaku Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Fulfilled
14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member responsible for accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting.	The determination of the number and composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required, as well as the effectiveness of decision-making, in accordance with the Company's business conditions; as stipulated in shareholder policies and in compliance with POJK No. 33/POJK.04/2014. The Finance Director, as the director responsible for accounting or finance, has sufficient knowledge and experience in accounting and finance, as reflected in their career history and education, detailed in the Board of Directors' Profile section.

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Enhancing the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	
15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Terpenuhi Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, dan telah mengungkapkan Penilaian Kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan. Fulfilled The Board of Directors has implemented a self-assessment policy to evaluate its performance, and the Board's performance assessment has been disclosed in the Company's Annual Report.
16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian, apabila anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi. Fulfilled The Company's Articles of Association and Board of Directors Charter stipulate that a director's position will terminate if they no longer meet the legal requirements. Thus, if a Board member is declared a defendant in a financial crime case, they will be deemed legally incapable and can no longer serve as a director
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan. Aspect 4: Stakeholder Participation.	
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation.	
18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Kebijakan mengenai insider trading telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan GCG atau Kode Etik Perseroan. Fulfilled The policy on insider trading is outlined in the Company's GCG Management Guidelines or Code of Ethics.
19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Perseroan memiliki Kebijakan Anti Penyuapan yang ditandatangani oleh Komisaris dan Direktur Utama. Selain itu, Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sejak 29 Maret 2023. Fulfilled The Company has an Anti-Bribery Policy signed by the Board of Commissioners and the President Director. Additionally, the Company has obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification since March 29, 2023.
20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and development of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Kebijakan mengenai seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum pada Kebijakan internal atau standar operasi prosedur terkait dengan Kriteria Seleksi, evaluasi dan re-evaluasi <i>supplier/subkontraktor</i> . Fulfilled The policy on the selection and development of supplier or vendor capabilities is included in the Company's internal policies or standard operating procedures related to the selection criteria, evaluation, and re-evaluation of suppliers/subcontractors.

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Terpenuhi Perseroan memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, dengan mengacu pada regulasi yang berlaku. Fulfilled The Company ensures compliance with creditors' rights as stated in every Credit Agreement between the Company and its creditors, in accordance with applicable regulations.
22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> terdapat dalam pedoman GCG atau Kode Etik Perseroan. Fulfilled The whistleblowing system policy is included in the Company's GCG Guidelines or Code of Ethics.
23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan insentif berdasarkan penilaian kinerja dan kebijakan pemberian insentif jangka panjang yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama. Fulfilled The Company has an incentive policy based on performance evaluation, as well as a long-term incentive policy outlined in the Collective Labor Agreement.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi. Aspect 5: Information Disclosure.	
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Enhancing the Implementation of Information Disclosure.	
24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology beyond its website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi tersedia di dalam situs web Perseroan, BEI dan aplikasi media sosial, seperti Instagram, LinkedIn, Facebook, dan Twitter. Fulfilled The Company's information disclosure obligations are met through its website, the Indonesia Stock Exchange (IDX), and social media platforms such as Instagram, LinkedIn, Facebook, and Twitter.
25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner through the major and controlling shareholders.	Terpenuhi Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Laporan Tahunan 2024 bagian bab Profil Perusahaan. Fulfilled The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the description of Major and Controlling Shareholders in the 2024 Annual Report under the Company Profile chapter.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility



Transformasi menuju masa depan yang berkelanjutan merupakan perjalanan panjang yang membutuhkan komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan. Perseroan telah memulai inisiatif transformasi digital *Smart Factory Smart Voksel to be Voksel 4.0*, yang menekankan pada efisiensi energi dan sumber daya, inovasi teknologi, serta otomatisasi. Inisiatif tersebut menjadi salah satu wujud komitmen Perseroan untuk mengelola operasionalnya dengan bertanggung jawab. Kami meyakini, bahwa inovasi dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, dapat menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. [F.1]

Perseroan menyadari keberadaannya sebagai bagian dari masyarakat. Oleh karenanya, kami berupaya untuk mengelola dampak negatif dan meningkatkan dampak positif bagi masyarakat, yang diwujudkan dengan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Dengan mengacu pada ISO 26000 Guidance Standard on Social Responsibility, kami telah memetakan dampak operasional dan memfokuskan pelaksanaan TJSL pada empat pilar, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Sosial Ekonomi, serta SDM & Lingkungan Hidup. Pelaksanaan TJSL berada di bawah tanggung jawab Komite Corporate Social Responsibility (CSR) yang berada di bawah Corporate HC, termasuk melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan TJSL, maupun kegiatan terkait aspek sosial dan lingkungan.

Transformasi untuk Bumi yang Lebih Baik

Transformation for a Better Earth

Perseroan menyadari tanggung jawabnya untuk menjaga kelestarian lingkungan. Kesadaran ini melandasi perencanaan strategi operasional dan pengambilan keputusan Perseroan. Kami berupaya menjalankan operasional dengan memprioritaskan prinsip-prinsip ramah lingkungan, mulai dari pengelolaan sumber daya alam, implementasi inovasi dan teknologi, efisiensi energi, hingga pengurangan dampak negatif terhadap ekosistem sekitar.

The transformation toward a sustainable future is a long journey that requires commitment and collaboration from all stakeholders. The Company has initiated the Smart Factory Smart Voksel to be Voksel 4.0 digital transformation initiative, which emphasizes energy and resource efficiency, technological innovation, and automation. This initiative represents the Company's commitment to responsible operational management. We believe that innovation and responsible business practices can create added value for all stakeholders and contribute to sustainable development. [F.1]

The Company recognizes its role as part of society. Therefore, we strive to mitigate negative impacts and enhance positive contributions to the community through social and environmental responsibility (CSR) activities. Referring to the ISO 26000 Guidance Standard on Social Responsibility, we have mapped our operational impacts and focused our CSR implementation on four pillars: Education, Health, Socio-Economics, and Human Resources & Environment. The implementation of CSR falls under the responsibility of the Corporate Social Responsibility (CSR) Committee, which operates within Corporate HC, including monitoring and evaluating CSR activities and other initiatives related to social and environmental aspects.

The Company acknowledges its responsibility to preserve the environment. This awareness is the foundation of our operational strategy and decision-making processes. We strive to conduct our operations while prioritizing environmentally friendly principles, including natural resource management, technological innovation, energy efficiency, and reducing negative impacts on surrounding ecosystems.



Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Policy

Perseroan menerapkan sistem manajemen lingkungan di lingkungan perkantoran maupun pabrik, yang telah tersertifikasi ISO 14001:2015, dan sistem manajemen energi yang telah tersertifikasi ISO 50001:2018. Kami mengelola dampak operasional kami, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku. Komitmen tersebut kami wujudkan dalam Kebijakan Mutu, K3, Lingkungan, Energi, dan Tanggung Jawab Sosial PT Voksel Electric Tbk, yang diperbarui pada 1 April 2024, dan dimuat dalam situs web Perseroan. Upaya pengelolaan lingkungan Perseroan memperoleh penilaian PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang mencerminkan komitmen dan kepatuhan Perseroan dalam mengelola lingkungan dengan baik.

The Company implements an environmental management system across its offices and factories, certified under ISO 14001:2015, and an energy management system certified under ISO 50001:2018. We actively manage our operational impacts and ensure compliance with applicable environmental regulations. Our commitment is reflected in the Quality, Occupational Health & Safety (OHS), Environment, Energy, and Social Responsibility Policy of PT Voksel Electric Tbk, which was updated on April 1, 2024, and is available on the Company's website. The Company's environmental management efforts have been recognized with a PROPER Blue rating from the Ministry of Environment and Forestry, indicating the Company's commitment and compliance in managing environmental responsibilities effectively.

Biaya Pengelolaan Lingkungan ^[F.4]

Environmental Management Costs

Pada tahun 2024, biaya pengelolaan lingkungan hidup mencapai Rp155.037.000, naik 10%, apabila dibandingkan tahun 2023, yang sebesar Rp140.700.000. Biaya lingkungan mengalami kenaikan karena penyesuaian biaya aspek lingkungan hidup.

In 2024, the Company's environmental management costs amounted to Rp155,037,000, marking a 10% increase from Rp140,700,000 in 2023. This increase is attributed to adjustments in environmental cost factors.



Penggunaan Bahan Baku ^{[F.5][F.14][301-1][301-2][301-3]}

Use of Raw Materials

Produksi kabel menggunakan bahan baku utama tembaga, aluminium, PVC, dan XLPE (PPC); yang merupakan bahan tidak terbarukan dan sulit terurai. Tembaga memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan dapat didaur ulang tanpa kehilangan kualitasnya. Aluminium relatif mudah didaur ulang dan membutuhkan energi yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan produksi aluminium dari bijih. Sementara PVC dan XLPE memerlukan penanganan daur ulang khusus untuk menjadi produk plastik lainnya. ^[302-5]

Cable production utilizes key raw materials such as copper, aluminum, PVC, and XLPE (PPC); which are non-renewable and difficult to decompose. Copper has high economic value and can be recycled without losing its quality. Aluminum is relatively easy to recycle and requires significantly less energy compared to producing aluminum from ore. Meanwhile, PVC and XLPE require specialized recycling processes to be converted into other plastic products. ^[302-5]

Perseroan mendaur ulang limbah PVC menjadi PVC granule. Limbah tembaga, aluminium, dan XLPE juga didaur ulang, bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi, teknologi, dan izin melakukan daur ulang. Selanjutnya, hasil daur ulang limbah bahan baku tersebut dimanfaatkan kembali menjadi bahan baku produksi kabel, dengan persentase penggunaan 2%, dibandingkan dengan keseluruhan penggunaan material. Upaya daur ulang bahan baku ini menjadi salah satu wujud praktik bisnis Perseroan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

The Company recycles PVC waste into PVC granules. Copper, aluminum, and XLPE waste are also recycled in collaboration with third parties who have the necessary expertise, technology, and permits for recycling. The recycled raw material waste is then reused as raw materials for cable production, with a utilization rate of 2% compared to total material usage. This raw material recycling effort reflects the company's commitment to responsible business practices for environmental sustainability.

Penggunaan Energi

Energy Usage

Perseroan menggunakan energi tak terbarukan dan energi baru dan terbarukan dalam menjalankan operasionalnya. Konsumsi energi utama menggunakan listrik PLN yang dimanfaatkan untuk mengoperasikan peralatan pabrik, mesin-mesin produksi, dan kegiatan perkantoran. Perseroan juga menggunakan bahan bakar minyak (BBM) berupa solar dan bensin untuk transportasi, operasional *forklift*, mesin, dan *generator set* (genset); serta gas LNG untuk proses produksi Al-Casting. Penggunaan energi baru dan terbarukan dalam bentuk panel surya, yang dimanfaatkan untuk penerangan di area pabrik dan kantor.

Perseroan belum melakukan perhitungan energi di luar Perseroan. Perhitungan penggunaan energi di dalam Perseroan menggunakan faktor konversi energi menjadi Gigajoule (GJ). [\[302-2\]](#)

The Company utilizes both non-renewable and renewable energy sources in its operations. The primary energy source is electricity from the national grid (PLN), which powers factory equipment, production machinery, and office activities. The Company also uses fuel oil (diesel and gasoline) for transportation, forklift operations, machinery, and generator sets (gensets), as well as LNG gas for the Al-Casting production process. Renewable energy is used in the form of solar panels, which provide lighting for factory and office areas.

The Company has not yet calculated energy usage outside its operations. Energy usage within the organization is calculated using energy conversion factors into Gigajoules (GJ). [\[302-2\]](#)

Konsumsi dan Intensitas Energi di Dalam Perseroan [\[F.6\]\[302-1\]\[302-3\]](#)

Energy Consumption and Intensity Within the Company

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy				
Listrik Electricity				
Listrik Gedung Kantor Office Building	kWh	236.427,10	242.607,40	73.369,80
	GJ	851,14	873,39	264,13
Listrik Gedung Utama dan Pabrik MV Main Building & MV Factory	kWh	7.776.564,90	10.424.717,40	10.638.077,32
	GJ	27.995,63	37.528,98	38.297,08
Listrik Gedung R&D dan Pabrik HV R&D Building & HV Factory	kWh	9.141.597,84	13.004.355,20	12.725.393,40
	GJ	32.909,75	46.815,68	45.811,42
Jumlah Konsumsi Energi Listrik Total Electricity Consumption	kWh	17.154.589,84	23.671.680,00	23.436.840,52
	GJ	61.756,52	85.218,05	84.372,63

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
Bahan Bakar Fuel Consumption				
Gas (LNG) untuk Produksi Peleburan Aluminium	MMBTU	27.000,39	41.502,63	32.895,00
Gas (LNG) for Aluminum Smelting	GJ	28.508,90	43.821,38	34.732,84
Solar untuk Forklift, Mesin, dan Genset	Liter	99.834,00	128.336,00	125.291,00
Diesel for Forklifts, Machines, and Generators	GJ	4.013,09	5.158,80	5.036,40
Bensin untuk Kendaraan Operasional	Liter	24.759,60	32.515,00	47.368,20
Gasoline for Operational Vehicles	GJ	995,28	1.307,03	1.904,09
Jumlah Konsumsi Bahan Bakar Total Fuel Consumption	GJ	33.517,27	50.287,21	41.673,33
Jumlah Konsumsi Energi Tak Terbarukan Total Non-Renewable Energy Consumption	GJ	95.273,79	135.505,26	126.045,96
Energi Baru dan Terbarukan New and Renewable Energy				
Panel Surya	kWh	39.456	38.125	34.698
Solar Panels	GJ	142,04	137,25	124,91
Jumlah Energi Baru dan Terbarukan Total New and Renewable Energy Consumption	GJ	142,04	137,25	124,91
Jumlah Konsumsi Energi di dalam Perseroan Total Energy Consumption Within the Company	GJ	95.415,83	135.642,51	126.170,87
Produksi Kabel	km	31.996,34	67.516,70	85.081,00
Cable Production				
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/km	0,34	0,50	0,67

Keterangan | Note:

*Terdapat pernyataan kembali akibat perubahan metode perhitungan

*There is a restatement due to a change in calculation method

Upaya Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Baru dan Terbarukan ^{[F.7][302-4][302-5]}

Pemanfaatan teknologi panel surya menggunakan tipe *on-grid* dengan kapasitas daya sebesar 300W. Pemanfaatan energi baru dan terbarukan tersebut berkontribusi dalam penghematan biaya listrik sebesar Rp59.233.669 atau setara 38.125 kWh setiap tahunnya. Upaya efisiensi energi lainnya telah terintegrasi dalam Smart Eco Factory dan Smart Office, yang berkontribusi dalam penghematan biaya listrik sebesar Rp6.952.352,16 setiap tahunnya

Energy Efficiency Efforts and Use of New and Renewable Energy ^{[F.7][302-4][302-5]}

The Company utilizes on-grid solar panel technology with a 300W capacity, contributing to electricity cost savings of Rp59,233,669 or equivalent to 38,125 kWh per year. Other energy efficiency efforts are integrated into the Smart Eco Factory and Smart Office, resulting in additional electricity cost savings of Rp6,952,352.16 per year.

Mengurangi Jejak Karbon

Reducing Carbon Footprint

Kegiatan operasional Perseroan menimbulkan emisi gas rumah kaca (GRK). Kami berupaya melakukan pemantauan dan pengelolaan emisi agar memenuhi baku mutu yang disyaratkan AMDAL, UKL-UPL, dan regulasi terkait lingkungan lainnya. Sampai dengan akhir tahun 2024, kami melakukan penghitungan emisi GRK cakupan 1 (dari cerobong *Al-casting* dan cerobong genset) dan cakupan 2 (penggunaan listrik yang ditimbulkan dari kegiatan operasional), serta belum melakukan perhitungan emisi cakupan 3 maupun emisi *ozone depleting substances* (ODS). [305-3][305-6]

The Company's operational activities generate greenhouse gas (GHG) emissions. We strive to monitor and manage emissions to comply with AMDAL, UKL-UPL, and other environmental regulations. By the end of 2024, we have calculated Scope 1 emissions (from *Al-casting* chimneys and generator chimneys) and Scope 2 emissions (from electricity usage in operations). However, we have not yet calculated Scope 3 emissions or *ozone-depleting substance* (ODS) emissions. [305-3][305-6]

Emisi GRK yang Ditimbulkan [F.11][305-1][305-2][305-4]

GHG Emissions Produced

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
Emisi dari pembakaran kendaraan dan genset (solar dan bensin) Emissions from vehicle & generator fuel (diesel & gasoline)	Ton CO ₂ eq	335,26	434,56	797,34
Emisi dari penggunaan listrik dan gas (LNG) Emissions from electricity & gas (LNG) usage		17.381,57	24.236,33	23.510,41
Total Emisi GRK (Cakupan 1 dan 2) yang ditimbulkan Total GHG Emissions (Scope 1 & 2)		17.716,83	24.670,88	24.307,74
Penyerapan Karbon (60:40) Carbon Absorption (60:40)		6.800,00	6.800,00	6.800,00
Total Emisi Karbon Total Carbon Emissions		10.916,83	17.870,88	17.163,79
Produksi Kabel Cable Production		31.996,34	67.516,70	85.081,00
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	km/Ton CO₂eq	0,55	0,37	0,29

Keterangan | Note:

*Terdapat pernyataan kembali akibat perubahan metode perhitungan

*There is a restatement due to a change in calculation method

Reduksi Emisi GRK [F.12][305-5]

Perseroan telah menetapkan tahun 2022 sebagai *baseline* emisi, yang sejalan dengan target pengelolaan lingkungan untuk menurunkan emisi, serta bentuk dukungan terhadap target *Net Zero Emissions* (NZE) Pemerintah Indonesia di tahun 2060. Kami melakukan inisiatif penghijauan di area pabrik, dengan rasio ruang terbuka hijau 60:40 untuk penyerapan emisi, pemadaman lampu di atas pukul 18.00, dan pemanfaatan panel surya untuk penerangan dan Instalasi Pengolahan Air Limbah. Kami berhasil mereduksi emisi GRK sebesar 5% dari *baseline* emisi GRK tahun 2022.

GHG Emission Reduction [F.12][305-5]

The Company has set 2022 as the baseline year for emissions, aligning with its environmental management targets to reduce emissions and support Indonesia's Net Zero Emissions (NZE) goal by 2060. Our efforts to reduce emissions include greening initiatives in factory areas (maintaining a 60:40 ratio of open green space for carbon absorption), turning off lights after 6:00 PM, and using solar panels for lighting and wastewater treatment installations. These initiatives have successfully reduced GHG emissions by 5% from the 2022 baseline.

Pengelolaan Air dan Air Limbah (Efluen) [303-1][303-2]

Water and Wastewater (Effluent) Management

Perseroan menggunakan air yang bersumber dari sumur bor dan sumur pantek, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan domestik karyawan. Perseroan memiliki instalasi pengolahan air limbah (IPAL), yang berfungsi untuk mengolah air limbah (efluen) sehingga dapat dimanfaatkan kembali. Efluen yang berasal dari kegiatan IPAL domestik dimanfaatkan untuk media hidroponik dan media kolam ikan. Perseroan juga melakukan konservasi sumber air, yakni menjaga resapan air tanah dengan penanaman pohon. Perseroan memastikan kualitas air buangan selalu memenuhi baku mutu air sebelum dilepas ke lingkungan. Proses bisnis Perseroan tidak menimbulkan timbunan limbah berupa tumpahan, sehingga tidak terdapat informasi terkait tumpahan yang diungkapkan. [F.14] [F.15]

The Company sources water from drilled wells and artesian wells for operational and employee domestic needs. It operates a wastewater treatment plant (WWTP) that processes wastewater (effluent) for reuse. Effluent from domestic WWTP is used for hydroponic farming and fish ponds. Water conservation efforts include recharging groundwater by planting trees. Discharged water quality is ensured to meet regulatory standards before being released into the environment. The Company's business operations do not generate waste spills, so no spill data is disclosed. [F.14] [F.15]

Penggunaan Air [F.8][303-5]

Water Usage

Sumber Air Water Sources	Satuan Unit	2024	2023	2022
Sumur Bor Drilled Wells	m ³	11.031	17.254	17.734
Sumur Pantek Artesian Wells		4.845	10.281	8.216
Jumlah Total		15.876	27.535	25.950

Perseroan mencatat penggunaan air pada tahun 2024 sebesar 15.876 m³, turun 42%, apabila dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 27.535 m³.

The Company's 2024 water usage was 15,876 m³, reflecting a 42% decrease compared to 27,535 m³ in 2023.

Pengelolaan Limbah [306-1][306-2][306-3]

Waste Management

Perseroan mengelola limbah dengan berpedoman pada Material Safety Data Sheet (MSDS) yang memberikan informasi karakteristik, cara penanganan, dan potensi bahaya material yang digunakan. Pengelolaan limbah melibatkan pihak ketiga yang telah memiliki izin Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perseroan berupaya meminimalkan timbulan limbah dengan memanfaatkan teknologi informasi pemindaian *barcode* pada proses input. Teknologi ini mencegah potensi kesalahan input, sehingga proses produksi dan penggunaan bahan baku berjalan lebih efektif dan efisien. [F.14]

The Company manages waste based on the Material Safety Data Sheet (MSDS), which provides information on the characteristics, handling procedures, and potential hazards of the materials used. Waste management involves third parties licensed by the Ministry of Environment and Forestry. The Company strives to minimize waste generation by utilizing barcode scanning technology in the input process. This technology helps prevent input errors, making production processes and raw material usage more effective and efficient. [F.14]

Limbah yang Ditimbulkan [F.13]

Waste Generated

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kantor Office				
Limbah B3 Hazardous Waste (B3)	Kg	189	140,02	189,44
Pabrik Plants				
Limbah B3 Hazardous Waste (B3)	Ton	139,16	196,65	172,21
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste (Non-B3)	Ton	177,81	212,13	221,58

Limbah Padat B3 yang Didaur Ulang dengan Melibatkan Vendor [F.14]

Recycling of Hazardous Solid Waste with Vendor Involvement

Material Limbah Padat (B3) Hazardous Solid Waste Material (B3)	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
PVC	Ton	46	96,2	91,9
Tembaga Copper		35	0	18
Alumunium Aluminum		28	43,8	43,2
Baja Steel		0	0	68,34

Keterangan | Note:
*Terdapat pernyataan kembali akibat perubahan metode perhitungan
*There is a restatement due to a change in calculation method

Perseroan menerapkan sistem *paperless* dan persetujuan digital dalam administrasi internal, seperti pengajuan cuti, slip gaji, dan surat menyurat, sehingga mengurangi timbulan limbah kertas. Penggunaan kertas diprioritaskan untuk administrasi eksternal, seperti kontrak perjanjian, lembar pengiriman, dan administrasi lain yang membutuhkan dokumentasi fisik. Perseroan mencatat penggunaan kertas sebesar 1.142 rim pada tahun 2024, 1.000 rim pada tahun 2023, dan 1.438 rim pada tahun 2022, yang menurun sejalan dengan efisiensi penggunaan kertas. Perseroan meyakini upaya sederhana ini tidak sebatas bentuk efisiensi biaya, tetapi salah satu wujud dukungan Perseroan terhadap kelestarian lingkungan, khususnya pohon yang menjadi bahan baku kertas.

The Company has implemented a paperless system and digital approvals for internal administration, such as leave applications, payslips, and correspondence, reducing paper waste. Paper use is prioritized for external administration, including contract agreements, delivery notes, and other necessary physical documentation. The Company recorded paper usage of 1,142 reams in 2024, 1,000 reams in 2023, and 1,438 reams in 2022, decreasing in line with efficiency efforts. The Company believes that this simple initiative is not only a cost-saving measure but also a form of environmental responsibility, particularly in preserving trees used as raw materials for paper.

Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.9][F.10][304-1][304-2]

Biodiversity Conservation

Wilayah operasional Perseroan tidak berdekatan maupun berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati sehingga tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perseroan mendukung pelestarian keanekaragaman hayati, yang dilakukan dengan penanaman bakau di area pesisir Pantai Karawang Barat bersama Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Penanaman bakau bertujuan untuk melindungi daerah pesisir dari abrasi dan meningkatkan penyerapan emisi GRK.

The Company's operational areas are not adjacent to or within conservation areas and do not significantly impact biodiversity. However, the Company supports biodiversity preservation through mangrove planting in the Coastal Area of West Karawang, in collaboration with the Tourism Awareness Group (*Pokdarwis*) and Community Self-Help Groups (KSM). The purpose of mangrove planting is to protect coastal areas from erosion and enhance GHG absorption.

Upaya lain yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah menggunakan solar panel untuk lampu jalan dan gedung kantor, transformasi digital sistem Perseroan dengan menerapkan *paperless*, melakukan *Reuse* pada sampah botol bekas minuman menjadi media tanam, penambahan taman dan pohon di lingkungan Ruang Terbuka Hijau (RTH), dan Penggantian pendingin ruangan (AC) yang tidak ramah lingkungan dengan AC yang ramah lingkungan.

Other initiatives carried out by the Company throughout 2024 are using solar panels for street lights and office buildings, digital transformation of the Company's system by implementing paperless, reusing used beverage bottles into planting media, adding parks and trees in the Green Open Space (RTH) environment, and replacing air conditioners (AC) that are not environmentally friendly with environmentally friendly air conditioners.



Survei Kepuasan Lingkungan dan Pengaduan terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Environmental Satisfaction Survey and Complaints

Perseroan melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan TJSL, salah satunya dengan melakukan survei kepuasan lingkungan yang dilakukan kepada masyarakat sekitar. Hasil survei tersebut nantinya akan digunakan Perseroan untuk perencanaan program TJSL yang dibutuhkan masyarakat. Hasil survei juga menjadi indikator efektivitas pelaksanaan TJSL Perseroan. Pada tahun 2024, survei kepuasan menyatakan bahwa masyarakat sekitar kantor sangat puas terhadap pelaksanaan TJSL Perseroan. Selain itu, Perseroan juga tidak mendapat pengaduan atau keluhan dari masyarakat atau pihak lainnya, terkait lingkungan hidup.

The Company evaluates the implementation of its CSR programs, including conducting environmental satisfaction surveys among the surrounding communities. The survey results help in planning CSR programs that address community needs and serve as indicators of the effectiveness of the Company's initiatives. In 2024, the survey results indicated that the communities around the office were very satisfied with the Company's CSR programs. Additionally, no environmental complaints or grievances were received from the community or other parties.



Transformasi untuk Komunitas dan Kualitas Hidup yang Lebih Baik

Transformation for Communities and a Better Quality of Life

Perseroan menyadari tanggung jawabnya untuk memberikan dampak bagi komunitas dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Keberadaan Perseroan sebagai penyedia solusi perkabelan berkualitas tinggi telah memenuhi kebutuhan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Semangat transformasi kami wujudkan dengan terus berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan guna melahirkan teknologi perkabelan yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat.

The Company acknowledges its responsibility to create positive impacts on communities and improve quality of life. As a provider of high-quality cabling solutions, the Company meets societal needs, enhances living standards, and contributes to sustainable development. This transformation spirit is reflected in continuous investments in research and development, aimed at delivering cable technology that meets market demands.

Tanggung Jawab terhadap Produk dan Jasa

Responsibility for Products and Services

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasa yang setara kepada setiap pelanggan. Komitmen ini kami wujudkan dengan menyediakan katalog produk yang dapat diakses pada situs web Perseroan: <https://www.voksel.co.id/en/pages/product/catalogues>. Setiap pelanggan dapat mengakses spesifikasi teknis setiap produk dan mendapatkan informasi lengkap terkait produk yang mereka butuhkan. Kami juga menyediakan fitur sistem *live chat*, yang terhubung dengan tim pemasaran, yang siap memberikan informasi dan solusi kabel sesuai kebutuhan pelanggan. [F.17]

The Company is committed to providing equal service for all customers regarding its products and services. This commitment is demonstrated by offering a product catalog accessible on the Company's website at <https://www.voksel.co.id/en/pages/product/catalogues>. Customers can view the technical specifications of each product and obtain complete information about their requirements. Additionally, the Company provides a live chat system connected to the marketing team, ready to offer information and cable solutions tailored to customer needs. [F.17]

Pemasaran dan Pelabelan Produk [417-1]

[417-2][417-3]

Perseroan memastikan setiap kabel yang diproduksi telah dilengkapi dengan label kemasan yang memuat informasi fungsi dan komposisi produk. Selain itu, label kemasan juga memuat keterangan panduan penggunaan kabel yang aman bagi pengguna. Perseroan mengikuti sejumlah kegiatan, seperti pameran daya dan kelistrikan, ekspo terkait transformasi digital untuk lebih mengenalkan produknya. Selain itu, Perseroan memanfaatkan media sosial dan situs web www.voksel.co.id untuk memasarkan produknya. Perseroan menyediakan katalog produk dan secara periodik memberikan edukasi informasi listrik dan perkabelan, antara lain jenis kabel, instalasi listrik yang aman, pengenalan produk, dan inovasi produk Voksel Kabel. Tidak terdapat insiden atas ketidakpatuhan mengenai komunikasi pemasaran maupun informasi dan pelabelan produk selama tahun 2024.

Inovasi dan Pengembangan Produk [F.26]

Perseroan melakukan inovasi dan pengembangan produk secara berkesinambungan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Kami meyakini, bahwa akuisisi yang dilakukan Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd., akan semakin mendorong inovasi dan pengembangan produk. Pada tahun 2024, Perseroan mengadopsi sejumlah keunggulan kompetitif Hengtong, antara lain solusi aplikasi pengisian daya, dan berbagai inovasi energi baru dan terbarukan. Perseroan mengembangkan produk Voksel Energy Storage, teknologi penyimpan energi baru dan terbarukan, dirancang menjadi penyedia energi yang efisien, bersih, dan aman bagi pelanggan, yang sangat dibutuhkan untuk mendukung masa depan berkelanjutan.

Kualitas Produk

Perseroan memastikan kualitas kabel yang diproduksi telah sesuai dengan manajemen mutu yang ditetapkan dengan melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap keseluruhan produk yang akan didistribusikan melalui Divisi Quality Assurance. Pemeriksaan meliputi kesesuaian dan keamanan produk terhadap standar kualitas

Marketing and Product Labeling [417-1][417-2]

[417-3]

The Company ensures that every cable produced is equipped with packaging labels that contain information on the product's function and composition. Additionally, the packaging labels include safe usage guidelines for users. The Company participates in various events, such as power and electricity exhibitions and digital transformation expos, to further introduce its products. Moreover, the Company leverages social media and its website www.voksel.co.id for product marketing. The Company provides a product catalog and periodically educates the public on electrical and cabling information, including cable types, safe electrical installations, product introductions, and *Voksel Kabel* innovations. In 2024, no incidents were recorded of non-compliance regarding marketing communication, product information, or labeling.

Product Innovation and Development

[F.26]

The Company continuously innovates and develops its products to meet market needs. We believe that the acquisition by Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. will further drive innovation and product development. In 2024, the Company adopted several competitive advantages from Hengtong, including charging application solutions and various renewable energy innovations. The Company developed Voksel Energy Storage, a renewable energy storage technology designed to provide customers with an efficient, clean, and safe energy solution, which is crucial for supporting a sustainable future.

Product Quality

The Company ensures that all cables produced comply with established quality management standards by conducting inspections and evaluations on all products before distribution through the Quality Assurance Division. These inspections assess product compliance and safety against quality standards. As a result, in 2024,

produk. Melalui upaya tersebut, selama tahun 2024, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pasar akibat ketidaksesuaian mutu maupun insiden ketidakpatuhan terkait keselamatan dan kesehatan pelanggan. [F.27][F.29][416-1][416-2]

Produksi kabel Perseroan terdiri dari kabel listrik, kabel telekomunikasi, maupun kabel performansi tinggi dengan penggunaan khusus yang memiliki perbedaan fungsi dan keunggulan. Oleh karenanya, Perseroan memiliki sertifikasi mutu produk guna memastikan kualitas, struktur, kinerja, daya tahan, dan keamanan dari masing-masing produk. Beberapa produk telah tersertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Sistem Pelayanan Mutu (SPM) oleh Pusat Sertifikasi PT PLN (Persero). Produk kabel *fiber optic* sudah tersertifikasi Quality Assurance oleh PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Selain itu, beberapa produk kabel listrik dan konduktor sudah teruji dan tersertifikasi oleh TÜV SÜD, DNV GL (KEMA Nederland B.V.), SPIE SAG GmbH, UL Indonesia, dan Qualis Indonesia. [F.28]

Kepuasan Pelanggan

Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan, yang dikelola oleh Divisi Commercial dan menetapkan hasil survei sebagai bagian indikator kinerja dari divisi tersebut. Survei dilakukan dengan cara mengirimkan lembar survei, yang berisi aspek-aspek kualitas produk, proses distribusi, dan pelayanan. Lembar survei diberikan kepada responden setiap penyelesaian pesanan. Pelanggan dapat memberikan penilaian tingkat kepuasan terhadap aspek penilaian.

there were no product recalls due to quality non-compliance or any incidents of non-compliance related to customer safety and health. [F.27][F.29][416-1][416-2]

The Company manufactures a range of cables, including power cables, telecommunications cables, and high-performance cables for specialized applications, each with different functions and advantages. To ensure product quality, structure, performance, durability, and safety, the Company holds various product quality certifications, including: Indonesian National Standard (SNI) and Quality Service System (SPM) certification from PT PLN (Persero) Certification Center. Fiber optic cables are certified by PT Telekomunikasi Indonesia Tbk's Quality Assurance. Further, power cables and conductor cables have been tested and certified by TÜV SÜD, DNV GL (KEMA Nederland B.V.), SPIE SAG GmbH, UL Indonesia, and Qualis Indonesia. [F.28]

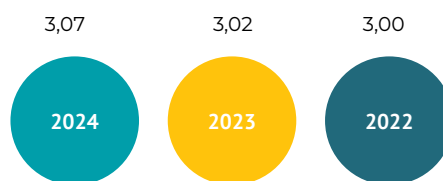
Customer Satisfaction

The Company conducts customer satisfaction surveys, managed by the Commercial Division, and incorporates the survey results as part of the division's performance indicators. The survey is conducted by distributing survey forms that cover aspects such as product quality, distribution processes, and services. These survey forms are provided to respondents after each order is completed, allowing customers to rate their satisfaction across different aspects.



Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Customer Satisfaction Survey Results



Rata-rata Hasil Survei Kepuasan Pelanggan per Tahun
(Skala 1-4)

Average Annual Customer Satisfaction Score (Scale 1-4)

Mekanisme Pengaduan Pelanggan [2-25]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan infopengaduan@voksel.co.id, yang dapat digunakan pelanggan untuk memberikan masukan atau keluhan terkait produk dan layanan Perseroan. Pengaduan akan dikelola oleh Divisi Quality Assurance dengan mekanisme:

Customer Complaint Mechanism [2-25]

The Company provides a customer complaint channel at infopengaduan@voksel.co.id, where customers can submit feedback or complaints related to the Company's products and services. Complaints are handled by the Quality Assurance Division through the following mechanism:

Identifikasi Keluhan / Complaint Identification

Section Head melakukan identifikasi surat elektronik pengaduan pelanggan yang diterima. Apabila keluhan tersebut terkait kualitas produk, namun bukan akibat kesalahan pabrikan, maka akan diinformasikan ke pelanggan bahwa keluhan tersebut tidak dapat ditindaklanjuti.

The Section Head reviews incoming customer complaints via email. If the complaint concerns product quality but is not caused by a manufacturing defect, the customer will be informed that the complaint cannot be processed further.

Proses Penginputan Keluhan Pelanggan / Complaint Input Process

Admin Sales Support melakukan proses penginputan keluhan yang diterima. Kemudian, Section Head bagian terkait akan mengecek pengaduan yang telah diinput dan melakukan proses analisis.

The Sales Support Admin inputs the received complaint into the system. The relevant Section Head reviews the complaint and conducts an analysis.

Investigasi dan Analisis Keluhan Pelanggan / Complaint Investigation and Analysis

Supervisor/Section Head bagian terkait akan menginvestigasi pengaduan pelanggan, kemudian memberikan alternatif atau rekomendasi tindakan. Apabila hasil investigasi menunjukkan kesalahan pabrikan, maka dilakukan tindakan perbaikan dengan persetujuan kedua belah pihak.

The Supervisor/Section Head investigates the complaint and provides alternative solutions or recommendations. If the investigation confirms a manufacturing defect, corrective action is taken upon mutual agreement.

Tindakan Perbaikan dan Pencegahan / Corrective and Preventive Actions

Supervisor/Section Head terkait akan melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan serta menginformasikannya ke Divisi Commercial. Selanjutnya, Sales/Supervisor/Section Head Commercial akan memberikan persetujuan penggantian dan penarikan produk, melakukan monitoring perbaikan ke bagian terkait, serta menginformasikan hasil tindakan perbaikan yang telah dilakukan kepada pelanggan.

The Supervisor/Section Head implements corrective and preventive measures and informs the Commercial Division. The Sales/Supervisor/Commercial Section Head approves product replacement or recall, monitors corrective actions, and communicates the resolution to the customer.

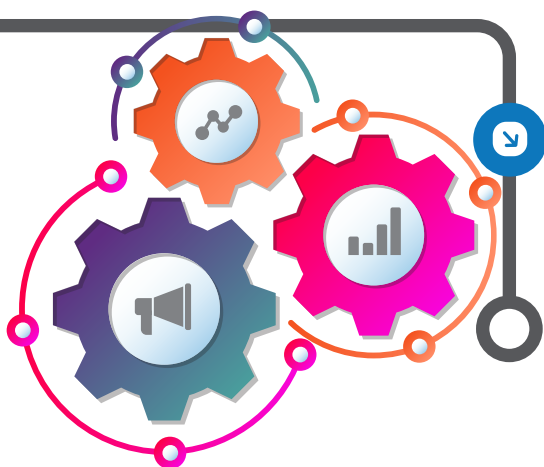
Penutupan Keluhan Pelanggan / Complaint Closure

Apabila keluhan telah selesai ditindaklanjuti, maka bagian Section Head Commercial akan melakukan proses penutupan keluhan di sistem.

Once the complaint is resolved, the Commercial Section Head closes the complaint in the system.

Perseroan menerima 19 keluhan pada tahun 2024, yang seluruhnya (100%) telah diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA).

In 2024, the Company received 19 complaints, all of which (100%) were resolved in accordance with the Service Level Agreement (SLA).



Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

Responsibility towards Community

Perseroan secara rutin melakukan interaksi dengan masyarakat sekitar melalui Komite CSR. Terdapat 7 bidang tugas Komite CSR, yang salah satunya adalah pelibatan dan pengembangan komunitas. Pelaksanaan tugas Komite difokuskan pada pembangunan ekonomi masyarakat dan peningkatan kualitas hidup komunitas lokal.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23][203-2]

Perseroan berupaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program CSR. Melalui program VE Peduli Pendidikan, VE Peduli Kemanusiaan, VE Peduli Kesehatan, VE Peduli Sosial, dan VE Peduli Ekonomi. Perseroan menyalurkan bantuan berupa peralatan sekolah, sembako, distribusi obat fogging, donor darah, pemeriksaan kesehatan, dan perbaikan infrastruktur masyarakat. Program ini memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan mendapatkan respon positif dari masyarakat.

Komite CSR melakukan kemitraan dengan masyarakat sekitar sebagai bagian dari pelibatan dan pengembangan komunitas. Mekanisme kemitraan meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahapan perencanaan, Komite CSR melakukan penilaian untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan. Adapun kemitraan yang dilakukan antara lain pengelolaan konservasi mangrove sebagai obyek wisata di area pesisir Pantai Karawang Barat.

The Company actively engages with local communities through its CSR Committee, which has 7 areas of focus, including community engagement and development. The Committee's efforts are centered on economic development and improving the quality of life in local communities.

Operational Impact on Surrounding Communities [F.23][203-2]

The Company strives to improve the quality of life in the community through the allocation of CSR program assistance. Through the VE Peduli programs, including Education, Humanity, Health, Social, and Economy. The Company provides aid such as school supplies, staple food packages, fogging medicine distribution, blood donation drives, health check-ups, and infrastructure improvements. These programs have a direct positive impact on improving the quality of life for the surrounding community and have received positive responses from the public.

The CSR Committee collaborates with the local community as part of its engagement and community development efforts. The partnership mechanism includes planning, implementation, and evaluation stages. During the planning stage, the CSR Committee conducts assessments to determine priority needs of the community and evaluates the potential impact of the Company's business activities. One of the partnership initiatives includes the management of mangrove conservation as an eco-tourism site in the Coastal Area of West Karawang.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

[F.24][2-25]

Perseroan memberikan akses kepada masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait dengan pelanggaran pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pengaduan dapat disampaikan melalui sarana pengaduan infopengaduan@voksel.co.id. Laporan pengaduan yang disampaikan akan diteruskan kepada divisi, departemen, dan unit kerja yang aktif terlibat dalam pengawasan untuk diproses lebih lanjut hingga selesai. Perseroan juga bekerja sama dengan Musyawarah Pimpinan Kecamatan (MUSPIKA) dalam menindaklanjuti pengaduan. Pada tahun 2024, tidak ada pengaduan yang diterima Perseroan terkait pencemaran lingkungan maupun pelanggaran TJSL lainnya.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [F.25]

Perseroan memperingati hari raya Idul Fitri dan Idul Adha 1445H dengan berbagi sembako dan hewan kurban dengan masyarakat sekitar pabrik dan kantor. Perwakilan Perseroan juga berpartisipasi langsung dalam proses pemotongan dan pembagian hewan kurban. Perseroan senantiasa menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan masyarakat, yang selama ini telah menjadi bagian komunitas kami.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan program TJSL dalam bentuk donasi anak yatim setiap bulan, donasi sembako ke warga sekitar, pemberian hewan kurban, program PKL, donasi bingkisan lebaran, donasi kegiatan 17 Agustus dan bantuan pendidikan dengan total alokasi biaya TJSL sebesar Rp251.711.300. Pelaksanaan TJSL sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu TPB No. 1 Tanpa Kemiskinan.

Community Complaint Mechanism

[F.24][2-25]

The Company allows the public to submit complaints related to violations of social and environmental responsibilities through infopengaduan@voksel.co.id. Complaints are forwarded to relevant divisions, departments, and units for review and resolution. The Company also collaborates with local district leadership (MUSPIKA) to address complaints. In 2024, no complaints were received regarding environmental pollution or other CSR violations.

Environmental and Social Responsibility Activities [F.25]

The Company commemorated Idul Fitri and Idul Adha 1445H by distributing staple food packages and sacrificial animals to the communities around its factories and offices. Company representatives also participated directly in the slaughtering and distribution of the sacrificial animals. The Company consistently maintains good communication and interaction with the community, which has long been part of our extended family.

During 2024, the Company carried out CSR programs, including monthly donations for orphans, food package donations for local residents, sacrificial animal distributions, internship programs (PKL), festive gift donations for *lebaran*, donations for Indonesia's Independence Day celebrations (August 17), and educational assistance, with a total CSR fund allocation of Rp251,711,300. The implementation of CSR also represents the Company's support for the Sustainable Development Goals (SDGs), specifically SDG No. 1: No Poverty.

Referensi SEOJK 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference to SEOJK 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights		
1	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun, paling sedikit memuat, pendapatan, laba (rugi), jumlah aset, liabilitas, ekuitas, dan rasio-rasio keuangan. Financial information is presented in a comparative form over a period of 3 (three) financial years; if the Issuer or Public Company has been established less than 3 years, the information shall include at least includes revenue, profit (loss), total assets, liabilities; equity, and financial ratios.	8-9
Informasi Saham Information on Shares		
1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat, jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. Issued shares for each quarter presented in a comparative form of at least 2 financial years at least include, number of outstanding shares; market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the shares are listed; and trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed.	12
2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1. In the event of corporate action causes changes in shares such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion stock, and increasing and decreasing interests; information on shares as stated in point 1.	13
3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. In the event of suspension and/or delisting in the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reasons for the suspension and/or delisting.	14
4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3, dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. In the event that suspension and/or delisting as referred to point 3 is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.	14

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
Laporan Direksi Report of the Board of Directors		
1	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat, strategi dan kebijakan strategis; peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis; proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi; perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan kendala yang dihadapi. Performance of Issuer or Public Company, at least includes, strategies and Strategic Policy; the role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policy; processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies and strategic policy; comparison between realization and target; and obstacle faced by Issuer or Public Company.	23-27
2	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik. Views on business prospect of Issuer or Public Company.	26
3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation of good governance of Issuer or Public Company.	26-27
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners		
1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. Performance evaluation of the Board of Directors regarding management of Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Company carried out by the Board of Directors.	17-19
2	Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Views on business prospect of Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors.	19-20
3	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Views on the implementation of governance of Issuer or Public Company.	20
Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of Issuer or Public Company		
1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. Name of Issuer or Public Company, including name change, reason of the change, and effective date of the name change in the financial year.	31
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan alamat situs web. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office that allows public to obtain information regarding Issuer or Public Company, including: address; phone number, email address, and web address.	31
3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. Brief history of Issuer or Public Company.	32
4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan. Vision and mission of Issuer or Public Company and its corporate culture or values;	33
5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. Business activities according to the latest article of association, business activities conducted within the financial year, and type of goods and/or services.	35

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
6	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Operational area of Issuer or Public Company; operational area is an area or region for carrying out operational activities or the range of operational activities.	37
7	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. Organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with name and position.	38-39
8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. A list of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	39
9	Profil Direksi, paling sedikit memuat, nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; foto terbaru; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; riwayat jabatan; meliputi informasi dasar hukum pengangkatan, rangkap jabatan, pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; dan perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Profile of the Board of Directors, at least includes, name and position in accordance with the duties and responsibilities; recent photograph; age; citizenship; education background and/or certification; position history, including information on; legal basis of appointment as a member of the Board of Directors of Issuer or Public Company, concurrent positions, work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners; and changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.	46-52
10	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat, nama dan jabatan; foto terbaru; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; riwayat jabatan, meliputi informasi: dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris, dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen, rangkap jabatan, dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Profile of the Board of Commissioners, at least includes, name and position in accordance with the duties and responsibilities; recent photograph; age; citizenship; education background and/or certification; position history, including information on legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners, concurrent positions, work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; affiliation with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, independence statement of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than 2 terms; and changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.	40-45
11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya. In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	52

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
12	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year.	53-54
13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih; anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham; dan kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5%. Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, at least includes information on shareholders owning 5% or more shares of Issuer or Public Company; members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies; and public shareholders group who has ownership less than 5% of shares of the Issuer or Public Company.	55
14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year. If all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	56
15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; institusi asing; individu lokal; dan individu asing. Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on the classification: local institution ownership; foreign institution ownership; local individual ownership; and foreign individual ownership.	56
16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information on major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart.	56
17	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. Name of subsidiary, associated company, joint venture where Issuer or Public Company has a jointly controlled entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture.	57
18	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the par value of shares, implementation of conversion stock, implementation of capital additions and subtractions (if any).	58
19	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada). Information on the listing of other securities other than securities as referred to in point 18), that have not matured within the financial year at least includes name of securities, issuance year, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any).	59-60

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: nama dan alamat; periode penugasan; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; biaya jasa (<i>fee</i>); dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and its networks/associations/alliances include: Name and address; Assignment period; Information on audit and/or non-audit services provided; audit and/or non-audit fee for each assignment during the financial year. If the appointed AP and KAP and its network/association/alliance do not provide non-audit services, then the matter shall be disclosed.	61
21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	62
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; pendapatan/penjualan; dan profitabilitas. Overview of operations per business segment according to the type of industry of Issuer or Public Company, at least includes, production, including process, capacity, and growth; sales/revenue; and profitability.	64-65
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; ekuitas; pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan arus kas. Comprehensive financial performance, including comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least includes, current assets, non-current assets, and total assets; current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; equity; revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and cash flow.	66-73
3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Ability to pay debts or liabilities by presenting the relevant ratio calculations.	73
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Collectability level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations.	74
5	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. Capital structure and management policy on capital structure along with the basis for determining the policy.	75
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat, tujuan dari ikatan tersebut; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Discussion on material commitment for capital goods investment with description, at least includes, objectives of the commitment; expected source of funds to fulfill the commitment; the denominated currency; and steps planned by Issuer or Public Company to protect the position of related currency from any risks.	75
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat, jenis investasi barang modal; tujuan investasi barang modal; dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. Discussion on capital goods investment realized in the latest financial year, at least includes, types of capital goods investment; objectives of capital goods investment; and values of the issued capital goods investment.	75

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada). Material information and facts occurring after the due date of accountant report (if any).	76
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Business prospects of Issuer or Public Company related to the general conditions of industry, economy, and international market as well as quantitative supporting data from reliable data sources.	77
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai, pendapatan/penjualan; laba (rugi); struktur modal; atau hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Comparison between target/projection at the beginning of the financial year and realization, including, revenue/sales; profit (loss); capital structure; or other matters deemed important to Issuer or Public Company.	78
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 tahun mendatang, mengenai, pendapatan/penjualan; laba (rugi); struktur modal; kebijakan dividen; atau hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Target/projection to be achieved by Issuer or Public Company for the following 1 year, including, revenue/sales; profit (loss); capital structure; dividend policy; or other matters deemed important to Issuer or Public Company.	79
12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. Marketing aspects of goods and/or services of Issuer or Public Company, at least including marketing strategy and market share.	79-80
13	Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit, kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan jumlah dividen per tahun yang dibayar. Description on dividends for the last 2 financial years, at least including, dividend policy, including information on the percentage of total dividends distributed to net income; date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and amount of paid dividends per year.	80
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan, dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that, in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the financial year; and if there is a change in the use of proceeds as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change.	80

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat, tanggal, nilai, dan objek transaksi; nama pihak yang melakukan transaksi; sifat hubungan afiliasi (jika ada); penjelasan mengenai kewajaran transaksi; pemenuhan ketentuan terkait; dan dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai; transaksi afiliasi atau transaksi material; pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan; dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksibenturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Material information (if any) on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, that occur during the financial year, at least includes, date, value, and object of transaction; name of the party making the transaction; nature of affiliated relationship (if any); description on fairness of the transaction; compliance with related provisions; and If there is an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall also disclose information on statement of the Board of Directors that the affiliate transaction has been through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions; affiliated or material transactions; disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions; If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed.	81-82
16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant impact on Issuer or Public Company and its impact on financial statements (if any).	82
17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in accounting policies, reasons, and impact on financial statements (if any).	83
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Governance		
1	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat, Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku dan keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Issuer or Public Company governance shall at least include a brief description of Information on GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year, including GMS resolution in the financial year and 1 year before the financial year realized in the financial year and GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing the resolutions; If Issuer or Public Company uses an independent party during the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	101-109

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
2	Direksi, paling sedikit memuat, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi; penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Board of Directors, at least includes, duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; statement that the Board of Directors has Board of Directors Charter; policy and frequency of BOD meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; training and/or competency development of members of the Board of Directors; Board of Directors' appraisal on the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties; If Issuer or Public Company does not have committees to support the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	118-124
3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris; penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku. Board of Commissioners, at least includes, duties and responsibilities of the Board of Commissioners; statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Manual or Charter; policy and frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS; training and/or competency development of members of the Board of Commissioners; performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; the Board of Commissioners' appraisal on the performance of the Committees to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.	110-117
4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat, prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least include, nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	124-126
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar (jika ada). Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.	Tidak Relevan Not Relevant
6	Komite audit, paling sedikit memuat, nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan; riwayat jabatan; periode dan masa jabatan anggota komite audit; pernyataan independensi komite audit; pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit. The audit committee, at least includes, name and position in committee membership; age; citizenship; educational background; position history; period and tenure of the audit committee members; independence statement of the audit committee; training and/or competency development attended in the financial year (if any); policy and frequency of audit committee meetings and attendance rate of audit committee members in the meetings; and implementation of the audit committee's activities in the financial year in accordance with the audit committee guidelines or charter.	126-132

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
7	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat, nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan; riwayat jabatan; periode dan masa jabatan anggota komite; pernyataan independensi komite; pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); uraian tugas dan tanggung jawab; pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi alasannya. Nomination and remuneration committee or function of Issuer or Public Company, at least includes, name and position in the committee membership; age; citizenship; educational background; position history; period and tenure of the committee members; independence statement of the committee; training and/or competency development attended in the financial year (if any); description of duties and responsibilities; statement that the committee has guidelines or charter; policy and frequency of meetings and attendance rate of the committee members at the meeting; brief description of the implementation of activities in the financial year; and in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company disclose the reason.	133-137
8	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Other committees owned by Issuer or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees to support the functions and duties of the Board of Commissioners.	138-143
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat, nama; domisili; riwayat jabatan; riwayat pendidikan; pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Corporate secretary, at least includes, name; domicile; position history; educational background; training and/or competency development attended in the financial year; and brief description on the implementation of corporate secretary's duties in the financial year;	143-147
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat, nama kepala unit audit internal; riwayat jabatan; kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; struktur dan kedudukan unit audit internal; uraian tugas dan tanggung jawab; pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. Internal audit unit, at least includes, name of the Internal Audit Unit head; position history; qualification or certification as an internal audit (if any); training and/or competency development attended in the financial year; structure and position of the internal audit unit; description of duties and responsibilities; statement that the internal audit unit has guidelines or charter; and brief description on the implementation of the internal audit unit's duties in the financial year, including policy and frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.	148-151
11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat, pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya; tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. Description on internal control system applied by Issuer or Public Company, at least includes, financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; review on effectiveness of the internal control system; and statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.	151-154

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat, gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko; jenis risiko dan cara pengelolaannya; tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko; dan pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. Risk management system implemented by Issuer or Public Company, at least includes, general description on the risk management system of Issuer or Public Company; types of risks and management methods; review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company; and statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	154-157
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat, pokok perkara/gugatan; status penyelesaian perkara/gugatan; dan pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik. Legal proceedings that have a material impact faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least include, merits of case/lawsuit; status of the case/lawsuit settlement; and impact on the condition of Issuer or Public Company.	158
14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada). Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).	158
15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi, pokok-pokok kode etik; bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan. Information on the code of conduct of Issuer or Public Company, including, key Principles of Code of conduct; the form of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company.	158-160
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>). Brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).	160
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai, kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. Brief description on information disclosure policy regarding, share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall be no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of Public Company; and implementation of the policy.	160-161
18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat, cara penyampaian laporan pelanggaran; perlindungan bagi pelapor; penanganan pengaduan; pihak yang mengelola pengaduan; dan hasil dari penanganan pengaduan. Description on whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least includes, method of submitting a violation report; protection for whistleblowers; complaint handling; the party in charge to manage complaint; and result of complaint handling.	161-163

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi, paling sedikit memuat, program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. Description on Anti-Corruption Policy of Issuer or Public Company, at least includes, programs and procedures to overcome corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuer or Public Company; and anti-corruption training/socialization to all employees of Issuer or Public Company.	164
20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi, pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). implementation of Public Company governance guidelines for Issuer that issues equity securities or Public Company, including, statement regarding the recommendations that have been realized; and/or description on recommendations that have been realized, along with reasons and alternative implementations (if any).	164-168
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibilities of Issuer or Public Company		
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	✓
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1, harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. The Sustainability Report as referred to in point 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	✓
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report		
1	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. The annual financial statements included in the Annual Report shall be prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered in the Financial Services Authority.	210
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement Letter of the Board of Directors and f the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report		
1	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Statement letter of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners Members.	28

Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 ^[G.4]

POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
References

No.	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	7
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	10
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	10
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	10
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	33
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	31
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	5, 31, 37, 66, 68
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	35
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	39
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	37
Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation	22-27
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan Responsible for Implementing Sustainability	96
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan Competency Development Related to Sustainability	115, 122
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainability	156
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	98
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan Problems with the Implementation of Sustainability	84, 156
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	83, 85, 170

No.	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets to Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue, as well as Profit and Loss	78
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan Comparison of target to Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainability	78
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	172
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	172
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	173
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Baru dan Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of New and Renewable Energy	75, 174
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	176
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	178
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	178
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	175
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	176
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	177
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	172, 176, 177

No.	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	Tidak Relevan Not Relevant
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	179
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	180
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	85
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	86
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	87
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	89
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	88
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	184
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	185
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	185
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	37, 181
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	182
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	182
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	182
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	182
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	3
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	205
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	3
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	201

Indeks Isi Standar GRI

GRI Standards Content Index

GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan Disclosure	Lokasi (Halaman) Location (Pages)
Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Voksel Electric Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024 dengan referensi pada Standar GRI. PT Voksel Electric Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January – 31 December 2024 with reference to the GRI Standards.	
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021	
Pengungkapan Umum General Disclosures		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1 Detail organisasi Organizational details	31
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	3
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency and contact point	3
	2-4 Pernyataan ulang informasi Restatements of information	3
	2-5 Jaminan eksternal External assurance	3
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	35
	2-7 Karyawan Employees	53
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	53
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	95
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	101
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	101
	2-12 Peran badan tata Kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	96
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	96
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	3
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	117, 124
	2-16 Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	113, 122
	2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	115, 122
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	116, 123

GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan Disclosure	Lokasi (Halaman) Location (Pages)
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	125
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	125
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	126
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	7, 22
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	94
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	83
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	161, 183, 185
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	161
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	94
	2-28 Asosiasi keanggotaan Membership associations	39
	2-29 Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	98
	2-30 Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	86
Topik Material Material Topics		
GRI 3: Topik Material Material Topics	3-1 Proses penentuan topik material Process to determine material topics	6
	3-2 Daftar topik material List of material topics	6
	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	6
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	70
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	84
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	87
GRI 202 Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	87
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat Proportion of senior management hired from the local community	53
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impact 2016	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	184

GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan Disclosure	Lokasi (Halaman) Location (Pages)
GRI 205: Anti-korupsi 2016 Anti-corruption 2016	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	163
GRI 301: Material 2016 Material 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	172
	301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	172
	301-3 Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	172
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	173
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	173
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	173
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	174
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	174
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	176
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	176
	303-5 Konsumsi air Water consumption	176
GRI 304: Keanekaragaman hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan wilayah dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	178
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan layanan pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	178
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	305-1 Emisi GRK (cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	175
	305-2 Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	175
	305-3 Emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung Indirect (Scope 3) GHG emissions	175
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	175
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	176
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	175

GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan Disclosure	Lokasi (Halaman) Location (Pages)
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	177
	306-2 Manajemen dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	177
	306-3 Timbulan limbah Waste generated	177
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	85
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	86
	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	87
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health & Safety 2018	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	89
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	89
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	90
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	91
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	91
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion on worker health	90
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	89
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	89
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	91
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	90-91
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	88
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	88
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	88
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	53
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	87

GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan Disclosure	Lokasi (Halaman) Location (Pages)
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 Nondiscrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	86
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child Labor	86
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	86
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	182
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	182
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	181
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	181
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	181

Lembar Umpan Balik ^[G.2]

Feedback Form

Laporan Gabungan 2024 PT Voksel Electric Tbk memberikan gambaran kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas kinerja keberlanjutan ini melalui e-mail di bagian bawah lembar ini.

PT Voksel Electric Tbk's 2024 Combined Report provides an overview of the Company's overall performance, including sustainability performance. We welcome your feedback on this sustainability performance via the e-mail address listed at the bottom of this form.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you like) :
Institusi/Perusahaan | Institution/Company :
E-mail :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- ☐ Pemegang Saham
Shareholders
- ☐ Pelanggan
Customers
- ☐ Karyawan
Employees
- ☐ Pemerintah
Government
- ☐ Mitra Kerja/Pemasok
Partners/Suppliers
- ☐ Masyarakat
Community
- ☐ Lainnya
Others

- Laporan ini mudah dimengerti | This Report was easy to understand:
☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan:
This Report describes the Company's performance in sustainability development:
☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree
- Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting):
Please rate the most important material topic in your opinion (score 1 = least important to 5 = most important):
 - Inovasi yang Berkelanjutan | Sustainable Innovation []
 - Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | Occupational Health and Safety (OHS) []
 - Efisiensi Energi | Energy Efficiency []
 - Pengelolaan Bahan Baku dan Manajemen Limbah
Raw Material Management and Waste Management []
- Saran atau informasi terkait Laporan | Suggestions or information regarding the Report:
.....

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirimkan ke:

We appreciate your input. Please send your feedback form to:

E-mail: corsecve@voksel.com

Laporan Keuangan

Financial Statements



PT Voksel Electric Tbk
dan Entitas Anak/
and Its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
with independent auditors' report*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-129	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Daftar I - Informasi Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk.....	130-131	<i>Schedule I - Parent Entity's Statements of Financial Position</i>
Daftar II - Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk.....	132	<i>Schedule II - Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Daftar III - Informasi Laporan Perubahan Modal Tersendiri Entitas Induk.....	133	<i>Schedule III - Parent Entity's Statements of Changes in Equity</i>
Daftar IV - Informasi Laporan Perubahan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk.....	134	<i>Schedule IV - Parent Entity's Statements of Cash Flows</i>
Daftar V – Pengungkapan Lainnya Entitas Induk.....	135	<i>Schedule V - Parent Entity's Other Disclosures</i>



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Factory : Jalan Raya Nangong Km. 18, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia
Tel : (62-21) 8230625, 82491712, 82491720 Fax : (62-21) 8230636, 8249 1701
Website : www.voksel.co.id E-mail : ve@voksel.co.id



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN & INFORMASI TAMBAHAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 PT VOKSEL ELECTRIC TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hua Shun
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta - 12950
Alamat domisili : Kota Wisata Cluster Florence Blok
H5 No. 60 Desa Ciangsana, Kec.
Gunung Putri, Bogor.
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Wu Hualu
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta - 12950
Alamat domisili : Kota Wisata Cluster Monaco Blok
W4 No.7 Ciangsana, Kec. Gunung
Putri, Bogor.
Nomor telepon : 5794-4022
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 27 Maret 2025/ March 27, 2025

Hua Shun
Direktur Utama/President Director

Wu Hualu
Direktur/Director

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS & SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 PT VOKSEL ELECTRIC TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name : Hua Shun
Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta - 12950
Domicile address : Kota Wisata Cluster Florence Blok H5
No. 60 Desa Ciangsana, Kec.
Gunung Putri, Bogor.
Phone number : 5794-4622
Title : President Director
2. Name : Wu Hualu
Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta - 12950
Domicile address : Kota Wisata Cluster Monaco Blok W4
No. 7 Desa Ciangsana, Kec. Gunung
Putri, Bogor
Phone number : 5794-4022
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information.
2. PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. We are responsible for the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statement is made in all truth.

Gani Sigiro & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. : 00128/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Voksel Electric Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. : 00128/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/III/2025

Independent Auditor's Report

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Voksel Electric Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2

Laporan No. : 00128/2.0959/AJ.1/04/0661-1/1/III/2025 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3n (Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 29 Pendapatan bersih.

Pengakuan pendapatan dipertimbangkan sebagai suatu hal audit utama karena Grup memiliki kebijakan pengakuan pendapatan yang kompleks, seperti kontrak konstruksi yang menggunakan metode persentase penyelesaian (POC), dan auditor khawatir tentang risiko *overstatement* atau *understatement* pendapatan, hal ini dianggap sebagai suatu hal audit utama. Area yang relevan atas perihal pengakuan pendapatan adalah ketepatan atas jumlah yang diakui dan ketepatan waktu dari pengakuan pendapatan.

Page 2

Report No. : 00128/2.0959/AJ.1/04/0661-1/1/III/2025 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. Revenue recognition

Refer to Note 3n (Information of material accounting policies – Revenue and expense recognition) and Note 29 Net revenues.

Revenue recognition is considered as a key audit matter because the Group has complex revenue recognition policies such as Construction contract using percentage of completion (POC) method and the auditor is concerned about the risk of overstatement or understatement of revenue, this is considered to be a key audit matter. Relevant areas from the revenue recognition perspective are accuracy of the recognized amounts and timing of revenue recognition.

Halaman 3

Laporan No. : 00128/2.0959/AU.1/04/0861-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

1. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Pengujian kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan pendapatan dari sudut standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 115.
- Prosedur analisa atas transaksi pendapatan selama tahun buku untuk mengidentifikasi potensi jurnal yang *abnormal*.
- Pengujian efektivitas dari pengendalian internal manajemen dalam proses pendapatan termasuk analisa pengecualian pengendalian teridentifikasi dan penyebabnya.
- Melakukan uji petik menganalisa kontrak pendapatan terkini dan evaluasi kesesuaiannya dengan pendapatan yang diakui dan saat pengakuannya.
- Kami telah meninjau pengungkapan yang tercantum dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan kerangka peraturan informasi keuangan yang berlaku.

2. Cadangan penurunan nilai asset finansial khususnya piutang usaha

Lihat Catatan 3f (Informasi kebijakan akuntansi yang penting – Penurunan nilai aset keuangan) dan Catatan 8 Piutang usaha.

Manajemen menerapkan asumsi dalam menilai tingkat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan hal-hal berikut:

- Fakta atau keadaan khusus yang diketahui mengenai kemampuan pelanggan untuk membayar; dan/atau
- Dengan merujuk pada pengalaman gagal bayar di masa lalu.

Page 3

Report No. : 00128/2.0959/AU.1/04/0861-1/1/IV/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

1. Revenue recognition (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Assessment of the Group's accounting policies over revenue recognition from the point of view of the applicable accounting standards of PSAK 115.*
- *Analytical procedures over revenue transactions throughout the financial year to identify potential abnormal entries.*
- *Effectiveness testing of management's internal controls in revenue process as well as analysis of identified control exceptions and their root cause.*
- *On a sample basis an analysis of current revenue contracts and evaluation of appropriateness of recognized revenue and its timing.*
- *We have reviewed the disclosures included in the notes of the consolidated financial statements in accordance with the applicable financial information regulatory framework.*

2. Allowance for impairment losses financial assets especially trade receivables

Refer to Note 3f (Information of material accounting policies – Impairment of financial assets) and Note 8 Trade receivables.

The management applied assumptions in assessing the level of allowance for impairment losses on trade receivables based on the following:

- *Specific known facts or circumstances on customers' ability to pay; and/or*
- *By reference to past default experiences*

Gani Sigiros & Handayani

Halaman 4

Laporan No. : 00128/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Cadangan penurunan nilai aset finansial khususnya piutang usaha (lanjutan)

Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah ada bukti objektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai berdasarkan validitas syarat kontraktual, analisis kelayakan kredit pelanggan, tren pembayaran historis, dan harapan atas pembayaran kembali. Penilaian penurunan nilai ini melibatkan penilaian yang signifikan dan terdapat ketidakpastian yang melekat pada asumsi yang diterapkan oleh manajemen untuk mengevaluasi kecukupan penyisihan kerugian penurunan nilai dan estimasi penerimaan kas di masa depan. Kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama karena subjektivitas yang melekat dalam membuat penilaian terkait eksposur risiko kredit untuk menilai pemulihan piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai saldo kotor piutang usaha sebesar Rp 537 miliar. Piutang usaha diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai akan diakui untuk menyesuaikan saldo ke nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan. Cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 92 miliar.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan menguji secara kritis model yang dipergunakan untuk pencadangan penurunan nilai. Ketika asumsi dan parameter dalam penerapan modelnya berdasarkan data historis, kami menguji apakah pengalaman data historis tersebut mewakili keadaan kini dan kerugian penurunan terkini telah terjadi di dalam aset keuangan tersebut.

Page 4

Report No. : 00128/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

2. Allowance for impairment losses financial assets especially trade receivables (continued)

The Group assessed at each of the reporting date whether there is any objective evidence that trade receivables are impaired based on the validity of contractual terms, analysis of customer creditworthiness, past historical payment trends and expectation of repayment. The impairment assessment involved significant judgements and there is inherent uncertainty in the assumptions applied by the management to evaluate the adequacy of the allowance for impairment losses and estimation of future cash collection. We determined this to be a key audit matter due to the inherent subjectivity that is involved in making judgement in relation to credit risk exposures to assess the recoverability of trade receivables.

As at December 31, 2024 the Group's trade receivables gross balance amounted to Rp 537 billion. Trade receivables are measured at amortized cost using the effective interest method. A credit loss provision is recorded to adjust the balance to the present value of estimated future cash flows. The provision for impairment of trade receivables amounted to Rp 92 billion as at December 31, 2024.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We understood and critically assessed the models used for the credit loss provisioning. Since modelling assumptions and parameter are based on historic data, we assessed whether historic experience was representative of current circumstances and of the recent impairment losses incurred within the financial asset.*

Gani Sigirot & Handayani

Halaman 5

Laporan No. : 00128/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/II/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Cadangan penurunan nilai asset finansial khususnya piutang usaha (lanjutan)

- Kami menguji indikator *forward looking* yang dipergunakan Grup untuk menguji apakah indikator tersebut mempunyai korelasi yang mendekati dan langsung dengan kemungkinan gagal bayar (*probability of default*) historis dengan menggunakan analisa regresi.
- Mengajukan pertanyaan kepada manajemen mengenai status proyek/piutang untuk pelanggan utama.
- Meninjau tren koleksi dan penjualan selama tahun keuangan untuk piutang usaha utama; dan/atau
- Meninjau dasar estimasi manajemen mengenai kecukupan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha Grup.
- Meninjau pengungkapan yang tercantum dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan kerangka peraturan informasi keuangan yang berlaku.

3. Persediaan

Lihat Catatan 3k (Informasi kebijakan akuntansi material - Persediaan) dan Catatan 10 Persediaan.

Pada setiap tanggal pelaporan, sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 202, Grup menentukan apakah nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Kami fokus pada area ini mengingat besarnya saldo persediaan dan fakta bahwa sampai pada jumlah nilai realisasi bersih memerlukan penilaian manajemen yang signifikan, yang bergantung pada asumsi-asumsi, terutama pada harga jual yang dapat dicapai di masa mendatang. Perubahan asumsi ini dapat mengakibatkan perubahan material dalam nilai tercatat persediaan dan pergerakan terkait yang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Page 5

Report No. : 00128/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/II/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

2. Allowance for impairment losses financial assets especially trade receivables (continued)

- We tested the forward looking indicators used by the Group in order to assess whether those indicators have direct and close correlation with the historical probability of default by using regression analysis.
- enquired management on project/receivables status for major customers.
- reviewed collections and sales trends during the financial year of major trade receivables; and/or
- reviewed management's basis of estimation on the adequacy of the Group's allowance for impairment loss on trade receivables.
- reviewed the disclosures included in the notes of the consolidated financial statements in accordance with the applicable financial information regulatory framework.

3. Inventories

Refer to Note 3k (Information of material accounting policies – Inventories) and Note 10 Inventories.

At each reporting date, as required by PSAK 202, the Group determines whether the carrying amount of their inventories does not exceed the net realizable value. We focus on this area given the large inventory balances and due to the fact that arriving at the net realizable value requires significant management judge, which is dependent on assumptions, especially on attainable future selling prices. Changes in these assumptions could result in a material change in the carrying amount of inventories and related movements that are recognized in consolidated profit or loss.

Gani Sigiyo & Handayani

Halaman 6

Laporan No. : 00128/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

3. Persediaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai saldo kotor persediaan sebesar Rp 422 miliar. Persediaan diukur pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Cadangan kerugian penurunan nilai akan diakui untuk menyesuaikan saldo ke nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan. Cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 3 miliar.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Pengujian kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan persediaan dari sudut standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 202.
- Pengujian efektivitas pengendalian operasi atas pencatatan persediaan di dalam sistem perencanaan sumberdaya yang dipergunakan Grup.
- Pengujian efektivitas dari pengendalian internal manajemen dalam proses produksi termasuk analisa pengecualian pengendalian teridentifikasi dan penyebabnya.
- Melakukan uji petik atas metode pencatatan dan metode penilaian persediaan seperti tercantum dalam kebijakan akuntansi Grup.
- Melakukan pengecekan fisik persediaan secara keseluruhan untuk Grup dengan membandingkan jumlah persediaan fisik, serta meminta rekonsiliasi untuk persediaan yang jumlahnya tidak sesuai;
- Kami menguji biaya tercatat apakah biaya tersebut dinilai dengan benar pada biaya terendah dan nilai realisasi bersih dengan mengacu pada harga jual terakhir;
- Menilai keakuratan dan kelengkapan pengungkapan terkait persediaan Grup dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk yang berkaitan dengan tingkat ketidakpastian estimasi yang terkait dengan nilai realisasi bersih persediaan dan penurunan nilai terkait.

Page 6

Report No. : 00128/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

3. Inventory (continued)

As at December 31, 2024 the Group's inventory gross balance amounted to Rp 422 billion. Inventory are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. A credit loss provision is recorded to adjust the balance to the present value of estimated future cash flows. The provision for impairment of inventory amounted to Rp 3 billion as at December 31, 2024.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- Assessment of the Group's accounting policies over inventories from the point of view of the applicable accounting standards of PSAK 202.
- Testing the effectiveness of operational control over inventory recording in the resource planning system used by the Group.
- Effectiveness testing of management's internal controls in production process as well as analysis of identified control exceptions and their root cause.
- On a sample basis testing the recording and valuation methods as stated in the Group's accounting policies.
- Carry out physical all inventory for the Group by comparing the total inventory in the system with the physical inventory amount, and request reconciliation for inventories that do not match;
- We have tested the carrying cost to see if it is correctly valued at the lowest cost and net realizable value by reference the most recent selling price;
- Assess the accuracy and completeness of the Group inventory-related disclosure in the consolidated financial statements, including those relating to the net realizable value of the inventories and the related impairment.

Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants. License No. 662/NA/2020

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients of GTIL, and its member firms are not agents of, and do not obligate, any member and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id



Halaman 7

Laporan No. : 00128/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Voksel Electric Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diekspektasikan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Page 7

Report No. : 00128/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/III/2025 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Voksel Electric Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2024, and for the year then ended was performed for the purposes of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Voksel Electric Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information in the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants, license No. 4602/EM.10020

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL, GTH and the member firms are not a worldwide partnership. GTH and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.granthornton.co.id

Halaman 8

Laporan No. : 00128/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakconsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 8

Report No. : 00128/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 9

Laporan No. : 00128/2.0959/AJ.1/04/0661-1/1/01/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 9

Report No. : 00128/2.0959/AJ.1/04/0661-1/1/01/2025 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 10

Laporan No. : 00128/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan material atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit material, termasuk setiap defisiensi material dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Page 10

Report No. : 00128/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/II/2025 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast material doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and material audit findings, including any material deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Halaman 11

Laporan No. : 00128/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Renie Feriana, CPA**Ijin Akuntan Publik No. AP.0661
(*License of Public Accountant No. AP.0661*)

27 Maret 2025



00128

Maret 27, 2025

Page 11

Report No. : 00128/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IV/2025 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3i,4,6	273.362.762.897	234.737.156.111	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	3i,4,7	4.381.000.000	23.749.351.600	Restricted funds
Piutang usaha	3f,4,8			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		443.953.509.144	880.356.655.536	Third parties - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi	33a	489.383.362	-	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	9	9.477.099.638	100.635.980.610	Third parties
Piutang derivatif	3g,4,16	10.697.191.426	22.824.840.804	Derivative receivables
Persediaan	3k,10	419.163.607.233	481.185.194.780	Inventories
Pajak dibayar dimuka	20b	73.240.368.588	56.097.043.764	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11	20.701.124.498	61.612.676.694	Other current assets
Estimasi tagihan pengembalian pajak	20a	54.118.840.612	51.695.363.933	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan - Tidak lebih dari satu tahun	3t,12	19.614.724.721	40.958.023.740	Project under construction - Not more than one year
Jumlah Aset Lancar		1.329.199.612.119	1.953.852.287.572	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivable
Pihak berelasi	4,33a	236.171.604	236.171.604	Related party
Aset pajak tangguhan, bersih	20e	87.642.677.372	101.758.860.598	Deferred tax assets, net
Proyek dalam pelaksanaan - Lebih dari satu tahun	3t,12	11.290.188.721	16.532.596.176	Project under construction - More than one year
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3l,13	400.752.898.143	523.462.881.054	Property, Plant and Equipment - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud		8.330.625	958.474.356	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	3j,14	-	21.220.291.475	Investment in an associate
Aset tidak lancar lainnya	4,15	4.294.268.583	5.123.328.320	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		504.224.535.048	669.292.603.583	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.833.424.147.167	2.623.144.891.155	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	4,17	682.575.906.830	575.651.259.411	Short-term bank loans
Utang usaha	4,18			Trade payables
Pihak ketiga		382.728.844.822	591.171.933.247	Third parties
Pihak berelasi	33a	36.779.231.203	136.361.302.983	Related parties
Utang derivatif	3g,4,16	-	24.026.247.299	Derivative payable
Utang lain-lain	4,19	5.103.869.661	4.944.561.497	Other payables
Utang pajak	20c	891.472.598	4.478.615.752	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	4,21	11.442.481.974	28.032.288.374	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	22	40.303.407.344	71.632.233.516	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
- Utang bank	4,23	-	2.187.094.278	Bank loans -
- Liabilitas sewa	3m,4,24	6.566.353.049	15.372.995.756	Lease liabilities -
- Obligasi	4,25	-	13.450.000.000	Bonds -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.166.391.567.481	1.467.308.532.113	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
- Utang bank	4,23	-	28.295.445.202	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,24	942.918.181	7.876.866.445	Lease liabilities -
- Obligasi	4,25	-	350.000.000.000	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	3o,26	17.555.793.652	33.785.639.659	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		18.498.711.833	419.957.951.306	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.184.890.279.314	1.887.266.483.419	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Common share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized-10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham	27	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid 4,155,602,595 shares
Agio saham		940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	28	6.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		217.298.863.792	306.481.499.362	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		8.734.744.561	6.896.648.874	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		648.533.867.853	735.878.407.736	Total equity attributable to owners of the parent entity
JUMLAH EKUITAS		648.533.867.853	735.878.407.736	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.833.424.147.167	2.623.144.891.155	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	3n,29	1.879.353.267.138	3.055.441.987.857	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3n,30	(1.644.941.641.671)	(2.646.603.797.653)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		234.411.625.467	408.838.190.204	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3n,31	(80.906.843.340)	(121.981.857.700)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3n,32	(92.196.850.306)	(125.134.093.781)	General and administrative expenses
Beban pajak final		(577.323.570)	(1.105.548.560)	Final tax expenses
Beban penyisihan				Provision for impairment
penurunan nilai persediaan	10	(5.214.189.755)	(1.750.987.660)	losses of inventory
Beban penyisihan penurunan				Provision for impairment losses of
nilai piutang usaha	8	(26.275.081.222)	(26.668.716.463)	trade receivables
Beban bunga		(72.546.086.577)	(95.455.517.501)	Interest expense
(Rugi) laba selisih kurs - bersih		(17.114.193.551)	7.777.467.572	Foreign exchange (loss) profit - net
Laba (rugi) atas transaksi				Profit (loss) on derivatives contract
kontrak derivatif		1.574.294.646	(6.830.887.783)	Other expenses
Beban lain-lain		(2.455.076.621)	(4.176.931.673)	Loss on sale
Kerugian penjualan				property, plant and equipment
aset tetap	13	(13.241.665)	(7.129.422.231)	Share of net (loss) profit associates
Bagian atas (rugi) laba neto entitas asosiasi	14	(21.220.291.475)	2.585.437.897	Interest income
Penghasilan bunga		4.300.181.766	1.815.956.238	Gain on disposal
Keuntungan atas penjualan				of subsidiary
entitas anak		312.669.545	-	
Jumlah beban usaha dan lain-lain		(312.332.032.125)	(378.055.101.645)	Total operating expenses and others
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(77.920.406.658)	30.783.088.559	(LOSS) PROFIT BEFORE
PENGHASILAN				INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	3p,20d	(437.705.700)	(4.300.150.580)	Current tax
Pajak tangguhan	3p,20d	(10.824.523.212)	(8.464.885.677)	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		(11.262.228.912)	(12.765.036.257)	Total income tax expenses
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN		(89.182.635.570)	18.018.052.302	(LOSS) PROFIT FOR
TAHUN BERJALAN				THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3o, 26	2.356.532.932	(1.584.241.270)	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	20e	(518.437.245)	348.533.079	Income tax effect
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		1.838.095.687	(1.235.708.191)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) OF TAX
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(87.344.539.883)	16.782.344.111	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
(Rugi) laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(89.182.635.570)	18.018.052.302	Net (loss) profit for the year attributable to owners of the parent entity
JUMLAH		(89.182.635.570)	18.018.052.302	TOTAL
Jumlah (rugi) laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(87.344.539.883)	16.782.344.111	Total comprehensive (loss) profit for the year attributable to owners of the parent entity
JUMLAH		(87.344.539.883)	16.782.344.111	TOTAL
(RUGI) LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/ YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	34	(21,46)	4,34	BASIC (LOSS) PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Paid-up capital stock</i>	Agió saham/ <i>Capital paid in excess of par value</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2023	415.560.259.500	940.000.000	8.132.357.065	6.000.000.000	288.463.447.060	719.096.063.625	Balance as of January 1, 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	18.018.052.302	18.018.052.302	Net profit for the year
Kerugian komprehensif lain - setelah pajak	-	-	(1.235.708.191)	-	-	(1.235.708.191)	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo per 31 Desember 2023	415.560.259.500	940.000.000	6.896.648.874	6.000.000.000	306.481.499.362	735.878.407.736	Balance as of December 31, 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(89.182.635.570)	(89.182.635.570)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	1.838.095.687	-	-	1.838.095.687	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2024	415.560.259.500	940.000.000	8.734.744.561	6.000.000.000	217.298.863.792	648.533.867.853	Balance as of December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya		2.313.222.795.872	2.999.552.931.994	Receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.862.559.220.124)	(2.596.562.186.575)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(112.512.492.371)	(139.039.343.510)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi		(134.595.079.287)	(122.279.101.065)	Cash paid for operating expenses
				Cash generated from operating activities
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi		203.556.004.090	141.672.300.844	Receipts from interest income
Penerimaan dari pendapatan bunga		3.894.612.478	1.910.902.854	Receipts from claim tax refunds
Penerimaan dari restitusi pajak		91.306.982.081	208.073.526.980	Payments of taxes
Pembayaran pajak		(69.658.352.059)	(138.959.875.092)	Payments for interest expense
Pembayaran beban bunga		(81.315.364.529)	(83.460.109.128)	Payments (receipts) for other operating activities
Pembayaran (penerimaan) untuk kegiatan operasi lainnya		135.566.573.423	(179.258.046.605)	Post-employment benefits paid
Pembayaran imbalan pasca kerja	26	(5.409.809.047)	(3.552.444.148)	
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		277.940.646.437	(53.573.744.295)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap		-	2.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Hasil atas penjualan entitas anak		107.700.061.081	-	Proceeds from disposal of subsidiary
Pembelian aset takberwujud		-	(865.000.000)	Acquisitions of intangible assets
				Acquisitions of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap	13	(9.461.982.814)	(54.225.245.146)	
Arus kas bersih di peroleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		98.238.078.267	(55.088.245.146)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang bank	17, 23	(844.027.658.145)	(844.983.506.856)	Payments of bank loans
Penerimaan dari utang bank	17, 23	926.328.130.945	905.020.599.152	Proceeds from bank loans
Penempatan dana yang terbatas penggunaannya	7	(168.360.222.914)	(251.965.791.600)	Placement in restricted funds
Hasil atas pencairan dana yang terbatas penggunaannya	7	148.991.871.314	264.958.440.000	Proceeds from withdrawal of restricted funds
Hasil atas penerbitan obligasi	25	-	350.000.000.000	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran dana obligasi	25	(363.450.000.000)	(250.000.000.000)	Payments of bonds
Pembayaran liabilitas sewa		(15.092.106.897)	(33.226.308.745)	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(315.609.985.697)	139.803.431.951	Net cash flows (used in) provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		60.568.739.007	31.141.442.510	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		234.737.156.111	202.941.497.155	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Kas dan setara kas anak perusahaan yang dilepas (CGS)		(14.600.784.152)	-	Cash and cash equivalent disposal of subsidiary (CGS)
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas		(7.342.348.069)	654.216.446	Foreign exchange effect on cash and cash equivalents

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		273.362.762.897	234.737.156.111	AT END OF YEAR
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:	6			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas		2.440.462	171.326.438	Cash on hand
Bank		248.360.322.435	227.265.829.673	Cash in banks
Deposito Berjangka		25.000.000.000	7.300.000.000	Time Deposits
Jumlah		273.362.762.897	234.737.156.111	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Voksel Electric Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 58 tanggal 19 April 1971, notaris pengganti Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut telah diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. JA-5/219/17 tanggal 24 Desember 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99, Tambahan No. 893 tanggal 11 Desember 1973. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 21, tanggal 17 Maret 2006, Perusahaan mengajukan perubahan anggaran dasar antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11987.HT.01.04.TH.2006 tanggal 27 April 2006.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 14 tanggal 22 Februari 2024 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta dalam rangka perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0078707 tanggal 26 Februari 2024.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri kabel serat optik, kabel listrik dan elektronik lainnya, industri perlengkapan kabel, industri peralatan listrik lainnya, instalasi listrik, serta instalasi telekomunikasi.

Sejak tanggal 22 Desember 2023 entitas induk langsung Perusahaan adalah Hengtong Optic Electric International Co., Ltd dan entitas induk terakhir adalah Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co., Ltd.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Voksel Electric Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 58 dated April 19, 1971 of Rachmat Santoso, S.H., a substitute notary to Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was amended by notarial deeds No. 46 and 85 of Ridwan Suselo S.H., dated October 16 and December 20, 1971, respectively. The deed of establishment and its related amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. JA-5/219/17 dated December 24, 1971, and was published in the State Gazette No. 99, Supplement No. 893 dated December 11, 1973. In 1989, the Indonesia Investment Coordinating Board approved the change in the Company's status from a domestic to a foreign capital investment entity. Based on the notarial deed No. 21 dated March 17, 2006 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company's Articles of Association was amended in relation to the Company's addition of authorized and issued share capital. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. C-11987.HT.01.04.Th.2006 dated April 27, 2006.

The Articles of Association have been amended with Deed No. 14 dated on February 22, 2024 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta to conform changes in Board of Commissioners and Board of Directors. This deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0078707 dated on February 26, 2024.

As stated in article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of activities consists of industry, distribution of electrical and telecommunication equipment. Currently, the Company is primarily engaged in the fiber optic cable industry, electrical and other electronic cables, cable equipment industry, other electrical equipment industry, electrical installations, and telecommunications installations.

Since December 22, 2023 the Company's immediate parent company is Hengtong Optic Electric International Co., Ltd and ultimate parent entity is Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co., Ltd.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi Pabrik di Cileungsi. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta 12950.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Kebijakan/tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kebijakan Perusahaan/ Nature of Corporate action	Saham yang dicatatkan/ Total number of shares listed	Nilai nominal per saham/ Par value per share - Rp
20 Desember 1990/ December 20, 1990	Penawaran umum perdana dan pencatatan terbatas/ Initial public offering and partial listing	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991/ August 13, 1991	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)/ Partial listing II (1,500,000 shares)	6.080.000	1.000
3 Juli 1992/ July 3, 1992	Pencatatan Perusahaan (13.920.000 saham)/ Company listing (13,920,000 shares)	20.000.000	1.000
18 Februari 1994/ February 18, 1994	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)/ Rights issue (6,000,000 shares)	26.000.000	1.000
22 Februari 1994/ February 22, 1994	Saham bonus (16.000.000 saham)/ Bonus shares (16,000,000 shares)	42.000.000	1.000
12 Juli 1996/ July 12, 1996	Saham bonus (21.000.000 saham)/ Bonus shares (21,000,000 shares)	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997/ August 22, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)	126.000.000	500
24 Mei 2006/ May 24, 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham)/ Increase in Capital Without Right Issue (705,120,519 shares)	831.120.519	500
3 Juli 2017/ July 3, 2017	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)	4.155.602.595	100

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.155.602.595 saham tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in 1973 and domiciled in Jakarta with its factory located in Cileungsi. The Company's head office is at Gedung Menara Karya 3rd Floor Unit D, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2024, are as follows:

Tanggal/ Date	Kebijakan Perusahaan/ Nature of Corporate action	Saham yang dicatatkan/ Total number of shares listed	Nilai nominal per saham/ Par value per share - Rp
20 Desember 1990/ December 20, 1990	Penawaran umum perdana dan pencatatan terbatas/ Initial public offering and partial listing	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991/ August 13, 1991	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)/ Partial listing II (1,500,000 shares)	6.080.000	1.000
3 Juli 1992/ July 3, 1992	Pencatatan Perusahaan (13.920.000 saham)/ Company listing (13,920,000 shares)	20.000.000	1.000
18 Februari 1994/ February 18, 1994	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)/ Rights issue (6,000,000 shares)	26.000.000	1.000
22 Februari 1994/ February 22, 1994	Saham bonus (16.000.000 saham)/ Bonus shares (16,000,000 shares)	42.000.000	1.000
12 Juli 1996/ July 12, 1996	Saham bonus (21.000.000 saham)/ Bonus shares (21,000,000 shares)	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997/ August 22, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)	126.000.000	500
24 Mei 2006/ May 24, 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham)/ Increase in Capital Without Right Issue (705,120,519 shares)	831.120.519	500
3 Juli 2017/ July 3, 2017	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)	4.155.602.595	100

All of the Company's shares amounting 4,155,602,595 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	97.973.466.092	108.937.891.017
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/ General contractor and trading	2007	99,95%	99,91%	69.561.401.717	148.297.217.429
PT Cendikia Global Solusi ("CGS") *)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading, and services	2010	-	99,96%	-	127.040.292.255
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/ General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	583.492.402	3.641.860.414
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	2.583.026.674	11.486.016.312
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") (melalui PME/ through PME)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading development and services	2013	25,00%	25,00%	1.245.493.731.926	1.246.789.417.203

*) Pada tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan melepas seluruh kepemilikan sahamnya pada CGS ke PT Optima Investama Ventura dan PT Pelita Daya Utama (catatan 39).

BPS

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 07 tanggal 29 Agustus 2006, Perusahaan dan PME mendirikan BPS, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,95% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp103.549.000.000 terdiri dari 10.354.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp103.549.000.000 (10.354.000 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	97.973.466.092	108.937.891.017
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/ General contractor and trading	2007	99,95%	99,91%	69.561.401.717	148.297.217.429
PT Cendikia Global Solusi ("CGS") *)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading, and services	2010	-	99,96%	-	127.040.292.255
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/ General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	583.492.402	3.641.860.414
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	2.583.026.674	11.486.016.312
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") (melalui PME/ through PME)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading development and services	2013	25,00%	25,00%	1.245.493.731.926	1.246.789.417.203

*) As of January 22, 2024, the Company disposed of all its shares ownership in CGS to PT Optima Investama Ventura dan PT Pelita Daya Utama (note 39).

BPS

Based on the Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 07 dated August 29, 2006, the Company and PME established BPS, with currently the Company's ownership of 99.95% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp103,549,000,000, consisting of 10,354,000 shares with par value of Rp10,000 per share and subscribed and paid-up capital amounting to Rp103,549,000,000 (10,354,000 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BPS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 23 Agustus 2024 dari Audra Melanie Nicole Manembu, SH., MH., M.Kn., notaris di Tangerang, mengenai pernyataan keputusan rapat pemegang saham BPS, para pemegang saham BPS telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BPS dari Rp57.000.000.000 (lima puluh tujuh miliar Rupiah) atau sejumlah 5.700.000 (lima juta tujuh ratus ribu) saham menjadi Rp103.549.000.000 (seratus tiga miliar lima ratus empat puluh Sembilan juta Rupiah) atau sejumlah 10.354.900 (sepuluh juta tiga ratus lima puluh empat ribu sembilan ratus) saham.
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp103.549.000.000 (seratus tiga miliar lima ratus empat puluh sembilan juta Rupiah) atau sejumlah 10.354.900 (sepuluh juta tiga ratus lima puluh empat ribu sembilan ratus) saham.
3. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor BPS sebanyak 4.654.900 (empat juta enam ratus lima puluh empat ribu Sembilan ratus) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp46.549.000.000 (empat puluh enam miliar lima ratus empat puluh sembilan juta Rupiah) seluruhnya diambil dan dilakukan oleh PT Voksel Electric Tbk dengan cara konversi hutang Perusahaan menjadi saham sesuai dengan Perjanjian No. 132/BPS-MI/VII/2024 tanggal 24 Juli 2024.

Kepemilikan Perusahaan terhadap BPS meningkat dari 99,91% menjadi sebesar 99,95%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure (continued)

BPS (continued)

Based on Notarial Deed No. 30 dated August 23, 2024, from Audra Melanie Nicole Manembu, SH., MH., M.Kn., notary in Tangerang, regarding BPS shareholder decision statement, the shareholders have agreed to the following:

1. Approved the increase in BPS issued and paid-up capital from Rp57,000,000,000 (fifty-seven billion Rupiah) or 5,700,000 (five million seven hundred thousand) shares to Rp103,549,000,000 (one hundred three billion five hundred forty-nine million Rupiah) or 10,354,900 (ten million three hundred fifty-four thousand nine hundred) shares.
2. Of the authorized capital, the total amount of Rp103,549,000,000 (one hundred three billion five hundred forty-nine million Rupiah) or 10,354,900 (ten million three hundred fifty-four thousand nine hundred) shares have been issued and fully paid.
3. The increase in BPS issued and paid-up capital of 4,654,900 (four million six hundred fifty-four thousand nine hundred) shares, or with a nominal value of Rp46,549,000,000 (forty-six billion five hundred forty-nine million Rupiah), was entirely subscribed and executed by PT Voksel Electric Tbk through the conversion of the Company's debt into shares in accordance with Agreement No. 132/BPS-MI/VII/2024 dated July 24, 2024.

The Company's ownership of BPS increased from 99.91% to 99.95%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BKE

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan CGS mendirikan BKE, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 30 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.KN., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0131387.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 6 Juli 2023, bahwa CGS mengalihkan seluruh penyertaan saham di BKE kepada CKT dengan total lembar saham 3 dengan nilai sebesar Rp1.000.000 per lembar saham.

CKT

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan PME mendirikan CKT, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

PME

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 11 tanggal 6 Juli 2004, Perusahaan dan CGS mendirikan PME, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,00% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp20.000.000.000 terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.200.000.000 (1.020.000 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure (continued)

BKE

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 44 dated December 23, 2014, the Company and CGS established BKE, with the Company's current ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

Based on Notarial Deed No. 49 dated June 30, 2023 of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0131387.01.11.Tahun 2023 dated July 6, 2023, CGS transferred investment in shares of BKE to CKT with total number of shares 3 with a value Rp1,000,000 per shares.

CKT

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 43 dated December 23, 2014, the Company and PME established CKT, with the Company's current ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

PME

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 11 dated on July 6, 2004, the Company and CGS established PME, with the Company current ownership of 99.00% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp20,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares with par value of Rp10,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp10,200,000,000 (1,020,000 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PME (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 30 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0131387.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 6 Juli 2023, bahwa CGS mengalihkan seluruh penyertaan saham di PME kepada BKE dengan total lembar saham 10.200 dengan nilai sebesar Rp10.000 per lembar saham.

CGS

Berdasarkan Akta Notaris Audra Melani Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 15 tanggal 29 Juni 2019, Perusahaan dan BPS mendirikan CGS, dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 99,96% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp40.000.000.000 terdiri dari 80.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.616.000.000 (59.232 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

Berdasarkan Akta Notaris Audra Melani Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 11 tanggal 10 Mei 2023, Perusahaan dan CGS menyetujui:

- Mengkonversi hutang Perusahaan sebesar Rp16.205.500.000 menjadi 32.410 lembar saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal dasar CGS dari Rp29.616.000.000 atau sejumlah 59.232 lembar saham menjadi Rp45.821.000.000 atau sejumlah 91.642 lembar saham;
- Memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan, dimana CGS akan menerbitkan saham baru sejumlah 32.410 lembar dengan nominal sebesar Rp16.205.500.000 dan akan diambil alih seluruhnya oleh Perusahaan. Sehingga kepemilikan Perusahaan atas CGS sejumlah 91.621 lembar dan nominal sebesar Rp45.810.500.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure (continued)

PME (continued)

Based on Notarial Deed No. 49 dated June 30, 2023 of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0131387.01.11.Tahun 2023 dated July 6, 2023, CGS transferred Investment in shares of PME to BKE with total number of shares 10,200 with a value Rp10,000 per shares.

CGS

Based on Notarial Deed of Audra Melani Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 15 dated June 29, 2019, the Company and BPS established CGS, with the Company ownership of 99.96% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp40,000,000,000 consisting of 80,000 shares with par value of Rp500,000 per share and subscribed and paid-up capital amounting to Rp29,616,000,000 (59,232 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

Based on Notarial Deed of Audra Melani Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 11 dated May 10, 2023, the Company and CGS agreed to:

- Convert the Company debt of Rp16,205,500,000 into 32,410 shares issued by the Company;
- Decided to approve an increase in CGS authorized capital from Rp29,616,000,000 or a total of 59,232 shares to Rp45,821,000,000 or a total of 91,642 shares;
- Decided to approve the increase in paid-up and issued capital, where CGS will issue new shares totaling 32,410 shares with a nominal value of Rp16,205,500,000 and will be taken over entirely by the Company. Therefore, the ownership of the Company on CGS totaling 91,621 shares and with a nominal value of Rp45,810,500,000.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

CGS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 22 Januari 2024 dari Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Penjualan dan pemindahan hak atas saham Perusahaan kepada PT Optima Investama Ventura sebanyak 68.200 lembar saham yang dimiliki Perusahaan dalam Perusahaan atau setara 74,42% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Penjualan dan pemindahan hak atas saham Perusahaan kepada PT Pelita Daya Utama sebanyak 23.421 lembar saham yang dimiliki Perusahaan dalam Perusahaan atau setara 25,56% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Penjualan dan pemindahan hak atas saham BPS kepada PT Pelita Daya Utama sebanyak 21 lembar saham yang dimiliki BPS dalam Perusahaan atau setara 0,02% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: Tan Huiliang	Kumhal Djamil
Komisaris	: Hardi Sasmita	Hardi Sasmita
	Wang Xinguo	Linda Lius
	-	Tan Huiliang
	-	Yoichi Kitagawa
Komisaris Independen	: Tjahyadi Lukiman	Tjahyadi Lukiman
	Linda Lius	Muliany Anwar
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	: Hua Shun	David Lius
Direktur	: Rizal Nangoy	Ferry Suarly
	Ferry Suarly	Shaohua Dai
	Yogiawan	Yogiawan
	Ni Yongqiang	Aripin
	Wu Hualu	Rizal Nangoy
	-	Hua Shun

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure (continued)

CGS (continued)

Based on the notarial deed No. 18 dated January 22, 2024 by Raden Rita Diana Syarifah S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders agreed to:

- Sale and transfer of rights of the Company shares to PT Optima Investama Ventura total 68,200 shares owned by the Company in the Company or equivalent to 74.42% of all shares issued by the Company;
- Sale and transfer of rights of the Company shares to PT Pelita Daya Utama total 23,421 shares owned by the Company in the Company or equivalent to 25.56% of all shares issued by the Company;
- Sale and transfer of rights of BPS shares to PT Pelita Daya Utama total 21 shares owned by BPS in the Company or equivalent to 0.02% of all shares issued by the Company.

In these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
			Board of Commissioners
			President Commissioner
			Commissioners
			Independent Commissioners
			Board of Directors
			President Director
			Directors

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	2024	2023
Komite Audit		
Ketua :	Linda Lius	Muliany Anwar :
Anggota :	M. Nurdin	M. Nurdin :
	Indah Supriati	Indah Supriati

Jumlah karyawan tetap akhir tahun Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 740 dan 882 karyawan (tidak diaudit).

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees (continued)

	2024	2023
Audit Committees		
Chairman :	Muliany Anwar	Muliany Anwar :
Members :	M. Nurdin	M. Nurdin :
	Indah Supriati	Indah Supriati

As at December 31, 2024 and 2023, the Group had total number of permanent employees at the end of the years 740 and 882 (unaudited), respectively.

e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 27, 2025.

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT

a. Amendemen standar yang diadopsi pada 1 Januari 2024

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 201 (amendemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- PSAK 116 (amendemen): Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik;
- PSAK 207 (amendemen): Laporan Arus Kas; dan PSAK 107 (amendemen): Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Amendemen ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian ini dan oleh karena itu pengungkapannya tidak dilakukan.

2. NEW STANDARDS AND AMEDEMMENTS

a. Amendments to standards adopted as at January 1, 2024

In the current year, the Group has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- PSAK 201 (amendment): Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant;
- PSAK 116 (amendment): Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- PSAK 207 (amendment): Statements of Cash Flow; and PSAK 107 (amendment): Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements.

The amendments do not have a significant impact on these consolidated financial statements and therefore the disclosure have not been made.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT (lanjutan)

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang ada tapi belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- PSAK 117 (amendemen): Kontrak Asuransi terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- PSAK 221 (amendemen): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan (penyesuaian tahunan 2024);
- PSAK 109, Instrumen Keuangan (penyesuaian tahunan 2024);
- PSAK 110, Laporan Keuangan Konsolidasi (penyesuaian tahunan 2024);
- PSAK 207, Laporan Arus Kas (penyesuaian tahunan 2024);
- PSAK 109 dan PSAK 107 (amendemen), Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

b. New standards, amendments and annual improvements that exist but have not yet become effective and have not been adopted early by the Group

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- PSAK 117: Insurance Contract;
- PSAK 117 (amendment): Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and
- PSAK 221 (amendment): The Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability.

The following amendments to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early application permitted is:

- PSAK 107, Financial Instruments: Disclosures (annual improvements 2024)
- PSAK 109, Financial Instruments (annual improvements 2024);
- PSAK 110, Consolidated Financial Statements (annual improvements 2024)
- PSAK 207, Statement of Cash Flows (annual improvements 2024)
- PSAK 109 and PSAK 107 (amendment), Classification and Measurement of Financial Instruments

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" issued by Financial Services Authority ("OJK").

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp").

Kecuali dinyatakan di atas, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 5.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp").

Except as described above, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 5.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (including structured entities). Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standard akuntansi yang berlaku).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognised in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Euro Eropa ("EUR")	16.851,32	17.139,52
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.162,00	15.416,00
Yuan China ("CNY")	2.214,17	2.169,67

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

e. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

Foreign currency transactions and balances (continued)

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognised initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

As at December 31, 2024 and 2023, the rates of exchange used were as follows:

	2024	2023	
	16.851,32	17.139,52	European-Euro ("EUR")
	16.162,00	15.416,00	United States Dollar ("USD")
	2.214,17	2.169,67	Chinese Yuan ("CNY")

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third parties.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 115, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs that can be directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 115, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- Amortised cost
- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- The entity's business model for managing the financial asset and
- The contractual cash flow characteristics of the financial asset.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent measurement
of financial assets (continued)**

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, restricted funds, trade and other receivables and other non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak - pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL. Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification and subsequent
measurement of financial assets
(continued)

Financial assets at amortised cost (continued)

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Financial assets at fair value through profit or
loss (FVTPL)

Financial assets that are held within a different business model other than 'hold to collect' or 'hold to collect and sell' are categorised at fair value through profit and loss. Further, irrespective of business model financial assets whose contractual cash flows are not solely payments of principal and interest are accounted for at FVTPL. All derivative financial instruments fall into this category.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank, obligasi, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan liabilitas kontrak.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification and subsequent
measurement of financial assets
(continued)

Financial assets at fair value through profit or
loss (FVTPL) (continued)

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

Classification and subsequent
measurement of financial liabilities

The Group's financial liabilities include bank loans, bonds, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and contract liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 109 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis utang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, piutang usaha yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 115.

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial liabilities
(continued)**

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

PSAK 109's impairment requirements use more forward-looking information to recognise expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost, trade receivables recognised and measured under PSAK 115.

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dengan komponen pendanaan signifikan

Dalam menerapkan pendekatan *forward-looking* ini, perbedaan dibuat antara:

- instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah ('Tahap 1'); dan
- instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risikonya tidak rendah ('Tahap 2').

'Tahap 3' akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

'Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan' diakui untuk Tahap 1 sedangkan 'kerugian kredit ekspektasian seumur hidup' diakui untuk Tahap 2 dan Tahap 3.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade receivables with significant financing component

In applying this forward-looking approach, a distinction is made between:

- financial instruments that have not deteriorated significantly in credit quality since initial recognition or that have low credit risk ('Stage 1'); and
- financial instruments that have deteriorated significantly in credit quality since initial recognition and whose credit risk is not low ('Stage 2').

'Stage 3' would cover financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date.

'12-month expected credit losses' are recognised for Stage 1 while 'lifetime expected credit losses' are recognised for Stage 2 and Stage 3.

Credit losses are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (i.e. all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dengan komponen
pendanaan signifikan (lanjutan)

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade receivables with significant financing
component (continued)

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

12-month expected credit losses are the portion of lifetime expected credit losses that represent the expected credit losses that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

g. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dan swap komoditas dan *forward* komoditas untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan perubahan nilai komoditas yang berasal dari pinjaman Perusahaan dalam mata uang asing.

Setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or losses the modification gain or loss within other gains and losses.

g. Derivative financial instruments

The Company enters into and engages in foreign currency swap, commodity swap and forward commodity for the purpose of managing its foreign exchange exposures and exposures in changes of commodity price emanating from the Company's loans in foreign currencies.

Every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Berdasarkan kriteria khusus akuntansi lindung nilai pada PSAK 109 semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas dan Dana yang Terbatas Penggunaannya

Setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Dana yang Terbatas Penggunaannya" (Catatan 7).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Derivative financial instruments (continued)

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK 109 the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes.

Changes in the fair value of derivative instruments are charged or credited to current operations. The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (loss) on derivatives contracts" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents and Restricted Funds

Cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Time deposits which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Funds" (Note 7).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Grup melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup. Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognise changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

If the Group's share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group. After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investment in its associate.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi" bersama didalam dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

l. Aset Tetap

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Karena tidak ada batasan umur ekonomis untuk tanah yang dapat ditentukan, jumlah tercatat terkait tidak didepresiasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investments in Associates (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognises the loss as "Share of net profit (loss) associate" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognises any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost is determined using the average weighted method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

l. Property, Plant and Equipment

Land

Land is stated at cost. As no finite useful life for land can be determined, related carrying amounts are not depreciated. The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipment" account and not depreciated.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah (lanjutan)

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen Grup. Bangunan, mesin dan pengangkutan juga termasuk properti sewa diadakan dengan sewa pembiayaan.

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan dan Perabotan dan Peralatan selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	15-16
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	8
Perabotan dan peralatan	4-5

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Property, Plant and Equipment (continued)

Land (continued)

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the period of the land rights.

Buildings and improvements, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures

Buildings and improvement, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Buildings, machineries and transportation also include leasehold property held under a finance lease.

Buildings and improvement, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of assets begins when assets are ready for use, using the double declining balance method, except for building depreciated on a straight-line method, based on estimated economic useful lives of the assets which derived annual depreciation percentage as follows:

Buildings and improvements
Machineries
Electrical Installation, equipment and transportation
Furniture and fixtures

The expenses of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of Property, Plant and Equipment are recorded as the cost of the asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

**Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi
Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan
Perabotan dan Peralatan (lanjutan)**

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Sewa

Sebagai penyewa

Grup membuat perjanjian sewa terutama untuk penyediaan gudang utama dan fasilitas terkait, ruang kantor, dan peralatan IT dan kendaraan bermotor. Kontrak sewa untuk kantor biasanya dinegosiasikan untuk jangka waktu antara 3 dan 20 tahun dan beberapa di antaranya memiliki persyaratan perpanjangan. Jangka waktu sewa untuk perlengkapan dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor memiliki jangka waktu sewa antara lebih dari 1 tahun sampai dengan 6 tahun tanpa ada perpanjangan jangka waktu. Semua sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai macam syarat dan ketentuan yang berbeda seperti opsi pembelian dan klausul eskalasi.

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Property, Plant and Equipment (continued)

**Buildings and improvements, Machineries,
Electrical Installation, Equipment and
Transportation and Furniture and Fixtures
(continued)**

Property, Plant and Equipment are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of Property, Plant and Equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Leases

As lessee

The Group makes the use of leasing arrangements principally for the provision of the main warehouse and related facilities, office space, and IT equipment and motor vehicles. The rental contracts for offices are typically negotiated for terms of between 3 and 20 years and some of these have extension terms. Lease terms for office fixtures and equipment and motor vehicles have lease terms of between more than 1 years and 6 years without any extension terms. All the leases are negotiated on an individual basis and contain a wide variety of different terms and conditions such as purchase options and escalation clauses.

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration".

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Grup menilai apakah memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.
- the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.
- the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset hak-guna, atau laba rugi jika aset hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna telah dicatat dalam pos aset tetap (Catatan 13) dan liabilitas sewa dicatat dalam pos tersendiri laporan keuangan konsolidasian (Catatan 24).

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Grup menerapkan kriteria pengakuan pendapatan yang ditetapkan di bawah ini untuk setiap komponen transaksi penjualan yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Pertimbangan yang diterima dari transaksi multi-komponen ini dialokasikan untuk setiap komponen yang dapat diidentifikasi secara terpisah sebanding dengan relatif nilai wajar.

Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penyerahan jasa dalam kegiatan bisnis normal Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

The Group has elected to account for short term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been included in property, plant and equipment (Note 13) and lease liabilities have been included in separate consolidated financial statement line item (Note 24).

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

The Group applies the revenue recognition criteria set out below to each separately identifiable component of the sales transaction. The consideration received from these multiple-component transactions is allocated to each separately identifiable component in proportion to its relative fair value.

Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the rendered serviced in the ordinary course of the Group business.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja entitas sebagaimana yang dilakukan entitas;
- Kinerja entitas menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja entitas tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk entitas dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode sepanjang waktu dan metode hasil. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**n. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

To determine whether to recognise revenue, Group follows a 5-step process:

1. Identifying the contract with a customer
2. Identifying the performance obligations
3. Determining the transaction price
4. Allocating the transaction price to the performance obligations
5. Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.

Revenue is recognised either at a point in time or over time, when Group satisfies performance obligations by transferring the promised services to its customers.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- Entity simultaneously receives and consumes the benefits provided by entity performance as entity performs;
- Entity performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- Entity performance does not create an asset with an alternative use to entity and entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.

All activities related to construction contracts are accounted for using the overtime method and output method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai liabilitas kontrak di laporan posisi keuangan konsolidasian. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang (baik dari aktivitas manufaktur dan distribusi) diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya.

o. Imbalan Pasca Kerja

Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

Beban sehubungan dengan program pensiun iuran pasti dihitung berdasarkan presentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Grup. Grup mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expenses Recognition (continued)

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as contract liabilities in the consolidated statement of financial position. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract liabilities in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

The following recognition criteria must also be met before the revenue is recognised.

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods (both from manufacturing and distribution activities) is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred.

o. Employee Benefits

Defined contribution plans

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees' service in the current and prior periods.

The expenses related to defined contribution plans are determined based on certain percentage of basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Group. The Group recognizes contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program iuran pasti (lanjutan)

Grup membayar iuran tetap ke entitas independen sehubungan dengan beberapa rencana dan asuransi untuk karyawan individu. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran selain dari iuran tetapnya, yang diakui sebagai beban pada periode dimana jasa karyawan terkait diterima.

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011. Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Grup.

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan.

Perusahaan, PME dan BPS memiliki program imbalan pasti.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Defined contribution plans (continued)

The Group pays fixed contributions into independent entities in relation to several plans and insurances for individual employees. The Group has no legal or constructive obligations to pay contribution in addition to its fixed contribution, which are recognised as an expense in the period that related employee services are received.

The Group have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011. All sources of pension funds are contributed by the Group.

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefit remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date.

The Company, PME and BPS has defined benefit program.

The cost of providing benefits is determined using the projected-unit-credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements

The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

p. Income tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 212, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income tax (continued)

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 212, Income Taxes, specifies limited exemptions.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final berasal dari aktivitas jasa konstruksi entitas anak BPS, CKT, dan BKE dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan sebesar 2,65%.

Mengacu pada revisi PSAK 212 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is derived from construction services of subsidiary BPS, CKT and BKE where the final tax at 2.65%.

Referring to the revised PSAK 212 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue of construction services as a separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Penentuan nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 37.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

q. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 37.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability;

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Determination of fair value (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For the assets and liabilities that are measured in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Impairment of Non - Financial Assets

At the end of year, the Group performs an assessment whether or not there is an indication of impairment on asset. When indication exists, the Group makes an estimation of recoverable amount of assets. In the relation to assess impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separately identifiable cash flows.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**s. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

t. Proyek dalam Pelaksanaan

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

Proyek yang akan terealisasi dalam 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka pendek dan proyek yang akan terealisasi lebih dari 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka panjang.

u. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**s. Impairment of Non - Financial Assets
(continued)**

Non-financial assets in the form of property, plant and equipment and other non-current assets are tested to determine whether an impairment loss due to impairment of the event or change of conditions which indicate that the carrying value of assets cannot be recovered in full.

If the recoverable amount of assets is less than its carrying amount, the carrying amount of assets was reduced to recoverable amount and impairment losses are recognized immediately in profit or loss runs. Recoverable amount is the amount of fair value less costs to sell or value in use of assets, whichever is higher.

t. Project under construction

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.

Projects that will be realized within 1 year are classified as short-term project and projects that realized in more than 1 year are classified as long-term project.

u. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Segmen Pelaporan (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurements basis of segment information.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

v. Events After Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan
(lanjutan)**

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN**

a. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup memiliki risiko potensial terhadap berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak *swap* mata uang asing dan kontrak *swap* komoditas untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Grup berpendapat transaksi derivatif Grup digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek dan utang usaha Grup yang sebagian besar dalam Dolar AS.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Events After Reporting Date (continued)

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management

The Group activities expose it to potential variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, financial risk management program of the Group focus on the uncertainty of financial markets and to minimize potential loss that adversely effects the financial performance of the Group.

The Group uses derivative financial instruments as foreign currency swap contracts and commodity swap contracts to anticipate the risks that may occur. The Group uses derivative transactions for hedging activities and not as instruments for trading or speculation. Directors of the Group reviewed and approved policies for managing risks as summarized below.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Exchange risk is risk of foreign currency in which the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rate. Exposure of the Group against fluctuations in exchange rates primarily arises from short-term loans and trade payables of the Group in US Dollars.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Sebagai bagian dari usaha Grup untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup memasuki kontrak swap nilai tukar mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional dan nasional. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Grup tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2024, mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah Dolar AS, jika nilai tukar Dolar AS menguat atau melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp24.814.733.873 dan 2023 Rp19.201.064.120 hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan pada Catatan 36.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan pergerakan harga komoditas bahan baku produksi Grup. Grup menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Grup menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko perubahan harga komoditas di masa yang akan datang.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As part of efforts to manage exposure of foreign currency, the Group entered into foreign currency swap contracts with international and national financial institutions. As a result of the contract, the Group believes that the Group has reduced some risks from foreign currency exchange rate, although hedging activities done by the Group does not include all foreign currency exposures.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As at December 31, 2024, most commonly used by the Group are US Dollar, if the US Dollar had strengthened or weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the loss before tax of the Group would increase or decrease by Rp24,814,733,873 and 2023 Rp19,201,064,120, arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

The Group net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 36.

Price risk

Price risk is the risk of financial loss resulting from commodity price movements of raw materials production of the Group. The Group faces price risk due to price changes in the future to plan for purchase of Aluminum and Copper with high content (High Concentrate Aluminum and Copper). Therefore, the Group uses commodity futures contract (buy-sale) by international financial institutions in relation to the risk of price changes in raw materials. The Group believes that the Group has reduced some of the risks of commodity price changes in the future.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap perubahan tingkat bunga pasar berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, utang bank, utang obligasi dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang. Pada saat ini Grup memiliki eksposur terutama pada utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang, yang berpengaruh pada pengembalian pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menampilkan nilai tercatat, serta masa jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup yang terkena risiko suku bunga mengambang:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

Exposure of the Group against changes in market interest rates is associated with cash and cash equivalents, restricted funds, bank loans, bonds payable and short-term and long-term financing lease. At this time the Group has exposure mainly on bank loans and short-term and long-term financing lease, which affected the loan repayment at maturity.

The following table shows carrying amount and maturity of financial liabilities of the Group which are exposed to floating interest rate risk:

2024					
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2,27 % - 9,00%	682.575.906.830	-	682.575.906.830	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
- Liabilitas sewa	10,75% - 10,90%	6.566.353.049	-	6.566.353.049	Lease liabilities -
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%	-	942.918.181	942.918.181	Lease liabilities -

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	2023			
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total
Liabilitas				
Pinjaman bank				
jangka pendek	2,27 % - 9,00%	575.651.259.411	-	575.651.259.411
Liabilitas jangka panjang				
jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	2,27 % - 9,00%	2.187.094.278	-	2.187.094.278
- Liabilitas sewa	4,50% - 18,43%	15.372.995.756	-	15.372.995.756
- Utang Obligasi	10,25% - 10,50%	13.450.000.000	-	13.450.000.000
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian				
jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	5,00% - 9,25%	-	28.295.445.202	28.295.445.202
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%	-	7.876.866.445	7.876.866.445
- Utang Obligasi	10,25% - 10,60%	-	350.000.000.000	350.000.000.000

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih turun/naik sebesar Rp29.286.158 dan 2023 Rp1.627.011.367, terutama akibat lebih tinggi/rendahnya beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak, tidak ada konsentrasi atas risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggannya dan memantau eksposur yang terkait dengan pembatasan ini.

Grup melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Grup juga mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggannya untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

	2023			
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total
Liabilities				
Pinjaman bank				
jangka pendek	2,27 % - 9,00%	575.651.259.411	-	575.651.259.411
Liabilitas jangka panjang				
jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	2,27 % - 9,00%	2.187.094.278	-	2.187.094.278
- Liabilitas sewa	4,50% - 18,43%	15.372.995.756	-	15.372.995.756
- Utang Obligasi	10,25% - 10,50%	13.450.000.000	-	13.450.000.000
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian				
jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	5,00% - 9,25%	-	28.295.445.202	28.295.445.202
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%	-	7.876.866.445	7.876.866.445
- Utang Obligasi	10,25% - 10,60%	-	350.000.000.000	350.000.000.000

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2024, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would increase or decrease by Rp29,286,158 lower/higher and 2023 Rp1,627,011,367, mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer failed to fulfill contractual obligations, there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and monitors the exposure associated with this restriction.

The Group conducts business only with reputable and credible third parties. The Group also has a policy that requires each customer to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of allowance for doubtful accounts.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menampilkan eksposur atas aset keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit Grup:

2024		
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others
Kas dan setara kas	273.362.762.897	-
Dana yang terbatas penggunaannya	4.381.000.000	-
Piutang usaha, bersih	444.442.892.506	-
Piutang lain-lain	9.713.271.242	-
Piutang derivatif	10.697.191.426	-
Aset tidak lancar lainnya	4.294.268.583	-
	746.891.386.654	-
		748.391.386.654
2023		
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others
Kas dan setara kas	234.737.156.111	-
Dana yang terbatas penggunaannya	23.749.351.600	-
Piutang usaha, bersih	880.356.655.536	-
Piutang lain-lain	100.872.152.214	-
Piutang derivatif	22.824.840.804	-
Aset tidak lancar lainnya	5.123.328.320	-
	1.267.663.484.585	-
		1.267.663.484.585

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perubahan pada nilai tercatat bruto piutang usaha pihak ketiga selama periode kontribusi perubahan ke penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the changes in the gross carrying amount third parties of trade receivables during the period contributed to the change to allowance for losses are as follows:

2024				
	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total
Nilai tercatat awal	769.458.980.236	15.630.932.991	190.116.544.444	975.206.457.671
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	(894.933.873)	894.933.873	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Transaksi baru di tahun berjalan	1.853.517.319.785	-	-	1.853.517.319.785
Pembayaran	(2.240.141.736.897)	(3.594.470.945)	(9.063.066.881)	(2.252.799.274.723)
Penghapusan	-	-	(26.894.426.289)	(26.894.426.289)
Penjualan				
anak perusahaan (CGS)	(11.897.311.138)	-	(510.258.197)	(12.407.569.335)
Nilai tercatat akhir	370.042.318.113	12.931.395.919	153.648.793.077	536.622.507.109

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

	2023				
	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat awal	390.328.346.736	130.058.313.347	351.388.053.523	871.774.713.606	Carrying amount
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	(7.259.727.015)	(7.726.321.165)	14.986.048.180	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	2.959.121.985.468	26.620.000	-	2.959.148.605.468	Current year transactions
Pembayaran	(2.572.731.624.953)	(106.727.679.191)	(176.257.557.259)	(2.855.716.861.403)	Payments
Nilai tercatat akhir	769.458.980.236	15.630.932.991	190.116.544.444	975.206.457.671	End carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh saldo dana yang terbatas penggunaannya, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya berada pada Stage 1 - kerugian ekspektasian 12 bulan dan tidak ada historis pergerakan ke Stage 2 maupun ke Stage 3 untuk masing-masing tahun pada tanggal tersebut.

As at December 31, 2024 and 2023, all of restricted funds, other receivables and other non-current assets are in Stage 1 - 12 month expected loss and there is no historical movement to Stage 2 or to Stage 3 for each year on that date.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan kabel, jasa konstruksi, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for cable sales, contractor services and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

Grup menerapkan model 3 tahap PSAK 109 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal dan untuk periode selanjutnya, serta kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur exposure atas tahap 2 dan tahap 3 untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applies the PSAK 109 3 stage model of recognizing expected credit losses for reserves for 12 months from the day of initial recognition and for the next period, also recognising lifetime of exposure expected credit losses for stage 2 and stage 3 all trade receivables as these items have a significant financing component.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 48 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2023, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang.

Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara di mana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mencadangkan secara individual atas piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 48 months before December 31, 2023, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflect current and forward-looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding.

The group has identified Gross Domestic Product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and according adjusts historical loss rates for expected changes in these factors. However given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has provided individual allowance of trade receivable which have been past due and impaired based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Atas dasar di atas, kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditentukan sebagai berikut:

On the above basis the expected credit loss for trade receivables as at December 31, 2024 and 2023 was determined as follows:

2024					
	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	16.213.070	(21.411.450.484)	116.245.039.549	94.849.802.135	Carrying amount
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 109	16.213.070	(21.411.450.484)	116.245.039.549	94.849.802.135	PSAK 109 Carrying amount of expected credit loss
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	(16.213.070)	-	-	(16.213.070)	Stage 1
Stage 2	-	16.213.070	-	16.213.070	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	3.815	21.415.529.674	(23.086.079.462)	(1.670.545.973)	Current year transactions
Penjualan anak perusahaan (CGS)	-	(12.451.060)	(497.807.137)	(510.258.197)	Disposal of subsidiary (CGS)
Nilai tercatat akhir	3.815	7.841.200	92.661.152.950	92.668.997.965	End carrying amount
2023					
	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	25.361.816	(21.774.725.584)	89.930.449.440	68.181.085.672	Carrying amount
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 109	25.361.816	(21.774.725.584)	89.930.449.440	68.181.085.672	PSAK 109 Carrying amount of expected credit loss
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(25.361.816)	25.361.816	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	16.213.070	337.913.284	26.314.590.109	26.668.716.463	Current year transactions
Perubahan lainnya	-	-	-	-	Other changes
Nilai tercatat akhir	16.213.070	(21.411.450.484)	116.245.039.549	94.849.802.135	End carrying amount

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam pencairan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan masa depan untuk memastikan bahwa Grup mempunyai cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek serta jangka panjang.

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. The Group policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that it maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in short and long-term period.

Liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Financial liabilities of the Group at the reporting date will be due in less than one year based on the carrying value presented in the consolidated financial statements of the Group.

Tabel di bawah ini menampilkan masa jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada kontrak pembayaran yang tidak terdiskonto.

The table below shows the maturity of financial assets and financial liabilities of the Group based on contractual undiscounted payments.

	2024				
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	273.362.762.897	-	-	273.362.762.897	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	4.381.000.000	-	-	4.381.000.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	444.442.892.506	-	-	444.442.892.506	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	9.477.099.638	236.171.604	-	9.713.271.242	Other receivables
Piutang derivatif	10.697.191.426	-	-	10.697.191.426	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	4.294.268.583	-	4.294.268.583	Other non-current assets
Jumlah aset	742.360.946.467	4.530.440.187	-	746.891.386.654	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	682.575.906.830	-	-	682.575.906.830	Short-term bank loans
Utang usaha	419.508.076.025	-	-	419.508.076.025	Trade payables
Utang lain-lain	5.103.869.661	-	-	5.103.869.661	Other payables
Biaya masih harus dibayar	11.442.481.974	-	-	11.442.481.974	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
- Liabilitas Sewa	7.003.128.354	-	-	7.003.128.354	Lease Liabilities -
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	Long-term liabilities - net of current maturities
- Liabilitas Sewa	-	999.070.078	-	999.070.078	Lease Liabilities -
Jumlah liabilitas	1.125.633.462.844	999.070.078	-	1.126.632.532.922	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	(383.272.516.377)	3.531.370.109	-	(379.741.146.268)	Net assets (liabilities)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

2023					
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	234.737.156.111	-	-	234.737.156.111	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	23.749.351.600	-	-	23.749.351.600	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	880.356.655.536	-	-	880.356.655.536	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	100.635.980.610	236.171.604	-	100.872.152.214	Other receivables
Piutang derivatif	22.824.840.804	-	-	22.824.840.804	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	5.123.328.320	-	5.123.328.320	Other non-current assets
Jumlah aset	1.262.303.984.661	5.359.499.924	-	1.267.663.484.585	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	575.651.259.411	-	-	575.651.259.411	Short-term bank loans
Utang usaha	727.533.236.230	-	-	727.533.236.230	Trade payables
Utang derivatif	24.026.247.299	-	-	24.026.247.299	Derivative payables
Utang lain-lain	4.944.561.497	-	-	4.944.561.497	Other payables
Biaya masih harus dibayar	28.032.288.374	-	-	28.032.288.374	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
- Utang bank	2.187.094.278	-	-	2.187.094.278	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	17.095.282.400	-	-	17.095.282.400	Lease Liabilities -
- Obligasi	13.450.000.000	-	-	13.450.000.000	Bonds -
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	Long-term liabilities - net of current maturities
- Utang bank	-	28.295.445.202	-	28.295.445.202	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	-	8.133.696.245	-	8.133.696.245	Lease Liabilities -
- Obligasi	-	-	350.000.000.000	350.000.000.000	Bonds -
Jumlah liabilitas	1.392.919.969.489	36.429.141.447	350.000.000.000	1.779.349.110.936	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	(130.615.984.828)	(31.069.641.523)	(350.000.000.000)	(511.685.626.351)	Net assets (liabilities)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar kecuali rasio *debt service coverage*.

b. Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements, except debt service coverage ratio.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

b. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Grup telah menyadari bahwa rasio *debt service coverage ratio* belum memenuhi persyaratan rasio yang ditetapkan oleh kreditor. Grup telah menyatakan hal tersebut kepada kreditor dan pihak kreditor sudah menyadari hal tersebut.

Namun Grup percaya bahwa Grup masih dapat memenuhi semua persyaratan dan kewajiban di masa mendatang dengan mengoptimalkan operasional yang ada, seperti:

- Meningkatkan persentase uang muka dan memperkuat pengendalian batas kredit;
- Memberikan diskon untuk pembayaran lebih awal;
- Kriteria seleksi yang ketat untuk proyek dan pelanggan baru;
- Mengoptimalkan pembelian dan biaya logistik dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti stok minimum, pengiriman tepat waktu, pesanan yang ada;
- Mengembangkan strategi pemasaran dan promosi untuk mengurangi *slow moving* dan *non-common size free stock*;
- Menghindari produksi tanpa pesanan pembelian pelanggan;
- Negosiasi dan memilih vendor untuk mendapatkan jangka waktu pembayaran yang lebih lama;
- Mengembangkan penilaian kinerja pemasok;
- Membangun hubungan jangka panjang dan kemitraan strategis dengan vendor utama untuk mencapai peningkatan target seperti penghematan biaya, syarat pembayaran, *lead time*, dan ketersediaan persediaan.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal-tanggal pelaporan.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

b. Capital Management (continued)

The Group have acknowledged debt service coverage ratio which is not in compliance with the ratio requirement by creditor. The Group have declared it to the creditor and from the creditor already acknowledge it.

However, the Group believe that they will still be able to comply with all the requirements and obligation in the foreseeable future by optimizing existing operations, such as:

- *Increase the percentage of down payment and strengthen credit limit control;*
- *Provide discount for early payment;*
- *Stringent criteria of selection for new project and customer;*
- *Optimize purchase and logistic cost taking into account factors such as minimum safety stock, just in time delivery, orders on hand;*
- *Develop marketing strategies and promotion to reduce slow moving and non-common size free stock;*
- *Avoid production of free stock without customer's purchase order;*
- *Negotiate and selecting the vendor to get more longer the payment terms;*
- *Develop supplier performance scorecards;*
- *Establish long-term relationship and strategic partnership with key vendors to achieve improvement on targets such as cost saving, payment terms, lead time, and inventory availability.*

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.5 as of reporting dates.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

b. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Obligasi	-	363.450.000.000
Pinjaman bank jangka pendek	682.575.906.830	575.651.259.411
Pinjaman bank jangka panjang	-	30.482.539.480
Total ekuitas	648.533.867.853	735.878.407.736
Rasio utang terhadap ekuitas	1,05	1,32

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

b. Capital Management (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, the Group's debt to equity ratio account is as follows:

Bonds
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Total equity

Debt to equity ratio

**5. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

**5. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGEMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

**5. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGEMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employees' Benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor - faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

**5. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGEMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Additional information is disclosed in Note 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Additional information is disclosed in Note 20.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 8.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 37.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai.

**5. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGEMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. Additional information is disclosed in Note 37.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible carry forward unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of Non-financial Assets

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Perubahan iklim

Konsekuensi jangka panjang dari perubahan iklim terhadap laporan keuangan konsolidasian sulit untuk diprediksi dan mengharuskan entitas untuk membuat asumsi yang signifikan dan mengembangkan estimasi.

Asumsi yang digunakan oleh Grup tunduk pada ketidakpastian yang berkaitan dengan perubahan peraturan, komitmen lingkungan baru yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi tujuan pengurangan karbon, pengembangan teknologi baru, penipisan sumber daya alam yang digunakan untuk memproduksi perangkat keras telekomunikasi, dan lain-lain.

5. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGEMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Climate-related matters

The long-term consequences of climate changes on the consolidated financial statements are difficult to predict and require entities to make significant assumptions and develop estimate.

Assumptions used by the Group are subject to uncertainties relating to regulatory changes, new environment commitments made by the Group to meet its carbon reduction goals, development of new technologies, depletion of natural resources used to produce telecommunication hardware, etc.

6. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas		
Rupiah	-	163.576.828
Dolar Amerika Serikat	2.440.462	7.749.610
	2.440.462	171.326.438
Bank – pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga		
Rupiah	139.862.678.599	-
Dolar Amerika Serikat	88.334.057	-
Yuan China	21.942.425	-
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Rupiah	46.587.719.387	1.709.188.871
Dolar Amerika Serikat	12.038.430.504	-
Yuan China	100.546.345	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	15.656.270.784	194.639.063.160
Euro Eropa	7.045.602.444	2.698.136.575
Dolar Amerika Serikat	-	1.691.213.852
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	14.428.635.907	1.309.914.109
Dolar Amerika Serikat	247.793.441	-
Yuan China	43.417.128	-

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash
Rupiah
United States Dollar
Bank – third parties
PT Bank CIMB Niaga
Rupiah
United States Dollar
Chinese Yuan
PT Bank OCBC NISP Tbk
Rupiah
United States Dollar
Chinese Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah
Euro European
United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah
United States Dollar
Chinese Yuan

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2024	2023	
Bank – pihak ketiga (lanjutan)			Bank – third parties (continued)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	5.266.925.058	20.807.711.083	Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	2.535.097.251	935.401.788	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	349.577	9.969.697	United States Dollar
Yuan China	1.540.241.251	-	Chinese Yuan
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
Rupiah	877.709.254	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	213.586.147	-	United States Dollar
Yuan China	5.018.593	-	Chinese Yuan
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	896.469.506	711.321.407	Rupiah
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Rupiah	16.730.764	2.654.988.198	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	197.285.833	22.766.981	United States Dollar
China CITIC Bank International			China CITIC Bank International
Yuan China	256.137.953	-	Chinese Yuan
PT Bank China Construction Bank Indonesia			PT Bank China Construction Bank Indonesia
Rupiah	66.907.905	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11.119.562	-	United States Dollar
Yuan China	114.756.826	-	Chinese Yuan
PT Bank DKI Jakarta			PT Bank DKI Jakarta
Rupiah	109.555.000	-	Rupiah
China Construction Bank China			China Construction Bank China
Dolar Amerika Serikat	408.091	-	United States Dollar
Yuan China	71.411.783	-	Chinese Yuan
PT Bank ICBC Indonesia			PT Bank ICBC Indonesia
Rupiah	4.750.409	4.932.106	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	47.205.808	45.942.917	United States Dollar
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
Rupiah	-	3.842.452	Rupiah
Lain-lain			Others
Rupiah	7.284.843	21.436.477	Rupiah
	248.360.322.435	227.265.829.673	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	2.300.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	25.000.000.000	7.300.000.000	
Jumlah	273.362.762.897	234.737.156.111	Total
Suku bunga tahunan			Annual interest rates
deposito berjangka rupiah	5,50%	2,25% - 6,00%	of time deposits rupiah
Jatuh tempo	3 Bulan/Months	3 Bulan/Months	Maturity period
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.			There is no balance of cash and cash equivalents held by related parties.
Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan saldo kas dan setara kas.			There is no restriction on the use of cash and cash equivalents.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

	2024	2023	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Resona Perdania	4.381.000.000	23.749.351.600	PT Bank Resona Perdania
Jumlah	4.381.000.000	23.749.351.600	Total

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Resona Perdania ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman Perusahaan (Catatan 17c).

The restricted time deposits in PT Bank Resona Perdania is placed as required by the Company's loan agreement (Note 17c).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2024	2023	
PT Bank Resona Perdania	2,35%	2,35%	PT Bank Resona Perdania

8. PIUTANG USAHA

	2024	2023	
Pihak ketiga	536.622.507.109	975.206.457.671	Third parties
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(92.668.997.965)	(94.849.802.135)	Allowance for impairment loss
Pihak berelasi (Catatan 33a)			Related parties (Note 33a)
PT Maju Bersama Gemilang	489.383.362	-	PT Maju Bersama Gemilang
	489.383.362	-	
Jumlah	444.442.892.506	880.356.655.536	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Summary of the aging of trade receivables determined based on the date of invoice is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	189.919.303.830	442.583.262.833	Not yet due
Telah jatuh tempo			Over due
1-30 hari	31.553.222.237	34.156.184.433	1-30 days
31-60 hari	134.905.515.619	6.374.362.990	31-60 days
61-360 hari	16.937.123.691	262.681.482.579	61-360 days
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 2 tahun	6.646.698.633	24.893.754.125	Over 1 year but within 2 years
Lebih dari 2 tahun tapi kurang dari 3 tahun	3.759.349.691	20.623.125.033	Over 2 year but within 3 years
Lebih dari 3 tahun tapi kurang dari 4 tahun	1.771.487.329	15.780.425.747	Over 3 year but within 4 years
Lebih dari 4 tahun tapi kurang dari 5 tahun	13.478.601.338	6.642.811.499	Over 4 year but within 5 years
Lebih dari 5 tahun	138.140.588.103	161.471.048.432	Over 5 years
	537.111.890.471	975.206.457.671	
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(92.668.997.965)	(94.849.802.135)	Allowance for impairment loss
Jumlah	444.442.892.506	880.356.655.536	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai tidak diperlukan atas saldo piutang tersebut karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	94.849.802.135	68.181.085.672
Pemulihan penurunan nilai piutang	(1.230.959.308)	(8.729.851.747)
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tak tertagih	(26.894.426.289)	-
Penjualan entitas anak (CGS)	(510.258.197)	-
Kerugian penurunan nilai piutang	26.454.839.624	35.398.568.210
Saldo akhir	92.668.997.965	94.849.802.135

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	522.150.409.853	962.255.677.679
Mata Uang Asing (31 Desember 2024: USD840.086,92; EUR83.700; dan 31 Desember 2023: Mata Uang Asing USD840.086,92; EUR Nihil)	14.961.480.618	12.950.779.992
	537.111.890.471	975.206.457.671
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(92.668.997.965)	(94.849.802.135)
Jumlah	444.442.892.506	880.356.655.536

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the Management believes that no allowance for impairment is necessary on the trade receivable balance in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Recovery of impairment losses
Amount written off during the year as uncollectable
Disposal of subsidiary (CGS)
Impairment losses recognized on receivables
Ending balance

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as Management believes that all such receivables are collectible.

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Rupiah
Foreign Currency (December 31, 2024: USD840,086.92 EUR83,700; and December 31, 2023: Foreign Currency USD840,086.92 EUR Nil)
Less: Allowance for impairment loss
Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, sejumlah piutang usaha senilai minimal 100% dari limit kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17). Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman modal kerja jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Per 31 Desember 2024, sudah tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan atas pinjaman bank.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at December 31, 2023, trade receivables amounting to minimum of 100% from credit limit received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have been pledged as a collateral of short-term bank loans (Note 17). On September 30, 2024, the Company has fully paid short-term working capital loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. As of December 31, 2024, there are no longer any trade receivables pledged as collateral of short-term bank loans.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024
Pihak ketiga:	
Deposit jaminan	9.475.803.116
Lain-lain	1.296.522
Jumlah	9.477.099.638

Deposito jaminan diatas merupakan *marginal deposit* sehubungan dengan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan garansi bank yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada Perusahaan (Catatan 17.a). Sehubungan dengan pelunasan atas seluruh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di tanggal 30 September 2024, maka seluruh deposito jaminan terkait telah dicairkan.

Sisa saldo deposito jaminan adalah sehubungan dengan fasilitas Trade Gabungan yang bersifat *uncommitted* dan *Demand Loan* (DL) PT Bank OCBC NISP Tbk kepada Perusahaan (Catatan 17a), yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2025.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

9. OTHER RECEIVABLES

	2023	
	100.635.980.610	Third parties:
	-	Guarantee deposits
		Others
Jumlah	100.635.980.610	Total

Guarantee deposits are marginal deposit in relation with Letter of Credit (L/C) and Bank Guarantee facilities given by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the Company (Note 17.a). In connection with the settlement of all working capital loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on September 30, 2024, all related guaranteed deposits have been redeemed.

The remaining balance of the guaranteed deposit is related to the uncommitted Trade Combination facility and Demand Loan (DL) from PT Bank OCBC NISP Tbk to the Company (Note 17a), which will mature on July 19, 2025.

Based on the review of collectability of the individual other receivables account at the end of the years, Management believes that it is not necessary to provide allowance for impairment loss since all other receivables are collectible.

10. PERSEDIAAN

	2024
Barang jadi	255.966.214.287
Bahan baku	99.699.381.042
Barang dalam proses	44.944.304.194
Bahan pembantu	20.024.689.051
Suku cadang	1.791.508.441
Jumlah	422.426.097.015
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.262.489.782)
Bersih	419.163.607.233

10. INVENTORIES

	2023	
	273.769.485.318	Finished goods
	98.227.369.635	Raw materials
	93.891.937.672	Work in process
	19.805.043.143	Supplies
	2.107.073.393	Spare parts
Jumlah	487.800.909.161	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(6.615.714.381)	Allowance for impairment in value inventory
Bersih	481.185.194.780	Net

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	6.615.714.381
(Pemulihan) Penyisihan	
penurunan nilai persediaan	(240.357.720)
Penjualan	
anak perusahaan (CGS)	(3.112.866.879)
Jumlah	3.262.489.782

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp622,06 miliar dan Rp582,06 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, beberapa persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17). Sehubungan dengan pelunasan atas seluruh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di tanggal 30 September 2024, maka tidak terdapat persediaan dijaminkan.

10. INVENTORIES (continued)

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of inventory are as follows:

	2023	
Saldo awal	4.864.726.721	Beginning balance
(Pemulihan) Penyisihan		(Recovery)
penurunan nilai persediaan	1.750.987.660	Allowance for impairment in value inventory
Penjualan		
anak perusahaan (CGS)	-	Disposal of subsidiary (CGS)
Jumlah	6.615.714.381	Total

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of fire and other risks with total coverage of Rp622.06 billion and Rp582.06 billion, respectively. Management believes that the amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise.

As at December 31, 2023, several inventories are used as collateral for short-term bank loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17). In connection with the settlement of all working capital loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on September 30, 2024, inventories are no longer pledged as collateral.

11. ASET LANCAR LAINNYA

	2024
Pihak ketiga:	
Uang muka pembelian lokal	11.771.272.231
Uang muka pembelian impor	3.087.403.086
Uang muka pembelian aset tetap	1.500.000.000
Asuransi dibayar dimuka	1.236.767.709
Sewa dibayar dimuka	604.474.904
Biaya penerbitan obligasi	-
Provisi bank	-
Lain-lain	2.501.206.568
Jumlah	20.701.124.498

11. OTHER CURRENT ASSETS

	2023	
Third parties:		
Uang muka pembelian lokal	29.449.282.139	Advances for local purchases
Uang muka pembelian impor	9.744.058.121	Advances for import purchases
Uang muka pembelian aset tetap	5.573.271.250	Advances for fixed assets purchases
Asuransi dibayar dimuka	1.428.464.352	Prepaid insurance
Sewa dibayar dimuka	581.000.382	Prepaid rent
Biaya penerbitan obligasi	10.288.252.765	Bonds issuance
Provisi bank	1.403.115.769	Bank provision
Lain-lain	3.145.231.916	Others
Jumlah	61.612.676.694	Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Nilai tercatat proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	2024	2023
Lebih dari satu tahun		
<u>BPS</u>		
SUTT 150KV Mukomuko-Argamakmur Section 2	11.269.409.864	10.356.334.615
SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3	-	4.375.470.413
SUTT 150 KV Pulau Baai – Arga Makmur	-	877.071.165
Lainnya	20.778.857	557.719.983
Sub-jumlah	11.290.188.721	16.166.596.176
<u>BKE</u>		
Project Kabel TM Indramayu	-	366.000.000
Sub-jumlah	-	366.000.000
Sub-jumlah - lebih dari satu tahun	11.290.188.721	16.532.596.176
Tidak lebih dari satu tahun		
<u>Perusahaan</u>		
Pembangunan jaringan kabel Pertamina OSES	-	19.348.910.000
<u>BPS</u>		
SUTT 150 KV Pulau Baai – Arga Makmur	5.185.012.796	9.156.207.252
SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3	8.483.382.598	4.763.038.539
IBS FO Jawa Tengah	3.657.311.914	3.676.712.695
WIP XENITH CGKOB00008 dan CGKOB00009	1.454.070.200	-
WIP XENITH I (CGKNB00037) (CGKOB00038)	834.947.213	-
T/L 150 kV GI Pelanggan Incomer (Marisa - Moutong)	-	1.846.257.491
SKTT 150kV GIS Kota Pekanbaru - GI Garuda Sakti	-	1.029.602.455
WIP STTF 2 Samarinda	-	715.035.652
Lain-lain	-	422.259.656
Sub-jumlah	19.614.724.721	40.958.023.740
Sub-jumlah – tidak lebih dari satu tahun	19.614.724.721	40.958.023.740
Jumlah	30.904.913.442	57.490.619.916

12. PROJECT UNDER CONSTRUCTION

The carrying amounts of projects under construction are analysed as follows:

More than one year	
<u>BPS</u>	
SUTT 150Kv Mukomuko-Argamakmur Section 2	
SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3	
SUTT 150 KV Pulau Baai – Arga Makmur	
Other	
Sub-total	
<u>BKE</u>	
Project Kabel TM Indramayu	
Sub-total	
Sub-total – more than one year	
Not more than one year	
<u>The Company</u>	
Pembangunan jaringan kabel Pertamina OSES	
<u>BPS</u>	
SUTT 150 KV Pulau Baai – Arga Makmur	
SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3	
IBS FO Jawa Tengah	
WIP XENITH CGKOB00008 dan CGKOB00009	
WIP XENITH I (CGKNB00037) (CGKOB00038)	
T/L 150 kV GI Pelanggan Incomer (Marisa - Moutong)	
SKTT 150kV GIS Kota Pekanbaru - GI Garuda Sakti	
WIP STTF 2 Samarinda	
Others	
Sub-total	
Sub-total – not more than one year	
Total	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	81.084.625.800	-	(16.216.375.000)	-	64.868.250.800 Land
Bangunan dan prasarana	262.502.362.860	-	(5.323.559.745)	3.534.801.260	260.713.604.375 Buildings and improvements
Mesin	513.815.515.895	-	(154.788.505.692)	184.664.534.722	543.691.544.925 Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	288.673.359.520	702.665.386	(4.454.486.522)	(64.075.295.023)	220.846.243.361 Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	3.999.587.750	3.650.000	(2.757.543.311)	26.442.648.979	27.688.343.418 Furniture and fixtures
	1.150.075.451.825	706.315.386	(183.540.470.270)	150.566.689.938	1.117.807.986.879
Aset dalam penyelesaian	10.777.843.149	8.247.227.012	(6.607.244.096)	(7.949.276.997)	4.468.549.068 Construction in progress
Aset hak-guna	154.733.047.955	508.440.416	(5.954.028.161)	(138.470.467.063)	10.816.993.147 Right-of-use assets
Total harga perolehan	1.315.586.342.929	9.461.982.814	(196.101.742.527)	4.146.945.878	1.133.093.529.094
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(95.984.282.539)	(12.287.106.846)	1.524.159.400	(3.175.818.381)	(109.923.048.366) Buildings and improvements
Mesin	(378.418.755.068)	(22.329.378.054)	102.391.734.188	(93.156.842.977)	(391.513.241.911) Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(235.351.426.219)	(6.814.660.404)	3.483.243.250	39.258.416.743	(199.424.426.630) Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	(10.856.727.330)	(1.067.609.205)	2.149.643.438	(16.844.604.220)	(26.619.297.317) Furniture and fixtures
	(720.611.191.156)	(42.498.754.509)	109.548.780.276	(73.918.848.835)	(727.480.014.224)
Aset hak-guna	(71.512.270.719)	(6.468.474.465)	3.348.225.500	69.771.902.957	(4.860.616.727) Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	(792.123.461.875)	(48.967.228.974)	112.897.005.776	(4.146.945.878)	(732.340.630.951)
Nilai tercatat neto	523.462.881.054				400.752.898.143
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	77.864.637.050	3.219.988.750	-	-	81.084.625.800 Land
Bangunan dan prasarana	262.502.362.860	-	-	-	262.502.362.860 Buildings and improvements
Mesin	470.282.384.122	1.586.672.720	(1.897.037)	41.948.356.090	513.815.515.895 Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	286.060.299.840	1.083.012.000	(595.558.000)	2.125.605.680	288.673.359.520 Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	25.742.018.801	438.139.939	(22.628.373.317)	447.802.327	3.999.587.750 Furniture and fixtures
	1.122.451.702.673	6.327.813.409	(23.225.828.354)	44.521.764.097	1.150.075.451.825
Aset dalam penyelesaian	10.518.887.754	44.786.663.092	(5.943.600)	(44.521.764.097)	10.777.843.149 Construction in progress
Aset hak-guna	152.610.587.616	3.110.768.645	(988.308.306)	-	154.733.047.955 Right-of-use assets
Total harga perolehan	1.285.581.178.043	54.225.245.146	(24.220.080.260)	-	1.315.586.342.929
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(83.432.489.626)	(12.551.792.913)	-	-	(95.984.282.539) Buildings and improvements
Mesin	(349.273.113.366)	(29.147.105.425)	1.463.723	-	(378.418.755.068) Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(228.736.804.803)	(7.126.098.791)	511.477.375	-	(235.351.426.219) Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	(24.589.491.640)	(1.848.700.715)	15.581.465.025	-	(10.856.727.330) Furniture and fixtures
	(686.031.899.435)	(50.673.697.844)	16.094.406.123	-	(720.611.191.156)
Aset hak-guna	(58.001.565.914)	(14.188.955.603)	678.250.798	-	(71.512.270.719) Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	(744.033.465.349)	(64.862.653.447)	16.772.656.921	-	(792.123.461.875)
Nilai tercatat neto	541.547.712.694				523.462.881.054

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk dalam nilai tercatat bersih aset sewa adalah aset hak-guna sebagai berikut.

	2024	2023	
Mesin	5.476.182.694	74.770.830.662	Machineries
Bangunan	480.193.726	2.605.802.663	Buildings
Kendaraan	-	5.844.143.911	Vehicles
Jumlah	5.956.376.420	83.220.777.236	Total

Aset tetap dalam pembangunan pada 31 Desember 2024 berasal dari mesin dalam instalasi dan peralatan dalam penyelesaian yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

Construction in progress as at December 31, 2024 represents machineries under installation and equipment in progress which are estimated to be completed in 2025.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Beban pokok penjualan	40.056.701.992	40.447.434.979	Cost of sales
Beban usaha - umum dan administrasi	6.659.797.904	7.158.962.033	Operating expenses - general and administrative
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pokok penjualan (CGS)	-	12.083.520.149	Cost of revenue (CGS)
Beban usaha - umum dan administrasi	2.250.729.078	5.172.736.286	Operating expenses - general and administrative
Jumlah	48.967.228.974	64.862.653.447	Total

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property plant, and equipment is as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	2.000.000	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai tercatat	(13.241.665)	(7.131.422.231)	Net carrying amount
Kerugian penjualan aset tetap	(13.241.665)	(7.129.422.231)	Loss on sale of property, plant and equipment

Pengurangan aset tetap di tahun 2024 termasuk pelepasan aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp83.189.295.086 sehubungan transaksi pelepasan entitas CGS.

The disposal in fixed assets in 2024 includes the disposal of subsidiary (CGS) with a carrying value of Rp83,189,295,086. related to the transaction of the disposal of the CGS entity.

Pada tanggal 31 Desember 2023, sejumlah aset tetap Grup juga dijadikan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 17 dan 23). Sehubungan dengan pelunasan atas seluruh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di tanggal 30 September 2024, maka seluruh aset tetap sudah tidak di jaminkan.

As at December 31, 2023, certain of Group's property, plant and equipment are also pledged as collateral for Bank loans (Notes 17 and 23). In connection with the settlement of all working capital loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on September 30, 2024, all related fixed assets no longer pledge as collateral.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp563,69 miliar, EUR1,04 juta, USD4,32 juta dan CNY7,92 juta dan Rp1.758,97 miliar, EUR10,01 juta, USD9,86 juta dan CNY15,84 juta. Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Bersdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun aset pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor dengan Hak Guna Bangunan No. 445 berlaku sampai dengan 27 Maret 2025, Hak Guna Bangunan No. 446 berlaku sampai dengan 14 April 2053, Hak Guna Bangunan No. 447 berlaku sampai dengan 15 April 2053, Hak Guna Bangunan No. 3880 dan 4759 berlaku sampai dengan 16 April 2053, Hak Guna Bangunan No. No. 6192, 6193 dan 6194 berlaku sampai 27 April 2040. Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Desa Bakom, Kelurahan Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor dengan Hak Guna Bangunan No. 6667 dan 6668 berlaku sampai 3 Januari 2046, Hak Guna Bangunan No. 7151 berlaku sampai 20 Maret 2049. Tanah milik perusahaan yang berlokasi di Jalan Tipar Cakung KM 3,3, Desa Sukapura, Cilincing, Jakarta dengan Hak Guna Bangunan No. 1545, 1546 dan 8487 berlaku sampai 27 Maret 2025.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PME memiliki investasi pada MBG, entitas asosiasi, masing-masing nilai tercatat sebesar Nihil dan Rp21.220.291.475.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki oleh PME pada MBG sebesar 25%.

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As at December 31, 2024 and 2023 property, plant and equipment, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp563.69 billion, EUR1.04 million, USD4.32 million and CNY7.92 million and Rp1.758.97 billion, EUR10.01 million, USD9.86 million and CNY15.84 million, respectively. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Based on evaluation on each asset at the end of year, the Group's management believes that there is no indication of any impairments of these assets as of December 31, 2024 and 2023.

Land consists of land owned by the Company located in Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor with Buildings Right Title No. 445 until March 27, 2025, Buildings Right Title No. 446 until April 14, 2053, Buildings Right Title No. 447 until April 15, 2053, Buildings Right Title No. 3880 and 4759 until April 16, 2053, Buildings Right Title No. 6192, 6193 and 6194 until April 27, 2040. Land owned by the Company located in Desa Bakom, Kelurahan Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor with Building Right Title No. 6667 and 6668 until January 3, 2046, Building Right Title No. 7151 until March 20, 2049. Land owned by the Company located in Jalan Tipar Cakung KM 3.3, Desa Sukapura, Cilincing, Jakarta with Building Right Title No. 1545, 1546 and 8487 until March 27, 2025

14. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

As at December 31, 2024 and 2023, PME has an investment in MBG, an associate, carrying amount of Nil and Rp21,220,291,475 respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, percentage of interest and voting power held by PME in MBG was 25%.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

14. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

Nama entitas/ Entity name	Jenis investasi/ Type of investment	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)	
				2024	2023
PT Maju Bersama Gemilang	Asosiasi/ Associates	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/ General trading development and services	Indonesia	25%	25%

Seluruh entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasi ini.

All of the above associates are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Grup mempunyai pengaruh signifikan karena perjanjian kontraktual untuk menunjuk satu direktur dalam dewan direksi entitas asosiasi.

The Group exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint one director to the boards of directors of the associates.

Ringkasan informasi keuangan MBG disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan MBG yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarised financial information of MBG is set out below. The summarised financial information below represents amounts shown in the MBG's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	2024	2023	
Jumlah aset	1.245.493.731.926	1.246.789.417.203	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.257.320.584.569)	(1.161.908.251.303)	Total liabilities
Aset bersih	(11.826.852.643)	84.881.165.900	Net assets
Kepemilikan efektif	25,00%	25,00%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih Entitas asosiasi	-	21.220.291.475	The Group's share of the net assets of associate

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MBG untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MBG for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pendapatan bersih	384.830.730.470	314.454.958.454	Net revenue
(Rugi) laba tahun berjalan	(96.708.018.544)	21.766.785.170	(Loss) profit for the year
Total (rugi) laba komprehensif tahun berjalan	(96.708.018.544)	21.802.625.390	Total comprehensive (loss) income for the year
Kepemilikan efektif	25,00%	25,00%	Effective ownership
Penyesuaian	-	(2.865.218.451)	Adjustment
Bagian Grup atas laba (rugi) komprehensif	-	2.585.437.897	Group's shares of comprehensive income (loss)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat investasi di MBG adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	21.220.291.475	18.634.853.578
Bagian (rugi) laba komprehensif entitas asosiasi	(21.220.291.475)	2.585.437.897
Saldo akhir tahun	-	21.220.291.475

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian terbit, MBG masih dalam proses audit.

14. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

Changes in the carrying amount of the investment in MBG is as follows:

Balance at the beginning of year
Equity in comprehensive (loss) income
of associate

Balance at the end of year

As of date of the consolidated financial statements was published, MBG is still in the audit process.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2024	2023
Pihak ketiga:		
Jaminan PT PLN (Persero)	-	539.583.500
Lain-lain	4.294.268.583	4.583.744.820
Jumlah	4.294.268.583	5.123.328.320

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah yang tercatat pada lain-lain terdiri dari dari modal disetor ke PT Alcarindo Prima, biaya organisasi dan jaminan proyek lain-lain.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Third parties:
Deposit to PT PLN (Persero)
Others

Total

As at December 31, 2024 and 2023, the amounts recorded in others represent from paid-in capital to PT Alcarindo Prima, organizational expenses and other project guarantees transactions.

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

• **Transaksi Swap dan Forward Komoditas**

Perusahaan menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga dengan Kandungan Tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut.

	2024	2023
Piutang Derivatif		
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (d.h Ong First Pte., Ltd.)	10.697.191.426	22.824.840.804
Total piutang derivatif	10.697.191.426	22.824.840.804
Utang Derivatif		
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (d.h Ong First Pte., Ltd.)	-	(24.026.247.299)
Total utang derivatif	-	(24.026.247.299)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

• **Swap and Forward Commodity Transaction**

The Company faces the price risk associated with price changes in the future to plan the purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Company uses commodity futures contracts (sell-buy) associated with the risk of changes in raw material prices.

Derivative Receivables
KGI Ong Capital Pte., Ltd.
(formerly Ong First Pte., Ltd.)

Total derivative receivables

Derivative Payables
KGI Ong Capital Pte., Ltd.
(formerly Ong First Pte., Ltd.)

Total derivative payable

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

• **Transaksi Swap dan Forward Komoditas (lanjutan)**

Menurut kontrak tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker.

Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada. Nilai kontrak Perusahaan dihitung berdasarkan harga *forward* maupun *swap* di *London Metal Exchange*.

	2024	2023
Piutang derivatif		
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Desember 2024; USD661.873,00; 31 Desember 2023; USD645.797,50)	10.697.191.426	9.955.614.260
Total piutang derivatif	10.697.191.426	9.955.614.260
Utang derivatif		
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Desember 2024; USDNihil) (31 Desember 2023; USD1.558.526,68)	-	(24.026.247.299)
Total utang derivatif	-	(24.026.247.299)

• **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing**

Perusahaan melakukan transaksi *swap* maupun *forward* mata uang asing atas jual - beli mata uang asing (Dolar AS) pada tanggal tertentu. Kontrak ini merupakan langkah untuk memperkecil eksposur akan perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya atas sejumlah utang dan piutang yang dilaporkan sebagian besar dalam mata uang asing. Menurut kontrak dengan KGI Ong Capital Pte., Ltd., Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan *Broker*. Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

• **Swap and Forward Commodity Transaction (continued)**

Under such contracts, the Company must put a certain amount at the inception of the contract, then to be managed by a Brokerage Firm.

Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing value. The contract value is calculated based on a forward price swap at the London Metal Exchange.

Derivative receivables
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (December 31, 2024; USD661,873.00; December 31, 2023; USD645,797.50)
Total derivative receivables
Derivative payables
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (December 31, 2024; USDNil) (December 31, 2023; USD1,558,526.68)
Total derivative payables

• **Swap and Forward Transaction in foreign currency**

The Company entered into foreign currency forward contracts for sale - buy foreign currency (U.S. Dollars) on a certain date. This contract is a step to minimize the exposure of foreign currency exchange rates' volatility, especially on the amount payable and receivable are reported mostly in foreign currency. Under such contracts with KGI Ong Capital Pte., Ltd., the Company must put a certain amount as initial margin contract, then to be managed by a Brokerage Firm. Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing margin contract.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing (lanjutan)**

	2024	2023
Piutang Derivatif		
KGI Ong Capital Pte., Ltd.		
(31 Desember 2024:		
USDNil;		
31 Desember 2023:		
USD834.796,74)	-	12.869.226.544
Total piutang derivatif	-	12.869.226.544

Transaksi-transaksi derivatif diatas tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan perubahan atas nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- **Swap and Forward Transaction in foreign currency (continued)**

Derivative receivables
KGI Ong Capital Pte., Ltd.
(December 31, 2024:
USDNil;
December 31, 2023:
USD834,796.74)

Total derivative receivables

Derivative transactions above do not meet criteria as hedging for accounting purposes and changes in the fair value are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2024	2023
China Construction Bank - China	332.125.500.000	-
Maksimum kredit Rp332 miliar		
China CITIC Bank International - China	225.600.000.000	-
Maksimum kredit Rp225 miliar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	111.138.676.956	-
Maksimum kredit Rp500 miliar		
PT Bank Resona Perdana	13.711.729.874	22.360.347.568
Maksimum kredit Rp170 miliar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	553.290.911.843
Total	682.575.906.830	575.651.259.411

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja sebagai *take over* fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 7 September 2023 dengan fasilitas per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

KMK Transaksional

Limit Kredit : Rp201.644.243.264
 Sifat Kredit : *Revolving*
 Jangka Waktu : 16 September 2023 s/d
 15 September 2024

KMK 1

Limit Kredit : Rp75.000.000.000
 Sifat Kredit : *Revolving*
 Jangka Waktu : 16 September 2023 s/d
 15 September 2024

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	2024	2023
China Construction Bank - China	332.125.500.000	-
Maximum credit Rp332 billion		
China CITIC Bank International - China	225.600.000.000	-
Maximum credit Rp225 billion		
PT Bank OCBC NISP	111.138.676.956	-
Maximum credit Rp500 billion		
PT Bank Resona Perdana	13.711.729.874	22.360.347.568
Maximum credit Rp170 billion		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	553.290.911.843
Total	682.575.906.830	575.651.259.411

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 16, 2011, the Company received Working Capital Loan from Bank Mandiri as take over of Working Capital Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This agreement has been amended several times, the latest on September 7, 2023 with facilities as of December 31, 2023 are as follows:

Working Capital Transactional

Credit Limit : Rp201,644,243,264
 Nature : *Revolving*
 Period : September 16, 2023 to
 September 15, 2024

Working Capital Loan – 1

Credit Limit : Rp75,000,000,000
 Nature : *Revolving*
 Period : September 16, 2023 to
 September 15, 2024

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

KMK Aflopend

Limit Kredit : Rp163.355.756.736
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2023 s/d
15 September 2024

Bank Garansi (BG)

Bank Garansi – 1
Limit Kredit : Rp249.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2023 s/d
15 September 2024

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan BG. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Tingkat bunga pinjaman kmk di tahun 2023 adalah masing-masing 9,00% per tahun.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha dan persediaan barang yang masing-masing diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- SHGB tanah seluas 127.111 m² di atas HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194 atas nama Perusahaan berikut bangunan dan prasarana lainnya di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp577.599 juta.
- Bangunan kantor yang terletak di Gedung Menara Karya Lantai 3, Jalan HR Rasuna Said yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp6.918 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 4759/Limusnunggal atas nama Perusahaan senilai Rp47.867 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 1546 atas nama Perusahaan senilai Rp71.042 juta.
- Mesin dan peralatan tertentu yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia senilai Rp153.056 juta dan Rp40.469.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

KMK Aflopend

Credit Limit : Rp163,355,756,736
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2023 to
September 15, 2024

Guarantee Bank (GB)

Guarantee Bank – 1
Credit Limit : Rp249,000,000,000
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2023 to
September 15, 2024

The Company is required to pay 5% of guaranteed deposit for each issue of GB. As at December 31, 2023, the outstanding guarantee deposits is recorded under Other receivables (Note 9).

Interest rate of the working capital loans in 2023 are 9.00% per annum, respectively.

Collaterals for the loan are as follows:

- Receivables and inventories which is covered by Fiduciary Deed.
- SHGB of land area up to 127,111 m² under HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194, under the name of the Company, including buildings and infrastructures, located on Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp577,599 million.
- Office building located at Menara Karya Building 3rd floor, Jalan HR Rasuna Said which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp6,918 million.
- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 4759/Limusnunggal under the Company's name totaling to Rp47,867 million.
- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 1546 under the Company's name totaling to Rp71,042 million.
- Certain machineries and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp153,056 million and Rp40,469.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

- Mesin dan peralatan baru yang diikat fidusia senilai Rp89.518 juta.

Saldo terutang KMK 1 dan KMK Transaksional pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp266.677.723.774.

Fasilitas Non Cash Loan 1

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total bank garansi yang belum digunakan sebesar RpNihil dan Rp6.411.335.201.

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C dan SKBDN. dengan maksimum nilai plafon sebesar USD55 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 fasilitas yang belum digunakan sebesar USD9.004.013,38.

Agunan utama fasilitas ini adalah barang yang diimpor atau yang dibeli dan agunan tambahan bersifat paripasu dengan agunan fasilitas Kredit Modal Kerja.

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan L/C dan SKBDN. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Fasilitas Non Cash Loan 2

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C, SKBDN (Sight, Usance, UPAS dan UPAU), dan Bank Garansi yang merupakan sub limit fasilitas KMK 1, dengan maksimum nilai plafon sebesar Rp75 miliar (2022: Rp75 miliar), dan total saldo terutang NCL 2 dan KMK 1 tidak boleh melebihi nilai plafon fasilitas KMK 1. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas yang belum digunakan masing-masing sebesar RpNihil.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

- New machineries and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp89,518 million.

Outstanding Working Capital Loan 1 and Working Capital Loan Transactional as of December 31, 2024 and 2023 amounted to RpNil and Rp266,677,723,774, respectively.

Non Cash Loan Facility 1

As of December 31, 2024 and 2023 total unused bank guarantees amounted to RpNil and Rp6,411,335,201.

On September 7, 2023, the Company extended the Non-Cash Loan facility agreement which consist of L/C and SKBDN with a maximum limit of USD55 millions. The facility will mature on September 15, 2024. As of December 31, 2023, the unused facility amounted to USD9,004,013.38.

Primary collateral for this facility is the imported or purchased goods and additional collateral is jointly pledged for Working Capital Credit Facility.

The Company is required to pay 5% of guaranteed deposit for each issue of L/C and SKBDN. As at December 31, 2023, outstanding guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

Non Cash Loan Facility 2

On September 7, 2023, the Company extended the Non Cash Loan facility which consist of L/C, SKBDN (Sight, Usance, UPAS and UPAU) and Guarantee Bank which is sub limited Working Capital Loan 1, with a maximum limit of Rp75 billion (2022: Rp75 billion), and the outstanding balance of the NCL 2 and Working Capital Loan 1 should not exceed the limit of Working Capital Loan 1. The facility will mature on September 15, 2024. As of December 31, 2023 the unused facility amounted to RpNil, respectively.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

**Fasilitas Non Cash Loan 2
(lanjutan)**

Atas pembukaan fasilitas L/C/SKBDN dan Bank Garansi, Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5%. Pada tanggal 31 Desember 2023 sejumlah sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

b. Fasilitas Bill Purchasing Line dan Treasury Line - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Bill Purchasing Line* dan Fasilitas *Treasury Line* dengan maksimum nilai plafon masing-masing sebesar USD5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat penggunaan fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan rasio tersebut di atas.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman bank, Perusahaan wajib menyampaikan kepada kreditur terkait ketidakpatuhan dan menjamin bahwa pembayaran pinjaman akan terpenuhi tepat waktu. Perusahaan telah menyampaikan hal tersebut kepada kreditur sebagaimana mestinya.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Non Cash Loan Facility 2 (continued)

For the L/C/ SKBDN and Bank Guarantee facilities, the Company is required to pay guarantee deposit of 5%. As of December 31, 2023, some amount of guaranteed deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

b. Bill Purchasing Line and Treasury Line Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 7, 2023, the Company extended the *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line* facility agreement with a maximum limit of USD5 million, respectively. The facility will mature on September 15, 2024. As of December 31, 2023, the facilities are unused.

According to the agreement, the Company is required to comply with all covenants or restrictions including maintaining financial ratios as follows:

1. *Debt to equity ratio* should not exceed 2.5:1
2. *Minimum current ratio* is 110%
3. *Debt service coverage ratio* at a minimum of 100%

On December 31, 2023, the Company has complied with the above mentioned ratio.

As stipulated by the bank loan agreement, the Company is required to report to the creditor related to non-compliance and guarantee that the repayment of the loan will be fulfilled timely. The Company has already reported it to the creditor accordingly.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**b. Fasilitas *Bill Purchasing Line* dan *Treasury Line* - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri") (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman tersebut diatas mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri tidak diperbolehkan antara lain menjual dan menyewa aset yang diagunkan, menggunakan keuangan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan merger, akuisisi dan menjual aset, mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, disetor dan nilai nominal saham), menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, dan membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal.

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan tidak memperpanjang seluruh fasilitas dan telah melunasi seluruh pinjaman modal kerja jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**c. Fasilitas L/C – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona")**

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Letter of credit* dan *Demand loan* dari Bank Resona Perdania masing-masing sebesar Rp170 miliar, Rp20 miliar dan Rp46 miliar. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan dan digunakan untuk tambahan modal kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok yang disetujui Bank Resona.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 fasilitas L/C dan Bank Garansi yang belum digunakan sebesar Rp148,10 miliar dan nihil dan Rp54,59 miliar dan RpNihil miliar.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, Perusahaan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pemegang saham dari Perusahaan meminjamkan uang, meningkatkan diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**b. *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line*
Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri") (continued)**

The credit agreements above include restrictions and covenants whereby the Company without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, to sell and lease the collateral assets, use the Company's fund for personal purposes, conduct merger, acquisition and sales assets. changes in capital (reduction in authorized capital, paid in capital and par value share), obtain loans from other banks or financial institutions, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, and make repayment to shareholders except in the ordinary course of business.

On September 30, 2024, the Company did not extend any of the facilities and has fully paid short-term working capital loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

c. *L/C Facility* – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

Based on amendment of agreement on July 19, 2024, the Company obtained the Letter of Credit facilities and Demand loan from Bank Resona Perdania, amounting to Rp170 billion, Rp20 billion, and Rp46 billions respectively. The term of the credit facility is valid for 12 months and used as additional working capital for direct material purchase and limited to suppliers approved by Bank Resona.

As at December 31, 2024 and 2023, the total unused facility from L/C and Bank Guarantee amounted to Rp148.10 billions and nil, respectively and Rp54.59 billions and nil billions, respectively.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of the Company, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**c. Fasilitas L/C – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman Bank Resona dijamin dengan tanah Perusahaan dan perjanjian gadai atas deposito yang diterbitkan Bank Resona senilai 20% dari penggunaan fasilitas.

d. Fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

PME memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona, yang diubah terakhir kali pada tanggal 9 Januari 2023. Jumlah fasilitas maksimum pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar;

- Rp15 miliar (2023: Rp15 miliar) untuk rekening koran
- Rp10 miliar untuk L/C/SKBDN/Bank Garansi (2023: Rp10 miliar)
- Rp21 miliar (2023: Rp21 miliar) untuk kredit modal kerja

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2024.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas Bank Resona dijamin dengan tanah, bangunan dan persediaan milik PME.

Pada tanggal 19 Juli 2024, PME tidak memperpanjang fasilitas dan telah melunasi seluruh Fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi/L/C/Kredit PN dari PT Bank Resona Perdania.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. L/C Facility – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona") (continued)

Bank Resona loan facilities are secured by land of the Company and pledge agreement over deposit issued by Bank Resona which value is 20% from outstanding facility.

d. Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN Credit facility – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

PME obtained a credit facility from Bank Resona which was last amended on January 9, 2023. Total maximum facility on December 31, 2023 amounted to;

- Rp15 billions (2023: Rp15 billions) for overdraft
- Rp10 billions for LC/Bank Guarantee (2023: Rp10 billions)
- Rp21 billions (2023: Rp21 billions) for working capital loans

These facilities will mature on July 19, 2024.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants.

As at December 31, 2023, PME has complied with all the covenants as required by the lenders.

As at December 31, 2023, Bank Resona facilities are secured by land, buildings and inventory owned by PME.

On July 19, 2024, PME did not extend the facility and has fully paid Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN Credit facility PT Bank Resona Perdania.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**e. Fasilitas Kredit Modal Kerja - China
Construction Bank - China**

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja dari China Construction Bank – China dengan nilai pinjaman sebesar:

1. CNY 34.000.000
2. CNY 60.000.000
3. CNY 56.000.000

Bunga pinjaman sebesar 3,2% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo berturut turut pada tanggal 19 April 2025, 18 April 2025 dan 24 April 2025.

Agunan fasilitas ini jaminan Perusahaan dari Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. (entitas induk langsung).

**f. Fasilitas Kredit Modal Kerja - China CITIC
Bank International - China**

Pada tanggal 7 Juni 2024, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja dari China CITIC Bank International - China dengan nilai pinjaman sebesar CNY100.000.000. Bunga pinjaman sebesar 3% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2025.

Agunan fasilitas ini jaminan Perusahaan dari Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. (entitas induk langsung).

**g. Fasilitas Trade Gabungan yang bersifat
uncommitted dan Demand Loan (DL) – PT
Bank OCBC NISP Tbk**

Pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan menerima pinjaman Fasilitas Trade Gabungan yang bersifat *uncommitted* dan *Demand Loan (DL)* dari PT Bank OCBC NISP Tbk fasilitas per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas *Trade* Gabungan yang bersifat *uncommitted*, dengan jumlah batas sebesar Rp500.000.000.000 dengan sub-limit fasilitas sebagai berikut:
 - A. Fasilitas *Letter of Credit (LC) Sight/Usance/UPAS* dengan jumlah batas sebesar Rp500.000.000.000.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**e. Working Capital Loan - China Construction
Bank - China**

In March, 2024 the Company received Working Capital Loan from China Construction Bank – China with amount as follows:

1. CNY 34,000,000
2. CNY 60,000,000
3. CNY 56,000,000

Interest loan amounted 3.2% per annum.

These facilities will mature consecutively on April 19, 2025, April 18, 2025 and April 24, 2025.

The collateral for this facility is corporate guarantee from Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. (immediate parent company).

**f. Working Capital Loan - China CITIC Bank
International - China**

As of June 7, 2024 the Company received Working Capital Loan from China CITIC Bank International – China with amount CNY100,000,000. Interest loan amounted 3% per annum.

These facilities will mature on June 7, 2025.

Collateral for this facility is corporate guarantee from Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. (immediate parent company).

**g. Uncommitted Combined Trade Facility and
Demand Loan (DL) – PT Bank OCBC NISP
Tbk**

As of July 29, 2024 the Company received Uncommitted Combined Trade Facility and Demand Loan (DL) from PT Bank OCBC NISP Tbk with facilities as of December 31, 2024 are as follows:

1. *Uncommitted Combined Trade Facility, with amount Rp500,000,000,000 to the Debtor Loan Facility (ies), are as follows:*
 - A. *Letter of Credit Facility (LC) Sight/Usance/UPAS with amount of up to Rp500,000,000,000.*

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

g. Fasilitas Trade Gabungan yang bersifat uncommitted dan Demand Loan (DL) – PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

1. Fasilitas Trade Gabungan yang bersifat *uncommitted*, dengan jumlah batas sebesar Rp500.000.000.000 dengan sub-limit fasilitas sebagai berikut: (lanjutan)

B. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN): Sight/Usance/UPAS dengan jumlah batas sebesar Rp500.000.000.000.

C. Fasilitas *Trust Receipt* (TR) – LC/SKBDN dengan jumlah batas sebesar Rp500.000.000.000.

D. Fasilitas *Trade Purchase Financing* (TPF) dengan jumlah batas sebesar Rp500.000.000.

E. Fasilitas Bank Garansi (BG) dengan jumlah batas sebesar Rp500.000.000.000.

F. Fasilitas *Demand Guarantee* (DG) dengan jumlah batas sebesar Rp500.000.000.000.

Dengan ketentuan total jumlah penggunaan Fasilitas LC, Fasilitas SKBDN, Fasilitas TR dan Fasilitas DG secara bersama-sama, dari waktu ke waktu dan setiap saat tidak boleh melebihi jumlah batas sebesar Rp500.000.000.000.

2. Fasilitas *Demand Loan* (DL) yang bersifat *uncommitted* dalam jumlah batas sebesar Rp300.000.000.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2025.

h. Fasilitas Letter of Credit dan Bank Garansi – PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Bank CIMB”)

Pada tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas *Letter of Credit* (LC)
 Limit Kredit : USD5.000.000.000
 Bunga : 7% per tahun

Fasilitas Bank Garansi (BG)
 Limit Kredit : Rp50.000.000.000

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

g. Uncommitted Combined Trade Facility and Demand Loan (DL) – PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

1. *Uncommitted Combined Trade Facility*, with amount Rp500,000,000,000 to the Debtor Loan Facility (ies), are as follows: (continued)

B. *Local Documentary letter of Credit Facility* (SKBDN): Sight/Usance/UPAS with amount of up to Rp500,000,000,000

C. *Trust Receipt Facility* (TR) – LC/SKBDN with amount of up to Rp500,000,000,000.

D. *Trade Purchase Financing Facility* (TPF) with amount of up to Rp500,000,000,000.

E. *Bank Guarantee Facility* (BG) with amount up to Rp500,000,000,000.

F. *Demand Guarantee Facility* (DG) with amount of up to Rp500,000,000,000.

Provided that, the total utilization amount of LC Facility, SKBDN Facility, TR Facility, TPF Facility, BG Facility and DG Facility collectively, from time to time and at anytime shall not exceed Rp500,000,000,000.

2. *Uncommitted Demand Loan* (DL) Facility with amount of up to Rp300,000,000,000.:

These facilities will mature on July 29, 2025.

h. Letter of credit facility and Bank Guarantee – PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Bank CIMB”)

On October 17, 2024, the Company received Working Capital Loan for direct material purchase and limited to supplier from PT Bank CIMB Niaga Tbk with facilities are as follows:

Letter of Credit Facility (LC)
 Credit Limit : USD5,000,000,000
 Interest : 7% p.a

Bank Guarantee Facility (BG)
 Credit Limit : Rp50,000,000,000

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**h. Fasilitas *Letter of Credit dan Bank Garansi*
– PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Bank CIMB”)
(lanjutan)**

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang hak atas tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1546/Sukapura (sisa), atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam gambar situasi tanggal 5 (lima) Oktober 1992 nomor 3949/1992, seluas 26.910 M² (dua puluh enam ribu sembilan ratus sepuluh meter persegi), terletak di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Cilincing, Kelurahan Sukapura, Jalan Tipar Cakung terdaftar atas nama PT Voksel Electric berkedudukan di Jakarta Selatan. Berikut bangunan, tanaman, dan hasil karya yang telah ada/akan ada yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut di atas, yang menurut sifat dan peruntukannya serta menurut hukum/undang-undang dianggap sebagai benda tidak bergerak, selanjutnya di sebut “Persil”.
- Bahwa atas persil tersebut akan di bebani hak tanggungan peringkat I (pertama) sebesar Rp144.641.000.000 (seratus empat puluh empat miliar enam ratus empat puluh satu juta rupiah), yang akan diikat dengan dokumen pengikat jaminan dalam bentuk dan isi yang disetujui oleh kreditur/bank sesuai dengan undang - undang yan berlaku.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**h. *Letter of credit facility and Bank Guarantee*
– PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Bank CIMB”)
(continued)**

Collaterals for the loan are as follows:

- A plot of land with Building Use Rights Certificate Number 1546/Sukapura (remaining), over a plot of land as described in the situational map dated October 5, 1992, number 3949/1992, covering an area of 26,910 m² (twenty-six thousand nine hundred ten square meters), located in the Special Capital Region of Jakarta, North Jakarta Administrative City, Cilincing Subdistrict, Sukapura Village, Tipar Cakung Road, registered under the name PT Voksel Electric, domiciled in South Jakarta. Along with the buildings, plants, and works that have been or will be constructed, which are considered an inseparable part of the land and, according to their nature and purpose, and in accordance with the law/regulations, are regarded as immovable property, hereinafter referred to as “Parcel.”
- That the parcel will be encumbered with a first-ranking mortgage (priority I) amounting to IDR 144,641,000,000 (one hundred forty-four billion six hundred forty-one million Rupiah), which will be secured with a guarantee agreement document in the form and content approved by the creditor/bank in accordance with the applicable laws.

18. UTANG USAHA

	2024	2023
Pihak ketiga	382.728.844.822	591.171.933.247
Pihak berelasi (Catatan 33a)		
Hengtong Global Business Co.,Ltd.	20.910.775.677	136.357.471.182
PT Maju Bersama Gemilang	5.343.281.429	-
Hengtong International Engineering Co., Ltd	5.292.476.559	3.831.801
Jiangsu Hengtong Wire & Cable Technology Co.,Ltd	4.879.610.785	-
Jiangsu Hengxin Technology Ltd	344.016.251	-
Jiangsu Hengtong Optoelectric	9.070.502	-
	36.779.231.203	136.361.302.983
Jumlah	419.508.076.025	727.533.236.230

18. TRADE PAYABLES

Third parties
Related parties (Note 33a)
Hengtong Global Business Co.,Ltd.
PTMaju Bersama Gemilang
Hengtong International Engineering Co., Ltd.
Jiangsu Hengtong Wire & Cable Technology Co.,Ltd
Jiangsu Hengxin Technology Ltd
Jiangsu Hengtong Optoelectric

Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	366.068.761.996	510.403.672.448
Mata Uang Asing		
USD (31 Desember 2024: USD3.270.336,78; 31 Desember 2023: USD13.019.647,70)	52.855.183.039	200.710.888.905
CNY(31 Desember 2024: CNY265.970,78 (31 Desember 2023: CNY6.427.422,96)	553.756.486	13.945.386.780
EUR (31 Desember 2024: EUR1.802,50; 31 Desember 2023: EUR144.303,23)	30.374.504	2.473.288.097
	53.439.314.029	217.129.563.782
Jumlah	419.508.076.025	727.533.236.230

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari

18. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2024	2023
Rupiah	366.068.761.996	510.403.672.448
Foreign Currencies		
USD (December 31, 2024: USD3,270,336.78; December 31, 2023: USD13,019,647.70)	52.855.183.039	200.710.888.905
CNY(December 31, 2024: CNY265,970.78 (December 31, 2023: CNY6,427,422.96)	553.756.486	13.945.386.780
EUR (December 31, 2024: EUR1,802.50; December 31, 2023: EUR144,303.23)	30.374.504	2.473.288.097
	53.439.314.029	217.129.563.782
Total	419.508.076.025	727.533.236.230

No interest is charged to the trade payables. Purchases of merchandise, both from local and foreign supplier, has credit term of 30 to 60 days.

19. UTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
Pihak ketiga		
Uang jaminan pelanggan	2.286.640.877	2.828.843.920
Lainnya	2.817.228.784	2.115.717.577
Jumlah	5.103.869.661	4.944.561.497

Third parties
Customer's security deposit
Others

20. PERPAJAKAN

a. Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	11.300.318.323	25.088.678.981
Pajak Penghasilan Badan 2023	40.792.794.013	-
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Badan 2023	2.025.728.276	-
Pajak pertambahan nilai	-	26.606.684.952
Jumlah	54.118.840.612	51.695.363.933

20. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

The Company
Value added tax
Corporate Income Tax 2023
Subsidiaries
Corporate Income Tax 2023
Value added tax
Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Pajak Dibayar di Muka

b. Prepaid Taxes

	2024	2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	38.587.153.255	4.481.048.519	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A (2024)	27.173.556.708	-	Income Tax Article 28A (2024)
Pajak Penghasilan Pasal 28A (2023)	-	42.260.931.801	Income Tax Article 28A (2023)
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	4.943.661.175	3.256.348.865	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A (2024)	2.495.400.383	-	Income Tax Article 28A (2024)
Pajak Penghasilan Pasal 21	40.597.067	41.450.145	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 28A (2023)	-	6.057.264.434	Income Tax Article 28A (2023)
Jumlah	73.240.368.588	56.097.043.764	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2024	2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	152.491.089	629.361.490	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	31.326.491	127.221.572	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	14.786.000	1.534.207.875	Income Tax Article 4 (2)
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	613.329.635	1.122.981.845	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	76.615.875	89.564.670	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.923.508	44.177.060	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	466.650.101	Income Tax Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	-	464.451.139	Value Added Tax
Jumlah	891.472.598	4.478.615.752	Total

d. Beban Pajak

d. Tax Expense

	2024	2023	
Pajak kini:			Current tax:
Entitas Anak	437.705.700	4.300.150.580	Subsidiaries
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	12.945.239.761	14.178.808.025	The Company
Entitas Anak	(2.120.716.549)	(5.713.922.348)	Subsidiaries
	10.824.523.212	8.464.885.677	
Beban pajak konsolidasian	11.262.228.912	12.765.036.257	Consolidated tax expense

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% dari laba (rugi) akuntansi sebelum estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta adalah sebagai berikut:

	2024	2023
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(77.920.406.658)	30.783.088.559
Penghasilan bersih dari pendapatan final	12.662.314.150	15.088.744.828
(Rugi) laba sebelum beban pajak konsolidasian sebelum eliminasi	(65.258.092.508)	45.871.833.387
Pengaruh pajak pada tarif pajak berlaku 22%	(14.356.780.352)	10.091.803.345
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan dan Entitas Anak	4.907.056.286	(7.027.348.453)
Penyesuaian	20.711.952.977	9.700.581.365
Beban pajak tahun berjalan	11.262.228.912	12.765.036.257
Taksiran beban pajak neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.262.228.912	12.765.036.257

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
(Rugi) laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(77.920.406.658)	30.783.088.559
(Rugi) laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(55.048.846.438)	26.403.437.600
Penyesuaian atas:		
Penghasilan yang dikenakan pajak final Entitas Anak	(21.776.139.188)	(41.728.195.978)
Beban yang dikenakan pajak final Entitas Anak	34.438.453.338	56.816.940.806
Penyesuaian konsolidasian	48.889.897.651	1.116.310.032
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan tidak final	38.680.651.581	73.391.581.019

20. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (continued)

The reconciliation between tax expenses (benefits) computed using the prevailing tax rate of 22% on the accounting profit (loss) before estimated tax expense (benefit) reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023
(Loss) profit before income tax consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	(77.920.406.658)	30.783.088.559
Income subjected to final tax	12.662.314.150	15.088.744.828
Consolidated (loss) profit before income tax before eliminations	(65.258.092.508)	45.871.833.387
Tax effect at enacted tax expense 22%	(14.356.780.352)	10.091.803.345
Tax effects of the Company and Subsidiaries' permanent differences	4.907.056.286	(7.027.348.453)
Adjustment	20.711.952.977	9.700.581.365
Tax expense in current year	11.262.228.912	12.765.036.257
Estimated tax expense -net per consolidated statement profit or loss and other comprehensive income	11.262.228.912	12.765.036.257

The reconciliation between profit (loss) before tax reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income of the Company is as follows:

	2024	2023
(Loss) profit before estimated income tax as of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	(77.920.406.658)	30.783.088.559
(Loss) profit of Subsidiaries before estimated income tax	(55.048.846.438)	26.403.437.600
Adjustment of:		
Income subjected to final tax of Subsidiaries	(21.776.139.188)	(41.728.195.978)
Expenses subjected to final tax of Subsidiaries	34.438.453.338	56.816.940.806
Consolidation adjustments	48.889.897.651	1.116.310.032
Profit before income tax-non-final of the Company	38.680.651.581	73.391.581.019

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Penyesuaian fiskal terdiri dari:		
Beda tetap:		
Pendapatan bunga	(4.266.933.777)	(1.437.388.188)
Beban tidak kena pajak (Penghasilan) yang tidak diperkenankan	4.432.244.059	(31.626.070.815)
	165.310.282	(33.063.459.003)
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	(9.619.422.715)	(331.582.913)
Penyusutan aset tetap	(6.664.680.146)	6.724.392.176
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Pemulihan) penyisihan penurunan nilai persediaan	7.261.199.625	13.918.801.567
	(109.251.220)	1.208.609.586
	(9.132.154.456)	21.520.220.416
Taksiran laba fiskal Perusahaan	29.713.807.000	61.848.342.000
Akumulasi rugi fiskal		
2020	-	(19.737.999.828)
2021	(151.093.775.377)	(193.204.117.549)
2022	(184.155.542.000)	(184.155.542.000)
Rugi fiskal tidak terpulihkan		
Penyesuaian	15.987.036.064	15.987.036.064
Akumulasi rugi fiskal – setelah kompensasi	(289.548.474.313)	(319.262.281.313)
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 22	(27.096.376.615)	(38.902.505.210)
Pajak penghasilan pasal 23	(77.180.093)	(3.358.426.591)
Jumlah pajak dibayar di muka	(27.173.556.708)	(42.260.931.801)
Estimasi lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	(27.173.556.708)	(42.260.931.801)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

20. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (Benefits) (continued)

The reconciliation between profit (loss) before tax reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

Fiscal adjustments consist of:
Permanent differences:
Interest income
Non-taxable expenses (income) non-deductible
Temporary differences:
Post employees' benefits
Depreciation of property, plant and equipment
Provision for impairment of trade receivables
(Recovery) Provision for impairment of inventory
Estimated taxable (loss) profit of the Company
Accumulated fiscal loss
2020
2021
2022
Unrecovered fiscal loss Adjustment
Accumulated fiscal loss - after compensation
Prepaid income taxes
Income tax article 22
Income tax article 23
Total prepaid taxes
Estimated over payment corporate income tax of the Company

Taxable income results of reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan - neto Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax

Summary of Group net - deferred tax assets as at Desember 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024							
	Jan 2024/ Jan 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penjualan entitas anak/ Disposal of Subsidiary (CGS)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Perusahaan							The Company
Aset (liabilitas)							Deferred tax assets (liabilities):
pajak tangguhan:							Post - employment benefit
Imbalan kerja	6.213.654.631	(2.116.272.997)	-	(347.039.104)	-	3.750.342.530	
Kerugian penurunan nilai piutang	14.819.164.273	1.597.463.918	(4.362.869.146)	-	-	12.053.759.045	Loss on impairment receivables
Penyusutan							Depreciation of property, plant and equipment
aset tetap	412.221.662	1.363.752.931	(2.866.241.659)	-	-	(1.090.267.066)	
Kerugian penurunan persediaan	608.573.309	(24.035.268)	-	-	-	584.538.041	Loss on impairment inventory
Rugi pajak yang dibawa kedepan	70.237.701.889	(6.537.037.540)	-	-	-	63.700.664.349	Tax loss carry forward
Aset (Liabilitas)							Deferred Tax Assets (Liabilities)
Pajak Tangguhan	92.291.315.764	(5.716.128.956)	(7.229.110.805)	(347.039.104)	-	78.999.036.899	
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset (liabilitas)							Deferred tax assets (liabilities):
pajak tangguhan:							Post - employment benefit
Imbalan kerja	1.219.186.095	(254.887.305)	-	(171.398.142)	(680.968.575)	111.932.073	
Kerugian penurunan nilai piutang	6.047.792.200	4.183.053.951	(1.785.168.836)	-	(112.256.803)	8.333.420.512	Loss on impairment receivables
Penyusutan							Depreciation of property, plant and equipment
aset tetap	615.832.707	3.593.364	(69.464.884)	-	(557.316.701)	(7.355.514)	
Kerugian penurunan persediaan	162.053.142	(28.843.430)	-	-	-	133.209.712	Loss on impairment inventory
Transaksi sewa	442.611.568	72.433.690	-	-	(442.611.568)	72.433.690	Lease transactions
Kerugian penurunan aset tetap	684.830.713	-	-	-	(684.830.713)	-	Loss on impairment property, plant and equipment
Provisi bonus	295.238.409	-	-	-	(295.238.409)	-	Provision for bonus
Aset (Liabilitas)							Deferred Tax Assets (Liabilities)
Pajak Tangguhan	9.467.544.834	3.975.350.270	(1.854.633.720)	(171.398.142)	(2.773.222.769)	8.643.640.473	
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	101.758.860.598					87.642.677.372	Consolidation Deferred Tax Assets - Net

2023						
	Jan 2023/ Jan 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas)						Deferred tax
pajak tangguhan:						assets (liabilities):
Imbalan kerja	5.717.894.839	72.948.241	-	422.811.551	6.213.654.631	Post - employment
Kerugian penurunan						benefit
nilai piutang	11.757.027.928	3.062.136.345	-	-	14.819.164.273	Loss on impairment
						receivables
Penyusutan						Depreciation of
aset tetap	4.131.133.433	(3.718.911.771)	-	-	412.221.662	property, plant
Transaksi sewa	(277.548.509)	277.548.509	-	-	-	and equipment
Kerugian penurunan						Lease transactions
persediaan	874.467.418	(265.894.109)	-	-	608.573.309	Loss on impairment
						inventory
Rugi pajak yang						Tax loss carry
dibawa kedepan	83.844.337.129	(13.606.635.240)	-	-	70.237.701.889	forward
Aset (Liabilitas)						Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	106.047.312.238	(14.178.808.025)	-	422.811.551	92.291.315.764	(Liabilities)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2023				
	Jan 2023/ Jan 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Entitas Anak					
Aset (liabilitas)					
pajak tangguhan:					
Imbalan kerja	1.429.908.723	(136.444.156)	-	(74.278.472)	1.219.186.095
Kerugian penurunan					
nilai piutang	3.242.810.923	2.804.981.277	-	-	6.047.792.200
Penyusutan					
aset tetap	(1.312.155.954)	1.927.988.661	-	-	615.832.707
Kerugian penurunan					
persediaan	195.772.461	(33.719.319)	-	-	162.053.142
Transaksi sewa	(75.604.804)	518.216.372	-	-	442.611.568
Kerugian penurunan					
persediaan	-	684.830.713	-	-	684.830.713
Provisi bonus	347.169.609	(51.931.200)	-	-	295.238.409
Aset (Liabilitas)					
Pajak Tangguhan	3.827.900.958	5.713.922.348	-	(74.278.472)	9.467.544.834
Aset Pajak					
Tangguhan					
Konsolidasian -					
Neto	109.875.213.196				101.758.860.598

Subsidiaries
Deferred tax
assets (liabilities):
Post - employment
benefit
Loss on impairment
receivables
Depreciation of
property, plant
and equipment
Loss on impairment
inventory
Lease transactions
Loss on impairment
inventory
Provision for bonus
Deferred Tax Assets
(Liabilities)
Consolidation
Deferred
Tax Assets - Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, transaksi sewa guna usaha, provisi bonus dan kesejahteraan karyawan.

Perusahaan

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Juni 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp7.713.212.440 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp7.788.165.390. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp7.713.212.440, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp74.952.950. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 24 Februari 2023.

20. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on property, plant and equipment, allowance for impairment losses, financial lease transaction and provision for bonus and employees' benefits.

The Company

On January 27, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax June 2022 which states that the Company was overpaying Rp7,713,212,440 from which the Company recognized Rp7,788,165,390. Cash receipt by the Company amounting to Rp7,713,212,440, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp74,952,950. The Company received the full tax refund on February 24, 2023.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Juli 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp11.757.160.338 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp12.050.952.288. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp11.757.160.338, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp293.791.950. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 24 Februari 2023.

Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Agustus 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp9.502.338.024 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp9.516.792.398. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp9.502.338.024, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp14.454.374. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 12 April 2023.

Pada tanggal 12 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa November 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp11.657.291.744 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp11.657.291.744. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 13 Juni 2023.

Pada tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Oktober 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp9.899.485.671 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp9.899.550.021. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp9.899.485.671, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp64.350. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 21 Juni 2023.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters

The Company (continued)

On January 27, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax July 2022 which states that the Company was overpaying Rp11,757,160,338 from which the Company recognized Rp12,050,952,288. Cash receipt by the Company amounting to Rp11,757,160,338, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp293,791,950. The Company received the full tax refund on February 24, 2023.

On March 15, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax August 2022 which states that the Company was overpaying Rp9,502,338,024 from which the Company recognized Rp9,516,792,398. Cash receipt by the Company amounting to Rp9,502,338,024, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp14,454,374. The Company received the full tax refund on April 12, 2023.

On May 12, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax November 2022 which states that the Company was overpaying Rp11,657,291,744 from which the Company recognized Rp11,657,291,744. The Company received the full tax refund on June 13, 2023.

On May 17, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax October 2022 which states that the Company was overpaying Rp9,899,485,671 from which the Company recognized Rp9,899,550,021. Cash receipt by the Company amounting to Rp9,899,485,671, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp64,350. The Company received the full tax refund on June 21, 2023.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa September 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp10.858.426.660 dari yang diakui. Perusahaan sebesar Rp10.860.994.060. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp10.858.426.660, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp2.567.400. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 23 Juni 2023.

Pada tanggal 20 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp10.433.407.771 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp11.268.314.019. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp10.433.407.771, setelah dikurang atas potongan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp830.406.957 dan wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp4.499.291. Perusahaan menerima pengembalian Pajak tersebut pada tanggal 14 Juli 2023.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas PPh Badan masa tahun 2021 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp8.489.810.717 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp8.489.810.717. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 14 Juli 2023.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On May 30, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax September 2022 which states that the Company was overpaying Rp10,858,426,660 from which the Company recognized Rp10,860,994,060. Cash receipt by the Company amounting to Rp10,858,426,660, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp2,567,400. The Company received the full tax refund on June 23, 2023.

On June 20, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax January 2023 which states that the Company was overpaying Rp10,433,407,771 from what the Company recognized as Rp11,268,314,019. The cash receipts received by the Company amounted to Rp10,433,407,771, after deducting the deduction from the Excess Tax Payment Order (SPMKP) amounting to Rp830,406,957 after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp4,499,291. The Company received the Tax refund on July 14, 2023.

On June 26, 2023, the Company received a Tax overpayment refund order (SPMKP) of the Directorate General of Taxes on Income Tax 2022 which states that the Company was overpaying Rp8,489,810,717 from which the Company recognized Rp8,489,810,717. The Company received the full tax refund on July 14, 2023.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Februari 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp12.837.918.331 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp12.870.970.582. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp12.837.918.331, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp33.052.251. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 14 Agustus 2023.

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Maret 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp11.247.358.413 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp11.248.293.413. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp11.247.358.413, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp935.000. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 23 Agustus 2023.

Pada tanggal 29 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Mei 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp14.006.342.829 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp14.024.864.170. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp14.006.342.829, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp18.521.341. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 11 October 2023.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On July 24, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax February 2023 which states that the Company was overpaying Rp12,837,918,331 from which the Company recognized Rp12,870,970,582. Cash receipt by the Company amounting to Rp12,837,918,331, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp33,052,251. the Company received the full tax refund on August 14, 2023.

On August 2, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax March 2023 which states that the Company was overpaying Rp11,247,358,413 from which the Company recognized Rp11,248,293,413. Cash receipt by the Company amounting to Rp11,247,358,413, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp935,000. The Company received the full tax refund on August 23, 2023.

On August 29, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax May 2023 which states that the Company was overpaying Rp14,006,342,829 from which the Company recognized Rp14,024,864,170. Cash receipt by the Company amounting to Rp14,006,342,829, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp18,521,341. The Company received the full tax refund on October 11, 2023.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa April 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp19.852.583.941 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp19.853.833.350. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp19.852.583.941, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp1.249.409. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 11 October 2023.

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Juni 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp14.350.142.554 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp14.437.268.746. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp14.350.142.554, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp87.126.192. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 19 October 2023.

Pada tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Juli 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp14.207.972.625 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp14.370.801.155. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp14.207.972.625, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp162.828.530. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 20 November 2023.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On September 6, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax April 2023 which states that the Company was overpaying Rp19,852,583,941 from which the Company recognized Rp19,853,833,350. Cash receipt by the Company amounting to Rp19,852,583,941, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp1,249,409. The Company received the full tax refund on October 11, 2023.

On September 29, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax June 2023 which states that the Company was overpaying Rp14,350,142,554 from which the Company recognized Rp14,437,268,746. Cash receipt by the Company amounting to Rp14,350,142,554, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp87,126,192. The Company received the full tax refund on October 19, 2023.

On October 19, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax July 2023 which states that the Company was overpaying Rp14,207,972,625 from which the Company recognized Rp14,370,801,155. Cash receipt by the Company amounting to Rp14,207,972,625, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp162,828,530. The Company received the full tax refund on November 20, 2023.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Agustus 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp12.649.782.719 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp12.653.588.059. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp12.649.782.719, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp3.805.340. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 20 November 2023.

Pada tanggal 24 Nov 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp29.735.164.762 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp29.735.164.762. Lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) periode Jan-Des 2021 dan 2022 sebesar Rp1.124.872.559. Pajak kurang bayar tersebut terdiri atas PPh pasal 4 ayat 2 sebesar Rp56.985.752, PPh 21 sebesar Rp534.274.756, PPh 23 sebesar Rp529.448.724, dan PPn sebesar Rp4.163.327. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp28.610.292.203. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 11 Desember 2023.

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa September 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp21.462.519.673 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp23.022.316.369. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp21.462.519.673, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp1.559.796.696. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 16 Januari 2024.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On November 6, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax August 2023 which states that the Company was overpaying Rp12,649,782,719 from which the Company recognized Rp12,653,588,059. Cash receipt by the Company amounting to Rp12,649,782,719, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp3,805,340. The Company received the full tax refund on November 20, 2023.

On November 24, 2023, the Company received Tax Payment Assessment Letter ("SKPLB") of the Directorate General of Taxes on Corporate Income Tax 2022 which states that the Company was overpaying Rp29,735,164,762 from which the Company recognized Rp29,735,164,762. The overpayment was compensated against other the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for the period Jan-Dec 2021 and 2022 amounting to Rp1,124,872,559. The underpaid tax consists of PPh 4(2) amounting to Rp56,985,752, PPh 21 amounting to Rp534,274,756, PPh 23 amounting to Rp529,448,724, and VAT amounting to Rp4,163,327. Cash receipt by the Company amounting to Rp28,610,292,203. The company received the tax refund on December 11, 2023.

On December 18, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax September 2023 which states that the Company was overpaying Rp21,462,519,673 from which the Company recognized Rp23,022,316,369. Cash receipt by the Company amounting to Rp21,462,519,673, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp1,559,796,696. The Company received the full tax refund on January 16, 2024.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Oktober 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp4.485.949.924 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp4.505.944.952. Selisih antara lebih bayar pajak yang diakui Perusahaan dengan hasil pemeriksaan DJP sebesar Rp20.450.028 diakui sebagai beban pajak di beban lain ditahun berjalan. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 16 Januari 2024.

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa November 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp9.119.260.336 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp9.124.164.136. Selisih antara lebih bayar pajak yang diakui Perusahaan dengan hasil pemeriksaan DJP sebesar Rp4.903.800 diakui sebagai beban pajak di beban lain ditahun berjalan. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 21 Maret 2024.

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari 2024 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp11.080.488.464 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp11.092.806.325. Selisih antara lebih bayar pajak yang diakui Perusahaan dengan hasil pemeriksaan DJP sebesar Rp12.317.861 diakui sebagai beban pajak di beban lain ditahun berjalan. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 30 Mei 2024.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On January 11, 2024, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax October 2023 which states that the Company was overpaying Rp4,485,949,924 from which the Company recognized Rp4,505,944,952. The difference between the overpayment recognized by the Company and the result of the DJP's examination, amounting to Rp20,450,028, is recognized as tax expense under other expense for the current year. The Company received the full tax refund on January 16, 2024.

On February 23, 2024, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax November 2023 which states that the Company was overpaying Rp9,119,260,336 from which the Company recognized Rp9,124,164,136. The difference between the overpayment recognized by the Company and the result of the DJP's examination, amounting to Rp4,903,800, is recognized as tax expense under other expense for the current year. The Company received the full tax refund on March 21, 2024.

On April 4, 2024, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax January 2024 which states that the Company was overpaying Rp11,080,488,464 from which the Company recognized Rp11,092,806,325. The difference between the overpayment recognized by the Company and the result of the DJP's examination, amounting to Rp12,317,861, is recognized as tax expense under other expense for the current year. The Company received the full tax refund on May 30, 2024.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Februari 2024 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp557.281.577 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp10.179.693.695. Selisih antara lebih bayar pajak yang diakui Perusahaan dengan hasil pemeriksaan DJP sebesar Rp9.622.409.118 diakui sebagai beban pajak di beban lain ditahun berjalan. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 24 Juni 2024.

Pada tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari pembetulan 2024 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp338.977.142 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp349.941.942. Selisih antara lebih bayar pajak yang diakui Perusahaan dengan hasil pemeriksaan DJP sebesar Rp10.964.800 diakui sebagai beban pajak di beban lain ditahun berjalan. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 24 Juni 2024.

Pada tanggal 23 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Juni 2024 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp15.607.611.803 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp16.556.012.482. Selisih antara lebih bayar pajak yang diakui Perusahaan dengan hasil pemeriksaan DJP sebesar Rp948.400.679 diakui sebagai beban pajak di beban lain ditahun berjalan. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 25 September 2024.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On May 3, 2024, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax February 2024 which states that the Company was overpaying Rp557,281,577 from which the Company recognized Rp10,179,693,695. The difference between the overpayment recognized by the Company and the result of the DJP's examination, amounting to Rp9,622,409,118, is recognized as tax expense under other expense for the current year. The Company receipt the full tax refund on June 24, 2024.

On May 29, 2024, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax January amended 2024 which states that the Company was overpaying Rp338,977,142 from which the Company recognized Rp349,941,942. The difference between the overpayment recognized by the Company and the result of the DJP's examination, amounting to Rp10,964,800, is recognized as tax expense under other expense for the current year. The Company receipt the full tax refund on June 24, 2024.

On August 23, 2024, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax June 2024 which states that the Company was overpaying Rp15,607,611,803 from which the Company recognized Rp16,556,012,482. The difference between the overpayment recognized by the Company and the result of the DJP's examination, amounting to Rp948,400,679, is recognized as tax expense under other expense for the current year. The Company receipt the full tax refund on September 24, 2024.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

BPS

Pada tanggal 18 April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 000037/406/22/069/24 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp27.273.343.865 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp26.606.684.952.

Selisih antara lebih bayar pajak yang diakui Perusahaan dengan hasil pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebesar Rp666.658.913 timbul dari Faktur Pajak Masukan yang sebelumnya tidak dikreditkan oleh Perusahaan namun diperhitungkan oleh DJP sehingga selisih tersebut menjadi pemulihan pajak yang diakui Perusahaan pada pendapatan lain ditahun berjalan. Pengembalian pajak sebesar Rp27.197.932.782 setelah dikurangi dengan pembayaran denda sebesar Rp75.411.083 telah diterima Perusahaan pada tanggal 29 April 2024.

Perusahaan menyetujui seluruh hasil pemeriksaan tersebut.

PME

Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00074/406/22/069/24 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp1.451.200.762 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp1.644.423.943. PME menyetujui seluruh hasil pemeriksaan tersebut.

Selisih antara lebih bayar pajak yang diakui Perusahaan dengan hasil pemeriksaan DJP sebesar Rp1.268.250 diakui sebagai beban pajak di beban lain ditahun berjalan. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp1.451.200.762 setelah dikurangi dengan pembayaran denda sebesar Rp193.223.181. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 16 Juli 2024.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

BPS

On April 18, 2024, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 000037/406/22/069/24 from the Directorate General of Taxes (DJP) for Value Added Tax for the fiscal year 2022 amounting to Rp27,273,343,865, from which the company recognized Rp26,606,684,952.

The difference between the overpayment recognized by the Company and the result of the Direktor General of Taxes (DGT)'s examination, amounting to Rp666,658,913 arises from Input Tax Invoices that were previously not credited by the Company but were considered by DGT, resulting in the difference being recognized as a tax recovery by the Company under other income in the current year. The tax refund amounting to Rp27,197,932,782 after deduction of tax penalty of Rp75,411,083 was received by the Company on April 29, 2024.

The Company's agreed to all audit result.

PME

On June 20, 2024, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00074/406/22/069/24 from the Directorate General of Taxes (DJP) for Corporate Income Tax for the fiscal year 2022 amounting to Rp1,451,200,762 from which the Company recognized Rp1,644,423,943. PME agreed to all audit result.

The difference between the overpayment recognized by the Company and the result of the DJP's examination, amounting to Rp1,268,250, is recognized as tax expense under other expense for the current year. The cash receipt received by the Company amounted to Rp1,451,200,762 after deduction the penalty payment of Rp193,223,181. The company received the full tax refund on July 16, 2024.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak Penghasilan berlaku sesuai PP No. 30 tahun 2020. Untuk fiskal 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi kriteria diatas, sehingga dikenakan tarif pajak dengan fasilitas tersebut di atas untuk tahun 2022 dan 2021.

20. TAXATION (continued)

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 years of the time the tax become due.

Public company that meets certain requirement are entitled to a reduction in the income tax rate of 3% from the applicable income tax rate according to PP No. 30 Tahun 2020. For fiscal year 2022 and 2021, the Company meets the above criteria, and therefore subject to the tax rates with the above facilities for 2022 and 2021.

21. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2024
Jasa kontraktor	1.522.623.325
Listrik, telepon, air dan gas	1.404.771.213
Gaji dan imbalan lain	406.813.733
Beban bunga	-
Lain-lain	8.108.273.703
Jumlah	11.442.481.974

21. ACCRUED EXPENSES

	2023
Contractor fees	7.543.630.433
Electricity, telephone, water and gas	2.701.941.899
Salary and other benefits	1.630.127.612
Interest expenses	12.278.914.234
Others	3.877.674.196
Total	28.032.288.374

22. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak adalah penerimaan atas sejumlah uang dari pelanggan atas penjualan yang belum terealisasi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp40.303.407.344 dan Rp71.632.233.516. Yang diharapkan akan diakui sebagai pendapatan pada tahun 2025.

22. CONTRACT LIABILITY

Contract liability account represents advances receipts due to unrealized sales. As at December 31, 2024 and 2023 outstanding deposits from customers amounted to Rp40,303,407,344 and Rp71,632,233,516, respectively. That are expected to be recognised as revenue in 2025

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2024	2023
Perusahaan:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	24.624.174.579
Entitas Anak (CGS):		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.858.364.901
Jumlah	-	30.482.539.480
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(2.187.094.278)
Bagian jangka panjang	-	28.295.445.202

23. LONG-TERM BANK LOANS

The Company:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
The Subsidiary (CGS):	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Total	
Less current maturities of long-term loan	
Long-term portion	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend Rp163 miliar dengan bunga sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *Trust Receipt*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 3 November 2024. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas lainnya atas nama Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 10 January 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman modal kerja jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")

Pada tanggal 5 Juli 2022, CGS menerima pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Rekening Koran (K RK)
Limit Kredit : Rp2.000.000.000
Bunga : 9% per tahun

Fasilitas term loan (TL)
Limit Kredit : Rp22.000.000.000
Bunga : 9% per tahun

Fasilitas Investment Loan (IL) 1
Limit Kredit : Rp540.100.000
Bunga : 9% per tahun

Fasilitas Investment Loan (IL) 2
Limit Kredit : Rp9.051.500.000
Bunga : 9% per tahun

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In November 2021, the Company obtained Working Capital Loan Aflopend facility amounted Rp163 billions with interest 9,00% per annum. This facility was used to repayment of Trust Receipt facility. This loan will mature on November 3, 2024. The loan facility is secured by joint collateral and cross default in all others facility by the Company in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On January 10, 2024, the Company has fully paid long-term working capital loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")

On July 5, 2022, CGS received Working Capital Loan from Bank OCBC NISP Tbk with facilities are as follows:

Current Account Credit Facility (K RK)
Credit Limit : Rp2,000,000,000
Interest : 9% p.a

Term Loan Facility (TL)
Credit Limit : Rp22,000,000,000
Interest : 9% p.a

Term Loan Investment (IL) 1
Credit Limit : Rp540,100,000
Interest : 9% p.a

Term Loan Investment (IL) 2
Credit Limit : Rp9,051,500,000
Interest : 9% p.a

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP
Tbk ("Bank OCBC NISP") (lanjutan)**

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

3. Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 02 Hak atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi, sebagaimana hal diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 24 Januari 2007 Nomor 01757/Mekarwangi/2007, seluas 100 M2 (seratus Meter Persegi), setempat dikenal dengan Taman Mekar Utama, terletak di Kelurahan Mekarwangi. Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat terdaftar atas nama CGS berkedudukan di Jakarta Selatan dan akan dibebani Hak Tanggungan dengan nilai tanggungan sebesar Rp 3.493.000.000.
4. Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 03. Hak atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 30 Desember 2009 Nomor 00056/Petojo Selatan/2009, seluas 210 M2 (dua ratus sepuluh Meter Persegi), setempat dikenal dengan Majapahit No. 18, 20 dan No.22 Blok A No.3 dan No.4, terletak di Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, terdaftar atas nama CGS berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan akan dibebani Hak Tanggungan dengan nilai tanggungan sebesar Rp 18.262.000.000.
5. Akta Jaminan Fidusia Atas Barang Persediaan Nomor: 04 Dengan Nilai Penjaminan sebesar Rp 10.000.000.000.
6. Akta Jaminan Fidusia Atas Barang Persediaan Nomor: 05 Dengan Nilai Penjaminan sebesar Rp 12.000.000.000.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISPTbk
("Bank OCBC NISP") (continued)**

Collaterals for the loan are as follows:

3. Deed of Power of Attorney to impose Mortgage Rights (SKMHT) Number: 02 Rights to a plot of land with Building Use Rights Certificate Number 02283/Mekarwangi, as described in the Measurement Letter dated January 24, 2007 Number 01757/Mekarwangi/2007, covering an area of 100 M2 (one hundred square meters). locally known as Taman Mekar Utama, is located in Mekarwangi Village. Bojongloa Kidul District, Bandung City, West Java Province is registered under the name of CGS domiciled in South Jakarta and will be encumbered with Mortgage with a mortgage value of Rp 3,493,000,000.
4. Deed of Power of Attorney to impose Mortgage Rights (SKMHT) Number: 03. The right to a piece of land with a Building Use Right Certificate Number 2770/Petojo Selatan, as described in the Measurement Letter dated December 30, 2009 Number 00056/Petojo Selatan/2009, covering an area of 210 M2 (two hundred and ten Square Meters), locally known as Majapahit No. 18, 20 and No.22 Block A No.3 and No.4, located in Petojo Selatan Village, Gambir District, Central Jakarta Administration City, Special Capital Region of Jakarta Province, registered under the name of CGS domiciled in South Jakarta Administration and will be burdened with Mortgage with a mortgage value of Rp 18,262,000,000.
5. Deed of Fiduciary Security for Inventory Items Number: 04 With a Guarantee Value of Rp 10,000,000,000.
6. Fiduciary Deed of Inventory Number: 05 With a Guarantee Value of Rp 12,000,000,000.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP") (lanjutan)

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. Akta Surat Kuasa Nomor: 07 Bahwa salinan Akta tersebut sedang dalam penyelesaian pada CGS, dan akan CGS serahkan 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal surat ini, sedangkan untuk jaminan Fidusia akan dilakukan proses pendaftaran di Kantor Pendaftaran Fidusia setempat, sedangkan untuk jaminan tanahnya. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan akan dilakukan proses Ganti Nama Kreditur (Merger), lalu akan dilakukan Proses Roya dan dilanjutkan dengan pendaftaran Hak Tanggungan ke Kantor Pertanahan setempat. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi akan dilakukan Proses Roya terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pendaftaran Hak Tanggungan ke Kantor Pertanahan setempat.

Berdasarkan perjanjian, CGS dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (debt to equity ratio) tidak lebih dari 2,5:1
2. Current Ratio minimal 110%
3. Rasio Debt Service Coverage minimum 125%

Pada tanggal 31 Desember 2023, CGS telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

24. UTANG SEWA

Grup memiliki sewa untuk aset seperti gudang dan mesin. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif dikecualikan dari pengukuran awal liabilitas dan aset sewa. Grup mengklasifikasikan aset hak-guna konsisten ke aset tetapnya (lihat Catatan 13).

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISPTbk ("Bank OCBC NISP") (continued)

Collaterals for the loan are as follows: (continued)

7. Deed of Power of Attorney Number: 07 which a copy of the Deed is currently being completed at CGS office, and CGS will submit it 90 (ninety) days from the date of this letter, while for Fiduciary guarantees a registration process will be carried out at the local Fiduciary Registration Office, while for collateral the land. The Certificate of Building Use Rights Number 2770/Petojo Selatan will undergo a Creditor Name Change (Merger) process, then a Roya Process will be carried out and followed by registration of Mortgage Rights to the local Land Office. Certificate of Building Use Rights Number 02283/Mekarwangi will be carried out by Roya Process first and followed by registration of Mortgage Rights to the local Land Office.

According to the agreement, CGS is required to comply with all covenants or restrictions including maintaining financial ratios as follows:

1. Debt to equity ratio should not exceed 2.5:1
2. Minimum current ratio is 110%
3. Debt service coverage ratio at a minimum of 125%

As of December 31, 2023 CGS has complied with all the covenants as required by the lender.

24. LEASE LIABILITIES

The Group has leases warehouse and machines. Variable lease payments which do not depend on an index or a rate are excluded from the initial measurement of the lease liability and asset. The Group classifies its right-of-use assets consistently into its property, plant and equipment (see Note 13).

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG SEWA (lanjutan)

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk membeli aset yang mendasarinya langsung pada akhir masa sewa, atau untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan. Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

24. LEASE LIABILITIES (continued)

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for Group to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. Some leases contain an option to purchase the underlying leased asset outright at the end of the lease, or to extend the lease for a further term. Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original transaction at the end of the lease. Further, Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contract.

Aset hak-guna	Jumlah aset hak-guna yang disewakan/ No. right-of-use assets leased	Sisa jangka waktu (tahun)/ Range remaining item (year)	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ Average remaining (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ No. of leases with extension option	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ No. of leases with option to purchase	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan index/no. of leases with variable payments linked to an index	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ no. of leases with termination option	Right-of-use assets
Gudang	1	3	3	1	-	-	-	Warehouse
Mesin	4	1-2	1-2	-	4	-	-	Machines

Liabilitas sewa yang dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya. Pembayaran sewa minimum dimasa depan pada 31 Desember 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

The lease liabilities are secured by the related underlying assets. Future minimum lease payments at December 31, 2024 and 2023, were as follows:

a. Berdasarkan jatuh tempo:

a. By due date:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum leases payments		
	2024	2023	
Tidak lebih dari satu tahun	6.566.353.049	17.171.592.975	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	971.968.503	8.056.768.547	Later than one year and not later than five years
	7.538.321.552	25.228.361.522	
Dikurangi:			Less:
Biaya keuangan dimasa depan	(29.050.322)	(1.978.499.321)	Future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	7.509.271.230	23.249.862.201	Present value of minimum lease payments
Bagian yg jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.566.353.049)	(15.372.995.756)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	942.918.181	7.876.866.445	Long-term lease liabilities - net

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG SEWA (lanjutan)

24. LEASE LIABILITIES (continued)

b. Berdasarkan lessor:

b. By lessor:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum leases payments		
	2024	2023	
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	7.358.321.552	22.599.147.230	PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia
PT SGMW	-	83.608.461	PT SGMW
PT Adira Finance	-	2.230.898	PT Adira Finance
Lainnya	150.949.678	564.875.612	Others
Jumlah	7.509.271.230	23.249.862.201	Total

Pembayaran sewa yang tidak diakui sebagai liabilitas

Lease payments not recognised as a liability

Grup telah memilih untuk tidak mengakui sewa aset sebagai liabilitas sewa untuk sewa yang berjangka pendek (sewa dengan perkiraan jangka waktu 12 bulan atau kurang) atau untuk sewa bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan atas sewa aset tersebut dibayarkan secara dimuka dan dibebankan dengan metode garis lurus selain itu, pembayaran sewa variabel tertentu tidak boleh diakui sebagai liabilitas sewa dan dibebankan pada saat terjadinya.

The Group has elected not to recognize a leased assets as lease liability for short-term leases (leases with an expected term of 12 month or less) or for leases of low value assets. Payments made under such leases are paid as prepayment and expensed on a straight-line basis. In addition, certain variable lease payments are not permitted to be recognized as lease liabilities and are expensed as incurred.

Perusahaan

The Company

Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) selama lima tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,50% - 11,95% yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2023 - 2026. Suku bunga untuk aktifitas pembiayaan ini adalah 6,00% per tahun. Transaksi ini tidak termasuk ke dalam transaksi penjualan sehingga hanya muncul liabilitas keuangan bagi Perusahaan.

The Company entered into a sale and leaseback agreement for machineries with a finance company, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for five years with annual interest rate at 11.50% - 11.95% that will mature in 2023 - 2026. Annual interest rate of this leasing activity will be 6.00% per annum. These transactions are not included in sales transactions so only financial liabilities arise for the Company.

Setelah semua uang sewa pembiayaan, pembayaran lainnya dan syarat lainnya terpenuhi, Perusahaan berhak membeli aset dalam keadaan apapun dari MULI dengan nilai residual aset sebagaimana ditentukan dalam perjanjian (selanjutnya disebut "Harga Beli"). Perusahaan berkeyakinan untuk melakukan pembelian aset tersebut dalam keadaan apapun sesuai dengan Harga Belinya pada akhir periode sewa.

After all finance leases payable, other payments and other conditions are fulfilled, the Company has the right to buy the assets under any circumstances from MULI at the residual value of the assets as specified in the agreement (hereinafter referred to as the "Purchase Price"). The Company believes to purchase the asset under any circumstances in accordance with the Purchase Price at the end of the lease period.

Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (Catatan 13).

The facilities are secured by the respective vehicles (Note 13).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi untuk posisi per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri sebagai berikut:

Instrumen/ Instrument	Tanggal efektif dan penerbitan/ Effective date and issued	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi/ Total principal obligation	Jangka waktu/ Period of time	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
PEP A	12 Desember 2019/ December 12, 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	486.550.000.000	3 Tahun/ 3 Years	12 Desember 2022/ December 12, 2022	10,25%
PEP B	12 Desember 2019/ December 12, 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	13.450.000.000	5 Tahun/ 5 Years	12 Desember 2024/ December 12, 2024	10,50%
PEP Tahap I Berkelanjutan	1 November 2022/ November 1, 2022	001/PUB.I- 1.2022- VEIX/2022	250.000.000.000	1 Tahun/ 1 Year	11 November 2023/ November 11, 2023	9,90%
PEP Berkelanjutan I Tahap II	4 Januari 2023/ January 4, 2023	S- 07504/BEI.PP1/0 9-2022	100.000.000.000	3 Tahun/ 3 Years	30 Januari 2026/ January 30, 2026	10,60%
PEP Berkelanjutan II Tahap I	10 Oktober 2023/ October 10, 2023	S- 07694/BEI.PP1/0 9-2023	250.000.000.000	3 Tahun/ 3 Years	9 Oktober 2026/ October 9, 2026	10,60%

Obligasi Seri A dan B

Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Tahun 2019 - seri A dan B dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama telah dibayarkan pada 12 Maret 2020.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 12 Desember 2019. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel *power high voltage*.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Permata Tbk.

PEP Tahap I Berkelanjutan

Pada tanggal 11 November 2022 Perusahaan menerbitkan obligasi PEP Tahap I Berkelanjutan sebesar Rp250.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2023.

Bunga Obligasi PEP Tahap I Berkelanjutan Perusahaan Tahun 2022 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada 11 Februari 2023.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 11 November 2022. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel *power high voltage*.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

25. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Bond Seri A and B

Bond interest I PT Voksel Electric Tbk 2019 - series A and B are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without acceleration of payments of bond interest options. First bond interest was paid on March 12, 2020.

The bonds were traded in IDX from December 12, 2019. Funds obtained from the bond issuance were used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of the above subordinated bonds is PT Bank Permata Tbk.

PEP continuous Phase I

On November 11, 2022 the Company issued PEP continuous Phase I bond of Rp250,000,000,000 which will mature on November 11, 2023.

Bond PEP continuous Phase I interest the Company 2022 are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on February 11, 2023.

The bonds were traded in IDX from November 11, 2022. Funds obtained from the bond issuance will be used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of the above subordinated bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

PEP Berkelanjutan I Tahap II

Pada tanggal 4 Januari 2023 Perusahaan menerbitkan obligasi PEP Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp100.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2026.

Bunga Obligasi PEP Berkelanjutan I Tahap II Perusahaan Tahun 2023 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada 30 April 2023.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 30 Januari 2023. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel *power high voltage*.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PEP Berkelanjutan II Tahap I

Pada tanggal 10 Oktober 2023 Perusahaan menerbitkan obligasi PEP Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp250.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2026.

Bunga Obligasi PEP Berkelanjutan II Tahap I Perusahaan Tahun 2023 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada 30 Januari 2024.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 10 Oktober 2023. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan oleh Perusahaan untuk pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

25. BONDS PAYABLE (continued)

PEP Continuous I Phase II

On January 4, 2023 the Company issued a PEP Continuous I Phase II bond of Rp100,000,000,000 which will mature on January 30, 2026.

Bond PEP Continuous I Phase II interest the Company 2023 are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on April 30, 2023.

The bonds were traded in IDX from January 30, 2023. Funds obtained from the bond issuance will be used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PEP Continuous II Phase I

On October 10, 2023 the Company issued a PEP Continuous II Phase I bond of Rp250,000,000,000 which will mature on October 9, 2026.

Bond PEP Continuous II Phase I interest the Company 2023 are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on January 30, 2024.

The bonds were traded in IDX from October 10, 2023. Funds obtained from the bond issuance will be used by the Company to repay the principal of the Sustainable Bonds I Phase I of 2022.

The trustee for the issuing of the above subordinated bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Based on results of the ranking for long-term bonds conducted by PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) bond rating subordination is as follows:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

PEP Berkelanjutan II Tahap I (lanjutan)

2024	
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank
PEP Berkelanjutan II Tahap I	irA-
PEP Berkelanjutan I Tahap II	irA-
PEP B	idBBB
2023	
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank
PEP Berkelanjutan II Tahap I	irA-
PEP Berkelanjutan I Tahap II	irA-
PEP B	idBBB

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 kitab undang-undang hukum perdata Republik Indonesia. Hak pemegang Obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian di jual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal peninjauan.

25. BONDS PAYABLE (continued)

PEP Continuous II Phase I (continued)

Periode peringkat/ Period of rank	
17 Juli 2023 – 1 Agustus 2024/ July 17, 2023 – August 1, 2024	2024/
17 Juli 2023 – 1 Agustus 2024/ July 17, 2023 – August 1, 2024	2024/
7 September 2023 – 1 September 2024/ September 7, 2023 – September 1, 2024	2024/
Periode peringkat/ Period of rank	
17 Juli 2023 – 1 Agustus 2024/ July 17, 2023 – August 1, 2024	2024/
17 Juli 2023 – 1 Agustus 2024/ July 17, 2023 – August 1, 2024	2024/
7 September 2023 – 1 September 2024/ September 7, 2023 – September 1, 2024	2024/

The Trusteeship Agreement stipulates several restrictions that must be met by the Company, are as follows:

- These bonds are not guaranteed with a specific collateral but are guaranteed with all of the Company's assets in the form of movable and immovable property, both existing and future in accordance with the provisions in articles 1131 and article 1132 of the Republic's civil law Indonesia. Bond holders' rights are paripasu without preferential rights with the rights of other corporate creditors, both existing and future, except the rights of the Company's creditors which are specifically guaranteed with the Company's assets, both existing and future ones days, taking into account the applicable laws and regulations.
- The Company may repurchase the Bonds intended as repayment or to be held for resale at market prices, provided that this can be done 1 (one) year after the allotment date.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi Perusahaan tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perusahaan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perusahaan dari pihak yang tidak terafiliasi.

Rencana pembelian kembali wajib dilaporkan Perusahaan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi di surat kabar. Perusahaan wajib mengumumkan rencana pembelian Obligasi paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar.

3. Perusahaan hanya menerbitkan sertifikat jumbo obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Biaya perolehan diamortisasi obligasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Obligasi jangka pendek	-	13.450.000.000
Obligasi jangka panjang	-	350.000.000.000
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	-	8.466.202.083
Saldo akhir	-	371.916.202.083

Sesuai dengan kondisi yang disampaikan pada saat Perusahaan mengajukan permohonan efektif per tanggal 5 Desember 2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti tercantum dalam Prospektus Perusahaan halaman 3 mengenai Penyisihan Dana, bahwa Perusahaan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum obligasi ini.

Sesuai dengan perjanjian wali amanat No. 50 tahun 2019, Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar 2 (dua) kali lipat dari bunga obligasi terkait dengan penurunan *rating* obligasi pada tahun 2022.

25. BONDS PAYABLE (continued)

Buy back of the Company's Bonds cannot be carried out if this results in the Company being unable to fulfill the provisions in the Bond Trustee Agreement. Bond buy backs can only be done by the Company from unaffiliated parties.

Buy back plan must be reported by the Company to OJK no later than 2 (two) working days before the announcement of the Bond buyback plan in the newspaper. The Company is required to announce the plan to purchase Bonds at least in 1 (one) newspaper.

3. *The Company only issue jumbo bonds certificates under the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which will be administrated in safekeeping collectively in KSEI.*

The amortised cost of long-term bonds are as follow:

	2024	2023
Short-term bonds	-	13.450.000.000
Long-term bonds	-	350.000.000.000
Accrued interest (Note 21)	-	8.466.202.083
Ending balance	-	371.916.202.083

In accordance with the conditions reported by the Company on December 5, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), as stated in the Company's Prospectus page 3 regarding to Provision of Funds, the Company does not establish reserved fund for the Bonds with consideration to optimize the use of the proceeds of bonds public offering in accordance with the intended use of the proceeds from bonds public offering.

In accordance with the trustee agreement No.50 year 2019, the Company has establish reserved funds of 2 (two) times of the bonds interest related to the downgrade of the bonds rating in 2022.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Grup disyaratkan membentuk dana pelunasan bunga obligasi (*sinking fund*) dengan rincian sebagai berikut:

Tahun		Year
2022	921.563.868	2022
2023	711.321.407	2023
2024	711.321.407	2024

Saldo penyisihan dana pelunasan bunga obligasi ditempatkan pada PT Bank Permata Tbk.

Utang obligasi yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 (PEP Tahap 1 Berkelanjutan) telah di lunasi pada tanggal 11 November 2023, sebesar Rp100.000.000.000 (PEP Berkelanjutan I Tahap II) telah di lunasi pada tanggal 7 November 2024, sebesar Rp250.000.000.000 (PEP berkelanjutan II Tahap I) telah di lunasi pada tanggal 7 November 2024 dan sebesar Rp13.450.000.000 (seri B) telah di lunasi pada tanggal 9 Desember 2024.

25. BONDS PAYABLE (continued)

The Group is required to establish a bond sinking fund as follows:

Balance the bond sinking fund is placed in PT Bank Permata Tbk.

The Bonds owned by the Company amounting to Rp250,000,000,000 (Continuous Phase 1 PEP) fully paid on November 11 2023, amounting to Rp100,000,000,000 (Continuous PEP I Phase II) fully paid on November 7, 2024, Rp250,000,000,000 (Continuous PEP II Phase I) fully paid on November 9, 2024 and Rp13,450,000,000 (series B) fully paid December 9, 2024.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan pensiun iuran pasti

Mulai tahun 2013, Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011.

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan

Perhitungan imbalan pensiun Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, Indra Catarya Situmeang dan rekan untuk 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dengan serikat pekerja menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 1 Maret 2024 dan 1 Maret 2024, dengan nomor laporan masing-masing 089/LA-IK/KKAICS/III-2024 dan 089/LA-IK/KKAICS/III-2024 sebagai berikut:

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

a. Defined contribution pension plan

Starting 2013, the Company and PME have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011.

b. Defined Benefit Pension Plan

The Company

The post-employment benefit's calculation of the Company's as at December 31, 2024 and 2023 were calculated by an independent actuary, Indra Catarya Situmeang and Rekan, in accordance with the mutual employment agreement between the Company and the labor unions using the projected-unit-credit method according to the report dated March 1, 2024, and March 1, 2024 with report numbers 089/LA-IK/KKAICS/III-2024, 089/LA-IK/KKAICS/III-2024, respectively are as follow:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	2024	2023
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	17.047.011.500	28.243.884.687

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	28.243.884.687	25.990.431.088
(Keuntungan) beban yang diakui di laba rugi atas penyelesaian (Keuntungan) kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.200.948.196)	1.834.491.748
Pembayaran imbalan kerja	(1.577.450.472)	1.921.870.686
	(4.418.474.519)	(1.502.908.835)
Saldo akhir	17.047.011.500	28.243.884.687

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	28.243.884.687	25.990.431.088
Biaya jasa kini	1.718.588.026	3.091.047.273
Biaya jasa lalu	(8.788.842.460)	(3.077.578.109)
Biaya bunga	1.649.353.367	1.415.686.538
Biaya mutasi	219.952.871	405.336.046
Pembayaran imbalan kerja	(4.418.474.519)	(1.502.908.835)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:		
Perubahan asumsi finansial	(1.232.130.949)	1.285.708.571
Penyesuaian historis	(345.319.523)	636.162.115
Saldo akhir	17.047.011.500	28.243.884.687

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya bunga	1.649.353.367	1.415.686.538
Biaya jasa kini	1.718.588.026	3.091.047.273
Biaya jasa lalu	(8.788.842.460)	(3.077.578.109)
Biaya mutasi	219.952.871	405.336.046
Jumlah	(5.200.948.196)	1.834.491.748

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

The Company (continued)

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

	2024	2023	
Present value of defined benefit obligation	17.047.011.500	28.243.884.687	

Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

	2024	2023	
Beginning balance	28.243.884.687	25.990.431.088	
(Gain) expenses recognized in profit loss from settlements	(5.200.948.196)	1.834.491.748	
(Gain) loss recognized in other comprehensive income	(1.577.450.472)	1.921.870.686	
Benefits paid	(4.418.474.519)	(1.502.908.835)	
Ending balance	17.047.011.500	28.243.884.687	

Present value defined benefit obligation movement as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Beginning balance	28.243.884.687	25.990.431.088	
Current service cost	1.718.588.026	3.091.047.273	
Past service cost	(8.788.842.460)	(3.077.578.109)	
Interest cost	1.649.353.367	1.415.686.538	
Transfer cost	219.952.871	405.336.046	
Benefits paid	(4.418.474.519)	(1.502.908.835)	
Actuarial loss (gain) arising from:			
Changes in financial assumption	(1.232.130.949)	1.285.708.571	
Experience adjustment	(345.319.523)	636.162.115	
Ending balance	17.047.011.500	28.243.884.687	

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Interest cost	1.649.353.367	1.415.686.538	
Current service cost	1.718.588.026	3.091.047.273	
Past service cost	(8.788.842.460)	(3.077.578.109)	
Transfer cost	219.952.871	405.336.046	
Total	(5.200.948.196)	1.834.491.748	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Ditahun 2024 terdapat penurunan karyawan sebesar 43 karyawan.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Umur pensiun normal	55 Tahun/Years Atau/or 55 Tahun/ Years	55 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Years	Normal retirement age
Suku bunga diskonto	7,13% pertahun/ per annum	6,74% pertahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun/ per annum	6% pertahun/ per annum	Salaries increased rate
Tingkat mortalita	TMI'2019	TMI'2019	Mortality rate

Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, biaya dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	5.541.754.972	6.499.585.102	Beginning balance
Penjualan entitas anak (CGS)	(3.095.311.702)	-	Disposal of subsidiary (CGS)
(Keuntungan) beban yang diakui di laba rugi atas penyelesaian Keuntungan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(167.244.130)	1.429.334.599	(Gain) Expenses recognized in profit loss from settlements
Pembayaran imbalan kerja	(779.082.460)	(337.629.416)	Gain in other comprehensive income
	(991.334.528)	(2.049.535.313)	Benefits paid
Saldo akhir	508.782.152	5.541.754.972	Ending balance

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	5.541.754.972	6.499.585.102	Beginning balance
Penjualan entitas anak (CGS)	(3.095.311.702)	-	Disposal of subsidiary (CGS)
Biaya jasa kini	66.034.569	1.141.197.802	Current service cost
Biaya jasa lalu	(159.724.282)	354.922.377	Past service cost
Biaya bunga	126.244.805	338.550.466	Interest cost
Biaya mutasi	(199.799.222)	(405.336.046)	Transfer cost
Pembayaran imbalan kerja	(991.334.528)	(2.049.535.313)	Benefits paid
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:			Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi finansial	(153.848.821)	228.195.560	Changes in financial assumption
Penyesuaian historis	(625.233.639)	(565.824.976)	Experience adjustment
Saldo akhir	508.782.152	5.541.754.972	Ending balance

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

The Company (continued)

In 2024, there was a decrease of 43 employees.

The principal assumptions used in determining the Company's post-employment benefits liabilities are as follows:

Subsidiaries

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

Present value of defined benefit obligation movement as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya bunga	126.244.805
Biaya jasa kini	66.034.569
Biaya jasa lalu	(159.724.282)
Biaya mutasi	(199.799.222)
Jumlah	(167.244.130)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2024
Umur Pensiun normal	55 Tahun/Years
Suku bunga diskonto	7,13% pertahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun/ per annum
Tingkat mortalita	TMI'2019

Grup

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja tidak terdiskonto Grup pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
1 tahun	2.104.661.880
2 - 5 tahun	13.861.326.326
Lebih dari 5 tahun	33.399.456.705

Durasi rata - rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan Grup adalah 13,05 tahun dan 16,60 tahun untuk 31 Desember 2024 dan 2023.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan tingkat diskonto: Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Subsidiaries (continued)

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

2023	
338.550.466	Interest cost
1.141.197.802	Current service cost
354.922.377	Past service cost
(405.336.046)	Transfer cost
1.429.334.599	Total

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. The principal assumptions used in determining the Subsidiary's employee post-employment benefits liabilities are as follows:

2023	
55 Tahun/Years	Normal retirement age
dan/and 55 Tahun/Years	
6,12 - 7,24% pertahun/ per annum	Discount rate
6 - 8% pertahun/ per annum	Salaries increased rate
TMI'2019	Mortality rate

Group

The maturity profile of the Group's undiscounted post-employment benefit obligation as at December 31, 2024 and 2023 as follows:

2023	
8.947.090.024	Within one year
21.637.804.461	2 - 5 years
46.778.160.370	More than 5 years

The average duration of Group defined benefits plan obligation at the end of reporting period are 13.05 years and 16.60 years in December 31, 2024 and 2023 respectively.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Changes in discount rate: A decrease in discount rate will increase plan liabilities.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

2. Tingkat kenaikan gaji: liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

2024 Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	18.260.845.297	23.493.303.703
Tingkat kenaikan gaji	1%	23.782.947.838	17.996.924.786

Discount rate
Salary growth rate

2023 Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	30.566.351.987	37.534.355.167
Tingkat kenaikan gaji	1%	38.045.346.043	30.141.488.737

Discount rate
Salary growth rate

27. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	2024			Name of shareholders
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	2.275.720.320	54,76	227.572.032.000	Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	629.882.275	15,16	62.988.227.500	Others (below 5% each)
Jumlah	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Subsidiaries (continued)

2. Salary growth rate: The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

27. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023 based on the shareholders' list issued by PT EDI Indonesia, the Stock Administrative Office of listed shares of the Company, is as follows:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (continued)

Nama pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of shares	2023 Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	1.785.682.245	42,97	178.568.224.500	Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
SWCC Corporation	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	703.410.185	16,93	70.341.018.500	Others (below 5% each)
Jumlah	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

Per tanggal 22 Desember 2023 Hengtong Optic Electric International Co., Ltd Menjadi pemegang saham mayoritas.

As of December 22, 2023 Hengtong Optic Electric International Co., Ltd being majority shareholder.

28. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

28. GENERAL RESERVE

Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

The Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 18 Juni 2021, pemegang saham telah menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2020. Sementara itu untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang - undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan menyediakan kurang lebih 0,95% atau sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 18, 2021, shareholder has approved determining the use of net income for the 2020 fiscal year. Meanwhile for reserve funds as referred to in article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company provided approximately 0.95% or amounting to Rp1,000,000,000 of net profit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, para pemegang saham Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp6.000.000.000.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's shareholders have set up a general reserve amounting to Rp6,000,000,000.

29. PENDAPATAN BERSIH

29. NET REVENUES

	2024	2023	
Penjualan lokal	1.853.140.828.459	3.003.667.637.843	Local sales
Penjualan ekspor	26.212.438.679	51.774.350.014	Export sales
Jumlah	1.879.353.267.138	3.055.441.987.857	Total

Pendapatan Grup yang dipisahkan berdasarkan pola pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Group's revenue disaggregated by pattern of revenue recognition is as follows:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

29. NET REVENUES (continued)

2024					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading
Barang diserahkan pada waktu tertentu	-	-	-	65.924.279.718	-
Jasa diserahkan sepanjang waktu	1.007.688.187.075	103.807.469.120	662.979.603.244	-	38.953.727.981
Jumlah	1.007.688.187.075	103.807.469.120	662.979.603.244	65.924.279.718	38.953.727.981
Total					
2023					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading
Barang diserahkan pada waktu tertentu	1.783.520.604.752	183.620.475.213	837.310.101.308	-	-
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	-	-	222.785.584.790	28.205.221.794
Jumlah	1.783.520.604.752	183.620.475.213	837.310.101.308	222.785.584.790	28.205.221.794
Total					

Penjualan bersih kepada pelanggan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Net sales to customers, other than to its related parties, which exceeds 10% of the total Group consolidated net revenues for the periods ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2024			
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	708.903.822.659	37,72%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
RDMP Balikpapan JO	205.115.666.130	10,91%	RDMP Balikpapan JO
2023			
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.358.344.097.832	45,39%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
RDMP Balikpapan JO	494.350.134.035	16,18%	RDMP Balikpapan JO

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan bersih dari pihak berelasi masing - masing setara dengan 0,10% dan 0,00% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian. Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the net revenues from related parties is equal to 0.10% and 0.00% of total consolidated net revenues, respectively. The details of sales to related party are as follow:

	2024	2023	
PT Maju Bersama Gemilang	1.874.857.676	66.926.840	PT Maju Bersama Gemilang
Jumlah	1.874.857.676	66.926.840	Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024	2023
Bahan baku yang digunakan	1.398.660.815.612	2.079.052.060.279
Beban pabrikasi	145.984.462.221	220.909.318.669
Upah langsung	33.545.459.329	38.505.065.636
Beban produksi	1.578.190.737.162	2.338.466.444.584
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	93.891.937.672	85.473.574.925
Akhir tahun	(44.944.304.194)	(93.891.937.672)
Beban pokok produksi	1.627.138.370.640	2.330.048.081.837
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	273.769.485.318	347.309.706.708
Pembelian	-	243.015.494.426
Akhir tahun	(255.966.214.287)	(273.769.485.318)
Beban pokok penjualan	1.644.941.641.671	2.646.603.797.653

30. COST OF REVENUE

<i>Raw materials used</i>
<i>Manufacturing overhead</i>
<i>Direct labor</i>
<i>Manufacturing cost</i>
<i>Work in process</i>
<i>At beginning of year</i>
<i>At end of year</i>
<i>Cost of goods manufactured</i>
<i>Finished goods</i>
<i>At beginning of year</i>
<i>Purchases</i>
<i>At end of year</i>
Total Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw material from third parties that individually exceed 10% of the total Group consolidated net revenues for periods ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2024		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
PT Karya Sumiden Indonesia	452.161.432.016	24,06%
2023		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
PT Karya Sumiden Indonesia	528.639.693.637	17,30%

Pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023, pembelian dari pihak berelasi adalah sebesar Rp135.650.648.816 dan Rp246.313.593.191 atau setara dengan masing-masing 5,54% dan 9,31% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian (Catatan 33).

In December 31, 2024 and 2023, purchases to related parties amounted to Rp135,650,648,816 and Rp246,313,593,191 or equal to 5.54% and 9.31%, of total consolidated net revenues (Note 33).

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN PENJUALAN

	2024	2023	
Pemasaran	34.960.048.549	22.447.535.854	Marketing
Distribusi	27.118.854.456	53.409.945.185	Distribution
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12.254.777.695	17.398.149.348	Salaries, wages and allowances
Representasi dan jamuan	1.679.782.335	2.097.651.647	Representation and entertainment
Tender dan inspeksi	930.100.335	1.038.130.942	Tender and inspection
Denda keterlambatan	373.235.206	17.481.238.007	Late charges
Lain-lain	3.590.044.764	8.109.206.717	Others
Jumlah	80.906.843.340	121.981.857.700	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	33.045.430.292	51.952.051.182	Salaries, wages and allowances
Administrasi bank	11.865.797.141	18.151.002.628	Bank charges
Penyusutan (Catatan 13)	8.910.526.982	12.331.698.319	Depreciation (Note 13)
Tenaga ahli	5.095.445.873	2.923.055.669	Professional fees
Izin, asuransi dan pajak lainnya	4.706.611.222	8.912.791.524	License, insurance and other taxes
Keperluan kantor	3.628.170.370	2.671.384.709	Office utilities
Lain-lain	24.944.868.426	28.192.109.750	Others
Jumlah	92.196.850.306	125.134.093.781	Total

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Balances and Transactions with related parties

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets				
	2024	2023	2024	2023	
Piutang usaha (Catatan 8)					Trade receivables (Note 8)
PT Maju Bersama Gemilang	489.383.362	-	0,03%	-	PT Maju Bersama Gemilang
	489.383.362	-	0,03%	-	
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Maju Bersama Gemilang	236.171.604	236.171.604	0,01%	0,01%	PT Maju Bersama Gemilang
	236.171.604	236.171.604	0,01%	0,01%	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi
(lanjutan)

	2024	2023
Utang usaha (Catatan 18)		
Hengtong Global Business Co., Ltd.	20.910.775.677	136.357.471.182
PT Maju Bersama Gemilang	5.343.281.429	-
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	5.292.476.559	3.831.801
Jiangsu Hengtong Wire & Cable Technology Co.,Ltd.	4.879.610.785	-
Jiangsu Hengxin Technology Ltd.	344.016.251	-
Jiangsu Hengtong Optoelectric	9.070.502	-
	36.779.231.203	136.361.302.983

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Balances and Transactions with related
parties (continued)

Persentase terhadap
jumlah liabilitas/
Percentage to total
liabilities

2024	2023
1,76%	7,23%
0,45%	-
0,45%	0,00%
0,41%	-
0,03%	-
0,00%	-
3,10%	7,23%

Trade payables (Note 18)

Hengtong Global
Business Co., Ltd.
PT Maju Bersama
Gemilang

Hengtong
International
Engineering Co., Ltd.

Jiangsu Hengtong
Wire & Cable
Technology Co.,Ltd.
Jiangsu Hengxin
Technology Ltd
Jiangsu Hengtong
Optoelectric

Persentase terhadap
jumlah pendapatan/
Percentage to total
revenues

	2024	2023	2024	2023
Pendapatan bersih (Catatan 29)				
PT Maju Bersama Gemilang	1.874.857.676	66.926.840	0,10%	0,00%
	1.874.857.676	66.926.840	0,10%	0,00%

Net revenues (Note 29)

PT Maju Bersama
Gemilang

Persentase terhadap
jumlah beban pokok pendapatan/
Percentage to total
cost of revenue

	2024	2023	2024	2023
Pembelian				
Hengtong Global Business Co., Ltd.	89.161.777.097	233.172.833.943	5,42%	8,81%
Jiangsu Hengtong Wire & Cable Technology	20.515.812.071	-	1,25%	-
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	12.050.487.814	3.892.364.648	0,73%	0,15%
PT Maju Bersama Gemilang	9.372.605.384	9.248.394.600	0,57%	0,35%
Jiangsu Hengxin Technology Ltd.	4.541.016.264	-	0,28%	-
Jiangsu Hengtong Optoelectric	8.950.186	-	0,00%	-
	135.650.648.816	246.313.593.191	8,25%	9,31%

Purchases
Hengtong Global
Business
Co., Ltd.
Jiangsu Hengtong
Wire & Cable
Technology

Hengtong
International
Engineering Co., Ltd.
PT Maju Bersama
Gemilang
Jiangsu Hengxin
Technology Ltd
Jiangsu Hengtong
Optoelectric

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Transaksi-transaksi
(lanjutan)

PIHAK

Berelasi

a. Balances and Transactions with related
parties (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Related	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas, Entitas induk/ Majority shareholder, Parent entity	Penyertaan saham dan Penjamin Utang Bank/ Investment in Share and Guarantee of Bank Loan
Hengtong Global Business Co., Ltd.	Entitas dalam pengendalian bersama/ Entity under common control	Utang usaha dan Pembelian/Trade Payable and Purchase
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	Entitas dalam pengendalian bersama/ Entity under common control	Utang usaha dan Pembelian/Trade Payable and Purchase
PT Maju Bersama Gemilang	Entitas dalam pengendalian bersama/ Entity under common control Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. Associates entity	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Pendapatan dan pembelian/ Trade receivable, Other receivable, Trade payable, Revenue and Purchase
Jiangsu Hengtong Wire & Cable Technology Co., Ltd	Entitas dalam pengendalian bersama/ Entity under common control	Utang usaha dan Pembelian/ Trade payable and Purchases
Jiangsu Hengxin Technology Ltd	Entitas dalam pengendalian bersama/ Entity under common control	Utang usaha dan Pembelian/ Trade payable and Purchases
Jiangsu Hengtong Optoelectric	Entitas dalam pengendalian bersama/ Entity under common control	Utang usaha dan Pembelian/ Trade Payable and Purchase

b. Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada komisaris dan direksi sebesar Rp12,5 miliar dan Rp18,43 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri dari:

b. Compensation and other benefits

The Group provided the compensation and other benefits for commissioners and directors which totaled Rp12,5 billions Rp18.43 billions for the ended December 31, 2024 and 2023 which consist of:

	2024	2023	
Komisaris			Commissioners
Imbalan jangka pendek	2.151.519.585	3.845.176.481	Short-term benefits
Direksi			Directors
Imbalan jangka pendek	10.386.224.588	14.593.277.517	Short-term benefits

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. (RUGI) LABA BERSIH PER SAHAM

34. (LOSS) INCOME PER SHARE

	Rugi bersih/ Net loss	Jumlah lembar saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai rugi per saham/ loss per share	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Rugi bersih per saham dasar				Basic loss per share
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	(89.182.635.570)	4.155.602.595	(21,46)	available for common shareholders
	Laba bersih/ Net Income	Jumlah lembar saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai rugi per saham/ loss per share	
31 Desember 2023				December 31, 2023
Laba bersih per saham dasar				Basic profit per share
Laba saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	18.018.052.302	4.155.602.595	4,34	available for common shareholders

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

35. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

2024
(Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)

	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY))								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	1.007.688.187	-	103.807.469	690.427.699	65.924.280	147.709.382	(136.203.749)	1.879.353.268
Hasil segmen/ Segment Income								
Hasil segmen/ Segment income	127.094.092	-	13.817.559	91.901.148	(10.321.096)	11.919.922	-	234.411.625
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY))								
Beban usaha/ Operating expenses	(42.198.748)	-	(4.587.811)	(30.513.719)	-	(7.754.874)	-	(85.055.152)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	(44.648.767)	-	(4.854.174)	(32.285.316)	(6.260.284)	-	-	(88.048.541)
Laba usaha/ Operating profit	-	-	-	-	-	-	-	61.307.932
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	-	(31.417.489)	-	(31.417.489)
Beban lain-lain yang yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-	(107.810.849)
Manfaat pajak/ Tax benefit	-	-	-	-	(1.062.489)	2.102.866	-	1.040.377
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax Expense (benefit)	-	-	-	-	-	-	-	(12.302.607)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

2024
(Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)

	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Laba bersih/ Net profit	-	-	-	-	-	-	-	(89.182.636)
Rugi komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive loss, net	1.230.411	-	-	-	103.721	503.963	-	1.838.096
Total laba komprehensif/ Total Comprehensive profit Net	-	-	-	-	-	-	-	(87.344.540)
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	-	11.040.838	-	11.040.838
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	-	38.089.979	-	38.089.979
Persediaan/ Inventories	249.679.532	-	42.135.890	105.488.554	-	12.984.138	-	410.288.114
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	-	3.375.450	-	3.375.450
Aset tetap, neto/ Property, plant and equipment	288.499.528	-	21.219.797	65.567.879	-	24.199.415	-	399.486.619
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	1.123.214.748	-	-	-	70.144.894	10.801.360	(233.017.855)	971.143.147
Jumlah aset/ Total assets	1.661.393.808	-	63.355.687	171.056.433	70.144.894	100.491.180	(233.017.855)	1.833.424.147
Segment liabilities								
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	104.687.950	-	104.687.950
Liabilities	1.163.153.522	-	-	-	31.317.662	-	(114.268.855)	1.080.202.329
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	1.163.153.522	-	-	-	31.317.662	-	(114.268.855)	1.184.890.279
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	-	-	-	-	-	2.550	-	2.550
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	9.459.433
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	9.461.983
Penyusutan/ Depreciation	-	-	-	-	-	911.316	-	911.316
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	38.895.023	-	3.867.398	3.945.584	1.347.908	-	-	48.055.913
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	-	48.967.229

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

	2024 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)			
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
Pendapatan segmen	1.853.140.828	26.212.439	1.879.353.267	Segment revenues
Aset segmen	1.833.424.147	-	1.833.424.147	Segment assets
Liabilitas segmen	1.184.890.279	-	1.184.890.279	Segment liabilities
Pengeluaran modal	9.461.983	-	9.461.983	Capital expenditures

	2023 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	1.790.460.229	-	189.200.317	849.909.432	236.494.805	79.984.844	(90.607.639)	3.055.441.988
Hasil segmen/ Segment Income								
Hasil segmen/ Segment income	184.119.111	-	34.800.166	153.448.812	33.788.773	2.681.328	-	408.838.190
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	(20.981.258)	(11.197.641)	-	(32.178.899)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	(214.937.052)	-	-	(214.937.052)
Laba usaha/ Operating profit	-	-	-	-	-	-	-	161.722.239
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(15.698.368)	(7.700.867)	(16.205.055)	(39.604.290)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-	(91.334.860)
Manfaat pajak/ Tax benefit	-	-	-	-	(729.541)	1.802.723	-	1.073.183
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax expense (benefit)	-	-	-	-	-	-	-	(13.838.219)
Laba bersih/ Net profit	-	-	-	-	-	-	-	18.018.052

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

2023 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Rugi komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive loss, net	-	-	-	-	-	-	-	(1.235.708)
Total laba komprehensif/ Total Comprehensive profit Net	-	-	-	-	-	-	-	16.782.344
2023 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	21.407.812	2.768.299	-	24.176.111
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	53.691.627	36.946.238	-	90.637.865
Persediaan/ Inventories	313.633.295	-	51.302.782	77.901.616	19.035.766	12.773.895	-	474.647.354
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	5.612.895	3.742.168	-	9.355.063
Aset tetap, neto/ Property, plant and equipment	243.523.384	-	13.503.951	29.341.100	85.795.235	24.593.867	-	396.757.536
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-	1.627.570.962
Jumlah aset/ Total assets	557.156.680	-	64.806.733	107.242.715	185.543.335	80.824.469	-	2.623.144.891
Segment liabilities	-	-	-	-	157.101.621	94.023.518	-	251.125.140
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.636.141.343
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.887.266.483
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	9.112.102	-	3.531.975	7.298.506	28.583.082	3.233.983	-	51.759.648
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	2.465.597

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

2023 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	54.225.245
Penyusutan/ Depreciation	34.253.427	-	2.907.260	4.749.760	16.299.803	956.454	-	59.166.703
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	5.695.950
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	-	64.862.653

2023 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)				GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY) Segment revenues
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				
Pendapatan segmen	3.003.667.638	51.774.350	3.055.441.988	Segment revenues
Aset segmen	2.623.144.891	-	2.623.144.891	Segment assets
Liabilitas segmen	1.887.266.483	-	1.887.266.483	Segment liabilities
Pengeluaran modal	54.225.245	-	54.225.245	Capital expenditures

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan, sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the Group have significant outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

31 Desember/December 31, 2024					Assets Current assets Cash and cash equivalents Trade receivables Derivative receivables Total assets Liabilities Current liabilities Short term bank loans Trade payables Total liabilities Net liabilities
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					
Aset lancar					
Kas dan setara kas	794.886	418.104	1.034.319	22.046.028.230	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	838.450	83.700	-	14.961.480.618	Trade receivables
Piutang derivatif	661.873	-	-	10.697.191.426	Derivative receivables
Jumlah aset	2.295.209	501.804	1.034.319	47.704.700.274	Total assets
Liabilitas					
Liabilitas jangka pendek					
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	150.048.030	312.403.000.000	Short term bank loans
Utang usaha	3.270.337	1.803	265.971	53.439.314.029	Trade payables
Jumlah liabilitas	3.270.337	1.803	150.314.001	365.842.314.029	Total liabilities
Liabilitas bersih				318.137.613.755	Net liabilities

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	115.312	157.422	-	4.475.779.632	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	840.087	-	-	12.950.779.992	Trade receivables
Piutang derivatif	1.480.594	-	-	22.824.840.804	Derivative receivables
Jumlah aset	2.435.993	157.422	-	40.251.400.428	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	4.494.637	-	-	69.289.325.360	Short term bank loans
Utang usaha	13.019.648	144.303	6.427.423	217.129.563.782	Trade payables
Utang derivatif	1.558.527	-	-	24.026.247.299	Derivative payables
Jumlah liabilitas	19.072.812	144.303	6.427.423	310.445.136.441	Total liabilities
Liabilitas bersih				270.193.736.013	Net liabilities

37. INSTRUMEN KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Pengukuran Nilai Wajar

Measurement of Fair Value

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hierarki nilai wajar.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy.

Tiga tingkat hierarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

The following three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: unobservable inputs for the asset or liability.

Tabel berikut menunjukkan tingkatan dalam hierarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table shows the Levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at December 31, 2024 and 2023:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2024					
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilainya wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	-	273.362.762.897	-	273.362.762.897	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	-	4.381.000.000	-	4.381.000.000	Restricted funds
Piutang usaha-bersih	-	444.442.892.506	-	444.442.892.506	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	-	9.713.271.242	-	9.713.271.242	Other receivables
Piutang derivatif	-	10.697.191.426	-	10.697.191.426	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	4.294.268.583	-	4.294.268.583	Other non-current assets
Jumlah	-	746.891.386.654	-	746.891.386.654	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	682.575.906.830	-	682.575.906.830	Short - term bank loans
Utang usaha	-	419.508.076.025	-	419.508.076.025	Trade payables
Utang lain-lain	-	5.103.869.661	-	5.103.869.661	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	11.442.481.974	-	11.442.481.974	Accrued liabilities
Utang sewa	-	7.509.271.230	-	7.509.271.230	Lease liabilities
Jumlah	-	1.126.139.605.720	-	1.126.139.605.720	Total
2023					
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilainya wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	-	234.737.156.111	-	234.737.156.111	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	-	23.749.351.600	-	23.749.351.600	Restricted funds
Piutang usaha-bersih	-	880.356.655.536	-	880.356.655.536	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	-	100.872.152.214	-	100.872.152.214	Other receivables
Piutang derivatif	-	22.824.840.804	-	22.824.840.804	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	5.123.328.320	-	5.123.328.320	Other non-current assets
Jumlah	-	1.267.663.484.585	-	1.267.663.484.585	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	575.651.259.411	-	575.651.259.411	Short - term bank loans
Utang usaha	-	727.533.236.230	-	727.533.236.230	Trade payables
Utang derivatif	-	24.026.247.299	-	24.026.247.299	Derivative payables
Utang lain-lain	-	4.944.561.497	-	4.944.561.497	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	28.032.288.374	-	28.032.288.374	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	-	30.482.539.480	-	30.482.539.480	Long-term bank loans
Utang sewa	-	23.249.862.201	-	23.249.862.201	Lease liabilities
Obligasi	-	363.450.000.000	-	363.450.000.000	Bonds
Jumlah	-	1.777.369.994.492	-	1.777.369.994.492	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimated such value:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Piutang derivatif

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai FVTPL, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan lain.

4. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas kontrak, utang derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Kecuali instrumen keuangan derivatif, seluruh instrumen keuangan dikategorikan sebagai Level 2 dalam hierarki nilai wajar.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

1. Cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables – net other receivables, and other non-current asset.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Derivative receivable

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. Investment in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as FVTPL, measured at cost less impairment.

4. Trade payables, other payables, accrued liabilities contract liabilities, Derivative payable.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. Current maturities of long-term loans and long term loans-net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Except derivative financial instrument, all financial instrument as categorized as Level 2 in fair value hierarchy.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN

	Utang bank/ Bank Loan	Dividend/ payable	Utang Pembiayaan konsumen/ Finance payable	Utang sewa guna usaha/ Consumer Finance lease payable	Liabilitas sewa/Lease liability	Utang obligasi/ Bonds	
1 JANUARI 2023	546.096.706.595	-	-	-	55.911.295.333	263.450.000.000	JANUARY 1, 2023
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran	(844.983.506.856)	-	-	-	(33.226.308.745)	(250.000.000.000)	Repayment
Penambahan	905.020.599.152	-	-	-	564.875.613	350.000.000.000	Proceeds
31 DESEMBER 2023	606.133.798.891	-	-	-	23.249.862.201	363.450.000.000	DECEMBER 31, 2023
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran	(1.112.954.282.123)	-	-	-	(15.092.106.897)	(363.450.000.000)	Repayment
Penambahan	1.195.254.754.923	-	-	-	-	-	Proceeds
Penjualan entitas anak	(5.858.364.861)	-	-	-	(648.484.074)	-	Disposal of a Subsidiary
31 DESEMBER 2024	682.575.906.830	-	-	-	7.509.271.230	-	DECEMBER 31, 2024

38. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES

39. PENJUALAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan menjual PT CGS.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

39. DISPOSAL OF A SUBSIDIARY

As of January 22, 2024, the Company disposed of PT CGS.

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	2023
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas	14.600.784.152
Piutang usaha dari pihak ketiga - bersih	11.920.137.151
Piutang lain-lain	
Pihak ketiga	84.909.974
Pihak berelasi	46.350.000
Persediaan	7.584.997.598
Biaya dibayar dimuka – tidak lebih dari satu tahun dan uang muka pembelian	3.540.855.890
Pajak dibayar dimuka	2.387.112.215
ASET TIDAK LANCAR	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	83.189.295.084
Aset tidak berwujud – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	912.627.420
Aset pajak tangguhan, bersih	2.773.222.769

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables from third parties - net
Other receivables
Third parties
Related parties
Inventories
Prepaid expenses – not more than one year and advance purchase
Prepaid taxes
NON-CURRENT ASSETS
Fixed assets - net of accumulated depreciation
Intangible assets – net of accumulated depreciation
Deferred tax assets, net

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENJUALAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	
Pihak ketiga	(1.205.261.981)
Pihak berelasi	(1.391.952.277)
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	(159.208.706)
Pihak berelasi	(421.828.761)
Uang muka penjualan	(332.414.054)
Utang pajak	(1.062.333.367)
Biaya yang masih harus dibayar	(5.491.920.642)
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
liabilitas sewa	(428.083.771)
Pinjaman bank jangka panjang tempo dalam satu tahun waktu jatuh tempo dalam	(2.187.094.277)
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	
liabilitas sewa	(220.400.302)
Pinjaman bank jangka panjang – set dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.671.270.623)
Liabilitas imbalan pasca kerja	(3.095.311.702)
ASET BERSIH YANG DIJUAL	107.373.211.790

Kuntungan atas penjualan yang termasuk dalam keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih adalah sebagai berikut:

	2024
Imbalan yang diterima dalam kas dan setara kas	107.700.061.081
Aset bersih yang dijual	(107.373.211.790)
Keuntungan atas penjualan	326.849.291

Arus kas bersih atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2024
Imbalan yang diterima dalam kas dan setara kas	107.700.061.081
Dikurangi: saldo kas dan setara kas yang dijual	14.600.784.152
Jumlah imbalan yang diterima	93.099.276.929

39. DISPOSAL OF A SUBSIDIARY (continued)

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows: (continued)

CURRENT LIABILITIES
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Sales advance
Taxes payable
Accrued expenses
Current maturities of
Long-term liabilities
lease liabilities
Current maturities of
Long-term bank loan
long-term

NON-CURRENT LIABILITIES

Long term liabilities – net of current maturities
lease liabilities
Long-term bank loan – net of current maturities
Post-employment
benefits obligation

NET ASSETS DISPOSED OF

The gain on disposal that is included in other gains and losses – net is computer as follows:

Consideration received in cash and cash equivalent
Net assets disposed of
Gain on disposal

The net cash inflow on disposal of the subsidiary is as follows:

Consideration received in cash and cash equivalent
Less : cash and cash equivalent balances disposed of
Total considered received

Daftar I
PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule I
PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	258.293.935.693	210.561.044.540	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	4.381.000.000	23.749.351.600	Restricted funds
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi			Third parties - net of
cadangan kerugian penurunan nilai	418.964.023.426	811.584.056.697	allowance for impairment losses
Pihak berelasi	63.943.582.112	101.146.743.088	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	38.303.414.096	99.522.135.114	Third parties
Pihak berelasi	-	32.175.740.159	Related parties
Piutang derivatif	10.697.191.426	22.824.840.804	Derivative receivables
Persediaan	397.303.975.769	449.375.533.502	Inventories
Pajak dibayar di muka	65.760.709.963	46.741.980.320	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10.286.258.773	38.078.908.443	Other current assets
Estimasi tagihan pengembalian pajak	52.093.112.336	25.088.678.981	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan	-	19.348.910.000	Projects in progress
Jumlah Aset Lancar	1.320.027.203.594	1.880.197.923.248	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	236.171.604	236.171.604	Related parties
Aset pajak tangguhan	78.999.036.899	92.291.315.764	Deferred tax assets
Penyertaan saham	121.191.000.000	120.452.500.000	Investment in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi			Property, Plant and Equipment -
akumulasi penyusutan	375.287.203.316	413.073.779.355	net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	-	1.717.212.875	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	575.713.411.819	627.770.979.598	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.895.740.615.413	2.507.968.902.846	TOTAL ASSETS

Daftar I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	682.575.906.830	553.290.911.843	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	375.955.625.913	562.900.399.587	Third parties
Pihak berelasi	39.766.966.379	150.791.012.887	Related parties
Utang derivatif	-	24.026.247.299	Derivative payables
Utang lain-lain	4.817.415.927	1.563.266.793	Other payables
Utang pajak	198.603.580	2.290.790.937	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	9.479.394.108	14.850.349.720	Accrued Liabilities
Uang muka pelanggan	25.954.276.317	53.717.447.165	Deposit from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	6.550.381.192	14.942.681.087	Lease liabilities
Obligasi	-	13.450.000.000	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.145.298.570.246	1.391.823.107.318	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	24.624.174.579	Bank loans
Liabilitas sewa	807.940.360	7.656.466.143	Lease liabilities
Obligasi	-	350.000.000.000	Bonds
Liabilitas imbalan kerja	17.047.011.500	28.243.884.687	Post-employment benefit obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	17.854.951.860	410.524.525.409	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.163.153.522.106	1.802.347.632.727	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal			Common share capital - par value
Rp100 per saham			Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized-10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
4.155.602.595 saham	415.560.259.500	415.560.259.500	4,155,602,595 shares
Agio saham	940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	6.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan	303.745.058.428	278.009.646.608	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	6.341.775.379	5.111.364.011	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas	732.587.093.307	705.621.270.119	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.895.740.615.413	2.507.968.902.846	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Daftar II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember
2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	1.844.699.554.748	2.945.333.874.467	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.611.886.756.080)	(2.572.956.551.418)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	232.812.798.668	372.377.323.049	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(77.300.277.772)	(108.536.026.064)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(81.788.257.853)	(99.577.553.792)	General and administrative expenses
(Rugi) laba selisih kurs - bersih	(15.699.640.777)	7.885.971.996	Foreign exchange (loss) gain - net
Beban bunga	(71.523.121.774)	(92.150.687.119)	Interest expense
Laba (rugi) atas transaksi kontrak derivatif	1.574.294.646	(6.830.887.783)	Gain (loss) on derivatives contracts
Penghasilan bunga	4.266.933.777	1.437.388.188	Interest income
(Beban) pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.345.296.255)	1.208.609.586	(Provision) reversal for impairment losses of inventory
Beban penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(7.261.199.625)	(13.918.801.568)	Provision for impairment losses of trade receivables
Rugi penjualan aset tetap	(10.138.540)	(310.057.508)	Loss on sale of property, plant and equipment
(Beban) pendapatan lain-lain, bersih	(2.910.324.260)	11.806.302.034	Other (expenses) incomes, net
Laba penjualan entitas anak	61.864.881.346	-	Gain on sale of subsidiary
Jumlah beban usaha dan lain-lain	(194.132.147.087)	(298.985.742.030)	Total operating expense and others
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	38.680.651.581	73.391.581.019	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Pajak tangguhan	(12.945.239.761)	(14.178.808.025)	Deferred tax
Jumlah beban Pajak Penghasilan	(12.945.239.761)	(14.178.808.025)	Total Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	25.735.411.820	59.212.772.994	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	1.577.450.472	(1.921.870.686)	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	(347.039.104)	422.811.551	Income tax effect
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	1.230.411.368	(1.499.059.135)	OTHER INCOME (EXPENSES) COMPREHENSIVE AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	26.965.823.188	57.713.713.859	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

Daftar III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN MODAL TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share capital	Agio Saham/ Capital paid in excess of par value	Saldo Laba/Retained earnings		Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2023	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	218.796.873.614	6.610.423.146	647.907.556.260	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	59.212.772.994	-	59.212.772.994	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	(1.499.059.135)	(1.499.059.135)	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 31 Desember 2023	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	278.009.646.608	5.111.364.011	705.621.270.119	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	25.735.411.820	-	25.735.411.820	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	1.230.411.368	1.230.411.368	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 31 Desember 2024	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	303.745.058.428	6.341.775.379	732.587.093.307	Balance as of December 31, 2024

Daftar IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024
dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	2.256.234.125.116	2.876.411.072.590	Receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.824.607.779.130)	(2.561.051.902.059)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(106.814.546.418)	(117.700.730.087)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi	(127.751.073.360)	(104.191.615.009)	Cash paid for operating expenses
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	197.060.726.208	93.466.825.435	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga	3.752.052.155	1.402.007.612	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	62.657.848.537	208.073.526.980	Receipts from claims for tax refund
Pembayaran pajak	(51.729.313.037)	(116.730.327.299)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	(80.295.464.989)	(80.349.367.019)	Payments of interest expenses
Pembayaran imbalan pasca kerja	(4.418.474.519)	(1.502.908.835)	Post-employment benefits paid
Penerimaan (pembayaran) untuk kegiatan operasi lainnya	122.733.342.260	(199.345.592.789)	Receipts (payments) for other operating activities
Arus kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	249.760.716.615	(94.985.835.915)	Net cash flow provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan entitas anak	107.675.381.335	-	Proceeds from Proceeds from disposal of subsidiary
Pembelian aset tetap	(8.942.262.397)	(22.408.180.441)	Purchases of property, plant and equipment
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	98.733.118.938	(22.408.180.441)	Net cash flow provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil atas pencairan dana yang terbatas penggunaannya	148.991.871.314	264.958.440.000	Proceeds from withdrawal of restricted funds
Penempatan dana yang terbatas penggunaannya	(168.360.222.914)	(251.965.791.600)	Placement in restricted funds
Pembayaran atas utang bank	(821.667.310.577)	(781.096.689.998)	Payments of bank loans
Penerimaan dari utang bank	926.328.130.945	859.013.188.406	Proceeds from bank loans
Penambahan dana obligasi	-	350.000.000.000	Proceeds fund from bonds
Pembayaran dana obligasi	(363.450.000.000)	(250.000.000.000)	Payment of bonds
Penerimaan dividen	-	16.201.341.430	Receipt from dividen
Pembayaran atas liabilitas sewa	(15.240.825.678)	(32.979.551.244)	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(293.398.356.910)	174.130.936.994	Net cash flow (used in) provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	55.095.478.643	56.736.920.638	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS VALUTA TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(7.362.587.490)	654.216.446	FOREIGN EXCHANGE EFFECT ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	210.561.044.540	153.169.907.456	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	258.293.935.693	210.561.044.540	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Daftar V

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
PENGUNGKAPAN LAINNYA ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024
dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Informasi Keuangan Entitas Induk saja menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Schedule V

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S OTHER DISCLOSURES
For years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. SEPARATES FINANCIAL STATEMENT

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. PARENT ENTITY'S NOTES ON INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES

The financial information of the parent entity only presents statement of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3 on the Group's consolidated Financial Statements, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Menara Karya Lantai 3 | 3rd Floor, Suite D
JL. HR Rasuna Said, Blok X-5,
Kav. 1-2 Jakarta 12950 Indonesia

Telp | Phone : +62-21 5794 4622
Faks | Fax : +62-21 5794 4622